

RAISE THE SAIL TOWARDS

DIGITAL

TRANSFORMATIONS

Bentangkan Layar Menuju Transformasi Digital

LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT
2022

LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT

2022





Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

About Our 2022 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan ketiga yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ketrosden Triasmitra tahun 2022. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK no.16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi nonkeuangan. Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the third report of PT Ketrosden Triasmitra, compiled in a combined manner, consisting of the 2022 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2022. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period. All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter no.16/SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information. The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Bentangkan Layar Menuju Transformasi Digital

Transformasi digital telah menjadi tuntutan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di masa kini. Proses ini diyakini akan sangat vital mendorong berkembangnya ekonomi digital, di mana Indonesia termasuk lima besar negara di dunia dengan tingkat penggunaan internet tertinggi (menurut Laporan Bank Dunia, 2021). Rerata 80 persen waktu masyarakat Indonesia digunakan untuk memanfaatkan teknologi internet baik untuk berkomunikasi, *surfing* di media sosial, atau melakukan bisnis.

Sebagai perusahaan telekomunikasi yang telah memiliki pengalaman panjang dalam bidang pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan tulang punggung telekomunikasi kabel *fiber* optik di Indonesia, PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Triasmitra") menyadari pentingnya transformasi digital yang membutuhkan konektivitas yang cepat dan andal serta kapasitas jaringan yang besar untuk dapat memenuhi kebutuhan telekomunikasi seluruh masyarakat Indonesia.

Berpengalaman selama hampir 30 tahun, Triasmitra melihat transformasi digital sebagai keniscayaan di masa depan dan sekaligus mengambil peranan penting untuk mendukung perwujudan proses ini di Indonesia.

Raise the Sail Towards Digital Transformation

Digital transformation has become a demand in today's social and state life. This process is believed to be vital in driving the development of the digital economy, where Indonesia is one of the top five countries in the world with the highest level of internet usage (according to World Bank Report, 2021). On average, 80 percent of Indonesian people's time is used to utilize internet technology to communicate, surf social media, or do business.

As a telecommunication company that has long experience in building and maintaining fiber optic cable telecommunication backbone network infrastructure in Indonesia, PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Triasmitra") realizes the importance of digital transformation which requires fast and reliable connectivity and large network capacity to provide the needs of telecommunications for all Indonesian people.

With nearly 30 years of experience, Triasmitra sees digital transformation as a necessity in the future and at the same time plays an important role in supporting the realization of this process in Indonesia.

Keunggulan Kami

Our Competitive Advantage



Triasmitra Group

Berpengalaman lebih dari **28 tahun** di tiga bisnis inti industri infrastruktur telekomunikasi Indonesia, dengan lebih **10 ribu km** kabel serat optik terpasang.

Has been experienced for more than 28 years in Indonesia's telecommunication infrastructure industry, with more than 10,000 km fiber optic cable system deployed.

3

Bisnis Inti Kompetensi yang kuat sebagai **Perusahaan Developer, Kontraktor dan Managed Service** di bidang **Telco**.

3 Core Businesses Strong competence as Telco Developer, Contractor and Managed Service Company.

24 | Pelanggan Utama

Premier Clients

Mendukung para pemimpin industri telekomunikasi Indonesia dalam memberikan pelayanan komunikasi terbaik kepada para pelanggannya.

Supporting Indonesian telco industry leaders to achieve great service to their end clients.

10.000+ Kilometer

Total panjang kabel **Fiber Optic** yang telah dibentangkan untuk menghubungkan jutaan jiwa.

Total fiber optic cable length had deployed, helps million people to connect their love ones and beyond.

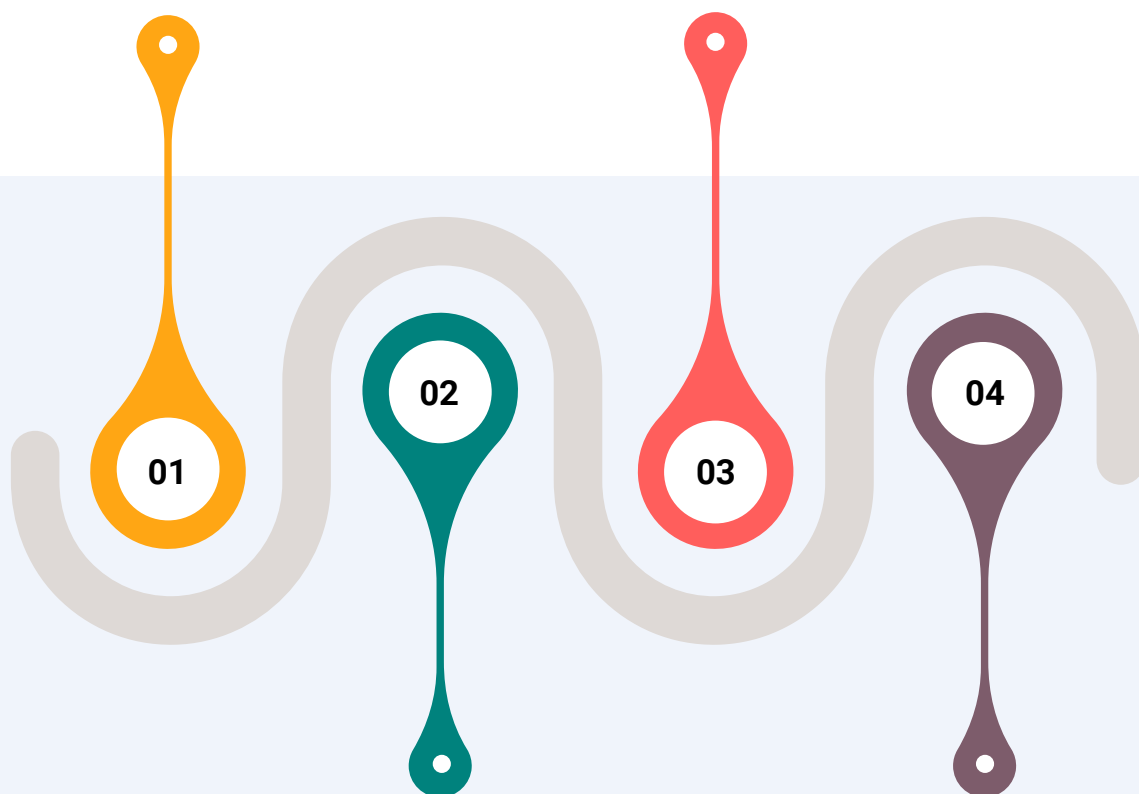
Jejak Langkah Milestones

1994-2011

- Didirikan dan memulai sebagai Kontraktor untuk jaringan infrastruktur darat.
- Started as Contractor for Submarine network with 1st Project: Batam – Dumai, 331 km (MTI), project kedua : Batam-Pemping, 20 km (Pgascam)
- Established and started as a Contractor for Inland network infrastructure.
- Start as Submarine network infrastructure with the first project : Batam-Dumai, 331 km (MTI), second project : Batam-Pemping, 20 km (Pgascam)

2012-2014

- Memulai sebagai Perusahaan Jasa Pemeliharaan
- Memulai sebagai Developer dengan proyek pertama : FO Jakarta - Singapore (B2JS), 1.070 km
- Proyek Kontraktor Kabel Laut : Sistem Kabel Jambi-Batam 274 km (MTI,XL, Indosat)
- Started as a Managed Service Company
- Started as Developer with 1st Developer Project: FO Jakarta to Singapore (B2JS), 1,070 km
- Submarine Contractor Project: Jambi-Batam Cable System 274 km (MTI,XL, Indosat)



2018

- Kontraktor Kabel Laut: Palembang-Sungai Liat, 53 km (XL, FS)
- Jasa Pemeliharaan: Kabel Darat & Laut Palapa Ring Barat (PRB)
- Proyek Developer ke-5: SKKL (Damai), 572 km
- Submarine Contractor: Palembang-Sungai Liat, 53 km (XL, FS)
- Managed Service: Inland & Submarine Palapa Ring Barat (PRB)
- 5th Developer Project: Medan-Dumai Cable System (Damai), 572 km

2019

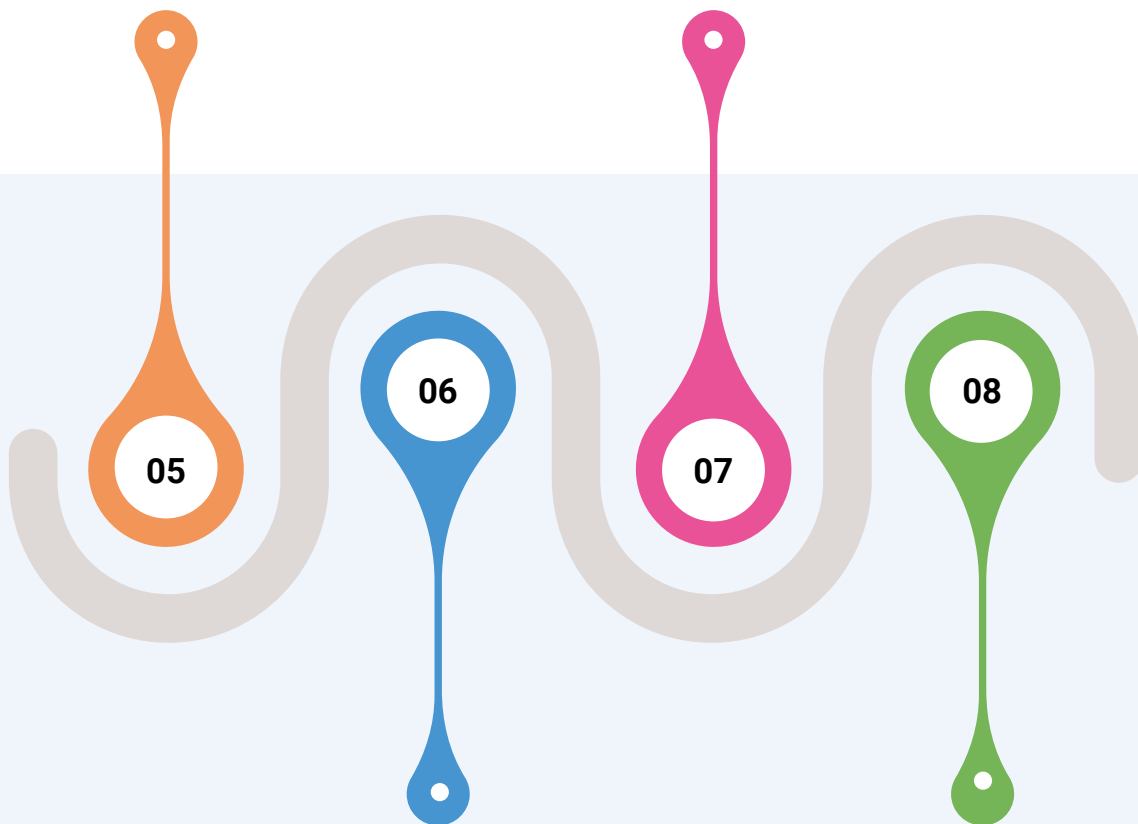
- Jasa Pemeliharaan: Sistem Monitoring & Patroli area Batam (Matrix)
- Jasa Pemeliharaan : Kabel Darat (Fiberstar), Ultimate Java Backbone (UJB)
- Jasa pemeliharaan: Sistem Monitoring & Patroli Selat Sunda (ASC)
- Jasa Pemeliharaan: Kabel Darat (IBS). Jawa, Sumatera & Bali
- Jasa Pemeliharaan: Kabel Darat (ISAT). Jabodetabek & Sumatera
- Managed Service: Monitoring System & Patrol Boat Area Batam (Matrix)
- Managed Service: Inland Cable (Fiberstar). Ultimate Java Backbone (UJB)
- Managed Service: Monitoring System & Patrol Boat Selat Sunda (ASC)
- Managed Service: Inland Cable (IBS). Jawa & Sumatera, Bali
- Managed Service: Inland Cable (ISAT). Jabodetabek & Sumatera

2015-2016

- **Proyek Developer ke-2: Surabaya-Denpasar Cable System (SDCS), darat & bawah laut (520 km)**
- **Managed Service: Monitoring System & Patroli Selat Sunda (ISAT)**
- **Proyek Developer ke-3: Ultimate Java Backbone (UJB) Inland Cable System: 2.661 km**
- 2nd Developer Project: Surabaya-Denpasar Cable System (SDCS), inland & submarine (520 km)
- Managed Service: Monitoring System & Patrol Sunda Strait (ISAT)
- 3rd Developer Project: Ultimate Java Backbone (UJB) Inland Cable System: 2,661 km

2017

- **Proyek Developer ke-4: SKKL Jakarta – Surabaya (Jayabaya), 875 km**
- 4th Developer Project: Jakarta – Surabaya (Jayabaya) Submarine Cable System, 875 km



2020-2021

Jasa Pemeliharaan:

- **Sistem Monitoring & Patroli Sungai Liat (XL)**
- **Kontraktor Darat: Sape-Ende, 272 km (MTI)**
- **Proyek Pengadaan Kabel Bawah Laut (XL)**

Managed Service:

- Monitoring System & Patrol Boat Sungai Liat (XL)
- Inland Contractor: Sape-Ende, 272 km (MTI)
- Procurement Project for Submarine Cable (XL)

2022

- **Proyek developer ke-6 : RI- Singapore (Rising-8), 1.077 km**
- **Triasmitra menjadi Perusahaan Publik**
- 6th Developer Project : RI- Singapore (Rising-8), 1.077 km
- Becomes a public listed company



Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan Keberlanjutan 2022 About Our 2022 Annual and Sustainability Reports	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	4
Jejak Langkah Milestones	6
Daftar Isi Table of Contents	8



Ikhtisar Utama

Main Highlights

12

Kilas Kinerja Tahun 2022 Performance Highlights for 2022	14
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	15
Pertumbuhan Tahunan Annual Growth	16
Informasi Saham Shares Highlights	17
Peristiwa Penting 2022 2022 Highlighted Events	18
Sertifikasi Certifications	20



Laporan Manajemen

Management Report

22

Laporan Direksi Report from the Board of Directors	24
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	32



Profil Perusahaan

Company Profile

42

Informasi Umum Perusahaan Company General Information	44
Sekala Organisasi Organization Scale	45

Sekilas Perusahaan Company Overview	46
Visi dan Misi Vision and Mission	48
Segmen Pasar Market Segment	49
Bidang dan Produk Usaha Fields and Business Products	49
Pemasaran dan Penjualan Business Network and Operation Area	50
Developer Developers	50
Struktur Organisasi Organisation Structure	58
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	59
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	64
Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	67
Sumber Daya Manusia Human Resources	67
Penilaian Kinerja Karyawan Employee Performance Assessment	68
Demografi Karyawan Employee Demographics	69
Komposisi Karyawan Employee Composition	69
Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders	71
Kepemilikan Saham Institusional Institutional Shareholders Composition	72
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders' Information	72
Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiary Ownership Structure	72
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	73
Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Securities Listing Chronology	73
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on the Use of Public Accounting (AP) and Public Accounting Office (KAP) Services	75
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	75



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

78

Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomics Overview	80
Tinjauan Industri Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia Overview of The Telecommunications Infrastructure Industry in Indonesia	81
Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha Operations and Business Segments Review	82
Tinjauan Keuangan Financial Review	84
Struktur Permodalan Capital Structure	90
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	90
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts after The Accountant Reporting Date	90
Prospek Usaha Business Prospect	91
Kebijakan Dividen Dividend Policy	92
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha atau Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring and Material Transaction.	93



Daftar Isi

Table of Contents

Informasi Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	93
Information of Public Offering Proceed	
Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi	93
Information that Contains Conflict of Interests and Affiliated Transaction	
Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan	94
Changes of Regulation/Law with Significant Impact to Public Companies	
Perubahan Standar Kebijakan Akuntansi	94
Changes to The Statements of Financial Accounting Standards	



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

96

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan	
Commitment to Corporate Governance Implementation	98
Penerapan Tata Kelola Perusahaan	
Corporate Governance Implementation	98
Struktur dan Mekanisme GCG	101
GCG Structure and Mechanism	
Rapat Umum Pemegang Saham	104
General Meeting of Shareholders	
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	109
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	
Dewan Komisaris	120
The Board of Commissioners	
Direksi	126
The Board of Directors	
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	132
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	134
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali	136
Disclosure of Affiliate Relationships to The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders	
Komite Audit	137
Audit Committee	

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	142
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	145
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	149
Manajemen Risiko Risk Management	152
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions	158
Akses terhadap Informasi Access to Information	158
Kode Etik Code of Conduct	159
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Information Disclosure Policy on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners	163
Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi Gratification and Anti-Corruption Control	164
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	165
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	166
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Corporate Governance Guidance	168



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

174

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Highlight	176
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	180
Kinerja Ekonomi Economic Performance	187
Kinerja Sosial Social Performance	188
Ketenagakerjaan Employment	189
Masyarakat Community	196
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	198
Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and/or Services	205
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 Feedback on the 2021 Sustainability Report	208
Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2022 Statement of Responsibility for the 2022 Annual and Sustainability Report	215



Laporan Keuangan Financial Statements

216



Kinerja 2022

2022 Performance

Chapter

#01





Kilas Kinerja Tahun 2022

Performance Highlights for 2022



Pada tahun 2022, Triasmitra Group mencatatkan pendapatan senilai Rp353.133.853.101. Kinerja ini didukung oleh penjualan sistem kabel serat optik darat dan laut beserta jasa pemeliharannya.

In 2022, Triasmitra Group acquired revenue of IDR353.133.853.101. This performance was contributed by sales of inland and submarine fiber optic cable systems and their maintenance services.



Laba Bersih tahun ini **Rp67.577.181.741**

Jumlah ini menurun **41,18%** jika dibandingkan tahun 2021.

This year's net profit is **IDR67,677,181,741**

This number is a decrease of **41.18%** compared to 2021.

Peningkatan Kinerja F/Y 2021-22 2021-22 F/Y Performance Improvements.

Pendapatan/Revenue

-21,33%

Laba Bersih/Net Profit

-41,18%

Ase/Assets

+15,79%

Ekuitas/Equity

+29,07%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

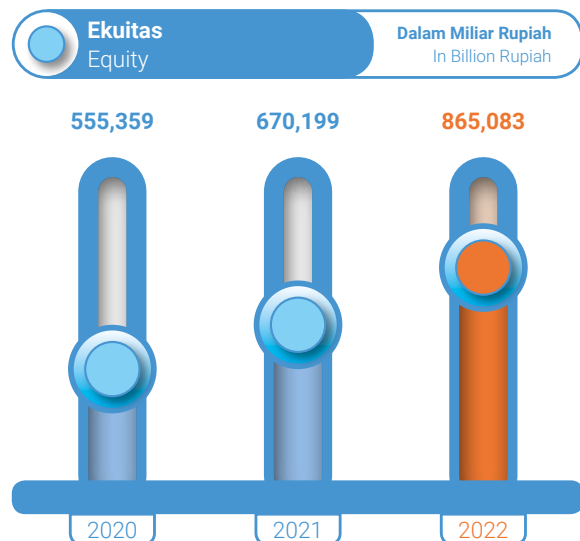
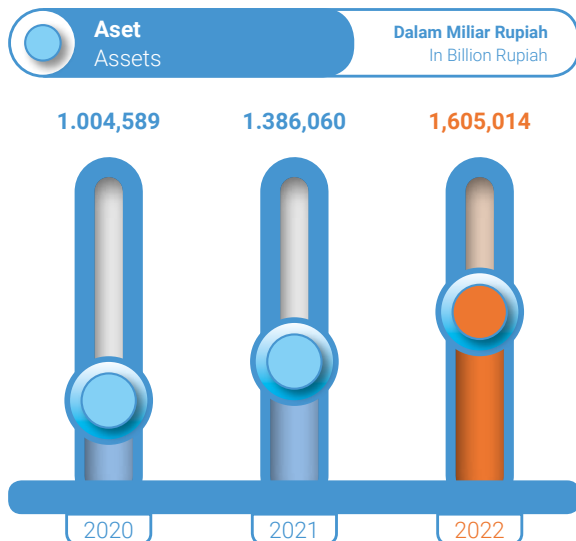
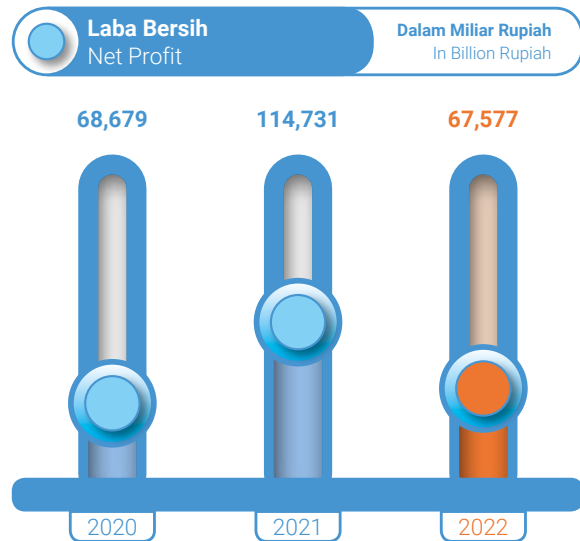
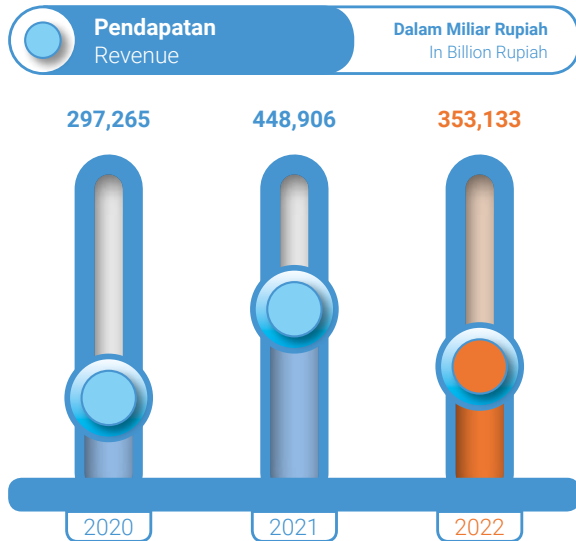
Dalam ribuan Rupiah, kecuali bila disebut khusus | In thousand Rupiah, unless stated otherwise

Ikhtisar Data Keuangan					Financial Highlights
LAPORAN POSISI KEUANGAN	% Dibanding Tahun Lalu % Compared to Last Year	2022	2021	2020	BALANCE SHEET
Pendapatan	-21,33%	353.133.851	448.905.913	297.265.270	Revenue
Laba Bruto	-25,29%	190.527.687	255.030.972	162.285.818	Gross Profit
Laba Bersih	-41,18%	67.577.181	114.891.762	68.679.398	Net Profit
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-38,40%	67.577.181	114.891.762	68.679.398	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba Per Saham (Rupiah penuh)	15	25	40	34	Earning per Share (Rupiah full amount)
Jumlah Aset	+15,79%	1.605.014.790	1.386.110.796	1.004.588.702	Total Assets
Jumlah Liabilitas	+3,36%	739.930.820	715.860.071	449.229.740	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	+29,07%	865.083.970	670.250.725	555.358.962	Total Equity
RASIO					
Rasio Laba/Aset	-3,87%	4,21%	8,29%	6,84%	Return on Assets
Rasio Laba/Ekuitas	-9,02%	7,81%	17,14%	12,37%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih/ Pendapatan	-5,55%	19,14%	25,59%	23,10%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	-0,32	8,08	8,40	4,58	Current Ratio
Rasio Hutang/Ekuitas	-0,22	0,86	1,07	0,81	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang/Aset	-0,06	0,46	0,52	0,45	Debt to Assets Ratio



Pertumbuhan Tahunan

Annual Growth



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk keselamatan manusia dan planet bumi.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are 17 goals with 169 measurable achievements and deadlines set by the United Nations as the world's development plan for the safety of humans and planet earth.

Informasi Saham

Shares Highlights

Triasmitra resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 November 2022.

Triasmitra officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 November 2022.

Jumlah saham yang dilepas sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham. Besaran saham itu setara dengan 15.00% dari modal disetor dan ditempatkan Triasmitra.

The number of shares issued was 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) shares. The amount of shares is equivalent to 15.00% of Triasmitra's paid-up and issued capital.

Berdasarkan hal tersebut, informasi terkait kinerja saham tahun 2022 belum dapat ditampilkan secara lengkap dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun yang sama.

Based on this, information related to stock performance in 2022 cannot be presented in full in the Annual Report and Sustainability Report for the same year.

Kinerja Saham Tahun 2022

Shares Performance in 2022

Periode Period	Harga Saham/Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close			
Nov 07	298	324	298	426.200.000	12.903.500	127.007.600.000
Nov 14	250	310	250	426.200.000	92.343.600	106.550.000.000
Nov 21	220	254	222	426.200.000	36.161.200	94.616.400.000
Nov 28	210	272	256	426.200.000	53.784.200	109.107.200.000
Dec 05	226	260	226	426.200.000	14.025.900	96.321.200.000
Dec 12	226	244	234	426.200.000	5.997.800	99.730.800.000
Dec 19	228	238	232	426.200.000	6.808.500	98.878.400.000
Dec 26	232	300	276	426.200.000	124.036.600	117.631.200.000
Dec 30	272	292	276	426.200.000	10.234.000	117.631.200.000

Sumber/Source: Yahoo Finance

Aksi Korporasi

Selama periode pelaporan, 1 Januari 2022 hingga akhir Tahun 2022, Grup Perseroan melakukan aksi korporasi yaitu IPO pada tanggal 10 November 2022.

Corporate Actions

During the reporting period, January 1 2022 until the end of 2022, the Company Group carried out a corporate action namely IPO on November 10 2022.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Selama periode pelaporan, 1 Januari hingga akhir tahun 2022, tidak ada aksi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Action of Temporary Suspension of Stock Trading and/or Deletion of Share Listing

During the reporting period from January 1 to December 31, 2022, there was no action of temporary suspension of stock trading and/or deletion of share listing.

Peristiwa Penting 2022

2022 Significant Events

01



17 Maret 2022 - Pembelian kapal Bentang Bahari (ex. Skandi Sotra)
March 17, 2022 - Purchase of the Bentang Bahari ship (ex. Skandi Sotra)

Triasmitra membeli kapal Skandi Sotra berbendera Norwegia pada tanggal 17 Maret 2022. Saat ini kapal tersebut sedang dalam proses konversi untuk menjadi kapal penggelar kabel (*cable ship*).

Triasmitra purchased the Norwegian-flagged ship Skandi Sotra on March 17, 2022. Currently the ship is in the process of being converted to become a cable ship.

02



15-16 Agustus 2022 – Perayaan HUT RI

August 15-16, 2022 – Republic of Indonesia Anniversary Celebration

Pada tanggal 15-16 Agustus 2022 seluruh karyawan Triasmitra Group melaksanakan berbagai lomba dengan hadiah - hadiah yang menarik yang dilaksanakan di kantor pusat Triasmitra dalam rangka turut memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77.

On 15-16 August 2022 all Triasmitra Group employees held various competitions with attractive prizes which were held at the Triasmitra head office in order to participate in celebrating the 77th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia.

21 Desember 2022 - Gala Dinner Triasmitra
December 21, 2022 - Triasmitra Gala Dinner

05



Dalam rangka ulang tahun Triasmitra yang ke-28 dan merayakan tutup tahun 2022, Triasmitra mengadakan acara Gala Dinner di Hotel Mulia Senayan, yang diikuti seluruh karyawan dari kantor pusat maupun perwakilan dari kantor cabang sebagai apresiasi kepada seluruh karyawan.

In commemoration of Triasmitra's 28th birthday and celebrating the close of 2022, Triasmitra held a Gala Dinner at the Mulia Senayan Hotel, which was attended by all employees from the head office and representatives from branch offices as appreciation to all employees.

03



10 November 2022
November 10, 2022

Triasmitra resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 November 2022. Jumlah saham yang dilepas sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham. Besaran saham itu setara dengan 15.00% dari modal disetor dan ditempatkan Triasmitra. Dana yang diperoleh dari IPO akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak. Modal kerja tersebut dalam bentuk pembelian material, pembelian peralatan proyek dan pembiayaan operasional usaha.

Triasmitra officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 November 2022. The number of shares issued was 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) shares. The amount of shares is equivalent to 15.00% of Triasmitra's paid-up and issued capital. Funds obtained from the IPO will be used for working capital of the Company and/or Subsidiaries. The working capital is in the form of purchasing materials, purchasing project equipment and financing business operations.



04



25 November 2022 – *Press Release*
Pencatatan Perdana Saham PT.
Ketrosden Triasmitra Tbk.

25 November 2022 – *Press Release*
on Initial Listing of PT. Ketrosden
Triasmitra Tbk.

Dalam rangka ulang tahun Triasmitra yang ke 28 pada tanggal 25 November 2022, Triasmitra melaksanakan *press release* kepada media mengenai pencatatan saham PT. Ketrosden Triasmitra sebagai salah satu langkah strategis Triasmitra untuk pengembangan bisnis ke depan. Diharapkan dengan masuknya Triasmitra dalam Bursa Efek Indonesia, Triasmitra dapat meningkatkan ekspansi usaha, tata kelola, kapasitas pendanaan, dan prinsip keterbukaan Triasmitra lebih baik sebagai perusahaan publik.

In commemoration of Triasmitra's 28th anniversary on November 25 2022, Triasmitra carried out a press release to the media regarding the listing of PT. Ketrosden Triasmitra as one of Triasmitra's strategic steps for future business development. It is hoped that with Triasmitra's entry into the Indonesia Stock Exchange, Triasmitra can improve business expansion, governance, funding capacity, and the principle of transparency of Triasmitra as a public company.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

The Assets' Triple A Awards 2021: Indonesia's Best Local Currency Bond

Obligasi Ketrosden Triasmitra I, suatu obligasi dengan jaminan Rp583 miliar. Emisi ini dikelola oleh PT IndoPremier Sekuritas dan *Credit Guarantee & Investment Facility* (CGIF) sebagai penjamin emisi efek. Transaksi ini adalah terobosan penerbit (*issuer*) dengan peringkat di bawah A - guna mendapatkan harga yang optimal dan meningkatkan cakupan pelanggan.

The Ketrosden Triasmitra Bonds I, a Rp583 billion guaranteed bond with PT IndoPremier Sekuritas as the sole underwriter and Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) as the guarantor. The deal represents a breakthrough for an issuer with below A- rating (a minimum rating for most investors) to obtain optimum pricing and expand investor base.



Sertifikasi ISO | ISO Certification



ISO 9001_2015
Quality Management System
Ketrosden Triasmitra



ISO 14001_2015
Environmental Management
System Ketrosden Triasmitra



ISO 45001_2018
Occupational Health Safety
Ketrosden Triasmitra



KEMKOMINFO
Jartup License 006/
TEL01.02/2020



Construction Service Work Permit
Grade-7



**The Committee Safety & Health
Supervisory**



Laporan Manajemen

Management Report

Chapter

#02







Laporan Direksi

Report of the Board of directors



Titus Dondi Patria A.
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Di tengah perlambatan ekonomi global akibat Pandemi COVID-19 dan efek ketegangan politik Rusia dan Ukraina, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2022 justru terus menguat.

Setelah tahun 2021 mengalami penurunan, Indonesia melakukan upaya perbaikan ekonomi nasional sehingga perekonomian Indonesia tumbuh sebesar

Respected Stakeholders,

In the midst of a global economic slowdown due to the COVID-19 Pandemic and the effects of political tensions between Russia and Ukraine, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic performance in 2022 still continues to strengthen.

After experiencing a decline in the previous year, Indonesia makes efforts to improve the national economy so that the Indonesian economy grows by



5,3% di tahun 2022. Ini terjadi karena berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor.

BPS juga mencatat pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi rata-rata pada tahun 2022 adalah 6,5%. Sementara, lembaga pemeringkat *Moodys Investor Services* memperkirakan sektor informasi dan komunikasi Indonesia akan bertumbuh 4-4,5% di tahun 2023.

Pertumbuhan di sektor informasi dan komunikasi didukung oleh meningkatnya penggunaan teknologi digital pada masa pandemi. Kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan layanan telekomunikasi juga meningkat, sehingga proses Transformasi Digital dapat berlangsung secara masif. Perkembangan ini diperkirakan akan terus berlanjut di masa datang.

Situasi tersebut berdampak positif kepada usaha Triasmitra yang bergerak di bidang telekomunikasi untuk pembangunan kabel laut dan darat beserta jasa pemeliharannya. Triasmitra sebagai pihak yang menyiapkan infrastruktur *backbone* telekomunikasi tetap mendapatkan respons yang baik dari pelanggan karena tingginya kebutuhan jaringan telekomunikasi dari para *provider* telekomunikasi.

Strategi, Kebijakan, dan Inisiatif Berkelanjutan

Sejalan dengan kebijakan strategis perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya, Triasmitra tetap fokus menjalankan usahanya sebagai *developer* pembangunan kabel *fiber* optik laut dan darat beserta jasa pemeliharannya selama tahun 2022. Di tahun ini juga Triasmitra telah membeli kapal dan langsung dilakukan perubahan (konversi) sebagai kapal penggelar (*cable ship*).

Kapal ini dipersiapkan untuk melakukan penggelaran Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Jakarta – Singapore sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kapal tersebut juga akan dipakai untuk memperkuat usaha bidang kontraktor Triasmitra sebagai penggelar SKKL milik pihak lain.

Selain itu, Triasmitra juga terus berusaha menambah

5.3% in 2022. This is due to continued improvement in domestic demand and continued high export performance.

BPS also notes that the average growth in the information and communication sector in 2022 is 6.5%. Meanwhile, rating agency *Moodys Investor Services* estimates that Indonesia's information and communication sector will grow 4-4.5% in 2023.

Growth in the information and communication sector is supported by the increased use of digital technology during the pandemic. The public's need for the availability of telecommunications services has also increased, so that the Digital Transformation process can take place on a massive scale. This development is expected to continue in the future.

This situation has had a positive impact on Triasmitra's business which is engaged in the telecommunications sector for the construction of sea and land cables and their maintenance services. Triasmitra as the party that prepared the telecommunications backbone infrastructure continues to receive a good response from customers due to the high demand for telecommunications networks from telecommunications providers.

Sustainability Strategies, Policies and Initiatives

In line with the company's strategic policies that have been previously set, Triasmitra remains focused on running its business as a developer for the construction of sea and land fiber optic cables and their maintenance services during 2022. Also in this year, Triasmitra has purchased a ship and immediately converted it into a deployment vessel (cable ship).

This ship is prepared to deploy the Jakarta - Singapore Sea Cable Communication System (SKKL) according to a predetermined schedule. The ship will also be used to strengthen Triasmitra's contracting business as an SKKL organizer owned by another party.

In addition, Triasmitra is also trying to add new



pelanggan baru dengan menjual beberapa jalur SKKL yang masih *idle/available* beserta jasa pemeliharannya untuk menambah nilai *recurring income* dalam rangka menjamin keberlanjutan perusahaan di masa datang.

Untuk tujuan pengembangan bisnis, pada tanggal 10 November 2022, Triasmitra melakukan penawaran saham kepada publik dalam rangka meningkatkan kapasitas permodalan dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kemajuan telekomunikasi di Indonesia.

Perseroan memetakan kegiatan bisnis dan operasionalnya berdasarkan komitmen tinggi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Semua usaha Perseroan dijalankan dalam kerangka Tata Kelola Keberlanjutan yang Baik dan Berkesinambungan.

Perseroan juga menjalankan sistem manajemen risiko (*risk management*) yang cermat guna mencapai pertumbuhan bisnis yang terukur dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Perseroan selalu berusaha memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas usahanya. Perseroan menerapkan semua persyaratan dan peraturan kelestarian lingkungan yang berlaku, seperti AMDAL, pengajuan izin lingkungan (UKL-UPL) untuk setiap kegiatan pembangunan, dan penerapan SOP penanganan limbah dalam kegiatan usaha.

Prinsip transparansi pun diterapkan dalam melakukan penilaian tentang dampak kegiatan usaha Perseroan terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

Realisasi Kinerja dan Keberlanjutan

Selama tahun 2022, Direksi bersama Dewan Komisaris dan unit-unit kerja terkait bertanggung jawab dalam proses perumusan strategi perusahaan, serta kebijakan dan inisiatif berkelanjutan.

Di tengah kondisi dinamis ekonomi nasional dan global, Direksi berkomitmen membuat strategi Perseroan berdasarkan pertimbangan strategis dengan tetap menerima masukan dan pertimbangan dari seluruh *stakeholder* Perseroan.

customers by selling several SKKL lines that are still *idle/available* along with their maintenance services to add value to recurring income in order to ensure the company's sustainability in the future.

For business development purposes, on November 10 2022, Triasmitra made a public offering of shares in order to increase capital capacity and public participation in supporting the progress of telecommunications in Indonesia.

The Company maps its business and operational activities based on its high commitment to the Sustainable Development Goals (TPB) proclaimed by the United Nations (UN). All of the Company's businesses are carried out within the framework of Good and Sustainable Governance.

The Company also implements a careful risk management system in order to achieve measurable business growth and reduce the negative impact on the environment.

The Company always tries to pay attention to environmental sustainability in all of its business activities. The Company implements all applicable environmental sustainability requirements and regulations, such as AMDAL, submission of environmental permits (UKL-UPL) for each development activity, and application of SOPs for handling waste in business activities.

The principle of transparency is also applied in assessing the impact of the Company's business activities on the preservation of the surrounding environment.

Realization of Performance and Sustainability

During 2022, the Board of Directors together with the Board of Commissioners and related work units are responsible for the process of formulating corporate strategy, as well as sustainable policies and initiatives.

In the midst of dynamic national and global economic conditions, the Board of Directors is committed to making the Company's strategy based on strategic considerations while still receiving input and considerations from all of the Company's stakeholders.



Untuk memastikan strategi bisnis yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan semua target pencapaian dapat terpenuhi, Direksi melakukan pengawasan melalui pertemuan rutin dengan jajaran di bawahnya untuk menerima update perkembangan pekerjaan atau kegiatan yang sedang dan akan dilakukan.

Dalam pertemuan tersebut, Direksi mendiskusikan segala permasalahan yang ditemukan serta menemukan solusi yang tepat. Di samping itu, Direksi seringkali melakukan pengecekan secara mendadak di lapangan atas suatu kegiatan yang sedang berlangsung.

Terkait dengan tanggung jawab mengelola dana hasil penawaran saham demi kepentingan Perseroan, dan atas persetujuan para Pemangku Kepentingan, Direksi memutuskan membeli kapal penggelar kabel. Kapal ini diharapkan dapat beroperasi pada akhir 2023 atau awal 2024.

Pembelian kapal diharapkan dapat menunjang kinerja Perseroan secara jangka panjang dan meningkatkan kinerja keberlanjutan yang telah terbangun selama ini.

Tantangan yang Dihadapi

Selama tahun 2022, Triasmitra menghadapi tantangan besar berupa pergerakan inflasi dan pergerakan nilai USD yang tidak stabil. Hal ini berpengaruh terhadap

To ensure that the business strategy that has been set can run well and all achievement targets can be met, the Board of Directors supervises through regular meetings with the ranks below to receive updates on the progress of work or activities that are being and will be carried out.

In the meeting, the Board of Directors discussed all the problems found and found the right solution. In addition, the Board of Directors often conducts sudden checks in the field of ongoing activities.

In relation to the responsibility for managing the proceeds from the stock offering for the benefit of the Company, and with the approval of the Stakeholders, the Board of Directors decided to buy a cable carrier. The ship is expected to be operational in late 2023 or early 2024.

The purchase of ships is expected to support the Company's performance in the long term and improve the sustainability performance that has been built so far.

Challenges Faced

During 2022, Triasmitra faces major challenges in the form of unstable movements of inflation and movements in the USD value. This affects the need



kebutuhan investasi pembelian peralatan utama dan peralatan pendukungnya dalam rangka proses penyiapan kegiatan penggelaran kabel bawah laut.

Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan efisiensi pada sektor-sektor yang kurang signifikan, serta selalu mengikuti perkembangan isu moneter skala nasional dan global.

Secara material, tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 adalah putusnya jaringan kabel laut di darat dan laut karena banyak penyebab, termasuk pembangunan jalan dan aktivitas penangkapan ikan.

Kerusakan jaringan kabel optik menyebabkan meningkatnya biaya pemeliharaan yang menjadi tanggung jawab Perseroan. Perbaikan atau pembangunan ulang infrastruktur yang rusak juga menambah beban pengeluaran Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan berusaha menerapkan langkah-langkah preventif, yaitu dengan melakukan sosialisasi baik kepada nelayan maupun para pekerja konstruksi pembangunan jalan tentang keberadaan jaringan kabel di sekitar wilayah tertentu. Sementara, untuk jaringan kabel yang terlanjur rusak, Perseroan berusaha melakukan perbaikan secepatnya.

Selain dari semua itu, Perseroan berusaha memaksimalkan efisiensi dan efektivitas dengan cara

for investment in the purchase of main equipment and supporting equipment in the framework of the process of preparing for underwater cable deployment activities.

The Company anticipates this by implementing efficiency in sectors that are less significant, and always following developments on national and global scale monetary issues.

Materially, the biggest challenge faced by the Company in 2022 is the breakdown of sea cable networks on land and sea due to many reasons, including road construction and fishing activities.

Damage to the optical cable network causes an increase in maintenance costs which are the responsibility of the Company. Repairing or rebuilding damaged infrastructure also adds to the Company's expenses.

During 2022, the Company tried to implement preventive measures, namely by socializing both fishermen and road construction construction workers about the existence of cable networks around certain areas. Meanwhile, for cable networks that are already damaged, the Company is trying to make repairs as soon as possible.

Apart from all that, the Company seeks to maximize efficiency and effectiveness by structuring human



melakukan penataan sumber daya manusia melalui perubahan dan perbaikan struktur organisasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam mengelola Perseroan, Direksi selalu patuh pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Direksi sadar betul bahwa implementasi GCG dalam Perseroan adalah hal yang fundamental untuk mewujudkan prestasi kerja di setiap lini. Ini menjadi salah satu kunci kesuksesan bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara jangka panjang.

Terlebih lagi, pada tanggal 10 November 2022, Triasmitra telah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk), sehingga segala kegiatan di lini harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah mencanangkan *Corporate Value*, yaitu *Team Work, Result Oriented, Integrity & Loyalty, Accountable* dan *Service Excellent* (TRIAS). *Corporate Value* ini diharapkan menjadi landasan dan koridor gerak semua elemen dalam menjalankan roda bisnis Perseroan.

Dalam hal praktik bisnis berkelanjutan, Triasmitra selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) dalam rangka memperkuat ketahanan bisnis Perusahaan di masa mendatang, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perseroan berkomitmen tinggi untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, serta melakukan pengawasan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja. Triasmitra juga turut berpartisipasi aktif terhadap isu kesehatan yang ada, terutama pada saat pandemi COVID-19, melalui kewajiban melaksanakan protokol kesehatan pada saat melaksanakan pekerjaan dan adanya kewajiban vaksin bagi seluruh karyawan.

Komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis berkelanjutan dalam aspek sosial di antaranya adalah menyampaikan bantuan dan sumbangan kepada masyarakat di sekitar lokasi kantor Perseroan.

Prospek Usaha di Tahun 2023

Perlambatan ekonomi global diperkirakan hanya akan berdampak temporer terhadap kinerja ekonomi Indonesia. Faktanya, BPS memproyeksikan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,5% - 5,3% pada tahun 2023. Industri telekomunikasi Indonesia juga

resources through changes and improvements to the organizational structure.

Implementation of Good Corporate Governance

In managing the Company, the Board of Directors always adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors is fully aware that the implementation of GCG in the Company is fundamental to achieving work performance in every line. This is one of the keys to success for the Company to continue to grow in the long term.

Moreover, on November 10 2022, Triasmitra has become a Public Company (Tbk), so that all activities in the line must be accountable to the public.

At the end of 2022, the Company has launched Corporate Values, namely Team Work, Result Oriented, Integrity & Loyalty, Accountable and Service Excellent (TRIAS). This corporate value is expected to become the basis and corridor for all elements in running the Company's business.

In terms of sustainable business practices, Triasmitra always strives to apply ESG (Environmental, Social and Governance) principles in order to strengthen the Company's business resilience in the future, as well as provide added value to all Stakeholders.

The Company is highly committed to improving the competence of Human Resources, as well as supervising occupational health and safety regulations. Triasmitra also actively participates in existing health issues, especially during the COVID-19 pandemic, through the obligation to implement health protocols when carrying out work and the mandatory vaccines for all employees.

The Company's commitment to sustainable business practices in the social aspect includes providing assistance and donations to the community around the Company's office locations.

Business Prospects in 2023

The global economic slowdown is only expected to have a temporary impact on Indonesia's economic performance. In fact, BPS projects that Indonesia's economy will grow 4.5% - 5.3% in 2023. The Indonesian telecommunications industry is also expected to



diperkirakan mengikuti pertumbuhan tersebut di angka 4%- 4,5%.

Hal tersebut tentu membuka peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya melalui upaya penambahan pelanggan baru, baik dalam penjualan kabel yang masih tersedia maupun jasa pemeliharaan *fiber optik*.

Pertumbuhan tersebut juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk melakukan eksplorasi rencana pembangunan jalur kabel baru di tahun-tahun mendatang berdasarkan kebutuhan pelanggan.

Semua strategi dan target Perseroan di tahun 2023 adalah bagian dari rencana pengembangan bisnis lima tahun.

Untuk lini usaha *developer*, Perseroan mempunyai beberapa pipeline proyek pembangunan backbone kabel serat optik yang difokuskan untuk konektivitas internasional Jakarta - Singapura dan konektivitas domestik untuk pulau Jawa – Kalimantan – Sulawesi – NTT yang akan dilakukan secara bertahap.

Pada lini usaha pemeliharaan kabel serat optik, selain dari pertumbuhan organik yang didorong oleh pertumbuhan lini usaha *developer*, Perseroan juga akan fokus kepada peluang bisnis jasa pemeliharaan kabel serat optik para pelanggan dan perbaikan kabel laut yang tidak dibangun oleh Perseroan. Perseroan juga akan membuka peluang untuk pekerjaan kontraktor kabel laut bagi pelanggan baru.

Dari sisi keuangan, dengan rencana pengembangan bisnis tersebut Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan di tahun 2023 di atas 50%.

Perubahan Komposisi Direktur

Tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun 2022.

Per 31 Desember 2022, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Titus Dondi Patria A

Direktur Keuangan: Vidcy Octory

Direktur Operasional: Dani Samsul Ependi

follow this growth at 4% - 4.5%.

This certainly opens up opportunities for the Company to continue to develop its business through efforts to add new customers, both in sales of available cables and fiber optic maintenance services.

This growth also provides an opportunity for the Company to explore plans to build new cable lines in the coming years based on customer needs.

All of the Company's strategies and targets in 2023 are part of the five-year business development plan.

For the *developer* business line, the Company has several pipelines of fiber optic cable backbone development projects focused on international connectivity for Jakarta - Singapore and domestic connectivity for the islands of Java - Kalimantan - Sulawesi - NTT which will be carried out in stages.

In the fiber optic cable maintenance business line, apart from organic growth driven by growth in the *developer* business line, the Company will also focus on fiber optic cable maintenance service business opportunities for customers and repair of sea cables that are not built by the Company. The company will also open opportunities for submarine cable contractor work for new customers.

From a financial standpoint, with the business development plan, the Company projects revenue growth in 2023 above 50%.

Changes in the Board of Directors Composition

There were no change in the composition of the Board of Directors during 2022.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director: Titus Dondi Patria A

Chief Financial Officer: Vidcy Octory

Chief Operational Officer: Dani Samsul Ependi



Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan kinerja positif.

Kami berharap kerja keras dan dedikasi di tahun tersebut dapat berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan membawa Perseroan menuju jenjang pencapaian yang lebih baik.

Closing

Finally, the Board of Directors expresses its highest gratitude and appreciation to Shareholders, Board of Commissioners, employees and customers and business partners for the trust and support given so that the Company can pass 2022 with positive performance.

We sincerely hope that the hard work and dedication in that year will continue into the coming years and bring the Company to a better level of achievement.

Jakarta, April 2023

Atas Nama Direksi PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Jakarta, April 2023

On behalf of the Board of Directors of PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Titus Dondi Patria A.

Direktur Utama
President Director



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 masih ditandai dengan perlambatan dan ketidakpastian ekonomi global akibat pandemi COVID-19 maupun dampak perubahan geopolitik sebagai imbas konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina.

Respected Shareholders and Stakeholders,

The year 2022 is still marked by a global economic slowdown and uncertainty due to the COVID-19 pandemic as well as the impact of geopolitical changes as a result of the armed conflict between Russia and Ukraine.



P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner



Namun, kinerja perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan diharapkan tetap membaik di tahun berikutnya. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global yang berkisar sebesar 3%. Yang lebih menggembirakan, inflasi bisa dikendalikan dengan baik. Inflasi sebesar 5,51% di tahun 2022, lebih rendah dari perkiraan semula sebesar 6,5%. Angka ini juga lebih rendah dibandingkan inflasi di berbagai negara, yang rata-rata mencapai 8%.

Stabilitas nilai tukar rupiah mampu menjadi pilar untuk menjaga tidak hanya perekonomian tapi juga stabilitas politik. Pertumbuhan kredit bank meningkat 11,1%. Sumber pertumbuhan ekonomi baik jangka pendek, menengah dan panjang didorong oleh pengembangan pertumbuhan ekonomi baru.

Program hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA) punya nilai tambah di mata dunia dengan permintaan produk turunan SDA dunia yang terus meningkat, yang kemudian berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Ketika pandemi mulai reda, pembelajaran di sekolah kembali berlangsung secara tatap muka. Metode Bekerja dari Rumah (*Work from Home/WFH*) pun kembali menjadi Bekerja dari Kantor (*Work From Office/WFO*).

Banyak pihak memperkirakan penggunaan internet akan berkurang karena situasi perlahan mulai "normal". Namun, kenyataannya pemakaian internet terus meningkat. Pemanfaatan teknologi digital memperluas ruang dan waktu belajar siswa. Tidak hanya belajar di ruang kelas, tetapi juga memakai jaringan internet untuk mengakses materi pelajaran. Sama halnya dengan tumbuhnya kebutuhan penggunaan internet di lingkungan kantor.

Seiring dengan peningkatan kebutuhan internet, Perseroan sebagai penyedia jaringan kabel optik pun mendapatkan imbas positif terkait aktivitas usahanya.

However, Indonesia's economic performance continues to show resilience and is expected to continue to improve in the following year. According to the Central Statistics Agency (BPS) records, Indonesia's economy in 2022 grows by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%.

Indonesia's economic growth turned out to be higher when compared to global economic growth which was around 3%. Even more encouraging, inflation can be well controlled. Inflation is 5.51% in 2022, lower than the initial estimate of 6.5%. This figure is also lower than inflation in various countries, which averaged 8%.

The stability of the rupiah exchange rate can be a pillar to maintain not only the economy but also political stability. Bank credit growth increased by 11.1%. Sources of economic growth in the short, medium and long term are driven by the development of new economic growth.

The Natural Resources (SDA) downstream program has added value in the eyes of the world with the ever-increasing demand for derivative products from world natural resources, which in turn contribute positively to Indonesia's economic growth.

When the pandemic started to subside, learning at school resumed face-to-face. The Work from Home (WFH) method has also returned to Work from the Office (WFO).

Many people predict that the use of the internet will decrease because the situation is slowly starting to "normalize". However, the reality is that internet usage continues to increase. The use of digital technology expands the space and time for student learning. Not only studying in the classroom, but also using the internet network to access subject matter. Similarly, the growing need for internet use in the office environment.

Along with the increasing demand for the internet, the Company as a provider of optical cable networks has also received positive impacts related to its business activities.



Tantangan yang Dihadapi

Kami memahami bahwa budaya digital tak bisa dibangun dalam waktu yang singkat. Secara global diakui bahwa perkembangan teknologi informasi digital sangat tergantung dengan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang mencukupi.

Kunci sukses transformasi digital bagi suatu negara adalah menyiapkan infrastruktur, meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran, perbankan, dan lain-lain. Demikian juga di Indonesia, Pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur telekomunikasi baik oleh BUMN maupun Perseroan swasta untuk memenuhi kecukupan fasilitas telekomunikasi.

Dalam paradigma tersebut, PT Ketrosden Triasmitra Tbk hadir untuk membantu seluruh pihak yang berkepentingan di bidang penyediaan fasilitas telekomunikasi. Khususnya melalui pembangunan dan penyediaan infrastruktur *backbone*, yaitu jaringan kabel optik darat maupun laut.

Seiring dengan kebutuhan dunia akan Transformasi Digital, kami yakin bisnis Perseroan di bidang infrastruktur telekomunikasi tetap dibutuhkan dalam jangka panjang. Baik dalam posisinya sebagai *developer*, bisnis *manage service*, maupun kontraktor.

Namun, semua itu bukan tanpa kendala. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan selama

Challenges Faced

We understand that digital culture cannot be built in a short time. Globally it is recognized that the development of digital information technology is highly dependent on the availability of adequate telecommunication infrastructure.

The key to successful digital transformation for a country is preparing infrastructure, increasing the use of information technology for learning, banking, and others. Likewise in Indonesia, the Government continues to encourage the development of telecommunications infrastructure by both BUMN and private companies to meet the adequacy of telecommunications facilities.

Within this paradigm, PT Ketrosden Triasmitra Tbk is here to assist all interested parties in the provision of telecommunication facilities. Particularly through the development and provision of backbone infrastructure, namely land and sea optical cable networks.

Along with the world's need for Digital Transformation, we believe the Company's business in the field of telecommunication infrastructure is still needed in the long term. Both in his position as a developer, business manage service, and contractor.

However, all of that is not without obstacles. One of the biggest challenges faced by the Company in 2022 is



tahun 2022 adalah putusnya jaringan kabel laut di darat dan laut karena banyak penyebab, termasuk pembangunan jalan dan aktivitas penangkapan ikan.

Kerusakan jaringan kabel optik menyebabkan meningkatnya biaya pemeliharaan yang menjadi tanggung jawab Perseroan. Perbaikan atau pembangunan ulang infrastruktur yang rusak juga menambah beban pengeluaran Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan berusaha menerapkan langkah-langkah preventif, yaitu dengan melakukan sosialisasi baik kepada nelayan maupun para pekerja konstruksi pembangunan jalan tentang keberadaan jaringan kabel di sekitar wilayah tertentu. Sementara, untuk jaringan kabel yang terlanjur rusak, Perseroan berusaha melakukan perbaikan secepatnya.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tahun 2022 cukup memuaskan, meskipun aktivitas usaha masih terdampak suasana pandemi dan Perseroan menghadapi tantangan berat karena putusnya jaringan kabel optic laut maupun darat.

Kami berpandangan bahwa Direksi telah menempuh langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi kerusakan jaringan telekomunikasi, baik secara fisik maupun melalui pendekatan terhadap masyarakat tentang pentingnya keamanan jaringan telekomunikasi bagi negara.

Direksi juga mampu mengeksekusi hasil pemasukan dari penerbitan obligasi di tahun 2021, yaitu untuk pengadaan kapal penggelar kabel optik laut. Kapal tersebut merupakan aset utama untuk mendukung bisnis Perseroan di masa depan.

Keputusan Direksi untuk membeli kapal penggelar kabel melalui tahapan dan cara-cara yang efisien, patut dihargai. Pengadaan aset kapal penggelar kabel ini merupakan investasi jangka panjang dan akan sangat mendukung berkembangnya bisnis Perseroan. Diharapkan pada akhir tahun 2023 atau di awal tahun 2024, kapal penggelar kabel sudah selesai dikonversi sehingga dapat digunakan untuk melakukan penggelaran atau pemeliharaan kabel optik laut milik Perseroan maupun mitra.

the breakdown of sea cable networks on land and sea due to many reasons, including road construction and fishing activities.

Damage to the optical cable network causes an increase in maintenance costs which are the responsibility of the Company. Repairing or rebuilding damaged infrastructure also adds to the Company's expenses.

During 2022, the Company tries to implement preventive measures, namely by socializing both fishermen and road construction construction workers about the existence of cable networks around certain areas. Meanwhile, for cable networks that are already damaged, the Company is trying to make repairs as soon as possible.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in managing the Company in 2022 is quite satisfactory, even though business activities are still affected by the pandemic atmosphere and the Company is facing severe challenges due to the disconnection of sea and land optical cable networks.

We are of the view that the Board of Directors has taken the necessary steps to reduce damage to telecommunications networks, both physically and through approaching the community about the importance of telecommunications network security for the country.

The Board of Directors is also able to execute the proceeds from the issuance of bonds in 2021, namely for the procurement of sea-optic cable laying vessels. The ship is the main asset to support the Company's business in the future.

The decision of the Board of Directors to purchase cable carriers through stages and efficient methods is commendable. Procurement of the assets of this cable carrier is a long-term investment and will greatly support the development of the Company's business. It is expected that by the end of 2023 or early 2024, the cable laying vessels have been converted so that they can be used to deploy or maintain the Company's and partners' marine optical cables.



Dalam upaya meningkatkan pengamanan dan pengawasan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL), Direksi berinisiatif menambah basecamp dan kapal patroli sejak awal tahun 2022. Upaya tersebut kian efisien setelah Direksi memutuskan untuk mengikutsertakan para nelayan dalam pengawasan melalui pembentukan konsorsium.

Berkenaan dengan kinerja ekonomi, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas pencapaian pendapatan Perseroan senilai Rp353 miliar pada tahun 2022.

Kami juga mengapresiasi pencapaian lainnya, yaitu peningkatan jumlah operator pemakai jaringan kabel optik darat maupun laut milik Perseroan menjadi 24 operator.

Implementasi Kebijakan Strategis oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merancang dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis di tahun 2022 secara tepat dan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam melakukan pengadaan kapal penggelar kabel laut dari hasil penjualan obligasi pada tahun sebelumnya. Direksi juga telah menyelesaikan persoalan putusnya kabel optik darat dan laut Perseroan, serta membuat langkah-langkah preventif dengan cara meningkatkan patroli pengawasan dan pengamanan.

Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris menyetujui keputusan Direksi untuk merekrut SDM baru yang mumpuni di berbagai bidang, termasuk untuk mengoperasikan kapal di masa depan.

Kami juga memandang bahwa Direksi telah mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan karyawan sesuai bidang tugasnya. Pelatihan dilakukan secara internal, seperti pelatihan bagi *jointer*, pelatihan MPJC, dan pelatihan peningkatan operasional NOC.

Mekanisme Pengawasan atas Direksi

Dewan Komisaris turut aktif dalam kegiatan Perseroan dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi-strategi yang dijalankan Direksi. Kami juga memberikan masukan dan saran yang membangun, yang diharapkan berkontribusi bagi kemajuan Perseroan.

In an effort to increase the security and supervision of the Sea Cable Communication System (SKKL), the Board of Directors has taken the initiative to add basecamps and patrol boats since early 2022. These efforts have become more efficient after the Board of Directors decided to involve fishermen in supervision through the formation of a consortium.

With regard to economic performance, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for achieving the Company's revenue of IDR 353 billion in 2022.

We also appreciate another achievement, namely increasing the number of operators using the Company's land and sea optical cable network to 24 operators.

Strategic Policy Implementation by the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has designed and implemented strategic policies in 2022 appropriately and in line with the needs of the Company.

We appreciate the steps taken by the Board of Directors in procuring submarine cable carriers from the proceeds from the sale of bonds in the previous year. The Board of Directors has also resolved the problem of breaking the Company's land and sea optical cables, as well as taking preventive steps by increasing surveillance and security patrols.

Regarding Human Resources (HR), the Board of Commissioners approved the decision of the Board of Directors to recruit new qualified human resources in various fields, including to operate ships in the future.

We also view that the Board of Directors has taken the right actions to improve employee capabilities in accordance with their duties. Training is carried out internally, such as training for jointers, MPJC training, and NOC operational improvement training.

Supervisory Mechanism of the Board of Directors

The Board of Commissioners actively participates in the Company's activities by supervising the implementation of the strategies implemented by the Board of Directors. We also provide constructive input and suggestions, which are expected to contribute to the progress of the Company.



Seluruh tindakan pengawasan dan pengarahan tersebut sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan sejalan dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Adapun mekanisme pengawasan atas tugas-tugas Direksi dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya melalui rapat gabungan dan melakukan komunikasi secara intensif terkait perkembangan Perseroan. Komunikasi dilakukan secara tatap muka dan melalui sarana telekomunikasi digital lainnya. Dewan Komisaris juga sering mengikuti rapat Manajemen yang diselenggarakan oleh Direksi setiap minggu dan rapat Komite Audit per 3 bulan.

Selain itu, Dewan Komisaris tak segan melakukan kunjungan langsung ke service points di daerah-daerah guna melihat langsung implementasi pemeliharaan dan pengawasan kabel optik darat dan laut yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Dalam situasi tertentu, Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk melakukan inspeksi ke tempat-tempat yang pernah atau sering terjadi kerusakan kabel optik, baik di darat maupun di laut. Hasil inspeksi akan

All of these supervisory and directive actions are in accordance with the Charter of the Board of Commissioners and in line with the regulations or provisions in force in Indonesia.

The supervisory mechanism for the duties of the Board of Directors is carried out in several ways, including through joint meetings and conducting intensive communication regarding the development of the Company. Communication is carried out face to face and through other digital telecommunication facilities. The Board of Commissioners also frequently attends Management meetings held by the Directors every week and the Audit Committee meetings every 3 months.

In addition, the Board of Commissioners does not hesitate to make direct visits to service points in the regions to see directly the implementation of the maintenance and supervision of land and sea optical cables which are the responsibility of the Company.

In certain situations, the Board of Commissioners may ask the Board of Directors to carry out inspections to places where optical cable damage has occurred or often occurs, both on land and at sea. The results



dibahas bersama Dewan Komisaris guna diputuskan langkah-langkah pencegahannya.

Selama tahun 2022, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi adalah eksekusi rencana Perseroan berdasarkan skala prioritas. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bertindak sebaik-baiknya dalam melakukan pembelian kapal penggelar kabel (termasuk izin operasionalnya), pengadaan material untuk proyek, serta mengurus izin-izin yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek, sehingga implementasinya bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Keberlanjutan di Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola yang Baik dan Keberlanjutan di Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) selama tahun 2022 sudah berjalan dengan baik.

Penerapan GCG juga sudah mengikuti semua ketentuan-ketentuan dan prosedur yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal, baik oleh OJK maupun BEI, serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan.

Pengawasan pelaksanaan GCG telah dilakukan dengan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan tentunya para pimpinan di Perseroan baik pusat maupun di unit-unit daerah.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris serta komite yang membantu fungsi Dewan Komisaris. Untuk jumlah dan periode Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

Direksi telah menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

of the inspection will be discussed with the Board of Commissioners in order to decide on preventive measures.

During 2022, the main focus of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors is the execution of the Company's plans based on a priority scale. The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has acted as well as possible in purchasing cable laying vessels (including operational permits), procuring materials for the project, and taking care of the necessary permits for project implementation, so that implementation can go according to plan.

Views on the Implementation of Good Governance and Sustainability in the Company

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance and Sustainability in the Company (*Good Corporate Governance/GCG*) in 2022 has gone well.

The implementation of GCG has also complied with all the provisions and procedures regulated by the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and the regulations stipulated by the Capital Market Authority, both by the OJK and IDX, as well as other laws and regulations that apply to the Company.

Supervision of GCG implementation has been carried out properly by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and of course the leaders in the Company both at the central and regional units.

The Board of Commissioners always strives to strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners and the committees that assist the functions of the Board of Commissioners. The number and period of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners refer to the provisions of the applicable laws and regulations and take into account the fulfillment of the Company's business needs.

The Board of Directors has carried out the management functions of the Company with the required diversity of skills, knowledge and experience. The composition of



Penetapan komposisi Direksi PT Ketrosden Triasmitra Tbk juga telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha.

Dalam hal keberlanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa Perseroan telah memetakan dan melakukan penerapan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Selain itu, di tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris sepakat untuk menerbitkan ketentuan yang berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu kewajiban menandatangani Pakta Integritas.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2023

Direksi telah menyusun Prospek Usaha untuk tahun 2023, yang meliputi penambahan pelanggan baru untuk jaringan kabel *eksisting* beserta jasa pemeliharannya, serta menambah pelanggan baru untuk jasa perbaikan maupun jasa kontraktor pembangunan untuk kabel laut, beserta langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk mewujudkan seluruh rencana tersebut.

the Board of Directors of PT Ketrosden Triasmitra Tbk has also been determined by taking into account the needs and complexity of the business.

In terms of sustainability, the Board of Commissioners appreciates that the Company has mapped out and implemented it to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, in 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners agreed to issue provisions that apply to all employees, Directors and Board of Commissioners, namely the obligation to sign an Integrity Pact.

Views on Business Prospects in 2023

The Board of Directors has prepared Business Prospects for 2023, which includes adding new customers for existing cable networks and their maintenance services, as well as adding new customers for repair services and construction contractor services for submarine cables, along with steps that need to be taken to realize all of these plans.



Dewan Komisaris menerima dengan baik Prospek Usaha untuk tahun 2023, dan menyatakan bahwa rencana kebijakan dan target telah disusun secara tepat dan sistematis, sesuai dengan lingkup usaha Perseroan sebagai penyedia sarana telekomunikasi dan pelaksana *manage service* jaringan telekomunikasi.

Namun, Dewan Komisaris tetap meminta Direksi supaya menjunjung prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua target dan rencana yang telah ditetapkan. Sebab, lini usaha Perseroan masih mungkin terekspos risiko volatilitas pertumbuhan ekonomi global dan nasional, munculnya varian COVID-19 yang mengganggu rantai ekonomi, atau perubahan situasi geopolitik dunia.

Dengan tetap berhati-hati dalam menjalankan semua rencana, serta didukung kinerja terbaik dari seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris optimistis bahwa Direksi dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja ke depannya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2022.

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: P. Sartono

Komisaris Independen: Nelly Henry

Penutup

Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan kebanggaan dan apresiasi tinggi terhadap seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas peluncuran PT Ketrosden Triasmitra sebagai Perseroan Terbuka (Tbk) pada tanggal 10 November 2022.

Aksi korporasi yang berlangsung bersamaan dengan peringatan Hari Pahlawan Nasional tersebut telah berlangsung sukses dan lancar, dan menjadi titik tolak Perseroan untuk kian mengembangkan diri sebagai salah satu pelaku utama di lini usaha penyediaan jaringan kabel optik.

The Board of Commissioners accepts the Business Prospects for 2023, and states that policy plans and targets have been prepared in an appropriate and systematic manner, in accordance with the scope of the Company's business as a provider of telecommunications facilities and executor of managing telecommunications network services.

However, the Board of Commissioners still asks the Board of Directors to uphold the principle of prudence in implementing all targets and plans that have been set. This is because the Company's line of business may still be exposed to the risk of volatility in global and national economic growth, the emergence of the COVID-19 variant which disrupts the economic chain, or changes in the world's geopolitical situation.

By being careful in carrying out all plans, and supported by the best performance of all Company personnel, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors will be able to increase performance growth in the future.

Changes in the Board of Commissioners Composition

There were no change in the composition of the Board of Commissioners during 2022.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: P. Sartono

Independent Commissioner: Nelly Henry

Closing

The Board of Commissioners specifically expresses its pride and high appreciation to all Shareholders, Directors, employees and other stakeholders for the launch of PT Ketrosden Triasmitra as a Public Company (Tbk) on 10 November 2022.

The corporate action which took place concurrently with the commemoration of the National Hero's Day has been successful and smooth, and has become the starting point for the Company to further develop itself as one of the main players in the business line of providing optical cable networks.



Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, karyawan, dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga PT Ketrosden Triasmitra berhasil melewati tahun 2022 dengan pencapaian kinerja sangat baik.

Kami berharap segenap insan Perseroan dapat bekerja lebih keras lagi untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all Shareholders, Directors, employees and other stakeholders so that PT Ketrosden Triasmitra made it through 2022 with excellent performance achievements.

We hope that all of the Company's people can work even harder for the progress and growth of the Company in the coming years.

Jakarta, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Jakarta, April 2023

On behalf of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Petrus Sartono
Presiden Komisaris

President Commissioner



Profil Perusahaan

Company
Profile

Chapter

#03





Penyedia utama jaringan telekomunikasi kabel serat optik selama lebih dari 28 tahun. Fokus usaha Perseroan pada layanan *Developer, Kontraktor dan Managed Services*.

A leading provider of fiber optic cable telecommunication networks for more than 28 years. The Company's business focused on Developer, Contracting and Managed Services



Informasi Umum Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan



Identitas Perusahaan
Company Identity

Penyedia utama pembangunan, penjualan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optik.

A leading provider of fiber-optic cables for telecommunication networks.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 November 1994
25 November 1994



Pencatatan di BEI
Listing Date in the BEI

10 November 2022



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp800.000.000.000



Modal Dasar Disetor dan Ditempatkan Penuh
Authorized and Fully Paid-Up Capital

Rp241.506.283.800



Saham Dalam Portepel
Shares in Portepel

Rp558.493.716.200



Kode Saham
Share Code

KETR

Kode dan Peringkat Obligasi
Bond Code and Rating

KETR IdAAA(CG)



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 179, tanggal 25 November 1994, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995.

Saat ini, Perseroan memiliki empat anak usaha. Dua anak usaha di antaranya sudah beroperasi, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) dan PT Jejaring Mitra Persada (JMP). Dua sisanya adalah PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) dan PT Nusantara Bahari Adikarya (NBA).

Deed of Establishment No. 179, November 25, 1994, made before Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, April 27, 1995, as announced in TBNRI No. 5751/1995 on BNRI No. 55 dated 11 July 1995.

Currently, the Company has four subsidiaries. Two of its subsidiaries are already operating, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) and PT Jejaring Mitra Persada (JMP). The remaining two are PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) and PT Nusantara Bahari Adikarya (NBA).



Pemegang Saham
Shareholders

Perseroan mengalami perubahan persentase Pemegang Saham setelah periode pelaporan 2021. Berdasarkan Akta No. 14 tertanggal 4 April 2022, Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Petrus Sartono: 1,808%**
- **PT Gema Lintas Benua: 31,686%**
- **PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara: 66,506%**

The company experienced a change in the percentage of shareholders after the 2021 reporting period. Based on Deed No. 14 dated April 4 2022, the Company's Shareholders are as follows:

- **Petrus Sartono: 1.808%**
- **PT Gema Lintas Benua: 31.686%**
- **PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara: 66.506%**



Jumlah Pegawai
Number of Employees

430



Alamat Kantor Pusat
Corporate Address

Gedung Meta Epsi Lantai 2
Meta Epsi Building, 2nd Floor Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350
Telephone: (021) 220 85 100, 220 85 151
Website: www.triasmitra.com
Email: hq@triasmitra.com



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ikhsan Triyanto
Email: ikhsan.triyanto@triasmitra.com



Skala Organisasi

Organization Scale

Skala Usaha Business Scale	2022	2021	2020
Aset Asset	Rp1.605,0 miliar	Rp1.386,1 miliar	Rp1.004,5 miliar
Liabilitas Liability	Rp739,93 juta	Rp715,86 juta	Rp449,22 juta
Ekuitas Equity	Rp865,08 juta	Rp670,2 miliar	Rp555,4 miliar
Jumlah Karyawan Total Headcount	430 orang/people	470 orang/people	511 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 69 Employee Demographic Information is disclosed on page 69		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022 sudah diungkapkan di halaman 71 Information about Shareholders Composition for 2022 is disclosed on page 71		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2022 sudah diungkapkan di halaman 57 Information about Operational Area for 2022 is disclosed on page 57		

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Anggota Asosiasi Association Member	Lingkup Asosiasi Association Scope
1.	 Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia All Indonesia Submarine Cable Association	Nasional
2.	 Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Association of Telecommunication Network Operators	Nasional



Sekilas Perusahaan

Company Overview



Riwayat Singkat Perusahaan

Berpengalaman selama 28 tahun di industri telekomunikasi, PT Ketrosden Triasmitra merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur jaringan telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel komunikasi, dan menjual sistem komunikasi kabel serat optik laut dan terestrial (darat).

Perseroan didirikan pertama kali pada tanggal 25 November 1994, yang termaktub dalam Akta Pendirian No. 179, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C25.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995 serta telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 271/Leg/1995 pada tanggal 7 Juni 1995.

Perseroan melakukan transformasi bisnis yang dimulai tahun 2004, yaitu menjadi perusahaan EPC (kontraktor) di bidang pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan mengerjakan proyek darat/terestrial kabel serat optik dan tahun 2007, Perseroan berhasil melakukan pembangunan kabel serat optik bawah laut. Transformasi berlanjut di tahun 2008, Perseroan memulai usaha sebagai developer, dengan melakukan pembangunan jaringan kabel serat optik bawah laut sepanjang 331 km dari Batam – Dumai atas perintah pemberi kerja yang kemudian dibayar dengan sebagian core jaringan tersebut.

Brief Company History

With 28 years of experience in the telecommunications industry, PT Ketrosden Triasmitra is a company engaged in the field of telecommunications network infrastructure, maintenance and management services for communication cables, and selling marine and terrestrial (land) fiber-optic cable communication systems.

The company was first established on November 25, 1994, as stated in the Deed of Establishment No. 179, made before Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C25.099 HT.01.01 TH.95, dated 27 April 1995 and has been announced in TBNRI No. 5751/1995 on BNRI No. 55 dated 11 July 1995 and has been registered in the register book at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court under No. 271/Leg/1995 on 7 June 1995.

The Company underwent a business transformation that began in 2004, namely becoming an EPC company (contractor) in the field of telecommunication infrastructure development by working on land/terrestrial fiber optic cable projects and in 2007, the Company succeeded in constructing underwater fiber optic cables. The transformation continued in 2008, the Company started its business as a developer, by constructing a 331 km underwater fiber-optic cable network from Batam – Dumai at the order of the employer which was then paid for with a portion of the core network.



Total panjang kabel yang telah dibangun Perseroan sampai akhir tahun 2022 telah mencapai 10.000 km, termasuk kabel milik pihak lain yang dikerjakannya sebagai kontraktor. Jaringan wilayah yang telah dibangun Perseroan dapat dilihat di halaman yang membahas wilayah usaha dan pasar terlayani.

Untuk perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan dimuat dalam Akta No. 32 tertanggal 20 September 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, dan yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0067825. AH.01.02. TAHUN 2022 Tanggal 20 September, penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-00477846 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0293463, dengan surat tertanggal 20 September 2022.

The total length of cables that have been built by the Company until the end of 2022 has reached 10,000 km, including cables belonging to other parties that he worked on as a contractor. The regional network that has been built by the Company can be seen on the page that discusses business areas and served markets.

For the last amendment to the Company's Articles of Association contained in Deed No. 32 dated September 20 2022, made before Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, and which has obtained Approval for Amending the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0067825. AH.01.02. TAHUN 2022 September 20, receipt of notification of changes to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-00477846 and receipt of notification of changes to Company data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU- AH.01.03-0293463, with a letter dated 20 September 2022.





Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Values



Visi Vision

Menjadi Perusahaan unggul di kawasan, dalam bidang pengembang *backbone* infrastruktur telekomunikasi dan *managed service*.

To become a leading company in the region, in the field of telecommunication infrastructure backbone developer and managed services.



Misi Mission

- **Membangun *backbone* infrastruktur telekomunikasi laut dan darat tercanggih dan bernilai tinggi bagi pelanggan.**
- **Menjadi rekanan handal dalam mengelola layanan operasi dan pemeliharaan *backbone* infrastruktur telekomunikasi milik sendiri dan pelanggan.**
- Building the most advanced sea and land telecommunication infrastructure backbone and high value for customers.
- Become a reliable partner in managing service operations and maintenance of telecommunication infrastructure backbone owned by itself and customers.

Nilai Perusahaan

Team Work: Membangun kerja sama dan kolaborasi antar karyawan untuk menghasilkan sinergi yang positif bagi perusahaan.

Result Oriented: Menciptakan ide dan terobosan baru untuk mendorong peningkatan kualitas kinerja yang berorientasi pada hasil.

Integrity & Loyalty: Memiliki keunggulan etika moral sebagai jati diri dan dengan penuh pengabdian menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan.

Accountable: Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional untuk setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Service Excellence: Memberikan kinerja terbaik dan meningkatkan kualitas pelayanan yang prima bagi kepuasan pelanggan.

The value of the company

Team Work

Building cooperation and collaboration between employees to produce positive synergies for the company.

Result Oriented

Creating new ideas and breakthroughs to encourage results-oriented quality performance improvements.

Integrity & Loyalty

Having the advantage of moral ethics as identity and with full dedication upholding the company's values.

Accountable

Carry out duties and responsibilities in a professional manner for every action and decision taken.

Service Excellence

Providing the best performance and improving the quality of excellent service for customer satisfaction.



Segmen Pasar

Grup Perseroan menyediakan fiber optik berbasis IRU (*Indefeasible Right Of Use*) kepada pelanggan yang merupakan operator-operator telekomunikasi tidak hanya di tanah air tetapi juga beberapa negara tetangga, seperti Singapore dan Malaysia.

Jasa kami mencakup pembangunan *Inland Cable System* dan *Submarine Cable System*.

Bidang dan Produk Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
3. Instalasi telekomunikasi;
4. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai dan Udara;

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, seperti: Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang; aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya; dan aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air.

Dengan maksud dan tujuan tersebut, saat ini Perseroan memiliki anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Market Segment

The Company Group provides IRU (*Indefeasible Right Of Use*) based optical fiber to customers who are telecommunication operators not only in Indonesia but also in several neighboring countries, such as Singapore and Malaysia.

Our services include the construction of the *Inland Cable System* and the *Submarine Cable System*.

Fields and Business Products

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out the main business activities as follows:

1. Telecommunication Central Construction;
2. Wholesale of Telecommunications Equipment;
3. Telecommunication installations;
4. Sea, River and Air Navigation Construction Installation Services;

In addition to the main business activities, the Company can also carry out supporting business activities, such as: Sea Transportation of Domestic Sea Waters for Goods; Other Water Transportation Support activities; and Leasing and Leasing activities without Option Rights for Water Transportation Equipment.

With these aims and objectives, currently the Company has subsidiaries with direct and indirect ownership as follows:



1. PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) 99,99%, sudah beroperasi.
2. PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) 60,00%, belum beroperasi.
3. PT Jejaring Mitra Persada (JMP) melalui TMI sebesar 99,97%, sudah beroperasi.

Pemasaran dan Penjualan

Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan jaringan kabel telekomunikasi berdasarkan kesepakatan dalam suatu perjanjian kontrak dengan pelanggan. Sistem penjualan dilakukan dengan cara kesepakatan langsung antara Perseroan dengan pelanggan.

Suatu jaringan kabel telekomunikasi yang dibangun di suatu daerah, dilaksanakan berdasarkan kebutuhan para operator telekomunikasi, yang didukung studi dan riset internal Perseroan. Pemasaran dan penjualan jaringan kabel ini merupakan bagian dari bisnis *developer* yang dilakukan Perseroan.

Developer

Sebagai *developer*, Perseroan memiliki kompetensi dan kapabilitas sebagai berikut:

- Desain dan Rekayasa
- Survei dan Izin Laut dan Darat
- Pengadaan dan Pengiriman Material
- Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara)
- Uji dan Komisioning
- Investasi Proyek

Perseroan telah melakukan investasi dengan pembangunan serta pemasangan >5.000 km pada sistem kabel *Fiber Optic* bawah laut dan darat sejak tahun 2012 sampai dengan akhir 2022. Dari semua sistem yang terpasang sudah lebih dari 80% sistem kabel telah digunakan.

1. PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) 99.99%, already operating.
2. PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) 60.00%, not yet operating.
3. PT Jejaring Mitra Persada (JMP) through TMI is 99.97% already operational.

Marketing and Sales

The Company conducts marketing and sales of telecommunications cable networks based on agreements in a contract agreement with customers. The sales system is carried out by way of a direct agreement between the Company and the customer.

A telecommunications cable network built in an area, implemented based on the needs of telecommunications operators, supported by the Company's internal studies and research. The marketing and sales of this cable network are part of the developer business carried out by the Company.

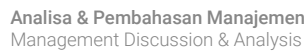
Developers

As a developer, the Company has the following competencies and capabilities:

- Design and Engineering
- Sea and Land Surveys and Permits
- Procurement and Delivery of Materials
- Laying of Submarine and Land Cables (Dry/Wet Section, Underground/Air)
- Test and Commissioning
- Project Investment

The Company has invested in the construction and installation of >5,000 km in undersea and land Fiber Optic cable systems from 2012 until the end of 2022. Of all installed systems, more than 80% of the cable systems have been used.

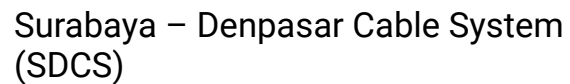
Jalur Proyek Project Lines	Jenis Type	Panjang Length (km)	Kapasitas Capacity
Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable System (B2JS)	kabel laut/submarine kabel darat/inland	1.070	24/24 & 96
Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)	kabel laut/submarine kabel darat/inland	520	24/96
Ultimate Java Backbone (UJB)	kabel darat/inland	2.661	96
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	kabel laut/submarine kabel darat/inland	875	24/96
Medan – Dumai Cable System (Damai)	kabel laut/submarine	574	24



Kabel Laut/Submarine
Kabel Darat/Inland

311 km (inland)
760 km (submarine)
Total: 1,071 km

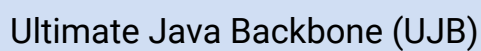
Inland: 24 cores
Submarine: 24 cores (Jakarta-Singapore), 48 cores (Batam-Singapore)



Kabel Laut/Submarine
Kabel Darat/Inland

475 km (inland)
45 km (submarine)
Total: 520 km

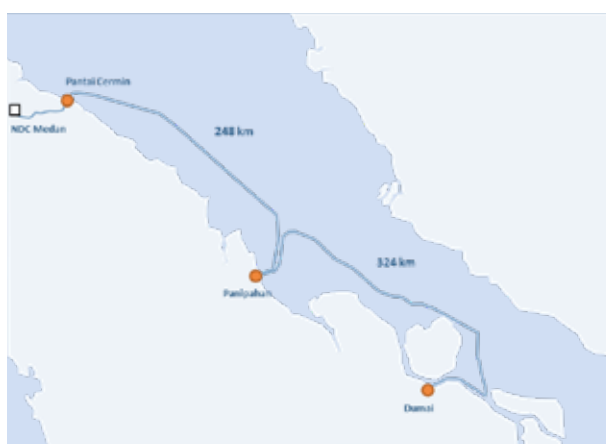
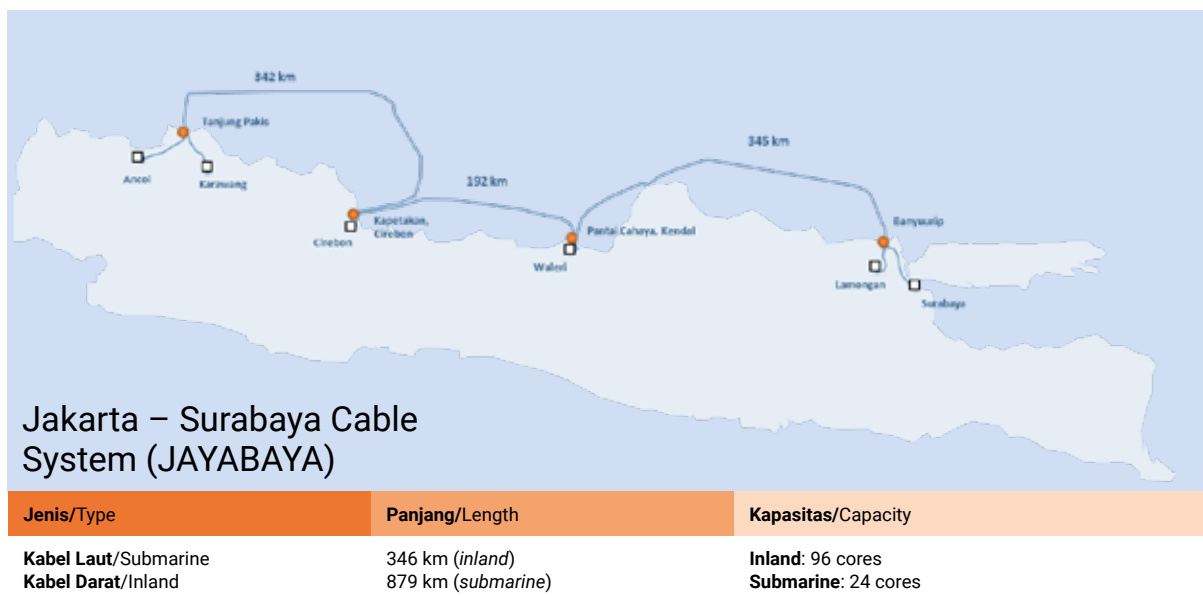
inland: 96 cores
submarine: 24 cores



Kapasitas/Capacity

1.277 km (utara/north)
1.384 km (selatan/south)
Total: 2.661 km

Utara/north: 12 cores
Selatan/south: 36 cores



Medan - Dumai Cable System (DAMAI)

Jenis/Type

Kabel Laut/Submarine
Kabel Darat/Inland

Panjang/Length

Total: 572 km

Kapasitas/Capacity

Inland: 96 cores
Submarine: 24 cores

Jasa Pemeliharaan

Merupakan jasa pengelolaan dan pemeliharaan jaringan sistem kabel milik sendiri maupun milik pelanggan, baik yang berada di bawah laut maupun di darat, yang disebut *Managed Service*. Layanan manages service ini mencakup upaya pencegahan dan perbaikan kerusakan. Aktivitas *managed service* digolongkan menjadi seperti berikut:

1. Sistem Monitoring Kabel
2. Sistem Patroli Terpadu
3. Restorasi

Penjabaran jasa pengelolaan dan pemeliharaan jaringan sistem kabel milik sendiri maupun milik pelanggan, baik yang berada di bawah laut maupun di darat, adalah sebagai berikut:

1. Sistem Monitoring Kabel

Merupakan sistem pemantauan yang dimiliki Perseroan melalui *Network Operation Center (NOC)*.

Maintenance Services

It is a management and maintenance service for cable system networks owned by themselves and customers, both under the sea and on land, which is called *Managed Service*. This managed service includes efforts to prevent and repair damage. *Managed service* activities are classified as follows:

1. Cable Monitoring System
2. Integrated Patrol System
3. Restoration

The description of the management and maintenance of cable system network services owned by themselves and those of customers, both under the sea and on land, are as follows:

1. Cable Monitoring System

It is a monitoring system owned by the Company through the *Network Operation Center (NOC)*.



Pengelolaan kabel bawah laut:

- Pengelolaan dengan sistem untuk memonitor lalu lintas kapal di sekitar sistem kabel. Tim monitoring akan berkoordinasi dengan tim patroli jika ditemukan kapal yang dapat menyebabkan putus kabel dan akan dilakukan pencegahan.
- Sistem memiliki riwayat sistem lalu lintas kapal (*playback*) sebagai bukti jika ada kapal yang menyebabkan kabel terputus.
- Sistem juga memonitor seluruh kapal patroli yang dapat memastikan bahwa patroli laut dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan

Pengelolaan kabel darat:

- Pengelolaan dengan sistem yang dapat mendeteksi perkiraan lokasi kabel terputus.
- Sistem akan memonitor tim patroli untuk memastikan bahwa patroli darat dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan.

2. Sistem Patroli

Sistem patroli terpadu untuk kabel bawah laut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Memiliki 19 base camp dengan sistem patroli terpadu untuk melindungi sistem kabel dari segala gangguan yang berpotensi menyebabkan putusnya kabel.
- Frekuensi patroli laut dilakukan berdasarkan kondisi sebagai berikut:
 - a. Persyaratan pelanggan berdasarkan kesepakatan kontrak.
 - b. Volume lalu lintas kapal di sekitar jalur kabel.
 - c. Potensi gangguan di area zona aman.

Jangkauan patroli laut adalah +/- 140 km dengan titik awal dari BMH menuju jalur kabel pantauan yang ditetapkan sebagai zona risiko tinggi kabel terputus.

Sedangkan untuk sistem patroli terpadu untuk kabel darat, Perseroan saat ini sedang mengembangkan *Inland Service Point* untuk seluruh wilayah Jawa dan Sumatera untuk menjaga sistem kabel pelanggan kami. Lokasi *service point* ini dapat memobilisasi tim dalam memenuhi target waktu pemulihan (MTTR) atau paling efisien.

Pengelolaan dan Pemeliharaan Kabel Bawah Laut

Sejak 2013, Triasmitra menyediakan layanan perawatan preventif dan korektif untuk sistem kabel

Underwater cable management:

- Management with a system to monitor ship traffic around the cable system. The monitoring team will coordinate with the patrol team if a ship is found that can cause a cable break and prevention will be carried out.
- The system has a history of ship traffic systems (*playback*) as evidence if a ship causes the cable to break.
- The system also monitors all patrol boats which can ensure that sea patrols are carried out according to schedule and along predetermined cable lines

Landline cable management:

- Management with a system that can detect the approximate location of the broken cable.
- The system will monitor the patrol team to ensure that the ground patrol is carried out as scheduled and along the designated cable line.

2. Integrated Patrol System

An integrated patrol system for underwater cables can be described as follows:

- Has 19 base camps with an integrated patrol system to protect the cable system from any interference that has the potential to cause cable breaks.
- The frequency of sea patrols is conducted based on the following conditions:
 - a. Customer requirements based on contractual agreements
 - b. Vessel traffic volume around the cableway
 - c. Potential for interference in the safe zone area.

The range of sea patrol is +/- 140 km with the starting point from BMH to the monitoring cable line which is designated as a high risk zone for broken cables.

As for the integrated patrol system for land cables, the Company is currently developing *Inland Service Points* for the entire Java and Sumatra region to maintain our customers' cable systems. This service point location can mobilize the team to meet the recovery time target (MTTR) or the most efficient.

Underwater Cable Management and Maintenance

Since 2013, Triasmitra has provided preventive and corrective maintenance services for submarine cable



laut, baik untuk kabel milik Perseroan, maupun milik pelanggan.

Kegiatan pengelolaan kabel bawah laut dilakukan dari 19 *base camp*, serta melibatkan tujuh kapal patroli, 10 kapal nelayan, untuk merawat tujuh sistem kabel. Total jarak rute Patroli yang dilaksanakan adalah sepanjang 752 km.

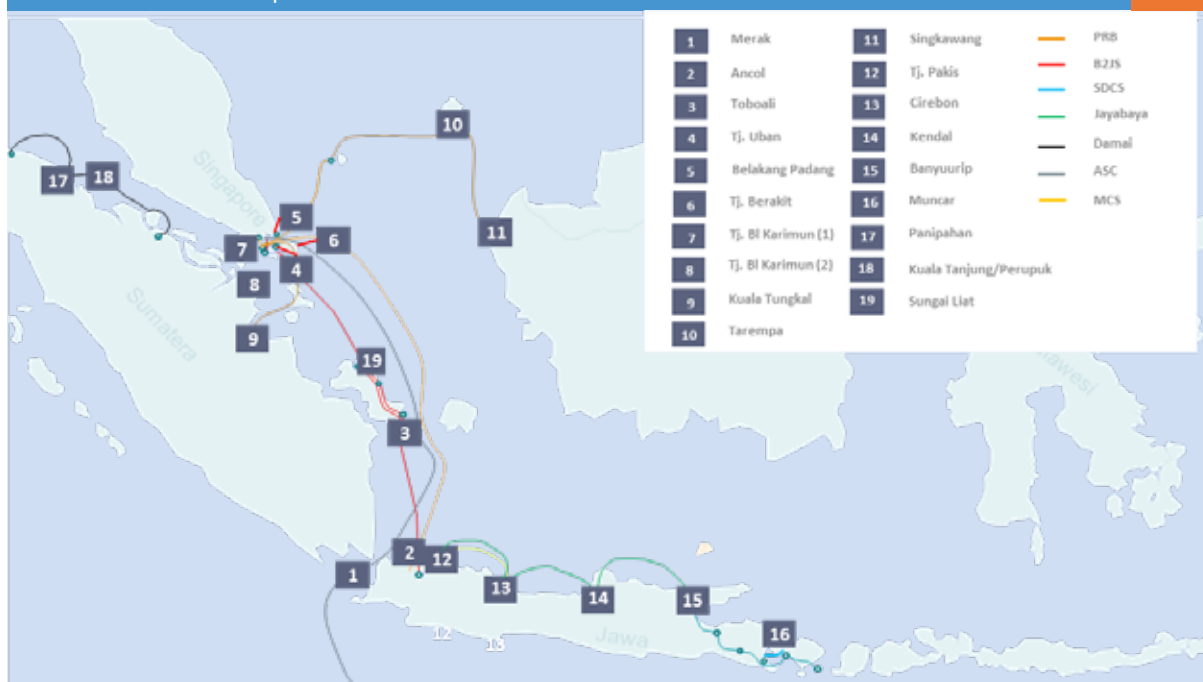
Triasmitra melaksanakan sosialisasi Perlindungan Hukum Kabel Laut, bersama instansi-instansi di antaranya: BAKAMLA, Direktorat Perhubungan Laut, TNI-AL, Kementerian Pertahanan, Asosiasi Nelayan Indonesia, Asosiasi Pemilik Kapal Indonesia serta pihak terkait lainnya.

systems, both for the Company's cables and for customers' cables.

Underwater cable management activities are carried out from 19 base camps, and involve seven patrol boats, 10 fishing boats, to maintain seven cable systems. The total distance of the Patrol route is 752 km.

Triasmitra carried out socialization on Undersea Cable Legal Protection, together with agencies including: BAKAMLA, Directorate of Sea Transportation, Indonesian Navy, Ministry of Defence, Indonesian Fishermen Association, Indonesian Ship Owners Association and other related parties.

Basecamp Patroli Kabel Laut Marine Patrol Basecamp



PEMELIHARAAN KOREKTIF: PEMULIHAN/ RESTORASI KABEL LAUT

Restorasi Kabel Perairan Dangkal, kurang dari 40m Cable

Jenis kapal untuk restorasi perairan dangkal

1. Supply Vessel/Multipurpose Vessel
2. Non DP Vessel
3. Diver Team
4. Cable Grapnel

Restorasi Kabel Perairan Dalam, lebih dari 40m

1. Supply Vessel/Multipurpose Vessel

CORRECTIVE MAINTENANCE: UNDERWATER CABLE RECOVERY/RESTORATION

Shallow Waters Cable Restoration, less than 40m Cable

Vessel types for shallow water restoration

1. Supply Vessel/Multipurpose Vessel
2. Non DP Vessel
3. Diver Team
4. Cable Grapnel

Deepwater Cable Restoration, over 40m

1. Supply Vessel/Multipurpose Vessel



2. Minimum DP2 System
3. Work Class ROV

Pengelolaan dan Pemeliharaan Kabel Darat

Kegiatan pengelolaan kabel darat (inland) dilakukan dari 32 titik layanan di Jawa dan Bali, serta 14 titik layanan di Sumatera. Pemeliharaan kabel darat juga dilakukan baik secara preventif maupun korektif.

Triasmitra bekerja sama dengan institusi, Dinas, dan pihak-pihak terkait dengan kabel darat, seperti: Pekerjaan Umum untuk menjaga kabel darat dari pengembangan dan perbaikan jalan raya.

2. Minimum DP2 System
3. Work Class ROV

Land Cable Management and Maintenance

Inland cable management activities are carried out from 32 service points in Java and Bali, as well as 14 service points in Sumatra. Ground cable maintenance is also carried out both preventively and correctively.

Triasmitra cooperates with institutions, agencies, and parties related to land cables, such as: Public Works to protect land cables from developing and repairing highways.

Service Points Kabel Darat di Jawa-Bali Inland Patrol Service Points in Java-Bali



Service Points Kabel Darat di Sumatera Inland Patrol Service Points in Sumatra





3. Restorasi

Perseroan berhasil merestorasi kabel bawah laut milik pelanggan, antara lain milik XL, Telkom, Moratelindo dan Perusahaan Gas Negara (PGN) dengan beberapa pekerjaan restorasi dapat diselesaikan lebih cepat daripada Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement/SLA*). Hal serupa juga telah dilakukan Perseroan untuk sistem kabel darat.

Pembangunan *service point* di lokasi strategis serta dengan sistem pemantauan darat yang dimiliki Perseroan di seluruh wilayah Jawa dan Sumatera sehingga dapat menutupi jalur kabel pelanggan untuk mendeteksi perkiraan lokasi kabel terputus.

Kontraktor

Merupakan jasa Perseroan memiliki kapabilitas dan kapasitas sebagai kontraktor untuk membangun dan mendirikan beberapa proyek bergengsi pada sistem kabel *Fiber Optic* bawah laut dan darat sejak tahun 2006. Kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki sebagai berikut:

1. Desain dan Rekayasa (lingkup kerja dibuat berdasarkan kebutuhan pelanggan)
2. Survei dan Izin Laut dan Darat
3. Pengadaan dan Pengiriman Material
4. Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara)
5. Uji & Komisioning

Dalam bisnis kontraktor, Perseroan akan membangun di daerah manapun di wilayah Indonesia dengan tingkat margin tertentu.

3. Restoration

The company succeeded in restoring underwater cables belonging to customers, including those of XL, Telkom, Moratelindo and Perusahaan Gas Negara (PGN) with several restoration works being completed faster than *Service Level Agreements (SLA)*. The Company has also carried out the same thing for land cable systems.

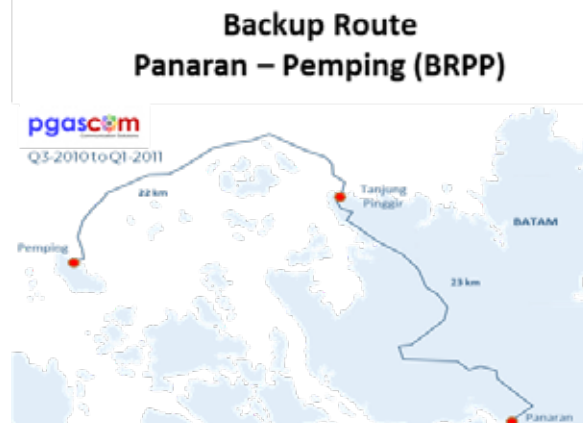
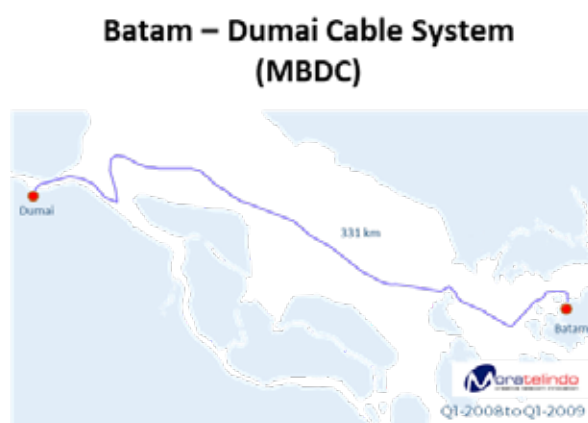
Construction of service points in strategic locations as well as with the Company's onshore monitoring system throughout Java and Sumatera so that they can cover customer cable lines to detect the approximate location of broken cables.

Contractor

It is a service that the Company has the capability and capacity as a contractor to build and erect several prestigious projects on undersea and land Fiber Optic cable systems since 2006. The capabilities and capacities are as follows:

1. Design and Engineering (the scope of work is made based on customer requirements)
2. Sea and Land Surveys and Permits
3. Procurement and Delivery of Materials
4. Laying of Submarine and Land Cables (Dry/Wet Section, Underground/Air)
5. Test & Commissioning

In the contractor business, the Company will build in any area in Indonesia with a certain level of margin.





Jambi – Batam Cable System (JIBACS)



Palembang – Sungai Liat (Pasuli)



Wilayah Operasional dan Pasar Terlayani

Wilayah pemasangan jaringan infrastruktur yang telah dibangun Perseroan baik sebagai *developer* maupun kontraktor dan wilayah sistem patroli, diuraikan sebagai berikut:

Operational Areas and Markets Served

The infrastructure network installation areas that have been built by the Company both as developers and contractors and the patrol system areas are described as follows:

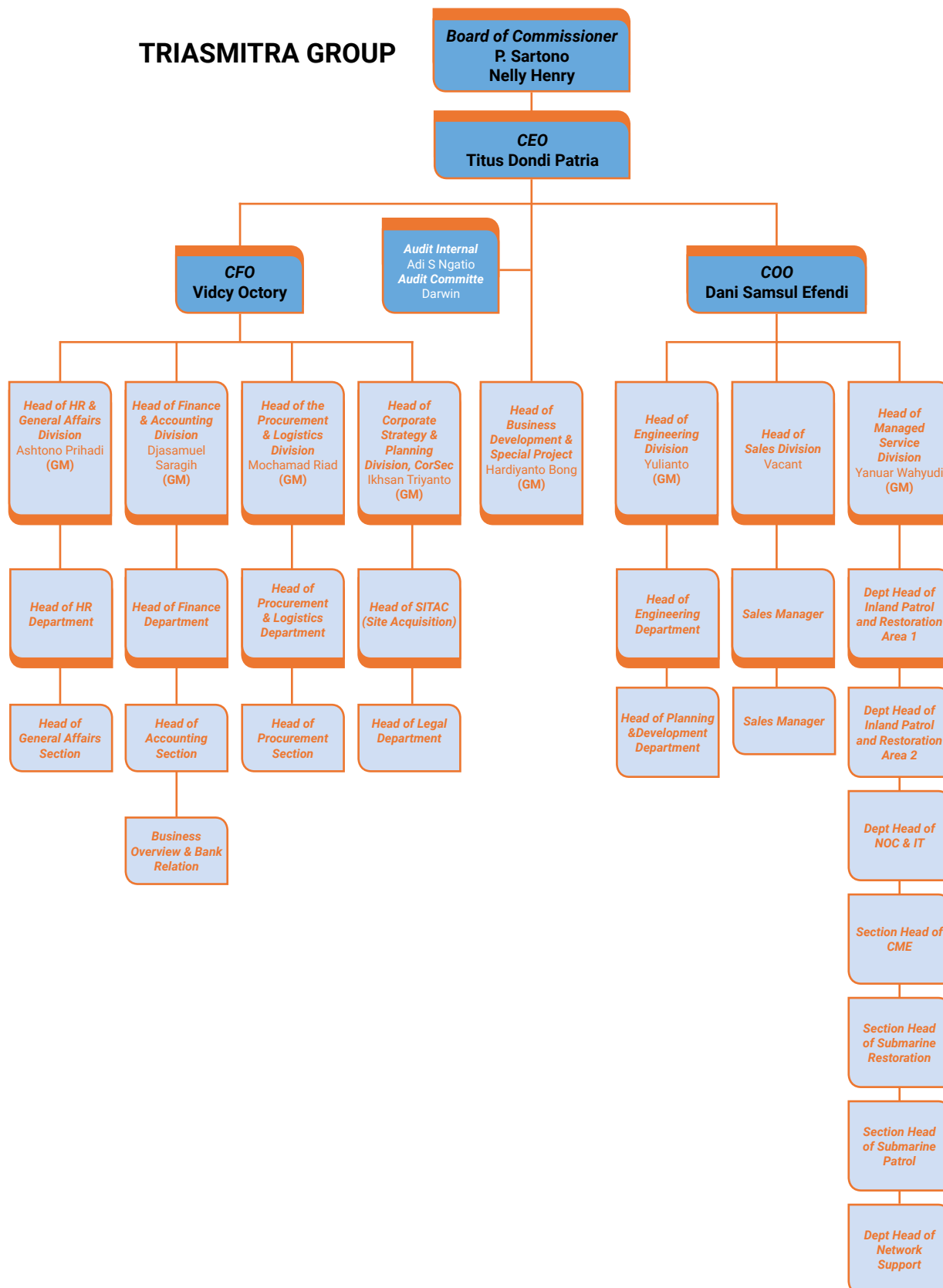
Developer Developers				
Proyek/Jalur Project/Route	Kabel Laut Submarine	Kabel Darat Inland	Panjang(km) Length (km)	Kapasitas (Core) Capacity (Core)
Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable System (B2JS)	✓	✓	1.070,0	24/24 & 96
Surabaya – Denpasar Cable System	✓	✓	520,0	24/96
Ultimate Java Backbone (UJB)	-	✓	2661,0	96
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	✓	✓	875,0	24/96
Medan – Dumai Cable System (Damai)	✓	-	574,0	24
Inner Batam	-	✓	44,0	24
Inner Bintan	-	✓	67,7	96
Inner Medan	-	✓	56,5	96

Kontraktor Contractor			
Proyek/Jalur Project/Route	Kabel Laut Submarine	Kabel Darat Inland	Panjang(km) Length (km)
Moratelindo: Batam – Dumai cable system (MBDC)	✓	✓	331,0
Pgascom: Backup Route Panaran - Pemping Cable System (BRPP)	✓	✓	22,0 23,0
Indosat, XL, Moratelindo: Jambi – Batam Cable System (JIBACS)	✓	-	274,0
Biznet: Backbone Malang – Banyuwangi	-	✓	335,0
XL: Palembang - Sungai Liat	✓	-	53,0
Moratelindo: Sape-Ende	-	✓	272,0



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Senior

Direksi

Direktur Utama: **Titus Dondi Patria A**

Direktur Keuangan: **Vidcy Octory**

Direktur Operasional: **Dani Samsul Ependi**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: **P. Sartono**

Komisaris Independen: **Nelly Henry**

Pejabat Senior

Sekretaris Perusahaan: **Ikhsan Triyanto**

Kadiv. SDM dan Bagian Umum: **Ashtono Prihadi**

Kadiv. Keuangan dan Akunting: **Djasamuel Saragih**

Kadiv. Pengadaan & Logistik: **Mochamad Riad**

Kadiv. Strategi dan Perencanaan Perusahaan: **Ikhsan Triyanto**

Kadiv. Business Development & Special Project: **Hardiyanto Bong**

Kadiv. Operasional & Pemeliharaan Jaringan: **Yanuar Wahyudi**

Kadiv. Perencanaan dan Pengembangan Teknologi: **Yulianto**

Catatan

Ikhsan Triyanto, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, juga menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi dan Perencanaan Perusahaan.

Board of Directors, Board of Commissioners and Senior Officers

Board of Directors

President Director : **Titus Dondi Patria A**

Chief Financial Officer : **Vidcy Octory**

Chief Operational Officer: **Dani Samsul Ependi**

Board of Commissioners

President Commissioner: **P. Sartono**

Independent Commissioner: **Nelly Henry**

Senior Officer

Corporate Secretary: **Ikhsan Triyanto**

HR. & General Affairs Div. Head: **Ashtono Prihadi**

Finance & Accounting Div. Head: **Djasamuel Saragih**

Proc. & Logistic Div. Head: **Mochamad Riad**

Corporate Strategy and Planning Div. Head: **Ikhsan Triyanto**

Business Development & Special Project Div. Head: **Hardiyanto Bong**

Ops. & Network Maintenance Div. Head: **Yanuar Wahyudi**

Tech. Planning & Development Div. Head : **Yulianto**

Notes

A part of being the Head of the Corporate Strategy and Planning Division, Ikhsan Triyanto is also serving as the Corporate Secretary.





Profil Direksi

Board of Directors Profile



Titus Dondi Patria A.

Direktur Utama
President Director

Usi/Age: **54 tahun/54 years old**

Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**

Domisili/Domicile: **Jakarta**

Titus Dondi Patria A. menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan 5 tahun berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2017 yang dimuat dalam Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017.

Beliau berusia 54 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Pendidikan beliau adalah *Magister Manajemen of Business Administration* di Institute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (2005) dan Sarjana Teknik Industri di Institute Sepuluh November (ITS) (1993).

Berpengalaman sebagai *Caretaker Chief Commercial Officer* di PT XL Axiata (April - September 2016) dan jabatan penting di PT XL Axiata, seperti *Retail Sales Region Jabodetabek* (2014), *VP – Retail Sales Region East* (2013), *VP – Enterprise and Carrier* (2008), *GM Inter Carrier Relation* (2005), *Senior Account Manager Busol* (2004), *Project Manager – Internet & Leased Line Service* (2000), *Manager – Inter Carrier Relation* (1998). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Manager Business Development* di PT Telekomindo Primabhakti (1996) dan *New Service Marketing Analyst* di PT Telkom (1993).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/ atau Saham Pengendali.

Titus Dondi Patria A. serves as the President Director of the Company with a term of 5 years based on the 2017 EGMS Resolution contained in Deed No. 38 May 5, 2017

He is 54 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta. His education is Master of Management of Business Administration at the Indonesian Management Development Institute (IPMI) (2005) and Bachelor of Industrial Engineering at the Ten November Institute (ITS) (1993).

Experienced as *Caretaker Chief Commercial Officer* at PT XL Axiata (April - September 2016) and important positions at PT XL Axiata, such as *Retail Sales Region Jabodetabek* (2014), *VP – Retail Sales Region East* (2013), *VP – Enterprise and Carrier* (2008), *GM Inter Carrier Relations* (2005), *Senior Account Manager Busol* (2004), *Project Manager – Internet & Leased Line Service* (2000), *Manager – Inter Carrier Relations* (1998). Previously he served as *Business Development Manager* at PT Telekomindo Primabhakti (1996) and *New Service Marketing Analyst* at PT Telkom (1993).

He does not have concurrent positions.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or Major Shareholders and/or Controlling Shares.



Vidcy Octory

Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Usi/Age: **39 tahun/39 years old**

Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**

Domisili/Domicile: **Jakarta**

Vidcy Octory menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dengan masa jabatan 5 tahun berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2017 yang dimuat dalam Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017.

Beliau berusia 39 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Pendidikan beliau adalah Sarjana Manajemen Keuangan di Universitas Tarumanegara tahun 2005.

Pengalaman beliau pernah sebagai Asisten Wakil Direktur di Citibank N.A. Indonesia (2011), Manager di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Medan, Sumatera Utara (2006) dan SME – *Management Trainee* (2005).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/ atau Saham Pengendali.

Vidcy Octory serves as the Company's Finance Director with a term of 5 years based on the 2017 EGMS Resolution contained in Deed No. 38 May 5, 2017.

He is 39 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta. His education is Bachelor of Financial Management at Tarumanegara University in 2005.

His experience was as Assistant Deputy Director at Citibank N.A. Indonesia (2011), Manager at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Medan, North Sumatra (2006) and SME – *Management Trainee* (2005).

He does not have concurrent positions.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or Major Shareholders and/or Controlling Shares.



Dani Samsul Ependi

Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Usi/Age: **56 tahun/56 years old**

Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**

Domisili/Domicile: **Jakarta**

Dani Samsul Ependi diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasional Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahun 2015 dan kembali menjabat berdasarkan keputusan RUPSLB Tahun 2020, yang dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 16 Maret 2020.

Beliau berusia 56 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau adalah Sarjana Ekonomi di Universitas Jendral Soedirman Purwokerto (1990).

Sebelum menjabat Direktur Operasional Perseroan, beliau bertugas sebagai Direktur Keuangan Perseroan (2013), Direktur Keuangan di PT Mora Telematika Indonesia (2009), *Corporate Finance Controller* di PT Mora Telematika Indonesia (2007), *Marketing Controller* di PT Bentoel Prima (2002), *Finance and Accountant Senior Manager* di PT Multisaka Mitra (2000), *Finance and Accounting Manager* di PT Sarana Primaraya Telemindo (1998), *Finance and Administration Manager, Card Issuer Division* di PT Telekomindo Primabhakti (1996) dan *Budget Assistant Manager, Financial Department* di PT Telekomindo Primabhakti (1995).

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di entitas anak Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya serta Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

Dani Samsul Ependi was appointed for the first time as the Company's Director of Operations based on the decision of the 2015 GMS and returned to office based on the 2020 EGMS decision, which was contained in Notarial Deed No.2 dated March 16, 2020.

He is 56 years old, an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He is a Bachelor of Economics at the University of Jendral Soedirman Purwokerto (1990).

Prior to serving as the Company's Director of Operations, he served as the Company's Finance Director (2013), Finance Director at PT Mora Telematika Indonesia (2009), Corporate Finance Controller at PT Mora Telematika Indonesia (2007), Marketing Controller at PT Bentoel Prima (2002), Finance and Accountant Senior Manager at PT Multisaka Mitra (2000), Finance and Accounting Manager at PT Sarana Primaraya Telemindo (1998), Finance and Administration Manager, Card Issuer Division at PT Telekomindo Primabhakti (1996) and Budget Assistant Manager, Financial Department at PT Telekomindo Primabhakti (1995).

He concurrently serves as Director of a subsidiary of the Company.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Major Shareholders and/or Controlling Shares.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Direksi dan Alasan Perubahannya

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Direksi pada tahun 2022.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for the Changes

There is no change in the composition of the members of the Board of Directors in 2022.



Profil Dewan Komisaris

Profil Dewan Komisaris



P. Sartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Usi/Age: **79 tahun/79 years old**

Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**

Domisili/Domicile: **Jakarta**

P. Sartono menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 yang dicatat dalam Akta Notaris No. 2 Tanggal 16 Maret 2020.

Beliau berusia 79 tahun, warga negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta. Berlatar belakang pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta (2001), Magister Hukum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam, Jurusan *Bussiness Law* (2001) dan Sarjana Hukum Universitas Indonesia Jurusan Perdata (1970).

Berpengalaman sebagai *Senior Advisor* Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017), Komisaris Independen di PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010), Direktur Utama dan Komisaris PT Telekomindo Primabhakti (Group Rajawali Corporation) dan Komisaris PT Excelmindo Pratama, Tbk (XL Axiata) (1995-2002). Pengalaman lain di PT Telkom Indonesia, adalah sebagai Sekretaris Perusahaan (1991-1995), Kepala Sub Dit Hukum dan Hubungan Luar Negeri (1986-1991). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum dan Perikatan (1985-1986), Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (1973-1985), di Kantor Pusat Perum Telkom Bandung (1972) dan Pegawai Negeri Sipil di Departemen Kehakiman (1968-1972).

Beliau saat ini merangkap sebagai Komisaris di entitas anak Perseroan.

Beliau tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

P. Sartono serves as the President Commissioner of the Company based on the 2020 EGMS resolutions recorded in the Notary Deed No. 2 Dated March 16, 2020.

He is 79 years old, an Indonesian citizen, and domiciled in Jakarta. His educational background is Master of Management at the IPWI Jakarta School of Economics (2001), Master of Law at the Islamic College of Law, Majoring in Business Law (2001) and Bachelor of Law at the University of Indonesia, Majoring in Civil (1970).

Experienced as Senior Advisor to the Board of Commissioners of PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017), Independent Commissioner at PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010), President Director and Commissioner of PT Telekomindo Primabhakti (Rajawali Corporation Group) and Commissioner of PT Excelmindo Pratama, Tbk (XL Axiata) (1995-2002). Other experiences at PT Telkom Indonesia were as Corporate Secretary (1991-1995), Head of Sub Directorate of Law and Foreign Relations (1986-1991). He had served as Head of Legal and Engagement Section (1985-1986), Directorate General of Post and Telecommunications (1973-1985), at the Head Office of Perum Telkom Bandung (1972) and Civil Servant at the Ministry of Justice (1968-1972).

He concurrently serves as a Commissioner in the Company's subsidiaries.

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors or other Major Shareholders and/or Controlling Shares.



Nelly Henry

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usi/Age: **54 tahun/54 years old**

Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**

Domisili/Domicile: **Medan**

Nelly Henry menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2020 yang dimuat dalam Akta No. 23 Tanggal 12 Maret 2021.

Beliau berusia 54 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Medan. Pendidikan beliau adalah pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) (2019), Sarjana Ekonomi di Universitas Dharma Agung (UDA), jurusan *Accounting* (1992) dan Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara (USU) dengan jurusan *Business Law* (1991).

Pengalaman beliau pernah sebagai *Executive Director Chief Operational Officer for Strategy and Planning for SME Business* di Bank DBS Indonesia (Oktober 2018 – April 2019), *Director of SME & Wholesale* di Bank MNC, Jakarta (September 2016 – Desember 2017), *Sales Head Commercial Banking & Sr Vice President* di Citibank NA, Jakarta (Januari 2010 – Juli 2016), *Branch Head & Vice President* di Citibank NA, Medan (Juni 2006 – Juni 2010), *Branch Manager & Assistant Vice President* di Bank Bumiputera Cabang Medan (Februari 2003 – May 2006), *Branch Manager* di Sarijaya Securities, Medan (Juli 2000 – Desember 2002), *Assistant Vice President* (April 1991 – Juni 2000) dan *Senior Legal Officer* (May 1991 – Juni 1992) di BDNI, Medan.

Beliau tidak merangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Nelly Henry serves as the Company's Independent Commissioner based on the 2020 EGMS Decision contained in Deed No. 23 March 12, 2021.

She is 54 years old, an Indonesian citizen and domiciled in Medan. Her education is Advocate Profession Special Education (PKPA) (2019), Bachelor of Economics at Dharma Agung University (UDA), majoring in Accounting (1992) and Bachelor of Law at the University of North Sumatra (USU) majoring in Business Law (1991).

Her experience was as Executive Director Chief Operational Officer for Strategy and Planning for SME Business at Bank DBS Indonesia (October 2018 – April 2019), Director of SME & Wholesale at Bank MNC, Jakarta (September 2016 – December 2017), Sales Head Commercial Banking & Sr. Vice President at Citibank NA, Jakarta (January 2010 – July 2016), Branch Head & Vice President at Citibank NA, Medan (June 2006 – June 2010), Branch Manager & Assistant Vice President at Bank Bumiputera Medan Branch (February 2003 – May 2006), Branch Manager at Sarijaya Securities, Medan (July 2000 – December 2002), Assistant Vice President (April 1991 – June 2000) and Senior Legal Officer (May 1991 – June 1992) at BDNI, Medan.

She does not hold concurrent positions.

She does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as Major and/or Controlling Shareholders.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

There is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2022



Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan

Significant Organizational Changes

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan organisasi dalam Perseroan.

In 2022, there is no organizational changes within the Company.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Human Resources

Human Resources (HR) is a key asset that supports the growth and sustainability of the Company.

Dengan kekuatan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

With the strength and superiority of human resources (HR) currently owned by the Company, it can encourage growth and success in running a business. The Company continuously develops and quality human resources, through employee capacity building, maintenance and welfare services for all employees, both technically, functionally and managerially.

Perseroan selalu mematuhi praktik ketenagakerjaan yang baik dengan aturan dan peraturan yang berlaku. Perseroan menyambut baik keberagaman gender, budaya, pendidikan sosial dan agama baik di dalam maupun luar organisasi. Perseroan juga melarang memperkerjakan anak, pekerja paksa atau diskriminasi.

The Company always adheres to good employment practices with the applicable rules and regulations. The Company welcomes the diversity of gender, culture, social education and religion both inside and outside the organization. The company also prohibits the employment of children, forced labor or discrimination.

Pencarian Talenta Terbaik

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan merupakan salah satu tahapan penting yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan talenta-talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam upaya mendapatkan kandidat karyawan yang potensial, Perseroan senantiasa menjalankan sistem rekrutmen yang transparan dan jujur dengan menjunjung tinggi inklusivitas sehingga siapapun memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk bergabung di Perseroan tanpa memandang suku, agama, dan/atau ras tertentu.

Best Talent Search

The process of employee recruitment and selection is one of the important stages carried out by the Company to get the best talents according to the needs of the organization. In an effort to get potential employee candidates, the Company always implements a transparent and honest recruitment system by upholding inclusivity so that everyone has the same and equal opportunity to join the Company regardless of ethnicity, religion and/or certain race.

Pada prinsipnya, proses pencarian kandidat karyawan berbakat untuk mengisi posisi-posisi *vacant* di Perseroan merupakan bagian dari strategi pemenuhan karyawan agar regenerasi manajemen pada jangka panjang tetap terjaga. Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa metode yang digunakan Perseroan dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan, antara lain sebagai berikut:

In principle, the process of searching for talented employee candidates to fill vacant positions in the Company is part of the employee fulfillment strategy so that long-term management regeneration is maintained. In practice, there are several methods used by the Company in carrying out the employee recruitment process, including the following:



1. Untuk Level Operator/Pelaksana:

- Bekerja sama dengan aparat desa/karang taruna setempat di mana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM;
- Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang studi mesin dan elektro di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui proses magang selama 3 (tiga) bulan;
- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal.

2. Untuk Level Staff dan Manajer:

- Melalui pemasangan iklan di portal pencarian kerja;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga;
- Melalui media sosial profesional.

Penilaian Kinerja Karyawan

Selain mencari talenta-talenta terbaik melalui proses rekrutmen, Perseroan juga menjalankan fungsi kontrol terhadap kualitas kompetensi dan kemampuan SDM yang dikelola. Oleh karena itulah, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun agar dapat mengevaluasi keterampilan, kekuatan, dan kekurangan karyawan secara akurat. Penilaian kinerja karyawan mengacu pada realisasi target *Key Performance Indicator* ("KPI") sebagai tolok ukur kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing karyawan.

Adapun hasil penilaian KPI tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Manajemen dalam menentukan arah promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya atau juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI juga dipertimbangkan sebagai basis penentuan pemberian remunerasi atau bonus kinerja kepada masing-masing karyawan untuk tahun berikutnya.

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, dimana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat

1. For Operator/Executor Level:

- Collaborate with village officials/local cadets where the recruitment process continues to go through a screening stage in accordance with the recruitment procedures of the HR Division;
- Collaborating with Vocational High Schools (SMK) in the field of mechanical and electrical studies around the Company's operational areas through an apprenticeship process for 3 (three) months;
- Through announcements and notifications among internal employees.

2. For Staff and Manager Level:

- Through advertising on job search portals;
- Cooperate with third parties;
- Through professional social media.

Employee Performance Assessment

In addition to looking for the best talents through the recruitment process, the Company also performs a control function on the quality of competency and capabilities of the human resources it manages. For this reason, the Company conducts employee performance appraisals every year in order to accurately evaluate employee skills, strengths and weaknesses. Employee performance appraisal refers to the realization of the *Key Performance Indicator* ("KPI") target as a quantitative benchmark to measure the level of performance achievement of each employee.

The results of the KPI assessment are then used as a basis for consideration for Management in determining the direction of employee promotion and career development in the following year or also serves as a basis for determining corrective steps needed to improve employee competency. In addition, the results of the KPI-based employee assessment are also considered as the basis for determining remuneration or performance bonuses for each employee for the following year.

By implementing a measurable and planned employee performance appraisal system, the Company encourages all employees to always maintain and build good relationships with superiors as the party directly related to work and is responsible for the coaching and mentoring process, where this is a requirement for HR career advancement in the Company. In addition, the Company also hopes that every employee can work well together in a team and lead the team to progress



bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

and show good performance results, and always be motivated to provide sustainable added value to the company.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2022, Perseroan mengelola sebanyak 430 karyawan, turun 8,5% dari tahun sebelumnya sebanyak 470 orang. Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Employee Demographics

As of December 31, 2022, the Company managed a total of 430 employees, decreased by 8,5% from the previous year of 470 people. The following is data on the composition of the Company's employees based on gender, position, age, education level, and employment status.

Komposisi Karyawan tahun 2022 Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees in 2022 Based on Position

Jabatan/Position	2022	2021	2020
Kepala Divisi/Division Head	8	7	6
Manager	23	23	22
Supervisor	25	24	22
Staff	374	416	461
TOTAL	430	470	511

Komposisi Karyawan tahun 2022 Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition in 2022, based on Education

Pendidikan/Education	2022	2021	2020
Pasca Sarjana/Post Graduate	5	3	2
S1/Bachelor	102	105	113
Diploma	54	56	46
SLTA/High School	251	283	324
SLTP/SD/Jr. High/Elementary	18	23	26
TOTAL	430	470	511

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age Group

Rentang Usia/Age Group	2022	2021	2020
> 50	16	12	15
41-50	47	53	49
31-40	151	154	113
21-30	207	238	316
< 20	9	13	18
TOTAL	430	470	511



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status	2022	2021	2020
Pegawai Kontrak/Contract Employees	350	390	443
Pegawai Tetap/Permanent Employees	80	80	68
TOTAL	430	470	511

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin/Gender	2022	2021	2020
Pria/Male	385	427	470
Wanita/Female	45	43	41
TOTAL	430	470	511

Pendidikan dan Pelatihan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior dan Karyawan mengikuti pelatihan/seminar di tahun 2022, dengan topik, tanggal pelaksanaan, tipe pelatihan dan penyelenggara acara sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Education and Training

The Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management and Employees attend training/seminar in 2022, with topics, implementation dates, types of training and event organizers as explained below.

Topic Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Waktu Pelaksanaan Date/Month	Jumlah Peserta Participant	Jabatan Position
Training Splicer & OTDR Lanjutan	Kantor Triasmitra Jakarta	7-8 Juni 2022	20	Staff s/d GM
Training Kelengkapan Laporan Keuangan	Kantor Triasmitra Jakarta	9 Juni 2022	14	Staff s/d Manager
Submarine Cable Repeater System	Kantor Triasmitra Jakarta	15 Juni 2022	14	Staff s/d GM
Sharing Knowledge Finance	Kantor Triasmitra Jakarta	21 September 2022	5	Staff s/d Spv
OSP Fiber Optic Inland	Kantor Triasmitra Jakarta	26 September 2022	11	Staff s/d Manager
Training Patroli Laut	Kantor Triasmitra Jakarta	26 Oktober 2022	4	Staff s/d Spv
Sharing Knowledge Finance & Accounting	Kantor Triasmitra Jakarta	2 November 2022	21	Staff s/d Manager
Basic Fiber Optic, Cable Type & Instalasi Kabel Laut	Kantor Triasmitra Jakarta	3 November 2022	10	Staff s/d GM
ISO 37001 Manajemen Anti Penyuapan	Kantor Triasmitra Jakarta	4 November 2022	23	Staff s/d GM
Training OTDR & OPM	Kantor Triasmitra Jakarta	9 November 2022	22	Staff s/d GM
Pengenalan Patroli dan Restorasi Darat	Kantor Triasmitra Jakarta	17 November 2022	13	Staff s/d GM



Topic Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Waktu Pelaksanaan Date/Month	Jumlah Peserta Participant	Jabatan Position
Training Pelaporan Realisasi Bangka	Kantor Triasmitra Bangka	21 November 2022	12	Staff s/d Spv
Submarine Cable Restoration	Kantor Triasmitra Jakarta	23 November 2022	11	Staff s/d GM
Operation & Maintenance OTU 8000 ONMSi	Kantor Triasmitra Jakarta	3-4 Desember 2022	18	Staff s/d Manager

Informasi Pemegang Saham

Informasi Pemegang Saham

Informasi Pemegang Saham (per 31 Desember 2022)

Berdasarkan akta notaris Akta No. 32 tertanggal 20 september 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, komposisi Pemegang Saham sebagai berikut:

Shareholders' Information (as of December 31, 2022)

Based on notarial deed No. 32 dated 20 september 2022, made before Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, the composition of Shareholders is as follows:

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nominal Per Saham: Rp100 (Rupiah penuh) / Value per share: Rp100 (full amount)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Paid up Capital	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Gema Lintas Benua	765.240.354	26,933
P. Sartono	43.656.443	1,537
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,530
Lainnya	426.200.000	15
Jumlah Total	2.841.262.838	100,00

Kepemilikan Saham < 5%

Pemegang saham dengan jumlah kepemilikan saham <5% adalah P. Sartono.

Share Ownership < 5%

The shareholder with a total shareholding of <5% is P. Sartono.

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Share Ownership 5% or More

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Gema Lintas Benua	765.240.464	26,933
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,530



Kepemilikan Saham Institusional (Asing dan Domestik)

Institutional Shareholders Composition (Foreign and Local)

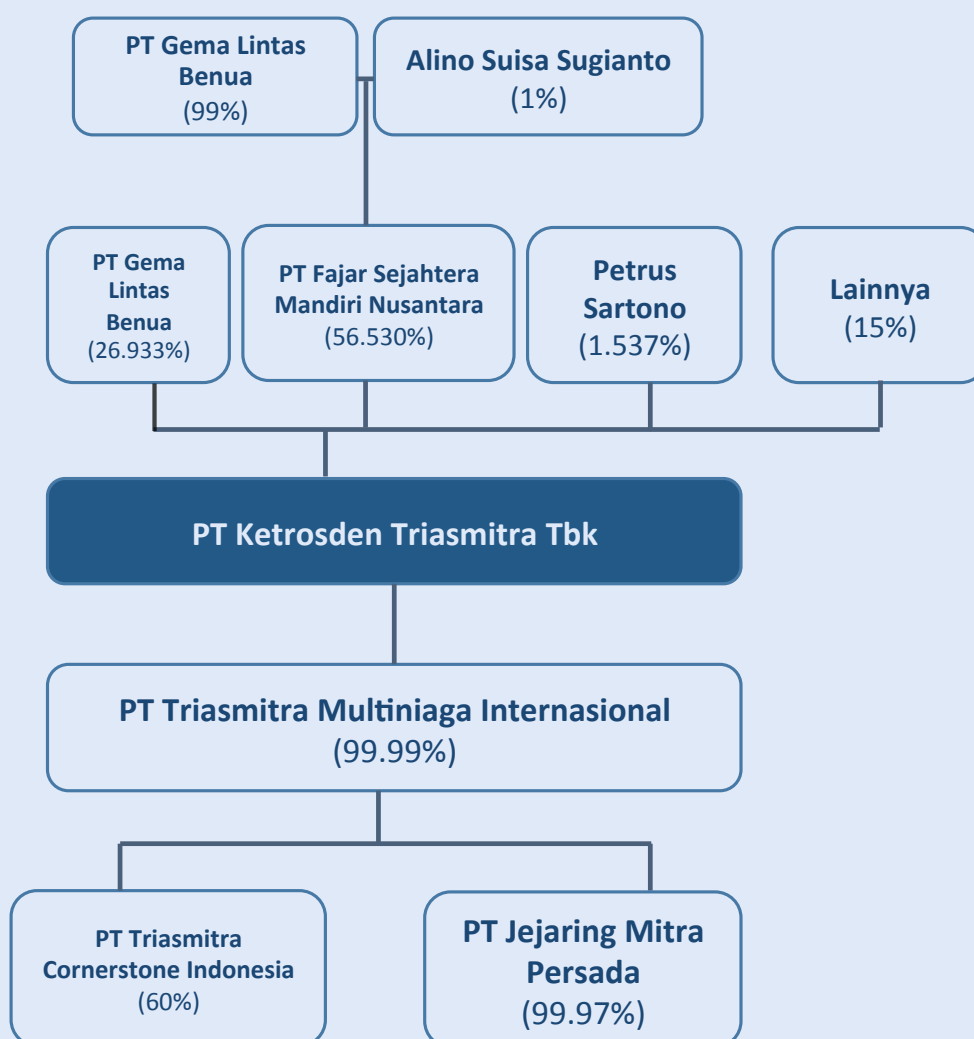
Institusi Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Asing Foreign	0	0	0
Domestik Local	2	1.972.996.285	98,65
Jumlah Total	2	1.972.996.285	98,65

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per akhir 31 Desember tahun 2021, informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali sebagai berikut:

Main and Controlling Shareholders' Information

As of the end of 31 December 2021, the information on Major and/or Controlling Shareholders is as follows:





Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura

PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI)

TMI adalah Entitas Anak dari Perseroan. Jumlah saham yang dimiliki Perseroan pada TMI ini adalah sebesar 99,99%. Sampai dengan akhir tahun 2022, TMI telah beroperasi penuh.

TMI menjalankan usaha di bidang Jasa Pemeliharaan Jaringan Telekomunikasi Kabel Serat Optik Darat dan Laut. TMI berdomisili di Jakarta Timur.

PT Jejaring Mitra Persada (JMP)

JMP adalah Entitas Anak dari Perseroan. Jumlah saham yang dimiliki Perseroan melalui TMI adalah sebesar 99,97%. Sampai dengan akhir tahun 2022, JMP telah beroperasi penuh.

JMP menjalankan usaha sebagai Developer Jaringan Telekomunikasi Kabel Serat Optik Darat dan Laut. JMP berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI)

TCI adalah Entitas Anak dari Perseroan. Jumlah saham yang dimiliki Perseroan melalui TMI adalah 60,00%. Sampai dengan akhir tahun 2022, TCI belum beroperasi.

TCI menjalankan usaha dalam bidang konstruksi jaringan saluran elektrik.

Kronologis Pencatatan Saham

Triasmitra resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 November 2022.

Jumlah saham yang dilepas sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham. Besaran saham itu setara dengan 15,00% dari modal disetor dan ditempatkan Triasmitra.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

4-5 Januari 2021

Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Ketrosden Triasmitra I tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar rupiah) yang ditanggung seluruhnya, secara tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh penanggung.

Information on Subsidiaries, Association and Ventures

PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI)

PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) TMI is a Subsidiary Entity of the Company. The number of shares owned by the Company in TMI is 99.99%. Until the end of 2022, TMI is fully operational.

TMI runs a business in the field of Land and Sea Fiber Optic Cable Telecommunications Network Maintenance Services. TMI is domiciled in East Jakarta.

PT Jejaring Mitra Persada (JMP)

JMP is a Subsidiary Entity of the Company. The number of shares owned by the Company through TMI is 99.97%. Until the end of 2022, JMP is fully operational.

JMP runs a business as a Land and Sea Fiber Optic Cable Telecommunications Network Developer. JMP is domiciled in South Jakarta.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI)

TCI is a Subsidiary Entity of the Company. The number of shares owned by the Company through TMI is 60.00%. Until the end of 2022, TCI is not yet operational.

TCI runs a business in the field of electrical line network construction.

Sharelisting Chronology

Triasmitra officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 November 2022.

The number of shares issued was 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) shares. The amount of shares is equivalent to 15.00% of Triasmitra's paid-up and issued capital.

Bonds and Other Securities Listing Chronology

January 4-5, 2021

The Company conducts a public offering of the 2020 Ketrosden Triasmitra I Bonds with a maximum principal amount of Rp. 700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) which is fully borne, unconditionally and cannot be canceled by the guarantor.



8 Januari 2021

Perseroan menerbitkan obligasi dalam dua seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini ditawarkan sebesar Rp583.000.000.000 (lima ratus delapan puluh tiga miliar Rupiah). Obligasi tersebut mendapatkan penanggungan penuh dari *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF), lembaga dana perwalian atau *Trust Fund* dari Asian Development Bank, yang terdiri dari:

• Seri A

Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp415.000.000.000 (empat ratus lima belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah tiga tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

• Seri B

Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp168.000.000.000 (seratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah lima tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*).

Sisa Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp117.000.000.000 (seratus tujuh belas miliar Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah penjaminan Best Effort tersebut tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) setelah Tanggal Emisi, sesuai Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri dilakukan pada tanggal 8 April 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah 8 Januari 2024 untuk Seri A dan tanggal 8 Januari 2026 untuk Seri B, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

January 8, 2021

The Company issues bonds in two series, namely Bonds Series A and Series B, each of which is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the Bonds.

These bonds are issued scriplessly except for Jumbo Certificates issued on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). This bond is offered for IDR 583,000,000,000 (five hundred eighty three billion Rupiah). The bonds are fully underwritten by the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a Trust Fund from the Asian Development Bank, which consists of:

• Series A

The number of Series A Bonds offered is IDR 415,000,000,000 (four hundred and fifteen billion Rupiah) with a fixed interest rate of 6.80% per year. The term of the Series A Bonds is three years from the Issuance Date. Bond payments are made in full (*bullet payment*) at maturity.

• Series B

The number of Series B Bonds offered is IDR 168,000,000,000 (one hundred sixty eight billion Rupiah) with a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is five years from the Issuance Date. Bond payments are made in full (*bullet payment*).

The remaining Bond Principal offered is a maximum of IDR 117,000,000,000 (one hundred and seventeen billion Rupiah) guaranteed by Best Effort. If the Best Effort guarantee amount is not sold in part or in whole, then the remaining unsold will not be the Company's obligation to issue the Bonds. Bond Interest is paid quarterly (3 months) after the Issuance Date, according to the Bond Interest Payment Date.

The first Bond Interest payment for each series will be made on April 8 2021, while the last Bond Interest payment as well as the maturity date of the Bonds will be January 8, 2024 for Series A and January 8, 2026 for Series B, which is also the redemption date for each Principal Series. Bond.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professionals and Institutions



KANTOR AKUNTAN PUBLIK/PUBLIC ACCOUNTANT

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia)

Alamat/Address:

Intiland Tower 18th floor Jl. General Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Jasa yang Diberikan/Service Provided:

Melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Conducting audits based on auditing standards set by the Indonesian Association of Public Accountants. These standards require that Public Accountants plan and carry out audits in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

Biaya/Fee:

Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp275.000.000.

The fee paid by the Company in 2022 is IDR275,000,000.



NOTARIS/NOTARY

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Alamat/Address:

Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta 12160

Jasa yang Diberikan/Service Provided:

Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.

Make deeds in the context of the Public Offering of Bonds, including Trusteeship Agreements, Debt Acknowledgments and Underwriting Agreements, as well as deeds of amendment thereto

Biaya/Fee:

Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp50.000.000.

The fee paid by the Company in 2022 is IDR50,000,000.



NOTARIS/NOTARY

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Alamat/Address:

Generali Tower, Gran Rubina Business Park Penthouse Floor, Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940

Jasa yang Diberikan/Service Provided:

Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta Perseroan yang ada dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan.

Providing Legal Opinion regarding the Company in the framework of Public Offering. The Legal Consultant conducts a due diligence from a legal perspective on the existing facts about the Company and other information related to it as submitted by the Company.

Biaya/Fee:

Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp500.000.000.

The fee paid by the Company in 2022 is IDR500,000,000.



BIRO ADMINISTRASI EFEK/SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom

Alamat/Address:

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120

Jasa yang Diberikan/Service Provided:

Membantu proses pendaftaran Perseroan menjadi Perseroan Terbuka ke OJK.

Assisting the Company's registration process to become a Public Company with the OJK.

Biaya/Fee:

Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp160.950.000.

The fee paid by the Company in 2022 is IDR160.950.000.





Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Chapter

#04







Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomics Overview

Tahun 2022 masih ditandai dengan perlambatan dan ketidakpastian ekonomi global akibat pandemi COVID-19 maupun dampak perubahan geopolitik sebagai imbas konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina.

Namun, kinerja perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi dan diharapkan tetap membaik di tahun berikutnya. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global yang berkisar sebesar 3%. Yang lebih menggembarakan, inflasi bisa dikendalikan dengan baik. Inflasi sebesar 5,51% di tahun 2022, lebih rendah dari perkiraan semula sebesar 6,5%. Angka ini juga lebih rendah dibandingkan inflasi di berbagai negara, yang rata-rata mencapai 8%.

BPS juga mencatat pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi rata-rata pada tahun 2022 adalah 6,5%. Sementara, lembaga pemeringkat *Moodys Investor Services* memperkirakan sektor informasi dan komunikasi Indonesia akan bertumbuh 4-4,5% di tahun 2023.

Pertumbuhan di sektor informasi dan komunikasi didukung oleh meningkatnya penggunaan teknologi digital pada masa pandemi. Kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan layanan telekomunikasi juga meningkat, sehingga proses Transformasi Digital dapat berlangsung secara masif. Perkembangan ini diperkirakan akan terus berlanjut di masa datang.

Situasi tersebut berdampak positif kepada usaha Triasmित्रa yang bergerak di bidang telekomunikasi untuk pembangunan kabel laut dan darat beserta jasa pemeliharaannya. Triasmित्रa sebagai pihak yang menyiapkan infrastruktur *backbone* telekomunikasi tetap mendapatkan respon yang baik dari pelanggan karena tingginya kebutuhan jaringan telekomunikasi dari para *provider* telekomunikasi.

The year 2022 is still marked by a global economic slowdown and uncertainty due to the COVID-19 pandemic as well as the impact of geopolitical changes as a result of the armed conflict between Russia and Ukraine.

However, Indonesia's economic performance continues to show resilience and is expected to continue to improve in the following year. According to the Central Statistics Agency (BPS) records, Indonesia's economy in 2022 will grow by 5.31%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%.

Indonesia's economic growth turned out to be higher when compared to global economic growth which was around 3%. Even more encouraging, inflation can be well controlled. Inflation is 5.51% in 2022, lower than the initial estimate of 6.5%. This figure is also lower than inflation in various countries, which averaged 8%.

BPS also noted that the average growth in the information and communication sector in 2022 is 6.5%. Meanwhile, rating agency *Moodys Investor Services* estimates that Indonesia's information and communication sector will grow 4-4.5% in 2023.

Growth in the information and communication sector is supported by the increased use of digital technology during the pandemic. The public's need for the availability of telecommunications services has also increased, so that the Digital Transformation process can take place on a massive scale. This development is expected to continue in the future.

This situation has had a positive impact on Triasmित्रa's business which is engaged in the telecommunications sector for the construction of sea and land cables and their maintenance services. Triasmित्रa, as the party that prepared the telecommunications backbone infrastructure, continues to receive a good response from customers due to the high demand for telecommunications networks from telecommunications providers.



Tinjauan Industri Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia

Overview of The Telecommunications Infrastructure Industry in Indonesia

Perkembangan teknologi komunikasi dan informatika (*Information and Communication Technology/ICT*) di Indonesia sangat menggembirakan di tahun 2022.

Berdasarkan laporan Profil Internet Indonesia 2022 yang dirilis oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 210 juta orang atau sebesar 77,02% dari total penduduk Indonesia. Angka tersebut naik dibandingkan periode sebelumnya sekitar 73,7% (196,71 juta jiwa).

Kenaikan angka pengguna internet itu tak luput dari upaya Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), untuk membangun sektor ini dalam tiga tahun terakhir. Misalnya, dalam membangun telekomunikasi Indonesia dari pelosok negeri seperti daerah terluar, terpencil, dan terdepan (3T).

Badan Aksesibilitas Telekomunikasi Indonesia (BAKTI), lembaga di bawah Kemkominfo, melaporkan telah membangun *Base Transceiver Station* (BTS) 4G di 3.816 titik hingga semester pertama 2022. BAKTI menargetkan mampu membangun BTS 4G pada 7.482 titik berkategori 3T hingga akhir tahun 2022.

Pembangunan tersebut untuk memenuhi arahan Pemerintah terkait akselerasi transformasi digital di Indonesia. Program akselerasi transformasi digital mencakup percepatan penyediaan infrastruktur telekomunikasi, penyiapan peta jalan (*roadmap*) transformasi digital di sektor-sektor strategis, percepatan integrasi Pusat Data Nasional, penyiapan regulasi dan skema-skema pendanaan transformasi digital, serta penyiapan kebutuhan sumber daya manusia sebagai talenta digital.

Untuk mewujudkan program-program tersebut, Kemkominfo mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp19,703 triliun pada 2023. Program penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi direncanakan menghabiskan porsi terbesar, yakni

The development of information and communication technology (ICT) in Indonesia is very encouraging in 2022.

Based on the 2022 Indonesia Internet Profile report released by the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), the number of internet users in Indonesia has reached 210 million people or 77.02% of Indonesia's total population. This figure has increased compared to the previous period of around 73.7% (196.71 million people).

The increase in the number of internet users could not escape the efforts of the Government of Indonesia, in this case the Ministry of Communication and Informatics (Kemkominfo), to develop this sector in the last three years. For example, in building Indonesian telecommunications from all corners of the country, such as the outermost, remote, and frontier (3T) regions.

The Indonesian Telecommunications Accessibility Agency (BAKTI), an agency under the Ministry of Communication and Information, reports that it has built 4G Base Transceiver Stations (BTS) at 3,816 points by the first half of 2022. BAKTI targets to be able to build 4G BTS at 7,482 points in the 3T category by the end of 2022.

This development is to fulfill Government directives regarding the acceleration of digital transformation in Indonesia. The digital transformation acceleration program includes accelerating the provision of telecommunications infrastructure, preparing a digital transformation roadmap in strategic sectors, accelerating the integration of the National Data Center, preparing regulations and digital transformation funding schemes, as well as preparing human resource needs as digital talents.

To realize these programs, the Ministry of Communication and Information received a budget allocation of IDR19.703 trillion in 2023. The information and communication technology infrastructure provision program is planned to spend the largest



Rp13,981 triliun, untuk pembangunan BTS baru maupun pemeliharaan BTS yang sudah ada.

Untuk tahun 2023, Pemerintah juga merencanakan pengerjaan proyek Satelit Satria-II, pembangunan akses internet sebanyak 68.000 titik baru, serta pembangunan infrastruktur digital di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Secara singkat, Pemerintah telah merencanakan investasi besar dalam infrastruktur digital, khususnya pada jaringan pita lebar berkecepatan tinggi dan pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik skala nasional.

Keseluruhan program tersebut menuntut tersedianya infrastruktur yang memadai serta dapat diandalkan. Sebagai negara kepulauan, maka sistem komunikasi kabel laut (SKKL) sangat diperlukan. SKKL memberikan kapasitas/*bandwidth* yang besar, sehingga mempercepat akses dan konektivitas data dan komunikasi.

Bagi Triasmitra, penyedia utama jaringan telekomunikasi kabel serat optik selama lebih dari 28 tahun, paparan situasi di atas merupakan angin segar untuk terus bersemangat dan menjaga optimisme dalam menjalankan bisnisnya.

portion, namely IDR13.981 trillion, for the construction of new BTS and maintenance of existing BTS.

For 2023, the Government also plans to work on the Satria-II Satellite project, construction of internet access for 68,000 new points, and development of digital infrastructure in the National Capital City (IKN) of the Archipelago.

In short, the Government has planned a large investment in digital infrastructure, particularly in high-speed broadband networks and the construction of a national-scale fiber-optic backbone network.

The entire program requires the availability of adequate and reliable infrastructure. As an archipelagic country, a sea cable communication system (SKKL) is needed. SKKL provides a large capacity/*bandwidth*, thus speeding up data and communication access and connectivity.

For Triasmitra, the main provider of fiber-optic cable telecommunications networks for more than 28 years, the above situation is a breath of fresh air to continue to be enthusiastic and maintain optimism in running its business.

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha

Operations and Business Segments Review

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha di tahun 2022 sebesar Rp353,13 miliar atau menurun 21,33% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp448,91 miliar. Pendapatan Perseroan berasal dari Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik dan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik, dengan rincian sebagai berikut:

The company recorded operating income in 2022 of IDR353.13 billion, a decrease of 21.33% compared to 2021 of IDR448.91 billion. The Company's revenue comes from Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable Systems and Maintenance and Management of Fiber Optic Cable Systems, with details as follows:

Dalam Rupiah | In IDR

Keterangan Description	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	2020
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Optic Systems, Construction and Sales				
Dasar laut Submarine	(57,45%)	97.808.815.450	229.873.807.000	86.639.358.529
Darat Inland	(88,94%)	5.928.758.000	53.632.330.472	41.814.319.994
Telecommunication Lease Line	(7,75%)	1.789.200.000	1.939.576.000	1.843.125.365
Sub Total	(63,03%)	105.526.773.450	285.445.713.472	130.296.803.888



Keterangan Description	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	2020
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Optic Systems, Maintenance and Management				
	51,48%	247.607.079.651	163.460.199.845	166.968.466.403
TOTAL	(21,33%)	353.133.853.101	448.905.913.317	297.265.270.291

Jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik Perseroan untuk dasar laut di tahun 2022 mencapai Rp97,81 miliar, menurun sebesar 57,45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp229,87 miliar. Penurunan juga terjadi pada sektor jasa konstruksi kabel darat, yaitu sebesar Rp5,93 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp53,63 miliar.

Sementara, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 51,48%, dari Rp163,46 miliar menjadi Rp247,61 miliar.

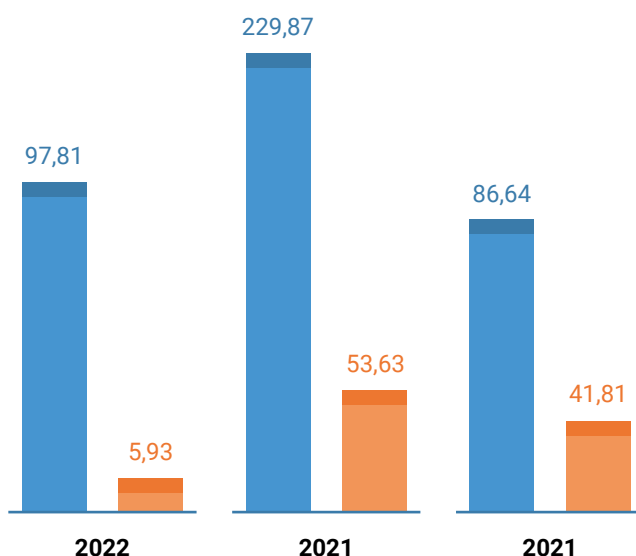
Total panjang kabel yang dibangun Perseroan sampai akhir tahun 2022 mencapai 10.000 km, dengan 19 base camp dan tersedianya sistem Patroli yang dibuat Perseroan.

Construction services and sales of the Company's submarine fiber optic cable system in 2022 reached IDR97.81 billion, a decrease of 57.45% compared to the previous year of IDR229.87 billion. The decline also occurred in the inland cable construction services sector, which amounted to IDR5.93 billion compared to 2021 of IDR53.63 billion.

Meanwhile, fiber optic cable system maintenance and management services in 2022 increased by 51.48%, from IDR163.46 billion to IDR247.61 billion.

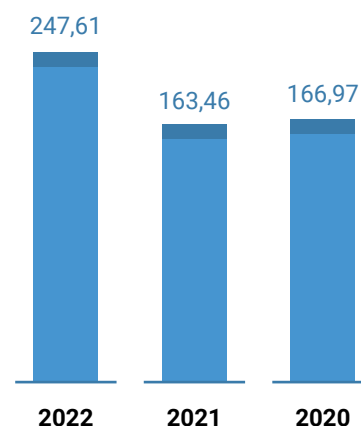
The total cable length built by the Company until the end of 2022 reaches 10,000 km, with 19 base camps and the availability of a Patrol system made by the Company.

Diagram Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik (dalam miliar Rupiah)
Fiber Optic Cable Systems, Construction and Sales Revenue (in billion Rupiah).



■ Bawah Laut | Submarine
■ Darat | Inland

Diagram Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik (dalam miliar Rupiah)
Fiber Optic Systems, Maintenance and Management Revenue (in billion Rupiah)





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan keuangan PT Ketrosden Triasmitra yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah ditandatangani oleh Leknor Joni, CPA tertanggal 19 April 2023.

The financial statements of PT Ketrosden Triasmitra ending December 31, 2022 have been audited by the Public Accounting Firm HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO with the opinion that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects and have been signed by Leknor Joni, CPA dated April 19, 2023.

Laporan Posisi Keuangan

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	2020	Description
ASET		ASSETS			
Aset Lancar	7,31%	1.150.187.143.337	1.071.802.757.685	790.641.141.671	Current Assets
Aset Tidak Lancar	44,73%	454.827.647.210	314.256.807.226	213.947.560.799	Non Current Assets
Total Aset	15,80%	1.605.014.790.547	1.386.059.564.911	1.004.588.702.470	Total Assets

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	2020	Description
LIABILITAS		LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek	12,82%	143.887.637.583	127.537.760.749	172.776.334.150	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,31%	596.043.182.668	588.322.310.669	276.453.406.112	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	3,36%	739.930.820.251	715.860.071.418	449.229.740.262	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITIES			
Ekuitas	29,08%	865.083.970.296	670.199.493.493	555.358.962.208	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	15,80%	1.605.014.790.547	1.386.059.564.911	1.004.588.702.470	Total Liabilities and Equities

Aset

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,60 triliun. Ini merupakan peningkatan 15,80% dibandingkan total aset pada tahun 2021 sebesar Rp1,38 triliun.

Aset lancar menjadi Rp1,15 triliun, mengalami peningkatan 7,31% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,07 triliun.

Aset tidak lancar di tahun 2022 menjadi Rp454,82 miliar, atau mengalami peningkatan 44,73% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp314,25 miliar.

Peningkatan aset lancar terjadi karena bertambahnya Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Berelasi, dan

Assets

At the end of 2022, the Company recorded total assets of IDR1.60 trillion. This is an increase of 15.80% compared to total assets in 2021 of IDR1.38 trillion.

Current assets became IDR1.15 trillion, an increase of 7.31% compared to 2021 of IDR1.07 trillion.

Non-current assets in 2022 will be IDR454.82 billion, or an increase of 44.73% compared to the previous year of IDR314.25 billion.

The increase in current assets occurred due to the increase in Cash and Cash Equivalents, Trade



Persediaan. Sedangkan peningkatan aset tidak lancar ditunjang oleh peningkatan di Aset Tetap.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp739,93 miliar atau meningkat 3,36% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp715,86 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

Utang jangka panjang Perseroan menjadi Rp596,04 miliar atau naik 1,31% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp588,32 miliar.

Sementara, liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp143,89 miliar atau mengalami kenaikan 12,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp127,53 miliar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2022, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp865,08 miliar atau meningkat 29,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp670,19 miliar. Peningkatan ekuitas dikarenakan adanya penambahan modal saham, penambahan modal disetor, dan saldo laba.

Receivables from Related Parties, and Inventories. Meanwhile, the increase in non-current assets was supported by an increase in Fixed Assets.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2022 amounted to IDR739.93 billion, an increase of 3.36% compared to 2021 of IDR715.86 billion. This occurred due to an increase in long-term liabilities and short-term liabilities.

The Company's long-term debt amounted to IDR596.04 billion, an increase of 1.31% compared to 2021 of IDR588.32 billion.

Meanwhile, short-term liabilities amounted to IDR143.89 billion, an increase of 12.82% compared to the previous year of IDR127.53 billion.

Equity

At the end of 2022, the Company's equity amounted to IDR865.08 billion, an increase of 29.08% compared to the previous year of IDR670.19 billion. The increase in equity was due to the addition of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

Laporan Laba (Rugi)

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	2020	Description
PENDAPATAN	(21,33%)	353.133.853.101	448.905.913.317	297.265.270.291	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(16,13%)	(162.606.165.789)	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	(25,30%)	190.527.687.312	255.030.972.031	162.285.817.539	GROSS PROFIT
Beban Administrasi dan Umum	1,88%	(67.166.876.688)	(65.924.559.223)	(55.785.148.198)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	51,12%	(395.663.393)	(261.819.913)	(99.271.044)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	(28,36%)	(10.512.705.824)	(14.674.595.062)	(9.791.430.078)	Final Tax Expenses
LABA USAHA	(35,43%)	112.452.441.407	174.169.997.833	96.609.968.219	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	(9,45%)	(44.127.449.697)	(48.734.658.376)	(22.141.280.636)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs	311,43%	4.984.614.924	(2.357.596.351)	(4.090.529.142)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(92,72%)	20.856.464	286.631.519	10.237.288	Share of Net Profit (loss) of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(34,28%)	(5.555.746.243)	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	Other Income (Expense)

Statement of Profit (Loss)



Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	2020	Description
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(41,02%)	67.774.716.855	114.910.596.277	68.679.397.658	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Kini	9,83%	(197.535.114)	(179.857.106)	-	Current Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	(41,01%)	67.577.181.741	114.730.739.171	68.679.397.658	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2.067,33%	2.379.556.323	161.023.528	(545.519.152)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(39,08%)	69.956.738.064	114.891.762.699	68.133.878.506	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(41,01%)	67.559.626.571	114.693.715.999	68.679.836.361	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(52,58%)	17.555.170	37.023.172	(438.703)	Non-Controlling Interest
	(42,84%)	67.577.181.741	114.730.739.171	68.679.397.658	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(39,08%)	69.938.915.536	114.854.711.903	68.134.358.114	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(51,87%)	17.822.528	37.050.796	(479.608)	Non-Controlling Interest
	(39,08%)	69.956.738.064	114.891.782.699	68.133.878.506	
LABA PER SAHAM DASAR	(51,65%)	27,56	57	34	BASIC EARNINGS PER SHARE

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp353,13 miliar, yang mengalami penurunan 21,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp448,90 miliar.

Pencapaian tersebut dikarenakan penurunan jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik dasar laut sebesar 57,45% dan darat sebesar 88,94% jika dibandingkan tahun 2021.

Beban – Beban

Beban Perseroan terdiri dari beban pokok pendapatan dan beban usaha serta beban lain-lain.

Revenues

In 2022, the Company posted revenue of IDR353.13 billion, which decreased by 21.33% compared to the previous year of IDR448.90 billion.

This achievement was due to a decrease in construction services and sales of seabed fiber optic cable systems by 57.45% and land by 88.94% when compared to 2021.

Expenses

The Company's expenses consist of cost of revenues and operating expenses as well as other expenses.



Beban pokok pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp162,60 miliar atau mengalami penurunan 16,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp193,87 miliar.

Cost of revenue in 2022 amounted to IDR162.60 billion or decreased by 16.13% compared to the previous year of IDR193.87 billion.

Beban keuangan Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp44,13 miliar atau menurun 9,45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48,73 miliar.

The Company's financial expenses in 2022 amounted to IDR44.13 billion, a decrease of 9.45% compared to the previous year of IDR48.73 billion.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif

Pada tahun 2022, laba bersih Perseroan mencapai sebesar Rp67,58 miliar atau menurun 41,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp114,73 miliar.

Net Profit and Comprehensive Income

In 2022, the Company's net profit reached IDR67.58 billion, a decrease of 41.01% compared to the previous year of IDR114.73 billion.

Sementara, laba komprehensif di tahun 2022 mencapai Rp69,96 miliar atau menurun 39,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp114,84 miliar.

Meanwhile, comprehensive profit in 2022 reached IDR69.96 billion, a decrease of 39.08% compared to the previous year of IDR114.84 billion.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	% Tahun Lalu % Previous Year	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(150,02%)	(54.802.996.733)	109.560.945.995	36.197.180.075	Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	142,13%	145.787.515.880	(346.042.507.946)	(5.164.616.304)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(57,44%)	121.418.273.573	285.301.234.094	(19.547.667.015)	Net Cash Provided By Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	335,08%	212.402.792.720	48.819.672.143	11.484.896.756	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	105,36%	126.493.715	(2.357.596.351)	-	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	241,93%	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	323,65%	278.196.355.133	65.667.068.698	19.204.992.906	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp278,20 miliar pada akhir tahun 2022, yang mengalami peningkatan 323,65% jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp65,66 miliar.

The company recorded cash and cash equivalents of IDR278.20 billion at the end of 2022, which experienced an increase of 323.65% compared to the end of 2021 of IDR65.66 billion.

Peningkatan secara signifikan terjadi karena peningkatan aktivitas investasi Perseroan yang didukung oleh Hasil Penjualan Aset Tetap, Pencairan

The significant increase was due to an increase in the Company's investment activities supported by the Proceeds from Sales of Fixed Assets, Disbursement



Deposito Berjangka, Pencairan Investasi Jangka Pendek, dan Pencairan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp54,80 miliar, yang mengalami penurunan 150,02% dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 sebesar Rp109,56 miliar.

Sementara arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2022 sebesar Rp145,79 miliar, meningkat 142,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp346,04 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 sebesar Rp121,48 miliar, yang mengalami penurunan 57,44% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp285,30 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tiadanya penerimaan utang obligasi dan penerimaan utang bank.

Rasio Keuangan

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Likuiditas (X)				Liquidity (X)
Rasio Lancar	7,99	8,40	4,58	Current Ratio
Rasio Kas	1,93	0,51	0,11	Cash Ratio
Solvabilitas (X)				Solvency (X)
Rasio Hutang/Aset	0,46	0,52	0,45	Debt to Asset Ratio
Rasio Hutang/Ekuitas	0,85	1,07	0,81	Debt to Equity Ratio
Profitabilitas (%)				Profitability (X)
Rasio Laba Bruto/ Pendapatan	53,95%	56,81%	54,59%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih/ Pendapatan	19,13%	25,56%	23,10%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih/Aset	4,21%	8,28%	6,84%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih/ Ekuitas	7,81%	17,12%	12,37%	Return on Equity
Aktivitas (hari)				Activity (days)
Kolektibilitas Piutang		27	110	Collection Period

Likuiditas dan Kemampuan Membayar Hutang

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang kurang dari 1 tahun dengan aset Perseroan yang juga dibawah 1 tahun, yang ditunjukkan dengan rasio lancar dan rasio kas.

of Time Deposits, Disbursement of Short-Term Investments, and Disbursement of Restricted Time Deposits.

Cash flows used for operating activities in 2022 were recorded at IDR54.80 billion, which experienced a decrease of 150.02% compared to cash flows obtained from operating activities in 2021 of IDR109.56 billion.

Meanwhile, cash flows obtained from investing activities in 2022 amounted to IDR145.79 billion, an increase of 142.13% compared to the previous year of IDR346.04 billion.

Cash flows obtained from financing activities in 2022 amounted to IDR121.48 billion, a decrease of 57.44% compared to the previous year of IDR285.30 billion. This decrease was due to the absence of receipts of bonds payable and receipts of bank loans.

Financial Ratios

Liquidity and Solvency

The liquidity ratio is a ratio that shows the Company's ability to meet financial obligations which are less than 1 year with the Company's assets which are also under 1 year, which is indicated by the current ratio and cash ratio.



Rasio lancar Perseroan pada tahun 2022 sebesar 7,99 kali, yang mengalami peningkatan dibandingkan rasio lancar tahun 2021 sebesar 8,40 kali. Sedangkan rasio kas di tahun 2022 sebesar 1,93 kali atau meningkat jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,51 kali. Peningkatan ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar hutang sangat likuid/ lancar jika dibutuhkan.

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur.

Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset*) di tahun 2022 sebesar 0,46 kali dan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,85 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat ditandai dengan rasio lama penagihan (*Collection period ratio*) atau rasio yang menunjukkan waktu (hari) yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang. Rasio lama penagihan di tahun 2022 adalah selama XXX hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2021 selama 27 hari.

The Company's current ratio in 2022 is 7.99 times, which has increased compared to the current ratio in 2021 of 8.40 times. Meanwhile, the cash ratio in 2022 was 1.93 times, an increase compared to 2021 of 0.51 times. This increase indicates that the Company's ability to pay debts is very liquid/fluent if needed.

The solvency ratio is the ratio of funds provided by the Company to funds borrowed from creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt, and is an indication of the level of security of creditors.

The company's solvency is indicated by the debt to asset ratio (*Debt to Asset*) in 2022 of 0.46 times and the debt to equity ratio (*Debt to Equity Ratio*) of 0.85 times.

Receivables Collectability Period

The level of collectability of the Company's receivables can be indicated by the collection period ratio or the ratio indicating the time (days) needed by the Company to collect receivables. The old billing ratio in 2022 is for XXX days, faster than in 2021 for 27 days.



Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal. Pada akhir tahun 2022, Perseroan masih mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan yaitu rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,85 kali atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,07 kali.

The Company has a policy of managing capital by taking into account financial fundamentals and for business continuity and future growth. The Company hopes to be able to continue to provide returns for shareholders and provide added value to other stakeholders.

The company consistently monitors capital with a debt to equity ratio (*Debt to Equity Ratio*). This ratio is calculated by dividing the amount of debt to total capital. At the end of 2022, the Company still maintained the implemented capital strategy, namely the debt to equity ratio of 0.85 times or decreased compared to 2021 of 1.07 times.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after The Accountant Reporting Date

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending December 31, 2022.



Prospek Usaha

Business Prospect

Semua strategi dan target Perseroan di tahun 2023 adalah bagian dari rencana pengembangan bisnis lima tahun.

Untuk lini usaha *developer*, Perseroan mempunyai beberapa *pipeline* proyek pembangunan backbone kabel serat optik yang difokuskan untuk konektivitas internasional Jakarta - Singapura dan konektivitas domestik untuk pulau Jawa – Kalimantan – Sulawesi – NTT yang akan dilakukan secara bertahap.

Pada lini usaha pemeliharaan kabel serat optik, selain dari pertumbuhan organik yang didorong oleh pertumbuhan lini usaha *developer*, Perseroan juga akan fokus kepada peluang bisnis jasa pemeliharaan kabel serat optik para pelanggan dan perbaikan kabel laut yang tidak dibangun oleh Perseroan. Perseroan juga akan membuka peluang untuk pekerjaan kontraktor kabel laut bagi pelanggan baru.

Dari sisi keuangan, dengan rencana pengembangan bisnis tersebut Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan di tahun 2023 di atas 50%.

All of the Company's strategies and targets in 2023 are part of the five-year business development plan.

For the developer business line, the Company has several pipelines of fiber optic cable backbone development projects focused on international connectivity for Jakarta - Singapore and domestic connectivity for the islands of Java - Kalimantan - Sulawesi - NTT which will be carried out in stages.

In the fiber optic cable maintenance business line, apart from organic growth driven by growth in the developer business line, the Company will also focus on business opportunities for fiber optic cable maintenance services for customers and repair of submarine cables that are not built by the Company. The company will also open opportunities for submarine cable contractor work for new customers.

From a financial standpoint, with the business development plan, the Company projects revenue growth in 2023 above 50%.

Target dan Kinerja Perseroan Tahun 2023

Company Targets and Performance for 2023

Uraian Description	Target Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	353 Miliar Billion
Laba Bruto Gross Profit	190.52 Miliar Billion
Aset Assets	1.605.01 Miliar Billion
Liabilitas Liability	739.93 Miliar Billion
Ekuitas Equity	865.08 Miliar Billion

Aspek Pemasaran

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp353,13 miliar pada tahun 2022 atau turun sekitar 21,33% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp448,9 miliar.

Secara profitabilitas, *Earning before Interest, Tax and Depreciation* (EBITDA) pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 140.68 miliar, yang merupakan peningkatan/

Marketing Aspects

The company posted revenue of IDR353.13 billion in 2022 or decreased by around 21.33% compared to the previous year's revenue of IDR448.9 billion.

In terms of profitability, *Earning before Interest, Tax and Depreciation* (EBITDA) in 2022 is Rp Rp 140.68 billion, which is an increase/decrease from the previous



penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp204 miliar. Sementara, laba bersih Perseroan pada 2022 sebesar Rp67,58 miliar, yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp114,73 miliar.

Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp353,13 miliar atau 84,67% dari proyeksi atau target pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp417 miliar.

Untuk tahun 2023, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan di atas 50%.

Perseroan berencana menjalankan strategi pemasaran dengan lebih agresif di tahun 2023 dengan memperluas pangsa pasar, terutama di jaringan kabel bawah laut serta mempertahankan kerja sama dengan operator telekomunikasi.

Jasa *managed services* Perseroan dilakukan dengan mempertahankan standar mutu pengelolaan dan pemeliharaan untuk kabel baik milik Perseroan sendiri maupun milik pelanggan. Sistem *network operation center* (NOC), *base camp* serta sistem patroli yang telah dimiliki, menjadi nilai tambah jasa Perseroan.

year of IDR204 billion. Meanwhile, the Company's net profit in 2022 was IDR67.58 billion, which decreased compared to the previous year of IDR114.73 billion.

The company recorded revenue realization of IDR353.13 billion or 84.67% of the 2021 revenue projection or target of IDR417 billion.

For 2023, the Company projects revenue growth of above 50%.

The company plans to carry out a more aggressive marketing strategy in 2023 by expanding market share, especially in underwater cable networks and maintaining cooperation with telecommunication operators.

The Company's managed services are carried out by maintaining management and maintenance quality standards for both the Company's own cables and those of customers. The network operation center (NOC) system, base camp and patrol system that has been owned, are the added value of the Company's services.

Kebijakan Dividen

Dividen Policy

Perseroan di tahun 2022 membagikan dividen sebesar Rp41,50 miliar. Atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, serta menyetujui **penambahan modal disetor dan ditempatkan** sebesar jumlah dividen interim yang dibagikan yaitu Rp41,50 miliar.

Pembagian dividen ini sesuai dengan keputusan RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Nomor 67 tanggal 31 Januari 2022.

The company in 2022 will distribute dividends of IDR41.50 billion. For the distribution of these dividends, the shareholders agreed to reinvest and be placed as additional paid-in capital in full, and agreed to increase the paid-up and placed capital in the amount of the interim dividends distributed, namely IDR41.50 billion.

This dividend distribution is in accordance with the resolution of the EGMS which is contained in the Deed of Notary Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Number 67 dated 31 January 2022.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha atau Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi Material

Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring and Material Transaction.

Pada 10 November 2022, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering* – IPO) kepada publik di wilayah Republik Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI.

PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek PT Ketrosden Triasmitra Tbk sesuai dengan surat No. Peng-P-00562/BEI.PP3/11-2022.

Pada 10 November 2022, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering* – IPO) kepada publik di wilayah Republik Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI.

PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek PT Ketrosden Triasmitra Tbk sesuai dengan surat No. Peng-P-00562/BEI.PP3/11-2022.

Informasi Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Information of Public Offering Proceed

Keseluruhan dana hasil Penawaran Umum digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan yaitu untuk remodifikasi kapal penggelar kabel laut (*cable laying vessel*) yang telah dibeli, serta untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi.

Laporan realisasi penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat Perseroan nomor 03/KT/CORSEC/I/23 tertanggal 13 Januari 2023.

All proceeds from the Public Offering are used to support the Company's business growth, namely for the remodification of cable laying vessels that have been purchased, as well as for the deployment and maintenance of telecommunication cables.

Reports on the realization of the use of funds have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) with the Company's letter number 03/KT/CORSEC/I/23 dated 13 January 2023.

Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

Information that Contains Conflict of Interests and Affiliated Transaction

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada 2022.

The company does not conduct transactions with related parties in 2022.



Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan

Changes of Regulation/Law with Significant Impact to Public Companies

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan/perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2022, there are no changes to regulations/legislation that have a significant effect on the Company.

Perubahan Standar Kebijakan Akuntansi

Changes to The Statements of Financial Accounting Standards

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perseroan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Effective January 1, 2022, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Perseroan:

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company operations are follows:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa;
- Amendemen PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis.

- Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73- Leases;
- Amendment PSAK 22 Business Combinations.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance

Chapter

#05





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Commitment



Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan menjadi suatu keharusan agar pengelolaan bisnis dan proses pencapaian target perusahaan senantiasa berjalan di koridor yang benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG secara terencana, terarah, dan terukur pada semua organ Perseroan dan tingkatan organisasi diyakini mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan *corporate value* dan kepercayaan investor.

Sadar betul akan peran penting GCG bagi kelangsungan usaha jangka panjang, maka Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG dan menjadikan GCG sebagai bagian dari Budaya Perusahaan yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai perusahaan. Perseroan meyakini pengintegrasian prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha tidak hanya membawa manfaat positif bagi Perseroan melainkan juga bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity carried out is a must so that business management and the process of achieving company targets always run in the right direction in accordance with applicable laws and regulations. The implementation of GCG in a planned, directed and measurable manner at all Company organs and organizational levels is believed to be able to strengthen the company's competitive position, manage resources and risks more efficiently and effectively, and increase corporate value and investor confidence.

Realizing the important role of GCG for long-term business continuity, the Company maintains its commitment to always improve the quality of GCG implementation and make GCG part of the Corporate Culture whose implementation is supported by corporate values. The Company believes that the integration of GCG principles in every business activity will not only bring positive benefits to the Company but also aims to protect the interests of shareholders and other stakeholders.



Landasan Hukum Legal Foundation

Implementasi GCG di Perseroan berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) Tahun 2021;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

GCG implementation in the Company is guided by a number of applicable laws and regulations, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
3. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates;
4. Regulations in the Capital Market sector either issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators;
5. The Company's Articles of Association;
6. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) for 2021;
7. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles



Mengutip isi Pedoman Governansi Korporat yang baru saja diterbitkan KNKG pada 2021 lalu, maka penerapan GCG Perseroan mengacu pada 4 (empat) prinsip dasar yang dijadikan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas, yaitu:

Quoting the contents of the Corporate Governance Guidelines which were just published by the KNKG in 2021, the implementation of the Company's GCG refers to 4 (four) basic principles which are used as references in the process of making responsible decisions, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability, namely :



Prinsip-Prinsip Dasar Basic Principles

Deskripsi

Description

Perilaku Beretika Ethical Behavior



Perseroan senantiasa mengedepankan asas kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan penuh rasa hormat (*respect*), memenuhi komitmen yang sudah disepakati, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), serta memastikan pengurusan perusahaan sudah dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company always prioritizes the principle of honesty, treats all parties with respect, fulfills agreed commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. In addition, the Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, and ensures that the management of the company is managed independently so that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas Accountability



Perseroan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner through correct, measurable business management in order to achieve the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Transparansi Transparency



Perseroan menjamin ketersediaan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Namun demikian, pengungkapan informasi perusahaan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.

The Company guarantees the availability of clear, open and accurate information through media that is easily accessible and understood by stakeholders. However, the disclosure of company information still takes into account the applicable laws and regulations regarding the transparency of company information.

Keberlanjutan Continuity



Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out full responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders in order to improve their standard of living in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.



Struktur dan Mekanisme GCG

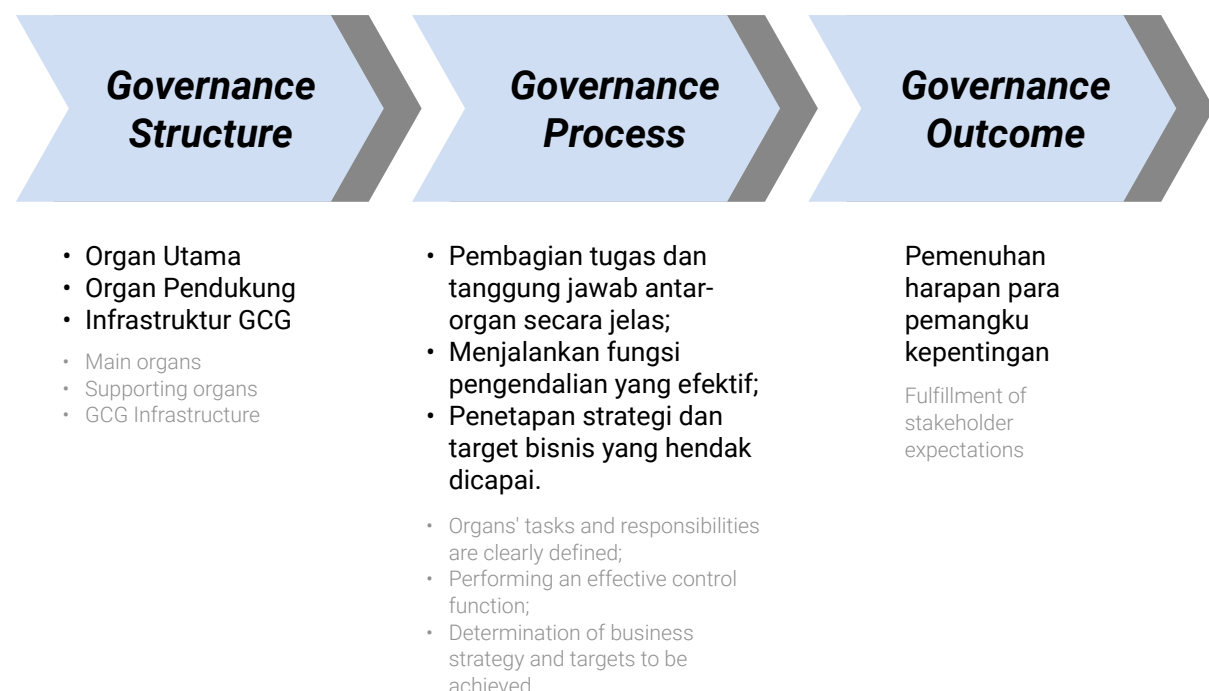
GCG Structure and Mechanism

Perseroan terus berupaya mendorong efektivitas penerapan GCG dengan menjaga keselarasan antara *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. *Governance structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses penerapan prinsip GCG dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sementara *governance process* berkaitan dengan proses penerapan prinsip GCG pada seluruh lini bisnis yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG agar dapat dihasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Sedangkan *governance outcome* adalah hasil akhir yang diperoleh setelah Perseroan menerapkan *governance process* secara konsisten yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Pelaksanaan GCG di internal Perseroan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari. Sepanjang tahun 2022, Perseroan memastikan bahwa proses penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan efektif yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

The Company continues to strive to encourage the effectiveness of GCG implementation by maintaining harmony between governance structure, governance processes and governance outcomes. Governance structure is related to the adequacy of governance structures and infrastructure so that the process of implementing GCG principles can produce outcomes that are in accordance with the expectations of stakeholders. While the governance process relates to the process of implementing GCG principles in all business lines supported by adequate GCG structures and infrastructure so that outcomes can be produced in accordance with stakeholder expectations. Meanwhile, the governance outcome is the final result obtained after the Company implements a consistent governance process which is supported by the adequacy of the GCG structure and infrastructure.

GCG implementation within the Company is carried out systematically and continuously by using GCG principles as a reference in carrying out daily business activities. Throughout 2022, the Company ensures that the process of implementing GCG in the Company has been running effectively supported by adequate GCG structures and infrastructure.





Struktur GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur tata kelola yang berlaku di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ-organ pendukung baik berupa komite maupun satuan kerja yang bekerja di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sesuai pasal 1 UUPT, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing, sesuai dalam batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Sedangkan organ-organ pendukung lainnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; serta juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan satuan kerja lain yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya langsung kepada Direksi,

Infrastruktur dan *Soft-Structure* GCG

Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, Perseroan tidak hanya menaruh perhatian terhadap kecukupan struktur organ GCG semata melainkan juga memastikan hadirnya infrastruktur GCG yang memadai. Hal ini menjadi penting karena dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap organ dan unit-unit kerja memerlukan acuan dan pedoman kerja yang jelas agar dapat tercipta hubungan kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Dengan adanya infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampai akhir tahun 2022, *soft structure* GCG yang dimiliki Perseroan, antara lain:

1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Audit Internal;
5. Kode Etik Perusahaan;

GCG Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the governance structure that applies in the Company consists of main organs and supporting organs in the form of committees and work units working under the Board of Commissioners and Directors.

In accordance with Article 1 UUPT, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The three main organs have clear authorities and responsibilities according to their respective functions, within the limits specified in the Company's Articles of Association and laws and regulations. While other supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are directly responsible to the Board of Commissioners; as well as assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other work units whose duties and responsibilities are directly assigned to the Board of Directors,

GCG Infrastructure and *Soft-Structure*

In order for GCG implementation to continue to run effectively, the Company does not only pay attention to the adequacy of the GCG organ structure but also ensures the presence of adequate GCG infrastructure. This is important because in carrying out its business activities every organ and work unit requires clear references and work guidelines so that a clear working relationship can be created between the party making the decisions and the party exercising control (supervision) of the decision.

With adequate GCG infrastructure and soft-structure (policy tools) to support the effectiveness of business management, the Company hopes to present accountable and accountable business management. Until the end of 2022, the Company's GCG soft structure includes:

1. Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee;
3. Guidelines for the Work of the Nomination and Remuneration Committee;
4. Internal Audit Charter;
5. Company Code of Ethics;



6. Kebijakan Anti Korupsi;
7. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran;
9. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/
Investor.

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG di masing-masing unit kerja yang dilakukan secara konsisten. Hasil akhir yang diharapkan dari proses internalisasi/sosialisasi GCG dan budaya kerja adalah tumbuhnya perilaku yang mencerminkan budaya GCG.

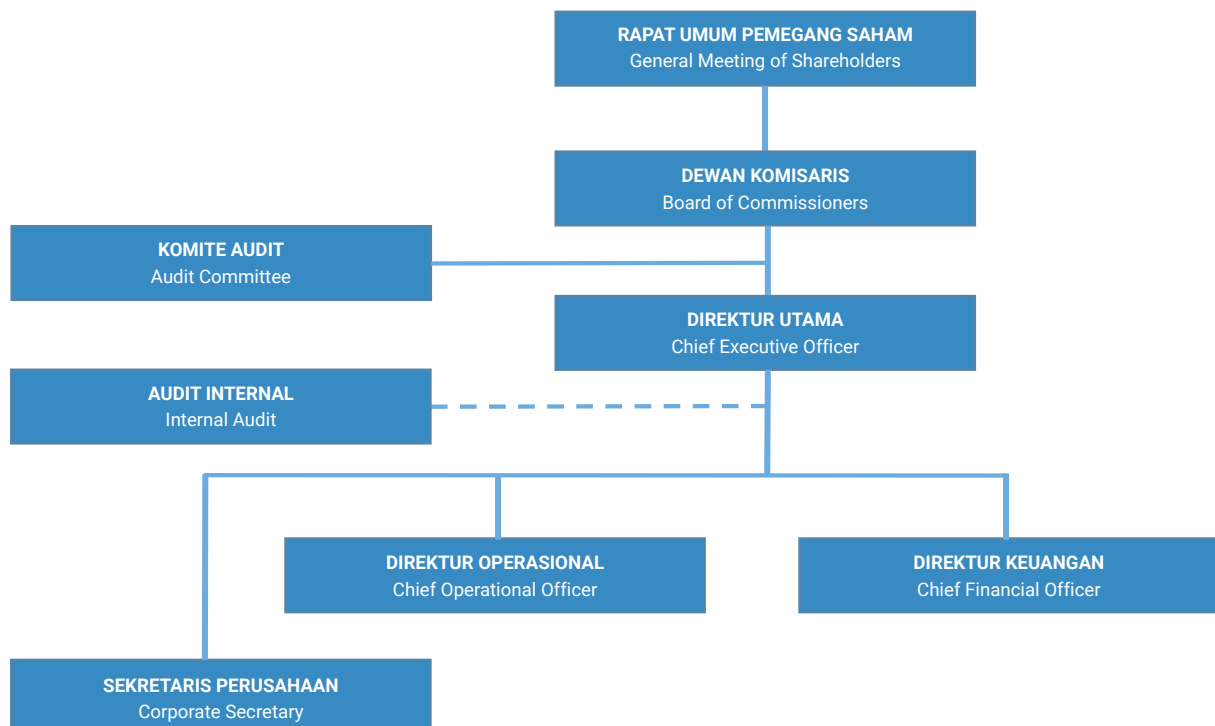
6. Anti-Corruption Policy;
7. Supplier Selection Policy and Creditor Rights;
8. Violation Reporting Policy;
9. Communication Policy with Shareholders/Investors.

All of the Company's GCG guidelines and policies are refined and reviewed periodically to support the optimal implementation of GCG.

GCG Dissemination and Internalization

In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance, the Company has carried out activities to socialize and internalize GCG principles to all management and employees regarding the importance of implementing GCG principles in each work unit which is carried out consistently. The expected end result of the GCG internalization/socialization process and work culture is the growth of behavior that reflects the GCG culture.

Struktur GCG
GCG Structure





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki segala kewenangan yang tidak dapat diserahkan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan oleh Undang-Undang ataupun Anggaran Dasar. Adapun hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
- 6.
7. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, keberadaan RUPS berfungsi sebagai wadah atau forum komunikasi formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan mengenal 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). Pelaksanaan RUPST wajib dilakukan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Sebagai perusahaan terbuka, tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure which has all the authority that cannot be delegated to the Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by law or the Articles of Association. The matters that are the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors include:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Changes to the Company's articles of association; and
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

In general, the existence of the GMS serves as a forum or formal communication forum for shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company and the Company's management initiatives that will be carried out by the Board of Directors.

In accordance with the Articles of Association, the Company recognizes 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS ("AGMS") and the Extraordinary GMS ("EGMS"). The AGMS must be held annually, no later than 6 (six) months after the end of the financial year. While the EGMS can be held at any time according to the needs of the Company.

GMS Implementation Mechanism

As a public company, the procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to POJK provisions no. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020")



("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Karena kondisi pandemi COVID-19, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2022 tidak berlangsung secara fisik namun dibuat dalam sebuah risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham sesuai dengan Pasal 91 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Rupst) Tahun 2022

Pada tanggal 24 Juni 2022 telah ditandatangani Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 oleh Para Pemegang Saham Perseroan dan telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Nomor 48 tanggal 24 Juni 2022 dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Attendance at the 2021 Annual GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Directors		
Titus Dondi Patria A	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Hadir Present
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	Hadir Present

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Perseroan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 100% (seratus persen) dari 2.415.062.838 (dua miliar empat ratus lima belas juta enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

concerning Implementation of General Meeting of Shareholders Electronic Public Company.

Given the ongoing COVID-19 pandemic situation, the 2022 AGMS was not held physically but stipulated in minutes meeting that has been approved and signed by all shareholders in accordance with Article 91 Law No. 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Company.

Implementation of The 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

On June 24 2022 the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year were signed by the Company Shareholders and this was notarized in the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Shareholders Number 48 dated June 24 2022 made before Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Presence of the Board of Commissioners and Directors

Presence of Shareholders

The Company's AGMS was attended by shareholders representing 100% (one hundred percent) of 2,415,062,838 (two billion four hundred and fifteen million sixty-two thousand eight hundred thirty-eight) shares which are all shares issued by the Company.



Kehadiran Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam RUPST 2022

Perseroan menggunakan jasa Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta sebagai pihak independen yang mengesahkan hasil dalam RUPST 2022.

Presence of the Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals at the 2022 AGMS

The company uses the services of Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta as an independent party who ratifies the results of the 2022 AGMS.

Agenda dan Keputusan RUPST 2022

AGMS 2022 Agenda and Resolutions

Mata Acara Agenda	Mekanisme Pengambilan Keputusan Voting Mechanism	Realisasi Realization
Pertama Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan atas pelaksanaan tindakan pengurusan oleh anggota Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. First Approve and accept the Company's Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the condition and operations of the Company for 2021 including the Company's Activity Report on the implementation of management actions by members of the Company's Board of Directors, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 Fiscal Year ending December 31, 2021.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. All decisions are approved based on deliberation for consensus.	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 48 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. Realized The decision has been stated in the Deed of Statement of Shareholder Circular Resolution of PT Ketrosden Triasmitra Tbk in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 48 dated 24 June 2022 made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.
Kedua Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta mengesahkan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00199/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022. Second Ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021 ending December 31, 2021 and ratify a fair opinion, in all material respects, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00199/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/VI/2022 June 17, 2022.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. All decisions are approved based on deliberation for consensus.	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 48 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. Realized The decision has been stated in the Deed of Statement of Shareholder Circular Resolution of PT Ketrosden Triasmitra Tbk in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 48 dated 24 June 2022 made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.
Ketiga Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan 2021 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Third Agree to provide full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Company's 2021 Report, which includes the Company Finance for the 2021 Fiscal Year.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. All decisions are approved based on deliberation for consensus.	Telah direalisasikan Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai Rp. 2.795.000.000 dan Dewan Direksi adalah senilai Rp 6.110.000.000 untuk tahun buku 2022. Realized The total remuneration for the Board of Commissioners is IDR 2,795,000,000 and the Board of Directors is IDR 6,110,000,000 for the 2022 financial year.



Mata Acara Agenda	Mekanisme Pengambilan Keputusan Voting Mechanism	Realisasi Realization
Keempat Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya Gaji atau Honorarium atau Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Fourth Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of Salary or Honorarium or Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the 2021 Fiscal Year by taking into account the applicable rules and regulations.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. <i>All decisions are approved based on deliberation for consensus.</i>	Telah direalisasikan Realized
Kelima Menyetujui pengangkatan kembali Tuan TITUS DONDI PATRIA ARNABAJU, selaku Direktur Utama dengan cara sebagai berikut: 1. Menyetujui dan mengesahkan setiap tindakan Tuan TITUS DONDI PATRIA ARNABAJU, tersebut, sejak tanggal berakhirnya masa jabatannya sampai dengan tanggal ditandatanganinya Notulen Rapat ini. 2. Mengangkat kembali Tuan TITUS DONDI PATRIA ARNABAJU, tersebut, selaku Direktur Utama Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 6 Mei 2022. Fifth Approved the reappointment of Mr. TITUS DONDI PATRIA ARNABAJU, as the President Director in the following manner: 1. Approved and ratified every action of Mr. TITUS DONDI PATRIA ARNABAJU, from the date of the end of his term of office until the date of the signing of the Minutes of this Meeting. 2. Re-appointed Mr. TITUS DONDI PATRIA ARNABAJU, as President Director of the Company for a period of 5 (five) years, starting from May 6, 2022.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. <i>All decisions are approved based on deliberation for consensus.</i>	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 48 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. Realized The decision has been stated in the Deed of Statement of Shareholder Circular Resolution of PT Ketrosden Triasmitra Tbk in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 48 dated 24 June 2022 made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.
Keenam Menyetujui pengangkatan kembali Tuan VIDCY OCTORY, selaku Direktur Keuangan dengan cara sebagai berikut: 1. Menyetujui dan mengesahkan setiap tindakan Tuan VIDCY OCTORY, tersebut, sejak tanggal berakhirnya masa jabatannya sampai dengan tanggal ditandatanganinya Notulen Rapat ini. 2. Mengangkat kembali Tuan VIDCY OCTORY, tersebut, selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 6 Mei 2022. Sixth Approve the reappointment of Mr. VIDCY OCTORY, as Director of Finance in the following manner: 1. Approved and ratified every action of Mr. VIDCY OCTORY, starting from the end of his term of office until the date of the signing of the Minutes of this Meeting. 2. Re-appointed Mr. VIDCY OCTORY, as the Company's Director of Finance for a period of 5 (five) years, starting from May 6, 2022.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. <i>All decisions are approved based on deliberation for consensus.</i>	Telah direalisasikan Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 48 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. Realized The decision has been stated in the Deed of Statement of Shareholder Circular Resolution of PT Ketrosden Triasmitra Tbk in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 48 dated 24 June 2022 made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.



Mata Acara Agenda	Mekanisme Pengambilan Keputusan Voting Mechanism	Realisasi Realization
Ketujuh Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan atau Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan ketentuan, persyaratan dan honorariumnya. Seventh Approved to grant authority and power to the Board of Directors to appoint Hendrawinata Public Accounting Firm, Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia) to audit/examine the Company's books or the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022 which ended on December 31, 2022 and set terms, requirements and honorarium.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. All decisions are approved based on deliberation for consensus.	Telah direalisasikan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia) merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. xxx Tanggal xxx 2022 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut. Realized Hendrawinata Public Accounting Firm, Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia) is a Public Accountant who audits the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022 based on the Board of Commissioners Decree No. xxx Date xxx 2022 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.
Kedelapan Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) hasil penawaran umum Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 per tanggal 31 Mei 2022. Eighth Received Realization Report on Use of Funds (LRPD) resulting from the public offering of the 2020 Ketrosden Triasmitra Bonds I year 2020 per May 31, 2022.	Semua keputusan disetujui berdasarkan musyawarah mufakat. All decisions are approved based on deliberation for consensus.	Telah direalisasikan Realized



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2022

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022

Perusahaan melaksanakan lima kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Tahun 2022.

The Company held 5 Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) in 2022.

RUPSLB Pertama

RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Nomor 67 tanggal 31 Januari 2022, telah dihadiri dan diwakili sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham Perseroan atau yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan secara Perseroan. RUPSLB dilaksanakan di Gedung Meta Epsi Lantai 2, Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

First EGMS

The EGMS as stipulated in the Deed of Notary Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Number 67 dated 31 January 2022, was attended and represented by 2,000,000,000 (two billion) shares of the Company or which are all shares with voting rights that have been issued by the Company. The EGMS was held at the 2nd floor of the Meta Epsi Building, Jakarta, with the following resolutions:

Acara dan Keputusan RUPSLB	Agenda and Resolutions of the EGMS
Agenda-1	
Menyetujui pembagian dividen interim Perseroan sejumlah Rp. 41.506.283.800,- (empat puluh satu miliar lima ratus enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah), yang akan dibagi secara proporsional kepada Para Pemegang Saham Perseroan, dengan rincian sebagai berikut ("Pembagian Dividen"): a. PT GLB akan memperoleh dividen sebesar Rp.7.612.882.390,- (tujuh miliar enam ratus dua belas juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah); b. PT FSMN akan memperoleh dividen sebesar Rp.33.332.989.471,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh satu Rupiah) ("Dividen Interim PT FSMN"); c. Petrus Sartono akan memperoleh dividen sebesar Rp.560.411.939,- (lima ratus enam puluh juta empat ratus sebelas ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah).	Approved the distribution of the Company's interim dividend in the amount of IDR 41,506,283,800,- (forty one billion five hundred six million two hundred eighty three thousand eight hundred Rupiah), which will be distributed proportionally to the Shareholders of the Company, with the following details ("Dividend Distribution"): a. PT GLB will receive a dividend of IDR 7,612,882,390,- (seven billion six hundred and twelve million eight hundred and eighty-two thousand three hundred and ninety Rupiah); b. PT FSMN will receive a dividend of IDR 33,332,989,471,- (thirty three billion three hundred thirty two million nine hundred eighty nine thousand four hundred and seventy one Rupiah) ("PT FSMN Interim Dividend"); c. Petrus Sartono will receive a dividend of IDR 560,411,939,- (five hundred sixty million four hundred eleven thousand nine hundred thirty nine Rupiah).
Agenda-2	
Sehubungan dengan Pembagian Dividen, PT FSMN telah setuju untuk melepaskan haknya untuk memperoleh Dividen Interim PT FSMN, dan PT FSMN memberikan haknya untuk memperoleh bagian atas Dividen Interim PT FSMN tersebut kepada PT GLB dan Petrus Sartono, yaitu masing-masing sebesar: a. Rp. 32.338.128.645,- (tiga puluh dua miliar dua ratus dua puluh delapan juta seratus dua puluh delapan ribu enam ratus empat puluh lima Rupiah) kepada PT GLB; dan b. Rp. 1.104.860.826,- (satu miliar enam ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh lima Rupiah) kepada Petrus Sartono.	In relation to the dividend distribution, PT FSMN has agreed to waive its right to receive the PT FSMN Interim Dividend, and PT FSMN grants its right to receive the share of the PT FSMN Interim Dividend to PT GLB and Petrus Sartono, which are: a. IDR 32,338,128,645,- (thirty two billion two hundred twenty eight million one hundred twenty eight thousand six hundred and forty five Rupiah) to PT GLB; and b. IDR 1,104,860,826,- (one billion one hundred four million eight hundred sixty thousand eight hundred and twenty six Rupiah) to Petrus Sartono.
Agenda-3	
Dengan memperhatikan agenda 1 dan 2 di atas, maka masing-masing dari PT GLB dan Petrus Sartono akan menerima keseluruhan dividen dengan rincian sebagai berikut: a. PT GLB akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp. 39.841.011.035,- (tiga puluh Sembilan miliar delapan ratus empat puluh satu juta sebelas ribu tiga puluh lima Rupiah); dan b. Petrus Sartono akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp. 1.665.272.765,- (satu miliar enam ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh lima Rupiah).	Taking into account agendas 1 and 2 above, each of PT GLB and Petrus Sartono will receive the entire dividend with the following details: a. PT GLB will receive a total dividend of IDR 39,841,011,035,- (thirty nine billion eight hundred forty one million eleven thousand thirty five Rupiah); And b. Petrus Sartono will receive a total dividend of IDR 1,665,272,765,- (one billion six hundred sixty five million two hundred seventy two thousand seven hundred and sixty five Rupiah).



Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-4

Sehubungan dengan Pembagian Dividen tersebut, Para Pemegang Saham yang menerima dividen sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perseroan (dalam bentuk peningkatan modal disetor dan ditempatkan dan penambahan kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham), oleh karena itu menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebesar jumlah dividen interim yang dibagikan yaitu Rp. 41.506.283.800,- (empat puluh satu miliar lima ratus enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah). Namun dikarenakan PT FSMN melepaskan haknya atas perolehan Dividen Interim PT FSMN dibagikan kepada pemegang saham lainnya, sehingga rincian distribusi dan pengambilan bagian saham baru oleh Para Pemegang Saham, menjadi sebagai berikut:

- PT GLB akan memperoleh saham baru sebanyak 398.410.110 (tiga ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus sepuluh ribu seratus sepuluh) lembar saham atau sebesar Rp. 39.841.011.000,- (tiga puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh satu juta sebelas ribu Rupiah); dan
- Petrus Sartono akan memperoleh saham baru sebanyak 16.652.728 (enam belas juta enam ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh delapan) lembar saham atau setara dengan Rp. 1.665.272.800,- (satu miliar enam ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus Rupiah).

Maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham (dibulatkan menjadi kelipatan Rp. 100,- (seratus Rupiah)) Perseroan adalah sebagai berikut:

In connection with the dividend distribution, the shareholders who receive dividends agree to reinvest the dividends into the Company (in the form of an increase in paid-up and issued capital and an increase in share ownership of each shareholder), therefore agree to increase the paid-up and issued capital in the amount the interim dividend distributed is IDR 41,506,283,800,- (forty one billion five hundred six million two hundred eighty three thousand eight hundred Rupiah). However, because PT FSMN relinquished its rights to the acquisition of PT FSMN's Interim Dividend to be distributed to other shareholders, the details of the distribution and acquisition of new shares by the Shareholders are as follows:

- PT GLB will acquire 398,410,110 (three hundred ninety eight million four hundred ten thousand one hundred and ten) new shares or equivalent to IDR 39,841,011,000,- (thirty nine billion eight hundred forty one million eleven thousand Rupiah); And
- Petrus Sartono will acquire 16,652,728 (sixteen million six hundred fifty two thousand seven hundred twenty eight) new shares or equivalent to IDR 1,665,272,800,- (one billion six hundred sixty five million two hundred seventy two thousand eight hundred Rupiah).

Then the capital structure and shareholder composition (rounded to a multiple of Rp. 100,- (one hundred Rupiah)) of the Company are as follows:

Struktur Permodalan Capital Structure	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (IDR)
Modal Dasar Authorized capital	8.000.000.000	800.000.000.000
Modal Ditempatkan Issued capital	2.415.062.838	241.506.283.800
Modal Disetor Paid-up capital	2.415.062.838	241.506.283.800
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	5.584.937.162	558.493.716.200
Nilai nominal setiap saham Nominal value of each share		100

No.	Susunan Pemegang Saham Composition of Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	Nilai (Rp) Value (IDR)	(%)
1	PT GLB	765.240.464	76.524.046.400	31,686
2	Petrus Sartono	43.656.443	4.365.644.300	1,808
3	PT FSMN	1.606.165.931	160.616.593.100	66,506



Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-5

Dengan mempertimbangkan agenda-4 di atas, maka selanjutnya Para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 8.000.000.000 (delapan miliar) lembar saham, masing-masing senilai Rp 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 30,19% (tiga puluh koma satu sembilan persen), yaitu berjumlah Rp 241.506.283.800,- (dua ratus empat puluh satu miliar lima ratus enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah), yang terdiri dari 2.415.063.838 (dua miliar empat ratus lima belas juta enam puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh delapan) lembar saham oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dari rincian serta nominal saham yang disebutkan di atas.

Akhirnya susunan dan komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- a. PT GEMA LINTAS BENUA sebanyak 765.240.464 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.76.524.046.400,- (tujuh puluh enam miliar lima ratus dua puluh empat juta empat puluh enam ribu empat ratus Rupiah).
- b. Tuan PETRUS SARTONO sebanyak 43.656.443 (empat puluh tiga juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus empat puluh tiga) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.4.365.644.300,- (empat miliar tiga ratus enam puluh lima juta enam ratus empat puluh empat ribu tiga ratus Rupiah).
- c. PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA, sebanyak 1.606.165.931 (satu miliar enam ratus enam juta seratus enam puluh lima ribu Sembilan ratus tiga puluh satu) lembar saham atau dengan nominal sebesar Rp.160.616.593.100,- (seratus enam puluh miliar enam ratus enam belas juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu seratus Rupiah).

Taking into account agenda-4 above, the Shareholders subsequently agreed to the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, so that it reads as follows:

1. The authorized capital of the Company is IDR 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah), consisting of 8,000,000,000 (eight billion) shares, each worth IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
2. Of the authorized capital, 30.19% (thirty point one nine percent) has been placed and paid up, which amounts to IDR 241,506,283,800.- (two hundred forty one billion five hundred six million two hundred eighty three thousand eight hundred Rupiah), consisting of 2,415,063,838 (two billion four hundred and fifteen million sixty-two thousand eight hundred thirty-eight) shares by the shareholders who have subscribed to shares from the details and nominal shares mentioned above.

Finally, the composition and composition of the shareholders is as follows:

- a. PT GEMA LINTAS BENUA with 765,240,464 shares or a nominal value of IDR 76,524,046,400.- (seventy six billion five hundred twenty four million forty six thousand four hundred Rupiah).
- b. Mr. PETRUS SARTONO in the amount of 43,656,443 (forty three million six hundred fifty six thousand four hundred and forty three) shares or with a nominal value of IDR 4,365,644,300 (four billion three hundred sixty five million six hundred and forty four thousand three hundred Rupiah).
- c. PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA, totaling 1,606,165,931 (one billion six hundred six million one hundred sixty five thousand nine hundred thirty one) shares or with a nominal value of IDR 160,616,593,100.- (one hundred sixty billion six hundred sixteen million five hundred ninety three thousand one hundred Rupiah).

RUPSLB Kedua

RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Nomor 33 tanggal 18 Maret 2022, yang berdasarkan keputusan sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham Perseroan; sebagai berikut:

Second EGMS

The EGMS contained in the Deed of Notary Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Number 33 dated 18 March 2022, which was based on a circular resolution signed by all of the Company's shareholders; as follows:

Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-1

Mengingat adanya satu dan lain hal sehingga ditundanya rencana penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering / IPO) Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat (2) UUP, Para Pemegang Saham dengan ini menyetujui perubahan kembali status Perseroan dari perseroan terbatas terbuka (Tbk.) menjadi perseroan terbatas tertutup dan menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar perseroan terbatas tertutup sebagaimana terlampir pada Keputusan ini.

Considering that one thing or another caused the postponement of the Company's initial public offering (IPO) plan, then in accordance with the provisions of Article 25 paragraph (2) of the Company Law, the Shareholders hereby agree to change the status of the Company back from a public limited company (Tbk.) to become a closed limited liability company and agree to amend the articles of association of the Company to conform with the articles of association of a closed limited liability company as attached to this Decree.

Agenda-2

Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

Approve changes to the aims and objectives of the Company in Article 3 of the Company's Articles of Association so that it reads as contained in the attachment to this Decree.



Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-3

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh Keputusan ini dalam bentuk akta Notaris dan untuk menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain untuk tujuan mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar perseroan terbatas tertutup; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun; serta untuk melakukan segala tindakan sebagaimana diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan hal-hal sebagaimana diputuskan dalam Keputusan ini, tanpa ada yang dikecualikan.

To grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to restate part or all of this Decision in the form of a Notary deed and to appear before a Notary or other parties for the purpose of amending the entire articles of association of the Company to conform with the articles of association of a closed limited liability company; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; making, causing to be made, initialing and/or signing any document; as well as to take all actions as necessary and/or required in the context of implementing matters as decided in this Decree, without any exceptions.

RUPSLB Ketiga

RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Nomor 14 tanggal 04 April 2022, yang berdasarkan keputusan sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham Perseroan; sebagai berikut:

Third EGMS

The EGMS contained in the Deed of Notary Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Number 14 dated 04 April 2022, which was based on a circular resolution signed by all of the Company's shareholders; as follows:

Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-1

Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham (*Initial Public Offering* – IPO) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai "Penawaran Umum"), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI.

Approved the Company's plan to conduct an initial public offering (IPO) of the Company's shares to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the "Public Offering"), through the issuance of new shares from the deposit (portfolio) and subsequently listing the shares the Company's shares on the IDX.

Agenda-2

Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik ("Saham Baru"), termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pemesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (termasuk setiap perubahan atasnya).

Approved the issuance of new shares in savings (portable) through a Public Offering to the public in a maximum amount of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) new shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) each per share, or a maximum of 15% (fifteen percent) of the total issued and fully paid-up capital in the Company after the Public Offering to the public ("New Shares"), including in order to fulfill the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess subscriptions to centralized allotments in the framework of a Public Offering in accordance with the provisions and as required in the Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Ordered Funds, Verification of Availability of Funds, Securities Allocation for Centralized Allotments, and Completion of Securities Orders in a Public Offering of Securities Electronic Equity in the Form of Shares (including any changes on it).

Agenda-3

Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

Approve changes to the aims and objectives of the Company in Article 3 of the Company's articles of association so that it reads as contained in the attachment to this Decree.

Agenda-4

Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari Para Pemegang Saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas Saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas.

Agree to release and waive the respective rights of the Shareholders to take part in advance of the new Shares that will be offered to the public through the capital market mentioned above.



Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-5

Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.

Approved to list all of the Company's shares after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by Shareholders (other than public shareholders) on the IDX, and agreed to register the Company's shares in collective custody carried out in accordance with the laws and regulations in force in the field of the Indonesian capital market.

Agenda-6

Menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Keputusan ini, antara lain:

- Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan terbatas terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT KETROSDEN TRIASMITRA menjadi PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK, dan dengan demikian mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan; dan
- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan antara lain menyesuaikan dengan ketentuan (i) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal, (ii) Peraturan BAPEPAM LK nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei tahun dua ribu delapan) (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020, tanggal 20-04-2020 (dua puluh April tahun dua ribu dua puluh) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020, tanggal 20-04-2020 (dua puluh April tahun dua ribu dua puluh), dan (v) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, tanggal 08-12-2014 (delapan Desember tahun dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik, serta peraturan Perundangan lainnya yang terkait dengan pasar modal.

Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to become a public company, in the form and content as set out in Appendix 1 to this Decree, among others:

- Approved the change in the status of the Company from a public limited company and approved the change in the name of the Company from previously PT KETROSDEN TRIASMITRA to PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK, thereby changing Article 1 paragraph (1) of the Company's articles of association; and
- Approved changes to all provisions of the Company's articles of association, including adjusting to the provisions of (i) Law Number 8 of 1995 (one thousand nine hundred and ninety five) concerning the Capital Market, (ii) BAPEPAM LK Regulation number IX.J.1 regarding Principles Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies as Attachments to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-179/BL/2008, dated 14-05-2008 (fourteenth of May two thousand and eight) (iii) Regulation of the Service Authority Finance ("OJK") Number 15/POJK.04/2020, dated 20-04-2020 (twentieth April of the year two thousand and twenty) concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, (iv) OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020, dated 20-04-2020 (twentieth of April in the year two thousand and twenty), and (v) OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, dated 08-12-2014 (eighth of December in the year two thousand and four twelve) regarding the Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies, as well as regulations Other laws related to the capital market.

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf b UUPU.

The amendment to the articles of association regarding the status of a closed Company to become an open one shall take effect from the date of the Public Offering as required in the provisions of Article 25 paragraph (1) letter b of the Company Law.

Agenda-7

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah Saham Baru;
- Menentukan harga Saham Baru yang akan ditawarkan pada Penawaran Umum;
- Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum;
- Membuat, menandatangani dan mengajukan pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya untuk diajukan kepada OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan BEI;
- Membuat, menandatangani dan/atau menerbitkan prospektus, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus, info memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum;
- Mengumumkan dalam surat kabar prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan;
- Menegosiasikan dan menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
- Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Auditor, dan Penjamin Emisi Efek);

Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all actions that must be taken, namely as follows:

- Determine the number of shares to be offered in the Public Offering in an amount that does not exceed the number of New Shares;
- Determine the price of the New Shares to be offered in the Public Offering;
- Declare the realization or implementation of the issuance or issuance of shares in the context of a Public Offering;
- Prepare, sign and submit registration statements and applications for registration of securities and/or other related documents to be submitted to OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and IDX;
- Creating, signing and/or issuing prospectuses, corrections and/or additional information on the prospectus, info memos and/or other documents required for a Public Offering;
- Announce in the prospectus newspaper and/or other required documents;
- Negotiate and sign all agreements and deeds related to the Public Offering and the results of the Public Offering with terms and conditions deemed good for the Company by the Directors of the Company;
- Appoint supporting professionals (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Auditors and Underwriters);



Acara dan Keputusan RUPSLB

- i. Menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan;
- j. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospectus Penawaran Umum Perseroan;
- k. Membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK, BEI, dan pihak lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum;
- l. Menitipkan seluruh saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan KSEI;
- m. Mencatatkan saham-saham tersebut pada BEI dan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang pasar modal;
- n. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- o. Menyatakan dan/atau menegaskan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan dalam satu atau lebih Akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;
- p. Mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada manajemen yang berhak senilai sebanyak-banyaknya 284.126.200 (dua ratus delapan puluh empat juta seratus dua puluh enam ribu dua ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan program *Management Stock Option Program* (MSOP) Perseroan, dengan tunduk pada Peraturan OJK nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran BEI Nomor 00002/BEI/03-2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham;
- q. Menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perseroan selesai dilaksanakan, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan (*oversubscription*) sebagaimana dimaksud dalam poin 2 (dua) Keputusan (sebagaimana relevan);
- r. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan/atau perubahan data Perseroan;
- s. Meminta persetujuan, mendaftarkan dan/atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan;
- t. Menetapkan penjabatan terhadap Saham Baru yang dijual kepada masyarakat dalam suatu surat keputusan Direksi berdasarkan hasil konsultasi dengan profesi penunjang lainnya;
- u. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Para Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir dihadapan Notaris atau pihak lain;
- v. Memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun;

Agenda and Resolutions of the EGMS

- i. Appoint the Company's Securities Administration Bureau;
- j. Determine the use of proceeds from the Public Offering in accordance with the applicable laws and regulations and the needs of the Company which will be included in the prospectus of the Company's Public Offering;
- k. Make, sign and submit a registration statement and/or other related documents to OJK, IDX and other parties in connection with a Public Offering;
- l. To deposit all of the Company's shares in collective custody in accordance with applicable regulations, specifically KSEI regulations;
- m. Listing these shares on the IDX and the Company's Register of Shareholders at the Company's Securities Administration Bureau with due observance of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the capital market sector;
- n. Perform all necessary and/or required actions in connection with a Public Offering, including those required under the applicable laws and regulations;
- o. Declare and/or confirm one or more decisions made in Decisions in one or more Notary Deeds either simultaneously or separately;
- p. Issuing new shares in the Company's savings to the entitled management in the amount of 284,126,200 (two hundred eighty four million one hundred twenty six thousand two hundred) shares or equivalent to 10% (ten percent) of the total issued capital and paid-up after the Public Offering, including to state in a notarial deed regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company as a result of implementing the Company's Management Stock Option Program (MSOP), subject to OJK Regulation number 32/POJK.04/2015 as amended by OJK Regulations Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, IDX Board of Directors Decree Number Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Regulation Number I-A concerning Registration of Shares and Equity-Type Securities other than Shares issued by Listed Companies and IDX Circular Letter Number 00002/BEI/03-2020 concerning Procedures for Implementing Ownership Programs and Shares;
- q. State in a separate Notary Deed regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company, after the Public Offering of the Company has been completed, in the event that there is an oversubscription as referred to in point 2 (two) of the Decision (as relevant);
- r. Requesting approval and/or notifying changes to the Company's articles of association and/or changes to Company data;
- s. Requesting approval, registering and/or causing it to be registered with the relevant competent authorities regarding one or more decisions contained in the Decision;
- t. Determine the allotment of New Shares sold to the public in a Board of Directors decision based on the results of consultations with other supporting professionals;
- u. Take other actions needed and/or required to carry out and resolve the matters mentioned above and to achieve the aims and objectives of the decisions taken by the Shareholders based on and as stated in the Decision, including actions taken authorized to the recipient of the power of attorney and resolve everything related to any or all of these matters, including, but not limited to, facing or being present before a Notary or other parties;
- v. Giving, obtaining and/or receiving any information and/or documents; nor make, cause to be made, initial and/or sign any document;



Acara dan Keputusan RUPSLB

- w. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya; dan
- x. Menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Agenda and Resolutions of the EGMS

- w. Making, asking to be made and/or signing statements, letters, agreements and/or other documents; and
- x. Stating in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares placed and paid up in the context of implementing a Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and the issuance of shares is recorded on the IDX and the names of the shareholders the results of the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.

RUPSLB Keempat

RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Nomor 27 tanggal 16 September 2022, yang berdasarkan keputusan sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham Perseroan; sebagai berikut:

Fourth EGMS

The EGMS contained in the Deed of Notary Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Number 27 dated 16 September 2022, which was based on a circular resolution signed by all of the Company's shareholders; as follows:

Acara dan Keputusan RUPSLB

Menyetujui perubahan kembali status Perseroan menjadi Perseroan Tertutup;

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-1

Approved the change back in the status of the Company to a Closed Company;

Agenda-2

Menyetujui perubahan kembali nama Perseroan menjadi PT Ketrosden Triasmitra;

Approved the change of the Company's name back to PT Ketrosden Triasmitra;

Agenda-3

Menyetujui perubahan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi Anggaran Dasar yang berlaku bagi perseroan terbatas tertutup;

Approved the change back of the entire Company's Articles of Association to become the Articles of Association that apply to closed limited liability companies;

Agenda-4

Menyetujui penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang semula dalam perdagangan dan konstruksi menjadi perdagangan, aktivitas telekomunikasi dan konstruksi, sehingga untuk selanjutnya bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, aktivitas telekomunikasi dan konstruksi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. **KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI – Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Industrial ("KBLI") No. 42206**

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.

- b. **PERDAGANGAN BESAR PERALATAN TELEKOMUNIKASI – KBLI No. 46523**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

Approved the addition of the aims and objectives as well as the Company's business activities which were originally in trading and construction to trading, telecommunication and construction activities, so that henceforth the reading of Article 3 of the Company's Articles of Association becomes as follows:

1. The aims and objectives of the Company are to carry out businesses in the fields of trade, telecommunications and construction activities.
2. To achieve these aims and objectives, the Company carries out the main business activities as follows:

- a. **TELECOMMUNICATIONS CENTRAL CONSTRUCTION – Clarification of Standards for Industrial Business Fields ("KBLI") No. 42206**

This group includes construction, maintenance and repair of telecommunications central building construction and its equipment, such as telephone exchange buildings, telegraph towers, transmitter tower buildings, microwave radar receivers, small earth station buildings and satellite stations. Including local and long-distance communication pipelines, transmission networks, and distribution networks of above-ground, underground and underwater telecommunication/telephone cables.

- b. **WHOLESALE TRADE OF TELECOMMUNICATIONS EQUIPMENT – KBLI No. 46523**

This group includes the wholesale business of telecommunication equipment, such as telephone and communication equipment. Including radio and television broadcasting equipment.



Acara dan Keputusan RUPSLB

c. AKTIVITAS TELEKOMUNIKASI TANPA KABEL – KBLI No. 61200

Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi omni-directional melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi. Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

Agenda and Resolutions of the EGMS

c. WIRELESS TELECOMMUNICATION ACTIVITIES – KBLI No. 61200

This group includes network operation activities that serve mobile telecommunications with cellular technology on the surface of the earth. Its activities include operating, maintaining or providing access to facilities for transmitting voice, data, text, voice and video using wireless communication infrastructure and maintenance and operation of calling numbers (paging), just like cellular telecommunications networks and other wireless telecommunications. The transmission facility provides omni-directional transmission over the airwaves which may be based on a single technology or a combination of technologies. This includes purchasing access and network capacity from network owners and operators as well as providing wireless network services (except satellite) for business and household activities and providing internet access through wireless network infrastructure operators.

Agenda-5

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- Menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam akta tersendiri/terpisah yang dibuat dihadapan Notaris (yang bilamana diperlukan untuk menuangkan/menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam satu atau beberapa akta yang dibuat di hadapan Notaris);
- Memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan, untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan;
- Melaksanakan tindakan-tindakan lain yang diperlukan.

Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all actions that must be taken, namely as follows:

- Declare/state the resolutions of this Meeting, either in part, any or all of the resolutions, in a separate/separate deed drawn up before a Notary (which, if necessary, is to set forth/restate the resolutions of this Meeting in one or several deed made before a Notary);
- Request approval and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting, to the competent authority, and to make amendments and/or additions in whatever form is necessary, to obtain approval and/or acceptance the notification and to submit and sign all applications and other documents, to choose a place of domicile;
- Carry out other necessary actions.

RUPSLB Kelima

RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Nomor 32 tanggal 20 September 2022, yang berdasarkan keputusan sirkuler yang telah ditandatangani oleh seluruh pemegang saham Perseroan; sebagai berikut:

Fifth EGMS

The EGMS contained in the Deed of Notary Ir Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, SH, Number 32 dated 20 September 2022, which was based on a circular resolution signed by all of the Company's shareholders; as follows:

Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-1

Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham (*Initial Public Offering* – IPO) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai "Penawaran Umum"), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI.

Approved the Company's plan to conduct an initial public offering (IPO) of the Company's shares to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the "Public Offering"), through the issuance of new shares from the deposit (portfolio) and subsequently listing the shares the Company's shares on the IDX.



Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-2

Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) per saham, atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik ("Saham Baru"), termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (termasuk setiap perubahan atasnya).

Approved the issuance of new shares in savings (portable) through a Public Offering to the public in a maximum amount of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) new shares with a nominal value of Rp. 100 (one hundred Rupiah) each per share, or a maximum of 15% (fifteen percent) of the total issued and fully paid-up capital in the Company after the Public Offering to the public ("New Shares"), including in order to fulfill the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess subscriptions to centralized allotments in the context of a Public Offering in accordance with the provisions and as required in the Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Ordered Funds, Verification of Availability of Funds, Securities Allocation for Centralized Allotments, and Settlement of Securities Orders in a Public Offering of Securities Electronic Equity in the Form of Shares (including any changes on it).

Agenda-3

Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari Para Pemegang Saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas Saham Baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas.

Agree to release and waive the respective rights of the Shareholders to take part in the New Shares which will be offered to the public through the capital market mentioned above.

Agenda-4

Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.

Approved to list all of the Company's shares after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by Shareholders (other than public shareholders) on the IDX, and agreed to register the Company's shares in collective custody carried out in accordance with the laws and regulations in force in the field of the Indonesian capital market.

Agenda-5

Menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Keputusan ini, antara lain:

- a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan terbatas terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT KETROSDEN TRIASMITRA menjadi PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK, dan dengan demikian mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan; dan
- b. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan termasuk penyesuaian Pasal 3, antara lain menyesuaikan dengan ketentuan (i) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal, (ii) Peraturan BAPEPAM LK nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei tahun dua ribu delapan) (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020, tanggal 20-04-2020 (dua puluh April tahun dua ribu dua puluh) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020, tanggal 20-04-2020 (dua puluh April tahun dua ribu dua puluh) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (v) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, tanggal 08-12-2014 (delapan Desember tahun dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik, serta peraturan Perundangan lainnya yang terkait dengan pasar modal.

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf b UUP.

Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to become a public company, in the form and content as set out in Appendix 1 to this Decree, among others:

- a. Approved the change in the status of the Company from a public limited company and approved the change in the name of the Company from previously PT KETROSDEN TRIASMITRA to PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK, thereby changing Article 1 paragraph (1) of the Company's articles of association; and
- b. Approved changes to all provisions of the Company's articles of association including adjustments to Article 3, among others adjusting to the provisions of (i) Law Number 8 of 1995 (one thousand nine hundred and ninety five) concerning Capital Markets, (ii) BAPEPAM LK Regulation number IX.J. 1 concerning Main Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies as Attachments to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-179/BL/2008, dated 14-05-2008 (the fourteenth of May two thousand and eight) (iii) Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") Number 15/POJK.04/2020, dated 20-04-2020 (the twentieth of April of the year two thousand and twenty) concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, (iv) OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020, dated 20-04-2020 (twentieth April of the year two thousand and twenty) concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and (v) OJK Regulation Number 33/POJK.04 /2014, dated 08-12-2014 (eight December of the year two thousand and fourteen) concerning Directors and Board of Commissioners or Public Companies, as well as other laws and regulations related to the capital market.

The amendment to the articles of association regarding the status of a closed Company to become an open one shall take effect from the date of the Public Offering as required in the provisions of Article 25 paragraph (1) letter b of the Company Law.



Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda and Resolutions of the EGMS

Agenda-6

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah Saham Baru;
- Menentukan harga Saham Baru yang akan ditawarkan pada Penawaran Umum;
- Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum;
- Membuat, menandatangani dan mengajukan pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya untuk diajukan kepada OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan BEI;
- Membuat, menandatangani dan/atau menerbitkan prospektus, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus, info memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum;
- Mengumumkan dalam surat kabar prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan;
- Menegosiasikan dan menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
- Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Auditor, dan Penjamin Emisi Efek);
- Menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan;
- Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospectus Penawaran Umum Perseroan;
- Membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK, BEI, dan pihak lainnya sehubungan dengan Penawaran Umum;
- Menitipkan seluruh saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan KSEI;
- Mencatatkan saham-saham tersebut pada BEI dan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang pasar modal;
- Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyatakan dan/atau menegaskan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan dalam satu atau lebih Akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;
- Mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada manajemen yang berhak senilai sebanyak-banyaknya 241.506.200 (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus enam ribu dua ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan program Management Stock Option Program (MSOP) Perseroan, dengan tunduk pada Peraturan OJK nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran BEI Nomor 00002/BEI/03-2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham;

Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all actions that must be taken, namely as follows:

- Determine the number of shares to be offered in the Public Offering in an amount that does not exceed the number of New Shares;
- Determine the price of the New Shares to be offered in the Public Offering;
- Declare the realization or implementation of the issuance or issuance of shares in the context of a Public Offering;
- Prepare, sign and submit registration statements and applications for registration of securities and/or other related documents to be submitted to OJK, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and IDX;
- Creating, signing and/or issuing prospectuses, corrections and/or additional information on the prospectus, info memos and/or other documents required for a Public Offering;
- Announce in the prospectus newspaper and/or other required documents;
- Negotiate and sign all agreements and deeds related to the Public Offering and the results of the Public Offering with terms and conditions deemed good for the Company by the Directors of the Company;
- Appoint supporting professionals (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Auditors and Underwriters);
- Appoint the Company's Securities Administration Bureau;
- Determine the use of proceeds from the Public Offering in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company which will be included in the prospectus of the Company's Public Offering;
- Making, signing and submitting a registration statement and/or other related documents to OJK, IDX and other parties in connection with a Public Offering;
- To deposit all of the Company's shares in collective custody in accordance with applicable regulations, specifically KSEI regulations;
- Listing these shares on the IDX and the Company's Register of Shareholders at the Company's Share Administration Bureau with due observance of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the capital market sector;
- Take all necessary and/or required actions in connection with a Public Offering, including those required under the applicable laws and regulations;
- Declare and/or confirm one or more decisions made in Decisions in one or more Notary Deeds either simultaneously or separately;
- Issuing new shares in the Company's savings to the rightful management in the amount of 241,506,200 (two hundred forty one million five hundred six thousand two hundred) shares or equivalent to 10% (ten percent) of the total issued and paid-up capital after the Public Offering, including to state in a notarial deed regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company as a result of implementing the Company's Management Stock Option Program (MSOP), subject to OJK Regulation number 32/POJK.04/2015 as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, IDX Board of Directors Decree Number Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares issued by Companies Recorded and IDX Circular Letter Number 00002/BEI/03-2020 concerning Procedures for Implementing the Share Ownership Program;



Acara dan Keputusan RUPSLB

- q. Menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perseroan selesai dilaksanakan, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan (*oversubscription*) sebagaimana dimaksud dalam poin 2 (dua) Keputusan (sebagaimana relevan);
- r. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan dan/atau perubahan data Perseroan;
- s. Meminta persetujuan, mendaftarkan dan/atau menyebabkan didaftarkan pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan;
- t. Menetapkan penjatahan terhadap Saham Baru yang dijual kepada masyarakat dalam suatu surat keputusan Direksi berdasarkan hasil konsultasi dengan profesi penunjang lainnya;
- u. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Para Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir dihadapan Notaris atau pihak lain;
- v. Memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun;
- w. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya; dan
- x. Menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Agenda and Resolutions of the EGMS

- q. State in a separate Notary Deed regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company, after the Public Offering of the Company has been completed, in the event that there is an oversubscription as referred to in point 2 (two) of the Decision (as relevant);
- r. Requesting approval and/or notifying changes to the Company's articles of association and/or changes to Company data;
- s. Requesting approval, registering and/or causing it to be registered with the relevant competent authorities regarding one or more decisions contained in the Decision;
- t. Determine the allotment of New Shares sold to the public in a Board of Directors decision based on the results of consultations with other supporting professionals;
- u. Take other actions needed and/or required to carry out and resolve the matters mentioned above and to achieve the aims and objectives of the decisions taken by the Shareholders based on and as stated in the Decision, including actions taken authorized to the recipient of the power of attorney and resolve everything related to any or all of these matters, including, but not limited to, facing or being present before a Notary or other parties;
- v. Giving, obtaining and/or receiving any information and/or documents; nor make, cause to be made, initial and/or sign any document;
- w. Making, asking to be made and/or signing statements, letters, agreements and/or other documents; And
- x. Stating in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares placed and paid up in the context of implementing a Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and the issuance of shares is recorded on the IDX and the names of the shareholders the results of the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki kewenangan untuk menasihati Direksi terkait jalannya pengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten pada setiap proses bisnisnya. Keberadaan organ dan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that carries out supervisory functions in general and/or specifically in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, and has the authority to advise the Directors regarding the management of the Company. In addition, the Board of Commissioners is also tasked with overseeing and ensuring that the Company has consistently applied GCG principles to each of its business processes. The existence of the organs and functions of the Board of Commissioners in the Company has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan dokumen tertulis yang digunakan sebagai acuan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan. Penyusunan pedoman tersebut sudah mengindahkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun hal-hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain mencakup pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris. Agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang maka pedoman ini dikaji ulang secara periodik dan dimukhtahirkan apabila diperlukan.

Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules are written documents that are used as a working reference for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities as the Company's supervisory organs. The preparation of these guidelines has complied with the applicable laws and regulations and adapted to the Company's Articles of Association. The matters stipulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules include, among other things, the selection or replacement of members of the Board of Commissioners including setting policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Commissioners. In order to remain relevant to the dynamics of developing business, these guidelines are reviewed periodically and updated when necessary.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Berikut ini adalah lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The following is the scope of duties, responsibilities and authorities of the Company's Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules, including:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors;



2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku;
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Periode menjabat seluruh anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST 2022, Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih dengan susunan sebagai berikut:

Komisaris Utama: P. Sartono
Komisaris Independen: Nelly Henry

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees;
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities as referred to at the end of each financial year;
6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons;
7. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company.

Term of Office and Composition of Members of the Board of Commissioners

The term of office for all members of the Board of Commissioners is 5 (five) years from the date of the GMS that appointed them and can be reappointed for 1 (one) next term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends by stating the reasons.

As decided at the 2022 AGMS, the composition of the Company's Board of Directors has not changed from the previous year, so it is still in the following composition:

President Commissioner: P. Sartono
Independent Commissioner: Nelly Henry



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Ketrosden Triasmitra No. 02 tanggal 16 Maret 2020 oleh Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. PT Ketrosden Triasmitra Meeting Decision Statement No. 02 dated March 16 2020 by Notary Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn.	16 Maret 2020 – 16 Maret 2025	1
2.	Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Ketrosden Triasmitra No. 31 tanggal 12 Maret 2021 oleh Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. PT Ketrosden Triasmitra Meeting Decision Statement No. 02 dated March 12 2020 by Notary Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn.	12 Maret 2021 – 12 Maret 2026	1

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this report.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa bekerja dan bertindak secara mandiri serta terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berpotensi mengganggu atau mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif. Komitmen Perseroan akan hal ini terwakili dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners always works and acts independently and is free from any form of conflict of interest with any party that has the potential to interfere with or affect its independence in carrying out its oversight function objectively. The Company's commitment to this matter is represented by the presence of Independent Commissioners in the current membership of the Board of Commissioners.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan hadirnya lingkungan kerja yang berintegritas dan beretika tinggi, Mengacu pada kebijakan tersebut, antar-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham dilarang melakukan transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

The Company has a conflict of interest management policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure a work environment with high integrity and ethics. Referring to this policy, members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders are prohibited from engaging in affiliated transactions and/or transactions that contain conflicts of interest. among others by:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of



pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Namun pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris tetap dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.

4. Making disclosures in terms of decision-making must still be taken in the event of a conflict of interest.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months as stipulated in POJK 33/2014. However, in practice, a Board of Commissioners meeting can still be held at any time if deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at a written request from one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

In accordance with Article 33 POJK 33/2014, the decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meeting is carried out based on consensus deliberation. In the event that a consensus decision is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Apart from going through the meeting forum, the Board of Commissioners can also make legal and binding decisions as long as all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners give their approval by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2022, the Company has held 6 times meetings of the Board of Commissioners with the attendance level of each member as follows:



Rapat Gabungan

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini sudah selaras dengan regulasi POJK 33/2014. Sama halnya dengan Rapat Dewan Komisaris, metode pengambilan keputusan dalam rapat gabungan juga dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Titus Dondi Patria A.	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	3	3	100%
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	3	3	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi aktif mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau workshop guna mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki agar selalu update dengan perkembangan terkini khususnya yang berkaitan dengan industri EPC dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Namun, sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar publik.

Joint Meeting

Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also periodically holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. This policy is in line with POJK regulation 33/2014. Similar to the meeting of the Board of Commissioners, the decision-making method in joint meetings is also carried out based on deliberation for consensus. In the event that a consensus decision is not reached, then the decision-making method is carried out based on the majority vote.

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 3 joint meetings with the Board of Directors with the attendance level of each member as follows:

Board of Commissioners Competency Training and Development

The Company encourages members of the Board of Commissioners to actively participate in various training programs and activities, seminars or workshops to support competency and knowledge improvement so that they are always updated with the latest developments, especially those relating to the EPC industry and applicable laws and regulations.

However, in 2022, the Company's Board of Commissioners has not participated in training activities or public seminars:



Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Pada tahun 2022, tidak ada program orientasi/pengenalan bagi Dewan Komisaris baru.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara berkala dengan bantuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setidaknya setahun sekali penilaian dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audit tahun 2022
2. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2022

In 2022, there is no orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Committees

The Board of Commissioners carries out regular assessments with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee. At least once a year the assessment is carried out in the following way:

1. Shareholders carry out collegially in the Annual GMS regarding the Company's Performance Accountability Report and Ratification of the Audited Annual Financial Report for 2022
2. Self-Assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners collegially and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

The Board of Commissioners' Performance Assessment is based on criteria which include:

1. Oversight of the duties, responsibilities and performance achievements of the Board of Directors is carried out;
2. Implementation of direction, monitoring and evaluation of the implementation of Company policies.



Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertugas sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi. Keberadaan pedoman ini bertujuan untuk membantu Direksi agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lebih terarah, terstruktur, dan sistematis demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Semua anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh secara kolegal atas jalannya pengurusan Perseroan dan secara pribadi apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, yaitu:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang

The Board of Directors is the main organ of the Company which is authorized and fully responsible for managing the Company in order to achieve the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company. The Board of Directors also serves as the Company's representative both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith and prioritize the principle of prudence. The existence of organs and functions of the Board of Directors in the Company complies with POJK 33/2014 provisions.

Board of Directors Work Guidelines and Rules

The Company has Guidelines and Work Rules of the Board of Directors which are binding for all members of the Board of Directors. The existence of this guideline aims to assist the Board of Directors so that the implementation of their duties and responsibilities can run in a more directed, structured and systematic manner in order to achieve the interests of the Company.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors are fully responsible collegially for the management of the Company and personally if those concerned are proven guilty or negligent in carrying out their duties.

As stated in the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners, the following is a description of the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, namely:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership in accordance with the aims and objectives of the Company, however with the limitation that to:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking Company money at



- Perseroan di Bank);
- b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan perusahaan, kecuali aset yang merupakan persediaan (*inventory*) Perseroan;
 - d. menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
 - e. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan/atau perusahaan perusahaan (yang bukan merupakan *inventory*) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan;
 - f. mengikat Perseroan sebagai penanggung utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan; harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan Pasar Modal serta Peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 3.a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- the Bank);
- b. establishing a new business or participating in other companies both inside and outside the country;
 - c. purchase assets in the form of immovable goods and companies, except for assets that are the inventory of the Company;
 - d. rent and/or lease the Company's assets, except for those in the context of the Company's daily business activities;
 - e. sell or in other ways release the rights to fixed assets and/or companies (which are not inventories) or pledge the Company's assets, the value of which is less than or up to 20% (twenty percent) of the total net worth of the Company;
 - f. bind the Company as a guarantor for debts whose value is less than or up to 20% (twenty percent) of the total net worth of the Company; must be with written approval from the Company's Board of Commissioners, taking into account the laws and regulations and Capital Market regulations as well as the Stock Exchange Regulations at the place where the Company's shares are listed.
2. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or major shareholders, with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS based on the affirmative votes of more than half of the shareholders who do not have a conflict of interest as referred to in the Articles of Association and in accordance with laws and regulations in the Capital Market sector.
- 3.a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - b. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors jointly have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.



4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan perseroan (yang bukan merupakan persediaan); atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan lebih efektif, Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing anggota Direksi. Pembidangan tugas tersebut tentunya disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi. Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Titus Dondi Patria A	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi berbagai bidang dalam seluruh pelaksanaan aktivitas Direksi. Responsible for carrying out the coordinating function of various fields in all the activities of the Board of Directors.
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas keuangan dan perpajakan perusahaan. Responsible for all corporate financial and taxation activities.
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas operasional perusahaan. Responsible for all company operational activities.

4. The Board of Directors must seek approval from the GMS to transfer the company's assets (which are not stock); or make collateral for the debt of the Company's assets; which is more than 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company, taking into account Capital Market Regulations.
5. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company is represented by members of the Board of Commissioners who are appointed based on the meeting of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.
6. The Board of Directors must seek approval from the GMS as referred to in the Articles of Association and in accordance with laws and regulations in the Capital Market sector to file for bankruptcy of the Company.
7. The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order to carry out the duties and responsibilities of the Board of Directors more effectively, the Company establishes a clear division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors. The division of tasks is of course adjusted to the expertise background and professional career experience possessed by each member of the Board of Directors. The following is the scope of the distribution of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company, namely:



Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST 2022, Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period To
1.	Titus Dondi Patria A	Direktur Utama President Director	Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 48 tanggal 24 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. PT Ketrosden Triasmitra Tbk Shareholders Circular Decision Statement as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders no. 48 dated 24 June 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.	6 Mei 2022 – 6 Mei 2027	2
2.	Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 48 tanggal 24 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. PT Ketrosden Triasmitra Tbk Shareholders Circular Decision Statement as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders no. 48 dated 24 June 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.	6 Mei 2022 – 6 Mei 2027	2
3.	Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	Pernyataan Keputusan Rapat PT Ketrosden Triasmitra No. 02 tanggal 16 Maret 2020 oleh Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. PT Ketrosden Triasmitra Meeting Decision Statement No. 02 dated March 16 2020 by Notary Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn.	16 Maret 2020 – 16 Maret 2025	2

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Rapat Direksi Kebijakan Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun. Kendati demikian, Rapat Direksi tetap dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu)

Term of Office and Composition of Members of the Board of Directors

The term of office of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years from the date of the GMS which appointed them and can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office. However, this provision does not reduce the right of the GMS to be able to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons.

As decided at the 2022 AGMS, the composition of the Company's Board of Directors has not changed from the previous year, so it is still in the following composition:

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Board of Directors Profile sub-chapter in this Report.

Board of Directors Meeting Meeting Policy

Meetings of the Board of Directors must be held regularly at least 1 (time) every month or 12 times a year. Nevertheless, Board of Directors meetings can still be held at any time if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or



orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut, kecuali jika Anggaran Dasar menentukan lain.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Titus Dondi Patria A	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	12	12	100%
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	12	12	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau *workshop* yang bermanfaat untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi Perseroan. Dengan berpartisipasi aktif mengikuti berbagai program maupun kegiatan pelatihan setiap tahunnya, Perseroan berharap kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh tiap-tiap anggota Direksi mengenai perkembangan ekonomi terkini dan dinamika bisnis yang terjadi khususnya di industri EPC dapat selalu *update* dan terus meningkat.

more shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares. with voting rights.

The decision-making mechanism in the Board of Directors meeting is carried out by means of deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, then decisions are taken by voting method based on agreed votes of more than 1/2 (one half) of the number of votes legally cast which were issued in meeting, unless the Articles of Association provide otherwise.

The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, as long as all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposals submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance Level

Throughout 2022, the Company has held 12 times Board of Directors meetings with the attendance level of each member as follows:

Board of Directors Competency Training and Development

The Company provides equal and equal opportunities to all members of the Board of Directors to participate in various training programs and activities, seminars or workshops that are useful to support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities as Directors of the Company. By actively participating in various training programs and activities every year, the Company hopes that the competence and knowledge possessed by each member of the Board of Directors regarding the latest economic developments and business dynamics that occur, especially in the EPC industry, can always be updated and continue to improve.



Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar publik.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Pada tahun 2022, tidak ada program orientasi/pengenalan bagi Dewan Direksi baru.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Perseroan belum memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan mengenai Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi, dalam laporan ini.

Throughout 2022, the Company's Board of Directors have not participated in training activities or public seminars.

Orientation/Introduction Program for the New Board of Directors in 2022

In 2022, there is no orientation/introduction program for new members of the Board of Directors.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Directors and the Basis for the Assessment

The company does not yet have supporting committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, so there is no information that can be presented regarding the Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors, in this report.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan membandingkan target dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam sebuah laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan. Setelah itu, kompilasi hasil evaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Komisaris Utama untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2022 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Board of Commissioners

Performance Appraisal Procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by comparing the targets and achievements of the Key Performance Indicators (KPI) that were mutually agreed upon at the beginning of the year. Furthermore, the results of the assessment are put into a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration. After that, the compilation of the results of the performance evaluation of all members of the Board of Commissioners is submitted to the Main Commissioner for final approval.

Performance Assessment Criteria

The formal evaluation criteria have been submitted openly to the Board of Commissioners since his appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the process of assessing the performance of the Board of Commissioners, which include:

1. Implementation of supervision over the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Board of Directors of the Company so that good corporate governance is always implemented;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Appraiser

The performance of the Board of Commissioners is evaluated and assessed by the shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report which is part of the Company's Annual Report.

In 2022, the Board of Commissioners has submitted the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021 to shareholders at the 2022 AGMS and has received full discharge of responsibility (*acquitted et de charge*) for the management and supervisory actions that have been carried out.



Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan menggunakan tolok ukur yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan dan setelah itu diajukan untuk mendapatkan persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Direksi sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Direksi, antara lain meliputi:

1. Kebijakan dan Tindakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tindakannya;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Pihak Penilai

Kinerja Direksi dievaluasi dan dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2022, Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun Buku 2021 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2022 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Directors

Performance Appraisal Procedures

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out annually using benchmarks that have been mutually agreed upon at the beginning of the year. Furthermore, the results of the assessment are included in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and after that it is submitted for final approval by the Board of Commissioners.

Performance Assessment Criteria

The formal evaluation criteria have been openly submitted to the Board of Directors since his appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the process of assessing the performance of the Board of Directors, which include:

1. Policies and Actions of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Implementation of good corporate governance in every action;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Appraiser

The performance of the Board of Directors is evaluated and assessed by the shareholders through the Annual GMS which is submitted in the form of a Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties which is part of the Company's Annual Report.

In 2022, the Board of Directors has submitted a Report on the Implementation of Tasks for the 2021 Fiscal Year to shareholders at the 2022 AGMS and has received a full discharge of responsibility (*acquitt et de charge*) for the management and supervisory actions that have been carried out.



Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tahapan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dengan menyiapkan daftar kandidat Komisaris atau Direktur untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris agar profil masing-masing kandidat dapat ditelaah lebih dalam. Setelah proses *profiling* dilakukan, Dewan Komisaris memutuskan daftar kandidat terpilih dan menyampaikan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan kemampuan finansial perusahaan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi yang akan dibagikan dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Nomination Procedure

The procedure for nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by identifying and proposing prospective candidates who are believed to meet the requirements and qualifications as members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. At this stage, the Nomination and Remuneration Committee carries out its nomination function by preparing a list of candidates for Commissioners or Directors to be submitted to the Board of Commissioners so that the profiles of each candidate can be studied in more depth. After the profiling process is carried out, the Board of Commissioners decides on the list of selected candidates and submits the names of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS to obtain shareholder approval.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors always takes into account the company's financial capability and always prioritizes the precautionary principle by referring to the applicable laws and regulations. In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee reviews the structure and amount of appropriate remuneration to be given to the Board of Commissioners and Directors with reference to the Company's internal policies. Based on the results of the review, the Nomination and Remuneration Committee prepares remuneration recommendations which will be distributed and then submitted to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposals and recommendations of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Perseroan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja tahun buku 2021, Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS.

Besaran remunerasi yang diterima di tahun 2022 yaitu Direksi sebesar Rp6,11 miliar dan Dewan Komisaris sebesar Rp2,79 miliar.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In determining the structure, policies and amount of remuneration, the Company pays attention to the following matters:

1. Remuneration that applies to industries with similar business activities and/or business scale to the Company.
2. The duties and responsibilities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company, the targets and performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the balance is maintained, both fixed and variable.

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

On the basis of performance achievements for the 2021 financial year, the Board of Commissioners and Directors are entitled to receive remuneration, the amount of which is determined at the GMS.

The amount of remuneration received in 2022 is IDR6.11 billion for the Board of Directors and IDR2.79 billion for the Board of Commissioners.



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of Affiliate Relationships to The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Disclosure regarding affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

In the table of disclosure of affiliated relationships below, it can be seen that all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not have family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and major/controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners												
P. Sartono	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Nelly Henry	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Direksi/Board of Directors												
Titus Dondi Patria A.	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Vidcy Octory	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Dani Samsul Ependi	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v



Komite Audit

Audit Committee

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Selain itu, Komite Audit juga membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, serta memastikan Perseroan sudah dikelola secara benar dan sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Sebagai perusahaan publik, pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada 12 Maret

As a form of the Company's compliance with POJK provisions No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2016") concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee as one of the supporting organs tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system including the adequacy of the financial reporting process. In addition, the Audit Committee also assists the supervisory function of the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties of external auditors and internal auditors, and ensures that the Company is properly and soundly managed in accordance with GCG principles.

Basis for Formation of the Audit Committee

As a public company, the establishment of the Audit Committee in the Company refers to a number of applicable laws and regulations, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
4. The provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and powers of the Board of Commissioners.
5. Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is binding and must be obeyed by all members of the Audit Committee. This guideline is used as a reference and work guideline for the Audit Committee so that it can carry out its duties and authorities in an efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable manner based on the provisions of the applicable laws and regulations.

The Company has prepared an Audit Committee Charter or Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work which has been prepared and approved by the Board of Commissioners on March 12,



2020. Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh di www.triasmitra.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu sebagai berikut

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan pasal 8

2020. The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded at www.triasmitra.com.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, namely as follows:

1. Make an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
3. Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of inspections by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Company's Directors on the findings of internal auditors;
5. Review and report to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company;
6. Maintain confidentiality with the Public Accountant for the Company's data and information;
7. Supervise the relationship with the Public Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
8. Create, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Public Accountant for the services provided;
10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fee;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners of the Company; and
12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Term of Office and Composition of Audit Committee Members

In accordance with the contents of the Audit Committee



POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Charter and article 8 POJK 55/2015, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period. As of 31 December 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Nelly Henry	Ketua Komite Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ketrosden Triasmitra tanggal 10 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated 10 March 2022	11 Maret 2022 – 12 Maret 2027
2.	Agung Sampurna	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit PT Ketrosden Triasmitra Tbk tanggal 30 November 2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 concerning Changes to the Composition of the Audit Committee Membership of PT Ketrosden Triasmitra Tbk November 30, 2022	30 November 2022 – 31 November 2027
3.	Darwin Wijaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ketrosden Triasmitra tanggal 10 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Ketrosden Triasmitra No. 022/KTSKDEKOM/III/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Ketrosden Triasmitra dated 10 March 2022	11 Maret 2022 – 12 Maret 2027

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Ibu Nelly Henry selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Audit Committee Membership Profile

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The complete profile of Ms. Nelly Henry as Chair of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). Complete profiles of members of the Company's Audit Committee can be seen in the following table:



Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational background	Riwayat Karier Career History
Agung Sampurna	67 tahun 67 years	Jakarta	Engineering Degree in Aeronautical Engineering, Department of Mechanical, Institut Teknologi Bandung	Pada tahun 1979-1988 bekerja di Indonesia Aircraft Industry sebagai Chief of CAD/CAM Engineering Computing Systems Department. Pada tahun 1989 – 1997 bekerja di Nusantara System Internasional Inc. dengan posisi terakhir sebagai Operational Director. Tahun 1997–2001 bekerja di PT. Trafindo Perkasa Tbk. sebagai Assistant VP Business Development. Pada tahun 2001-2002 bekerja di PT. Prisma Sentra Telekomunikasi sebagai President Director. Pada tahun 2002-2019 bekerja di Iforte Group dengan posisi terakhir sebagai Corporate Affairs Director, dan tahun 2019 – 2021 sebagai Senior Advisor di PT. Aman Cermat Cepat. In 1979-1988 worked in Indonesia Aircraft Industry as Chief of CAD/CAM Engineering Computing Systems Department. In 1989 - 1997 he worked at Nusantara System Internasional Inc. with his last position as Operational Director. In 1997–2001 he worked at PT. Trafindo Perkasa Tbk. as Assistant VP Business Development. In 2001-2002 worked at PT. Prisma Sentra Telecommunications as President Director. In 2002-2019 he worked at the Iforte Group with his last position as Corporate Affairs Director, and in 2019-2021 as Senior Advisor at PT. Safe Carefully Fast.
Darwin Wijaya	38 tahun 38 years	Jakarta	Bachelor of Economics	Pada tahun 2006-2007 bekerja di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, selanjutnya pada tahun 2007 hingga 2008 bekerja di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja dengan jabatan sebagai Junior Auditor. In 2006-2007 he worked at KAP Johan Malonda Mustika and Partners, then from 2007 to 2008 he worked at KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja with the position of Junior Auditor.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan atau pengaruh pihak manapun yang berpotensi mengganggu integritasnya dalam memberikan pendapat profesional demi tercapainya kepentingan Perseroan. Sebagai bagian dari Dewan Komisaris, Komite Audit juga bersikap pro-aktif dan tidak melakukan duplikasi terhadap fungsi pengawasan lainnya di Perseroan, serta terus berupaya membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pemangku kepentingan lainnya.

Agar independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tetap terjaga, Perseroan telah menetapkan kualifikasi atau kriteria independensi yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa Penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

Audit Committee Independence

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee always act independently and are free from any form of conflict of interest or the influence of any party that has the potential to interfere with their integrity in providing professional opinions in order to achieve the interests of the Company. As part of the Board of Commissioners, the Audit Committee is also pro-active and does not duplicate other oversight functions in the Company, and continues to strive to build good cooperative relationships with other stakeholders.

In order to maintain the independence and integrity of all members of the Audit Committee, the Company has determined the qualifications or criteria for independence that must be met by all members of the Audit Committee, including the following:

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Office, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, Appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not a working person or having the authority and responsibility for planning, leading, controlling or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.



3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Nelly Henry	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Agung Sampurna	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Darwin Wijaya	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan keputusan yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Semua hasil keputusan yang diambil pada Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

3. Do not have shares directly or indirectly in the Company.
4. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Audit Committee is reflected in the table of disclosure of affiliation relationships between members of the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Company's Controlling Shareholders, as can be seen below:

Audit Committee meeting

Meeting Policy

As stipulated in POJK 55/2015, the Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. An Audit Committee meeting can be held if it is attended by more than 1/2 (half) the number of members and decisions taken at the meeting are made based on deliberation to reach a consensus. All decisions taken at the Audit Committee Meeting are recorded in the minutes of the meeting including any differences of opinion. The minutes of the meeting were signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Level

During 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance level of each member as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Nelly Henry	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100
Agung Sampurna	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100
Darwin Wijaya	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan seluruh anggota Komite Audit agar selalu *update* dengan perkembangan ekonomi dan bisnis terkini, maka Perseroan mendorong Komite Audit untuk berpartisipasi aktif mengikuti berbagai kegiatan pelatihan ataupun seminar publik, serta sosialisasi peraturan atau kebijakan baik yang diselenggarakan oleh regulator maupun asosiasi.

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti berbagai bentuk kegiatan pelatihan atau seminar publik, antara lain sebagai berikut:

Audit Committee Competency Training and Development

In order to increase the competency and knowledge of all members of the Audit Committee to always be updated with the latest economic and business developments, the Company encourages the Audit Committee to actively participate in various training activities or public seminars, as well as dissemination of regulations or policies organized by regulators and associations.

Throughout 2022, members of the Company's Audit Committee have participated in various forms of training activities or public seminars, including the following:

Nama Name	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksana Implementation Date	Sertifikat Certificate
Darwin Wijaya	Internal Control	Yayasan Pendidikan Internal Audit	11 Mei 2022	✓
Darwin Wijaya	Effective report writing for internal auditors	Yayasan Pendidikan Internal Audit	12 Juli 2022	✓

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, membangun hubungan yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal. Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is tasked with facilitating communication between the Company's organs, building effective relationships between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector. The establishment of the Corporate Secretary organ is a form of the Company's compliance with POJK regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

Basis for Establishing a Corporate Secretary

Formation, appointment and implementation of functions and duties of the Corporate Secretary, among others, refers to:



1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ikhsan Triyanto

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.093/ KT/SKD/VII/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang "Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan".

Riwayat Pendidikan:

Magister Sains dari Universitas Indonesia (tahun 2005); Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1999), serta menyelesaikan program Diploma III di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1994).

Riwayat Karier:

Berpengalaman 19 tahun di bidang akuntansi, perpajakan dan kehumasan. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Strategic & Planning* di Triasmitra Group.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang setidaknya meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar

1. Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

Ikhsan Triyanto

Indonesian citizen, 50 years old. Domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

Board of Directors Decree No.093/KT/SKD/VII/2021 dated 5 August 2021 concerning "Appointment of the Company's Corporate Secretary".

Educational background:

Master of Science from the University of Indonesia (2005); Bachelor degree (S1) at the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of North Sumatra (1999), and completed the Diploma III program at the State College of Accountancy (1994).

Career History:

19 years of experience in accounting, taxation and public relations. Previously served as Head of the Corporate Strategic & Planning Division at Triasmitra Group.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is tasked with monitoring the Company's compliance with the applicable laws and regulations; ensure that shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public obtain complete, accurate and timely information on matters relating to the Company; and ensure transparency of information disclosure as well as internal and external communication of the Company.

Furthermore, the Company has established a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary which at least includes:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with corporate governance norms in general;
2. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of



Modal;

3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Capital Market;

3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Disclosure of Information and so on;
7. Preparing GCG practices within the Company;
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related matters.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Mengingat peran penting Sekretaris Perusahaan dalam mendukung jalannya roda bisnis perusahaan terutama dalam hal *public relation* dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, maka Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti berbagai jenis pelatihan atau seminar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat berjalan maksimal.

Corporate Secretary Competency Training and Development

Given the important role of the Corporate Secretary in supporting the running of the company's business, especially in terms of public relations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, the Corporate Secretary regularly attends various types of training or seminars to increase his knowledge and skills so that the implementation of the duties and responsibilities of the Secretary The company can run optimally.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit
2. Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi
3. Menyampaikan Laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang disyaratkan Regulator
4. Berkorespondensi dengan Regulator dan memberikan tanggapan atas surat-surat yang dikirim untuk Perusahaan
5. Membuat Laporan Tahunan
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
7. Melaksanakan Rapat internal, Rapat Direksi, Rapat Komisaris, serta Rapat Direksi
8. Ikut serta dalam acara seminar dan sosialisasi mengenai Peraturan Pasar Modal
9. Memastikan laporan-laporan dan informasi terkini tersedia dalam situs Perseroan

Corporate Secretary Duties Implementation Report 2022

During 2022, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including:

1. Submitting Quarterly Financial Reports and Audited Annual Financial Reports
2. Submit Information Disclosure Report
3. Submit periodic reports and other reports required by the Regulator
4. Corresponding with Regulators and providing responses to letters sent to the Company
5. Make an Annual Report
6. Organizing General Meeting of Shareholders and Public Expose
7. Carry out internal meetings, Directors' meetings, Commissioners' meetings, and Directors' meetings
8. Participate in seminars and outreach events regarding Capital Market Regulations
9. Ensure that the latest reports and information are available on the Company's website



Unit Audit Internal

Internal Audit Units

Unit Audit Internal (UAI) adalah satuan kerja yang bertugas memberikan jasa *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) secara objektif dan independen kepada unit-unit kerja lain di Perseroan. Selain itu, UAI juga bertugas membantu Direktur Utama dan Komite Audit untuk mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses *governance* yang berlangsung di internal organisasi. Pembentukan dan keberadaan UAI di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 039/KT-DIR/IV/2022 tanggal 6 April 2022 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan, yang telah diselaraskan dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Landasan hukum yang menjadi rujukan Perseroan dalam membentuk UAI, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
4. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 039/KT-DIR/IV/2022 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 6 April 2022.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah Menyusun Piagam Unit Audit Internal tertanggal 6 April 2020, yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020. Piagam ini berfungsi sebagai landasan tertulis dan pedoman kerja yang bersifat mengikat bagi semua auditor internal. Secara garis besar, Piagam Unit Audit mengatur hal-hal mengenai tujuan, organisasi, tanggung jawab, wewenang dan ruang lingkup Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal dapat diakses di www.triasmitra.com.

The Internal Audit Unit (UAI) is a work unit tasked with providing objective and independent assurance and consultative management services to other work units in the Company. In addition, UAI is also tasked with assisting the President Director and the Audit Committee to evaluate the effectiveness of risk management, management control systems, and governance processes that take place internally within the organization. The establishment and existence of UAI in the Company refers to the Decree of the Directors of the Company No. 039/KT-DIR/IV/2022 dated April 6, 2022 regarding the Appointment of the Company's Internal Audit Unit, which has been aligned with POJK provisions No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Basis for Establishing the Internal Audit Unit

The legal basis that becomes the reference for the Company in establishing UAI, among others:

1. Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
4. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit has been determined through the Decree of the Board of Directors of the Company No. 039/KT-DIR/IV/2022 regarding the Appointment of the Company's Internal Audit Unit dated April 6, 2022.

Internal Audit Charter

The Company has drawn up an Internal Audit Unit Charter dated April 6 2020, which was ratified through Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated 7 April 2020 and Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 dated 7 April 2020. This charter serves as a written foundation and binding work guideline for all internal auditors. Broadly speaking, the Audit Unit Charter regulates matters regarding the objectives, organization, responsibilities, authorities and scope of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter can be accessed at www.triasmitra.com.



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI Perseroan paling sedikit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sementara dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, UAI turut diberikan sejumlah kewenangan paling sedikit untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh auditor internal yang

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

Based on the contents of the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the UAI of the Company include at least:

1. Develop and carry out periodic and scheduled Internal Audit plans.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested,
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Carry out special inspections if necessary, approved and assigned by the President Director.

Meanwhile, in order to support the effectiveness of carrying out its duties, UAI is also given a number of authorities at least to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, UAI is led by a Head of the Internal Audit Unit who is structurally responsible directly to the Main Director. In carrying out his duties and responsibilities, the Head of the Internal Audit Unit is assisted by an internal auditor who reports directly to the Head of the Internal Audit



bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Adi Saputra Ngatio

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/ KT/DIR-SKD/ IV/2020 tanggal 7 April 2020.

Riwayat Pendidikan:

Meraih gelar sarjana dari Universitas Technology of Sydney (tahun 2009).

Riwayat Karier:

Berpengalaman sebagai eksternal auditor di PT Ernst & Young (EY) selama 2 tahun dan pernah menjabat sebagai Sales General Manager di PT Voksel Electric Tbk.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kendati demikian, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi syarat sebagai auditor internal maka Direktur utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Auditor Internal

Untuk mendorong terwujudnya budaya etis dalam proses kegiatan audit internal, maka seluruh auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada kode etik profesi auditor internal selama bekerja. Perseroan secara tegas melarang perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dari pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun Entitas Anak. Kebijakan ini diterapkan agar independensi dan integritas seluruh auditor internal tetap terjaga sehingga dapat diperoleh hasil investigasi audit yang objektif.

Keanggotaan Unit Audit Internal dan Sertifikasi Auditor Internal

Per 31 Desember 2022, jumlah auditor internal

Unit

Profile of Head of Internal Audit Unit

Adi Saputra Ngatio

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta

Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated 7 April 2020 and Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 dated 7 April 2020.

Educational background:

Received a bachelor's degree from the University of Technology of Sydney (2009).

Career History:

Experienced as an external auditor at PT Ernst & Young (EY) for 2 years and had served as Sales General Manager at PT Voksel Electric Tbk.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

In accordance with the provisions of article 5 POJK 56/2015, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Nevertheless, if the Head of the Internal Audit Unit fails or is incompetent in carrying out his duties, and does not meet the requirements as an internal auditor, the Main Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Internal Auditor Independence

To encourage the creation of an ethical culture in the process of internal audit activities, all of the Company's internal auditors must be guided by the internal auditor's professional code of ethics while working. The Company strictly prohibits concurrent duties and positions as internal auditors from carrying out operational activities in both the Company and its Subsidiaries. This policy is implemented so that the independence and integrity of all internal auditors are maintained so that objective audit investigation results can be obtained.

Internal Audit Unit Membership and Internal Auditor Certification

As of December 31, 2022, the number of the Company's



Perseroan tercatat sebanyak 2 orang, termasuk 1 (satu) orang diantaranya adalah Kepala Unit Audit Internal. Dari jumlah tersebut, semua auditor telah memiliki sertifikat profesi yang relevan dengan bidang audit internal.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2022

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, disebutkan bahwa UAI dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pelaksanaan rapat tersebut bertujuan untuk membahas kemajuan hasil audit, khususnya yang berkaitan dengan penerapan dari sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan GCG. Kebijakan rapat UAI yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sudah selaras dengan ketentuan pasal 8c) POJK 56/2015.

Pada tahun 2022, rapat tersebut sudah dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota adalah 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut, antara lain mencakup *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko serta penerapan GCG sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2022

Pada tahun 2022, auditor internal Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* sebagai berikut:

Nama Name	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksana Implementation Date	Sertifikat Certificate
Adi Saputra Ngatio	Internal Control	Yayasan Pendidikan Internal Audit	11 Mei 2022	✓
Adi Saputra Ngatio	Effective report writing for internal auditors	Yayasan Pendidikan Internal Audit	12 Juli 2022	✓

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

1. Membuat laporan triwulanan mengenai review atas laporan keuangan di tahun 2022.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan opini mengenai manajemen risiko.
3. Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan kebijakan, peraturan, dan prosedur kerja.

internal auditors was recorded at 2 people, including 1 (one) of whom was the Head of the Internal Audit Unit. All auditors have professional certificates relevant to the field of internal auditing.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2022

As stated in the Internal Audit Charter, it is stated that UAI can hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. The purpose of the meeting is to discuss the progress of the audit results, especially those related to the implementation of the internal control system, risk management and GCG. The UAI meeting policy listed in the Internal Audit Charter is in line with the provisions of article 8c) POJK 56/2015.

In 2022, the meeting has been held 12 times with an average attendance rate of all members of 100%. Matters discussed at the meeting included, among other things, monitoring and evaluating the implementation of internal control and the risk management system as well as the implementation of GCG in accordance with Company policies.

Internal Audit Unit Competency Development Program for 2022

In 2022, the Company's internal auditors have participated in the following training activities, seminars or workshops:

2022 Internal Audit Unit Duties Implementation Report

1. Make a quarterly report regarding the review of financial reports in 2022.
2. Evaluate and provide opinions regarding risk management.
3. Provide recommendations on the implementation of policies, regulations and work procedures.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aktivitas pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah berjalan dengan baik di seluruh organ dan tingkatan organisasi. Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan penyimpangan yang berpotensi merugikan perusahaan, serta memberikan kepastian dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mencakup 2 (dua) aspek yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Dalam konteks kontrol keuangan, Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga pasca transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena *human error*, Perseroan juga telah menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat. Semua proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedure (SOP)* keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

Sementara dalam konteks pengendalian operasional, Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal organisasi untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan selalu berada di koridor yang benar. Aktivitas pengendalian operasional pada intinya bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan

Financial and Operational Control System

Internal control activity is a process designed and implemented by the Company to ensure that all systems, procedures, rules and norms are running properly at all organs and levels of the organization. Implementation of an effective internal control system is urgently needed to avoid the occurrence of irregularities that have the potential to harm the company, as well as to provide certainty in achieving the effectiveness and efficiency of the Company.

The internal control system implemented in the Company includes 2 (two) aspects, namely financial control and operational control. In the context of financial control, the Company has designed a comprehensive control framework starting from the stages before the transaction occurs until after the financial transaction is completed. To ensure that all transactions carried out are reasonable and in accordance with the needs of the Company, management establishes a clear segregation of duties for functions in charge of checking transactions and those authorized to approve transactions. Then to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company has also used special, trusted financial accounting software so that valid and accurate financial reports can be produced. All of these control processes have been set forth in the Company's financial Standard Operational Procedure (SOP) which has been approved by the Board of Directors and its implementation is periodically reviewed.

Meanwhile, in the context of operational control, the Company ensures the adequacy of operational policies and procedures available within the organization to be used as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All of these policy tools are disseminated regularly so that each work unit and every employee has a good understanding so that the implementation of their duties and responsibilities can run smoothly and always be in the right direction. Operational control activities in essence aim to ensure that the implementation of all of the Company's business activities is always carried out in accordance with applicable regulations and



senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak melanggar hukum.

Perseroan berharap dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang kokoh, Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif pada semua aspek operasi dan bisnis dipercaya dapat membantu Manajemen dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap dan tepat waktu; dan memastikan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis perusahaan.

Untuk memastikan hal ini, Perseroan menunjuk UAI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan. UAI selalu mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan kinerja yang baik dan juga mengidentifikasi kekurangan, kelemahan atau penyimpangan dari pelaksanaan kebijakan dan prosedur di setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sistem pengendalian internal pada setiap fungsi yang kinerjanya kurang efektif.

Pada tahun 2022, kegiatan audit internal yang dilakukan UAI berfokus untuk memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan sudah mencukupi untuk memastikan terwujudnya pengelolaan keuangan dan operasional yang efektif. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku juga dijalankan dengan baik oleh perusahaan.

does not violate the law.

The Company hopes that with the running of a good internal control system it can realize operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In an effort to build a strong internal control system, the Board of Commissioners is actively involved by supervising and providing advice on financial and operational aspects, especially related to the preparation and presentation of financial reports and risk management by taking into account the principle of prudence.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Implementation of an effective internal control system in all aspects of operations and business is believed to be able to assist Management in increasing the company's compliance with applicable laws and regulations; ensure the availability of accurate, complete and timely financial reports and management reports; and ensure the effectiveness and efficiency of the company's business operations.

To ensure this, the Company appoints UAI as the party responsible for the effectiveness of the internal control system in every area of the company's activities. UAI always evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure good performance and also identifies deficiencies, weaknesses or deviations from the implementation of policies and procedures in each function of operational activities. The results of the assessment are then used as input to improve or improve the internal control system for each function that is not performing effectively.

In 2022, internal audit activities carried out by UAI will focus on checking the compliance and effectiveness of the internal control system. The Company has also made improvements to its policies and standard operating procedures to increase the effectiveness of internal controls. Overall, it can be concluded that the internal control system implemented in the Company is sufficient to ensure the realization of effective financial and operational management. In addition, compliance with applicable laws and regulations is also carried out properly by the company.



Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen Perseroan untuk menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan sudah sesuai standar profesional tertinggi yang berlaku di dunia usaha. Pada penerapannya, aktivitas pengendalian internal Perseroan tidak hanya menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal, melainkan juga melibatkan organ-organ utama seperti Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab penuh dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan untuk memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk mengawasi Direksi sebagai pihak yang menetapkan kebijakan pengendalian internal Perseroan.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2022 dinilai telah memadai untuk mewujudkan hadirnya lingkungan pengendalian yang kuat. Direksi berpendapat Unit Audit Internal dan unit-unit lainnya telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik tercermin dari tidak adanya temuan pelanggaran material di tahun 2022.

Compliance with Legislation

In carrying out its business activities, the Company is committed to always complying with applicable laws and regulations. This is done as a form of the Company's compliance with regulators, as well as a concrete form of the Company's commitment to upholding GCG principles in every business process.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company's commitment to implementing an internal control system as a whole in every business activity is realized by ensuring that the internal control system implemented in the Company complies with the highest professional standards applicable in the business world. In practice, the Company's internal control activities are not only the responsibility of the Internal Audit Unit, but also involve key organs such as the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In this case, the Board of Directors is fully responsible for designing and implementing an effective internal control system to ensure the achievement of the Company's goals. Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising to ensure the implementation of internal control in general, including supervising the Board of Directors as the party that determines the Company's internal control policies.

Based on the assessment carried out by the Board of Directors and/or Board of Commissioners through the Audit Committee, the Company's internal control system in 2022 is considered adequate to create a strong control environment. The Board of Directors believes that the Internal Audit Unit and other units have properly carried out their functions and roles as reflected in the absence of findings of material violations in 2022.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi di seluruh unit kerja sebagai salah satu upaya untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko signifikan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Tidak hanya mengidentifikasi eksposur risiko yang ada, Perseroan juga secara cermat mengambil langkah mitigasi dan tindak lanjut yang tepat untuk meminimalkan potensi kerugian yang dapat timbul sewaktu-waktu.

Pengelolaan risiko di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh bagian dari organisasi dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam upaya memberikan landasan yang jelas terkait pengelolaan risiko, Direksi telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang wajib dipahami dan diimplementasikan dengan baik oleh seluruh karyawan. Seluruh kebijakan dan prosedur tersebut merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasi Perseroan. Eksistensi Kebijakan Manajemen Risiko sekaligus merefleksikan komitmen, kesungguhan, dan kepedulian Direksi akan pentingnya manajemen risiko dalam menjaga kelangsungan bisnis dan mengamankan sasaran Perseroan.

Perseroan meyakini sistem dan proses manajemen risiko yang memadai menjamin terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Berikut ini adalah prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;

The Company realizes that several risks are an integral part of every business process it carries out. Therefore, the Company has implemented a measurable and integrated risk management system in all work units as an effort to protect the Company from significant risks that have the potential to hinder the achievement of corporate goals. Not only identifying existing risk exposures, the Company also carefully takes appropriate mitigation and follow-up steps to minimize potential losses that can arise at any time.

Risk management in the Company involves the active role of all parts of the organization and is carried out on an ongoing basis to achieve healthy and sustainable performance growth. In an effort to provide a clear foundation regarding risk management, the Board of Directors has established a Risk Management Policy that must be properly understood and implemented by all employees. All of these policies and procedures are a form of risk management inherent in each of the Company's operating activities. The existence of the Risk Management Policy also reflects the Board of Directors' commitment, seriousness and concern for the importance of risk management in maintaining business continuity and securing the Company's goals.

The Company believes that an adequate risk management system and process ensures the realization of good corporate governance so that it can provide the widest possible benefits and added value for all stakeholders.

Risk Management Principles

The principles of risk management are the basic rules or norms that are firmly adhered to by the Company in developing, implementing, managing and evaluating risk management. The following are the Company's risk management principles, including the following:

1. Creating and protecting added value;
2. Is an integral part of all processes in the organization;
3. Is part of decision making;
4. Specifically anticipating uncertainty;
5. Systematic, structured and timely;
6. Based on the best available information;



7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunanya;
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;
11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

7. Arranged based on the needs of its users;
8. Taking human and cultural factors into account;
9. Be transparent and inclusive;
10. Is dynamic, repetitive, and responsive to change;
11. Facilitate continuous improvement and development of the organization.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance is based on 4 (four) main pillars, including the following:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors understand the type and level of risk inherent in every business activity carried out by the Company and provide clear directions, carry out active monitoring and mitigation and develop a culture of risk management.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Criteria

The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures as well as risk criteria that are clearly defined and in line with the Company's vision, mission and strategy as well as applicable laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

The Company carries out appropriate risk identification and measurement for every activity that contains risks. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impact on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system in implementing risk management by referring to established policies and procedures. The Company has a determination of authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and risk criteria.



Evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Perseroan dapat memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian internal.

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the internal control system is carried out continuously and continuously so that the Company can monitor and mitigate the risks it faces effectively. The evaluation results are used as a basis for improvement and refinement of internal control systems or policies.

Profil dan Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, penetapan prioritas, dan melakukan pengelolaan risiko dengan mengambil langkah mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang dihadapi. Berikut ini adalah daftar profil risiko yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

Risk Profile and Mitigation

Throughout 2022, the Company has carried out the process of identifying, measuring, setting priorities, and managing risks by taking appropriate mitigation steps for the risks it faces. The following is a list of risk profiles that are considered to have a significant influence on the Company's business activities, namely:

Risiko Bisnis atau Strategis Business or Strategic Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal. Is a risk that arises due to inadequate or failed strategy planning or implementation, inaccuracy in business decisions, and/or lack of responsiveness to changes in the external environment.	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam Industri besi bekas. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis. The Company has developed a strategic plan on an ongoing basis to achieve its vision and mission as well as a strategic position in the scrap metal industry. In implementing and managing strategic risk, the Company has carried out the process of preparing, implementing and periodically monitoring strategic plans.
Risiko Operasional Operational Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada penggunaan bahan bakar gas dan pengenaan harga beli gas dalam mata uang USD yang dibayarkan oleh Perseroan dalam Rupiah, sehingga apabila terjadinya fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD, dapat mempengaruhi biaya produksi dan profitabilitas Perseroan. Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, seperti antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional. The Company's business activities are highly dependent on the use of gas fuel and the imposition of a gas purchase price in USD which is paid by the Company in Rupiah, so that if there is a fluctuation in the Rupiah exchange rate against the USD, it can affect the Company's production costs and profitability. Is a risk that arises due to inadequate or failed internal processes, such as human error, system failure, and/or external events that affect operations.	Perseroan telah memiliki kerangka kebijakan dan prosedur operasional kerja yang memadai serta dalam keberlangsungan usaha operasional. Seluruh proses telah dikelola dengan baik, dengan prosedur internal dan pemantauan secara berkala. The Company already has an adequate policy framework and operational work procedures as well as operational business continuity. The entire process has been well managed, with internal procedures and periodic monitoring.



Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. It is a risk that arises as a result of failure to fulfill obligations that are due within a certain time and/or in a short time. This risk is measured by cash flow funding sources and/or from liquid assets, which can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.	Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas. The Company already has procedures in managing liquidity risk. Periodic management and monitoring of liquidity risk
Risiko Kredit Credit Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Merupakan risiko yang timbul karena pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atau kontrak yang dapat merugikan keuangan. Is a risk that arises because other parties are unable to fulfill obligations or contracts that can cause financial losses.	Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya serta dilakukan pemantauan secara berkala. The Company only conducts transactions with third parties who have a good and trusted name and are regularly monitored.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dan jika Perseroan gagal bersaing secara efektif, Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif. The Company faces intense competition and if the Company fails to compete effectively, the Company may lose market share and the Company's operating results may be negatively affected.	Melakukan efisiensi dalam hal penggunaan bahan bakar, sehingga biaya produksi dapat ditekan, profitabilitas dapat tetap terjaga dan Perseroan tetap mampu mempertahankan pasarnya dengan harga jual yang kompetitif. Perform efficiency in terms of fuel use, so that production costs can be reduced, profitability can be maintained and the Company is still able to maintain its market with competitive selling prices.
Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku Risk of Increase in Price and Availability of Raw Materials	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Apabila bahan baku utama yang digunakan Perseroan tidak tersedia di pasar, maka hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, apabila terjadi kenaikan harga pembelian bahan baku utama, maka dapat berdampak pada kenaikan harga pokok produksi dan dapat mengurangi profitabilitas Perseroan. If the main raw materials used by the Company are not available in the market, then this can cause disruption to the production process and the Company's operational activities. In addition, if there is an increase in the purchase price of the main raw materials, it can have an impact on the increase in the cost of production and can reduce the Company's profitability.	Menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok bahan baku utama, sehingga Perseroan tidak memiliki ketergantungan dengan pemasok tertentu. Cooperating with several main raw material suppliers, so that the Company does not have dependence on certain suppliers.
Risiko Gangguan dan Kerusakan pada Fasilitas Produksi Risk of Interference and Damage to Production Facilities	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Gangguan dan kerusakan pada fasilitas produksi dapat menyebabkan Perseroan mengalami kehilangan pendapatan yang pada akhirnya akan mengganggu kinerja, kondisi keuangan dan prospek Perseroan ke depannya. Disturbances and damage to production facilities can cause the Company to experience a loss of revenue which will ultimately disrupt the performance, financial condition and future prospects of the Company.	Secara rutin melakukan perawatan terhadap mesin-mesin, yang bertujuan untuk meminimalisasi kerusakan yang dapat menyebabkan terganggunya proses produksi. Selain itu, Perseroan juga mengasuransikan mesin-mesin produksi tersebut untuk meminimalisasi kerugian akibat kerusakan mesin yang mungkin terjadi di masa depan. Routinely carry out maintenance on machines, which aims to minimize damage that can cause disruption to the production process. In addition, the Company also insures the production machines to minimize losses due to machine damage that may occur in the future.



Risiko Perkembangan Teknologi Technology Development Risk

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Perubahan teknologi akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan yang siap memanfaatkan perubahan teknologi dan sebaliknya akan menurunkan daya saing bagi perusahaan yang lambat atau kurang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Technological changes will increase competitiveness for companies that are ready to take advantage of technological changes and vice versa will reduce competitiveness for companies that are slow or less able to adapt to technological changes.	Mengikuti perkembangan teknologi mesin-mesin yang diinformasikan oleh para pemasok mesin, serta aktif mengikuti perkembangan pasar. Keep abreast of machine technology developments informed by machine suppliers, and actively follow market developments.

Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan Perseroan Risks Related to Investments or Corporate Actions Conducted by the Company

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang. Matters that may influence the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments and business opportunities that can support the Company's current business activities, as well as industry prospects in the future.	Sebelum mengambil keputusan dalam melakukan suatu investasi, Perseroan selalu terlebih dahulu melakukan analisa dan uji kelayakan, agar dapat menghitung keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi. Before making a decision to make an investment, the Company always conducts an analysis and due diligence first, so that it can calculate the profits and losses that may occur.

Risiko Hukum Legal Risk

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kinerja keuangan Perseroan. The Company may be involved in disputes and legal proceedings, including those relating to the Company's products, labor disputes or contractual disputes or others which may have a material and detrimental impact on the Company's reputation, operations and financial performance.	Selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dan berusaha semaksimal mungkin agar segala keputusan yang diambil tidak berpotensi menimbulkan konflik dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan juga dikelola oleh unit legal dan compliance serta melakukan kajian atau memperhatikan potensi eksposur risiko hukum. Always be careful in making decisions and try your best so that all decisions taken do not have the potential to cause conflict with the Company's stakeholders. The company is also managed by the legal and compliance units and conducts studies or pays attention to potential legal risk exposure.

Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia Social and Political Conditions in Indonesia

Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Apabila terjadi ketidakstabilan maka dapat menyebabkan terganggunya kegiatan usaha Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan. The Company's performance is also influenced by socio-political and economic stability in Indonesia. If there is instability, it can cause disruption to the Company's business activities thereby reducing the Company's revenue.	Membuat perencanaan yang lebih detail agar proses produksi dan distribusi produk Perseroan tidak mengalami hambatan. Make more detailed plans so that the production and distribution processes of the Company's products do not experience obstacles.



Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Changes in Government Policies or Regulations	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini. Apabila hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mampu mengantisipasi segala perubahannya, maka dapat berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. The government can issue regulations or provisions that can directly or indirectly affect the Company's current business activities. If this happens and the Company is unable to anticipate all the changes, it can have an impact on the Company's operational activities.	Berupaya untuk selalu aktif dalam asosiasi industri agar dapat mengetahui informasi lebih cepat dan terus melakukan perbaikan internal Perseroan melalui inovasi dan efisiensi lebih lanjut Trying to always be active in industry associations in order to find out information more quickly and continue to make internal improvements to the Company through further innovation and efficiency
Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain Risks Related to Provisions of Other Countries	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Perseroan secara langsung maupun tidak langsung juga akan mengalami peningkatan risiko apabila terjadi perubahan ketentuan pada negara lain yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional. The Company will also directly or indirectly experience an increase in risk if there is a change in regulations in another country that has a negative impact on the national economy.	Mengawasi kondisi ekonomi global maupun nasional, untuk memastikan Perseroan dapat merumuskan strategi yang tepat dan fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada. Supervise global and national economic conditions, to ensure the Company can formulate appropriate and flexible strategies to adapt to existing changes.
Kondisi Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market Conditions	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Jika dibandingkan dengan Pasar Modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia masih cenderung kurang likuid dan memiliki volatilitas yang tinggi sehingga terdagangnya harga dan likuiditas saham Perseroan tidak dapat diprediksi. When compared to Capital Markets in developed countries, the Indonesian Capital Market still tends to be less liquid and has high volatility so that the price and liquidity of the Company's shares is unpredictable.	Memberikan perlindungan kepada investor dan pasar secara wajar, teratur, dan efisien. Dalam hal ini, Perseroan mengungkapkan risiko (<i>risk disclosure</i>) untuk dipublikasikan secara transparan kepada investor sebagai bentuk pengelolaan risiko yang baik dalam perusahaan. Provide protection to investors and the market in a fair, orderly and efficient manner. In this case, the Company discloses risks (<i>risk disclosure</i>) to be published transparently to investors as a form of good risk management within the company.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Selama 2022, Dewan Komisaris dan Direksi bersama UAI telah mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dan berpendapat seluruh unit kerja di Perseroan telah menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi sehingga dampak risiko tertentu dapat dimitigasi dengan baik. Perseroan melakukan identifikasi risiko secara berkala yang dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko pada seluruh produk dan aktivitas Perseroan. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko.

Ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan guna mendukung peningkatan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022

During 2022, the Board of Commissioners and Directors together with UAI have evaluated the effectiveness of the risk management system and are of the opinion that all work units in the Company have demonstrated their best ability to manage the risks they face so that the impact of certain risks can be properly mitigated. The Company carries out periodic risk identification by analyzing all sources of risk in all of the Company's products and activities. The process of risk identification is carried out by taking into account the factors that influence risk.

Going forward, the Company is committed to continuing to improve its oversight of the risk management system implemented in the Company to support increased reporting effectiveness, smooth mitigation processes, monitor risk levels and can help increase the accuracy of decision making by the Board of Directors.



Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko tertulis yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja terkait. Keberadaan kebijakan ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kualitas penerapan manajemen risiko perusahaan. Selain memiliki perangkat kebijakan yang cukup, Perseroan juga telah merancang Sistem Informasi Manajemen Risiko yang menyeluruh untuk memantau dan mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul sehingga tindakan mitigasi dan perbaikan atas risiko tersebut dapat segera dilakukan. Sistem Informasi Manajemen ini juga digunakan untuk memantau tingkat produksi Perseroan setiap bulannya sehingga dapat diketahui apabila terdapat produksi yang memiliki potensi risiko yang besar.

Dengan mempertimbangkan seluruh tahapan proses pengelolaan risiko yang sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur internal yang berlaku, Direksi berpendapat implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan sepanjang tahun 2022 sudah memadai sebagaimana tercermin dari hasil evaluasi pengelolaan risiko, jikapun terjadi kejadian insidental di luar profil risiko yang disusun, maka risiko tersebut dapat langsung ditangani dan diantisipasi di masa yang akan datang.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company has a written Risk Management Policy that must be known and implemented by all related work units. The existence of this policy is one of the Company's efforts to maintain the quality of the company's risk management implementation. In addition to having adequate policy tools, the Company has also designed a comprehensive Risk Management Information System to monitor and identify risks that may arise so that mitigation and improvement actions for these risks can be taken immediately. This Management Information System is also used to monitor the Company's production level every month so that it can be identified if there is production that has a large potential risk.

Taking into account all stages of the risk management process that have been running well according to the applicable internal procedures, the Board of Directors believes that the implementation of the Company's Risk Management System throughout 2022 has been sufficient as reflected in the results of the risk management evaluation, even if incidental events occur outside the prepared risk profile, then These risks can be directly handled and anticipated in the future.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2022, there were no lawsuits or important cases facing or involving the Company, members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any form of administrative sanction from the authorities.

Akses terhadap Informasi Access to Information

Sebagai entitas usaha yang selalu menjunjung tinggi penerapan GCG dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, maka Perseroan menaruh perhatian besar terhadap penegakkan prinsip transparansi informasi perusahaan. Perseroan meyakini penyebaran informasi yang transparan dan merata kepada seluruh

As a business entity that always upholds the implementation of GCG in every business activity it carries out, the Company pays great attention to upholding the principle of transparency of corporate information. The Company believes that the dissemination of transparent and equitable



pemangku kepentingan dapat membantu proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, serta dapat mendorong citra atau persepsi positif Perseroan di mata publik.

Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjaga kualitas keterbukaan informasinya kepada para pemangku kepentingan dengan memanfaatkan berbagai media elektronik yang mudah diakses atau digunakan termasuk di antaranya situs web Perseroan, media sosial, dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kinerja triwulanan dan tahunan, dan aksi korporasi serta informasi perusahaan lainnya dapat diakses melalui laman www.triasmitra.com.

Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK.

Alamat | Address: Meta Epsi Building, 2nd Floor Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

Telephone: (021) 220 85 100, 220 85 151

Website: www.triasmitra.com

Email: hq@triasmitra.com

information to all stakeholders can assist the decision-making process of stakeholders, and can encourage a positive image or perception of the Company in the public eye.

For this reason, the Company continues to strive to maintain the quality of its information disclosure to stakeholders by utilizing various electronic media that are easy to access or use, including the Company's website, social media, and the Indonesia Stock Exchange. Information on quarterly and annual performance, and corporate actions and other company information can be accessed through the www.triasmitra.com page.

In addition, the public can also ask questions about the Company's performance through letters addressed to:

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK.

Address | Address: Meta Epsi Building, 2nd Floor Jl DI Panjaitan Kav 2, East Jakarta 13350

Telephone: (021) 220 85 100, 220 85 151

Website: www.triasmitra.com

Email: hq@triasmitra.com

Kode Etik Code of Conduct

Komitmen dan semangat Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya ditunjukkan melalui pencapaian kinerja keuangan yang menggembirakan akan tetapi juga didukung dengan hadirnya landasan organisasi yang berintegritas dan berstandar etika tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki pedoman tertulis berupa Kode Etik yang berfungsi sebagai nilai-nilai dasar dan acuan berperilaku yang wajib dipatuhi oleh insan Perseroan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan ataupun hal-hal lain yang bertentangan dengan norma maupun perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik Perseroan merupakan bagian penting yang tidak dapat terpisahkan dari penerapan budaya kerja perusahaan, dimana pedoman ini secara tegas menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, dan pelanggan.

The Company's commitment and enthusiasm to achieve sustainable business growth is not only shown through the achievement of encouraging financial performance but also supported by the presence of an organizational foundation with integrity and high ethical standards. For this reason, the Company has written guidelines in the form of a Code of Conduct which function as basic values and guidelines for behavior that must be obeyed by Company personnel to prevent violations and fraud or other matters that are contrary to the norms and applicable laws.

The Company's Code of Conduct is an important part that cannot be separated from the implementation of the company's work culture, where this guideline explicitly explains the behaviors that 'should' or 'should not' be carried out as well as the standard of behavior expected of employees when interacting with colleagues, business partners, and customers.



Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen yang merupakan cerminan atau representasi perusahaan senantiasa mampu menunjukkan sikap perilaku etis baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja agar senantiasa dapat tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik mendukung kerangka tata kelola Perseroan untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan, antara lain mencakup:

1. Etika Perilaku

Perseroan menjalankan usaha secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan. Perseroan juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan.

2. Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Peraturan merupakan produk hukum yang wajib ditaati dan menjadi pedoman. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dan etika yang harus dijalankan. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Mematuhi hukum dan peraturan merupakan elemen utama yang harus dijaga dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan.

3. Karyawan

Perseroan selalu melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa melihat jenjang jabatan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memandang seluruh karyawan sebagai salah satu aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi.

4. Pelanggan

Kesuksesan Perseroan tergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan.

5. Pemegang Saham

Perseroan menjamin bahwa pemegang saham berhak mendapatkan perlakuan yang setara (*equal treatment*) dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan

With these guidelines, the Company hopes that all employees and all levels of management who are a reflection or representation of the company are always able to demonstrate ethical behavior both at work and outside the workplace so that a comfortable and safe working atmosphere can be created for all employees.

Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct supports the Company's governance framework to define the Company's ethics, values and compliance policies and practices. The main points of the Company's Code of Conduct, among others, include:

1. Ethics of Conduct

The Company conducts business honestly, with integrity and openly, respecting human rights and the interests of employees. The Company also respects the interests of stakeholders who have a relationship with the Company.

2. Compliance with Laws

Regulations are legal products that must be obeyed and become guidelines. Therefore, compliance with the law is a standard and ethics that must be followed. Understanding the laws and regulations that apply to all activities must be internalized in every business activity of the Company. Complying with laws and regulations is the main element that must be maintained in every action taken by every member of the Company.

3. Employees

The Company always protects the interests of all employees regardless of position level with applicable laws and regulations, and always views all employees as one of the most valuable assets in an organization.

4. Customers

The success of the Company depends on establishing productive relationships with customers based on integrity, professionalism, communication and an attitude of service in accordance with the Company's cultural values.

5. Shareholders

The Company guarantees that shareholders are entitled to equal treatment and can exercise their rights in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable



Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Mitra Kerja

Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra kerja dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip bisnis secara konsisten.

7. Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekosistem yang ada secara berkelanjutan, sebab membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

8. Persaingan

Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Benturan Kepentingan

Keputusan terkait dengan bisnis Perseroan harus selalu berdasarkan pada tujuan dan prioritas Perseroan, dibuat dengan kewenangan yang tepat, dan tanpa adanya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan, hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham, semua insan Perseroan harus bertindak demi kepentingan Perseroan sepanjang waktu. Benturan kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi, termasuk anggota keluarga, teman dan rekan kita, dapat mengurangi kemampuan kita untuk mengambil keputusan secara objektif atas nama Perseroan.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen Termasuk Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kode Etik Perseroan disusun untuk membentuk, mengatur dan mempengaruhi semua karyawan mulai

laws and regulations.

6. Partners

The Company's dealings with prospective work partners are carried out in a professional, equal and mutually beneficial manner by consistently adhering to business principles.

7. Community and Surrounding Environment

The Company always tries to respect the values, norms and culture of the community around the Company's environment and creates harmonious relations with the local community and preserves the environment by minimizing environmental impacts and maintaining the balance of existing ecosystems in a sustainable manner, because fostering good relations with the community is the main foundation for the long term success of the Company.

8. Competition

The Company strongly supports a healthy competition business climate while still paying attention to the provisions governing competition, with the principle of always conducting business with mutual respect and still paying attention to the principles of fair and ethical competition in accordance with applicable laws and regulations.

9. Conflict of Interest

Decisions related to the Company's business must always be based on the Company's objectives and priorities, made with proper authority, and without any conflict of interest in making decisions, this is done to maintain the trust of shareholders, all Company personnel must act in the interests of the Company at all times. A conflict of interest arises when personal interests, including those of our family members, friends and associates, can interfere with our ability to make decisions objectively

Disclosure of the Code of Conduct Applies to All Levels of Management Including Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company's Code of Conduct is structured to establish, regulate and influence all employees, from



dari level jabatan terendah hingga tertinggi termasuk bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, seluruh karyawan Perseroan wajib mengetahui, memahami, dan melaksanakan Kode Etik dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Pelaksanaan Kode Etik merupakan objek audit dari UAI yang intensitasnya diatur sendiri oleh UAI.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Pedoman Kode Etik disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan baik secara formal pada sesi acara khusus maupun secara informal di berbagai kesempatan saat kegiatan internal berlangsung. Untuk memudahkan kegiatan sosialisasi, Perseroan telah memuat pedoman Kode Etik di situs web Perseroan yang beralamat di: www.triasmitra.com.

Pemanfaatan situs web seperti ini dipandang efektif untuk menyebarluaskan kebijakan internal kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya karena memungkinkan mereka untuk mengunduh dan membaca isi Kode Etik Perseroan setiap saat dan dimanapun berada.

Selain itu, seluruh karyawan Perseroan juga diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan" yang merupakan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun. Pada tahun 2022, seluruh karyawan (100%) sudah menandatangani dan melaporkan "Pernyataan Kepatuhan" tersebut kepada atasan langsung.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

the lowest to the highest level, including those for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, all employees of the Company must know, understand, and implement the Code of Conduct seriously and responsibly. Implementation of the Code of Conduct is an audit object from UAI whose intensity is regulated by UAI.

Dissemination of the Code of Conduct

The Code of Conduct Guidelines are regularly disseminated to all employees, both formally at special event sessions and informally at various occasions during internal activities. To facilitate outreach activities, the Company has posted a Code of Conduct guideline on the Company's website at: www.triasmitra.com.

Utilization of websites like this is considered effective for disseminating internal policies to all employees and other stakeholders because it allows them to download and read the contents of the Company's Code of Conduct at any time and anywhere.

In addition, all employees of the Company are also required to sign a "Statement of Compliance" which is an employee's commitment to implement the Code of Conduct which is updated every year. In 2022, all employees (100%) have signed and reported the "Statement of Compliance" to their direct supervisor.

Throughout 2022, there were no complaints of violations of the Company's code of conduct.



Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure Policy of Share Ownership Information for Directors and Board of Commissioners

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sebagai bentuk respons terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, agar segera dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI.

Adapun isi laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jumlah saham yang dibeli;
2. Harga pembelian dan penjualan per saham;
3. Tanggal transaksi; dan
4. Tujuan dari transaksi.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak ada program kepemilikan saham oleh Manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP).

As a public company, the Company is bound by POJK regulation No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership. As a response to these regulations, the Company has a policy of disclosing information on ownership or any changes in the ownership of the Company's shares by the Board of Directors and Board of Commissioners, as stated in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with applicable internal policies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and/or any change in share ownership, either directly or indirectly to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the transaction occurs, so that it can be immediately reported to the Regulators, namely OJK and IDX.

The contents of the report at least include:

1. Number of shares purchased;
2. Purchase and sale price per share;
3. Transaction date; and
4. Purpose of the transaction.

Until the end of 2022, the Company does not have a management and/or employee share ownership program (MSOP/ESOP).



Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi

Gratification Control and Anti-Corruption

Perseroan berkomitmen akan selalu mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk mendukung langkah Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah. Kebijakan ini sekaligus menjadi bentuk komitmen Perseroan untuk selalu menyelenggarakan kegiatan usaha yang adil dan sehat, serta terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya.

Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, korupsi atau sejenisnya baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain. Perseroan berkomitmen akan menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti-korupsi yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di: www.triasmitra.com.

Strategi publikasi ini diterapkan agar karyawan dan setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat dengan mudah mengakses kebijakan tersebut.

The Company is committed to always comply with applicable laws and regulations, including supporting the steps taken by the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company has an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all employees, business partners and government agencies. This policy is also a form of the Company's commitment to always carry out fair and healthy business activities, and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices or other bad governance actions.

As stated in the Anti-Corruption Policy, the Company does not tolerate any form of bribery, gratuity, corruption or the like whether it is done by giving to other parties or receiving from other parties. The Company is committed to implementing and enforcing effective measures to fight corruption which is an illegal act in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

The Anti-Corruption Policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Independent Parties Committee members of the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties. others who work for and on behalf of the Company.

Dissemination of Anti-Corruption Policy and Gratification Control is carried out periodically internally and also openly through the Company's website, namely at: www.triasmitra.com.

This publication strategy is implemented so that employees and all parties with an interest in the Company can easily access this policy.



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional agar kegiatan usaha senantiasa berjalan lancar, Perseroan seringkali bekerja sama dengan pihak ketiga melalui praktik pengadaan barang dan jasa. Dalam bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan selalu berpedoman pada Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok yang dijadikan sebagai standar untuk memilih pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok mencerminkan komitmen Perseroan untuk selalu menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada prinsip integritas dan keterbukaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses seleksi serta evaluasi pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Hal utama dari Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur dirangkum di bawah ini:

1. Kepatuhan Hukum

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana pemasok/vendor beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan anti persaingan usaha tidak sehat (anti-monopoli).

2. Penyuapan

Terdapat larangan atas setiap dan semua bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh pemasok/vendor.

3. Benturan Kepentingan

Dalam hal pemasok/vendor menyadari adanya benturan kepentingan dalam semua dan setiap urusan kerja sama dengan Perseroan, pemasok/vendor akan memberitahukan Perseroan agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis

In order to meet operational needs so that business activities continue to run smoothly, the Company often cooperates with third parties through the practice of procuring goods and services. In cooperating with third parties, the Company is always guided by the Supplier Selection and Capacity Building Policy which is used as a standard for selecting suppliers/vendors/suppliers who will become partners of the Company in carrying out its business activities.

The Supplier Selection and Capacity Building Policy reflects the Company's commitment to always carry out business activities based on the principles of integrity and openness which aims to ensure that the entire selection and evaluation process for the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and fairly, transparently, and accountable.

The main points of the Supplier Selection and Creditor Rights Policy are summarized below:

1. Legal Compliance

All applicable laws and regulations will be complied with in the countries where the supplier/vendor operates, including international laws and related regulations such as those relating to trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and anti-monopoly).

2. Bribery

There is a prohibition against any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement and there are adequate procedures to prevent bribery in all commercial transactions carried out by suppliers/vendors.

3. Conflict of Interest

In the event that the supplier/vendor is aware of a conflict of interest in all and any cooperation matters with the Company, the supplier/vendor will notify the Company so that the Company can take appropriate action. Any ownership or interest that benefits government officials or representatives of political parties in the business activities of business partners will be notified in advance to the Company



rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai.

4. Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efektif dan efisien serta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, termasuk yang terkait dengan kualitas pekerjaan, dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kualitas, transparansi dan juga peningkatan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

5. Hak dan Kewajiban Pemasok

Pemasok/Vendor wajib menyediakan produk dan/atau layanan sesuai dengan kriteria yang disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak menerima pembayaran atas produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

before the business relationship with the Company begins.

4. Supplier Capability Improvement

In an effort to encourage supplier/vendor capacity building, the Company conducts regular evaluations to ensure that the procurement of goods and services is carried out effectively and efficiently and meets the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

5. Rights and Obligations of Suppliers

Suppliers/Vendors are required to provide products and/or services according to the criteria agreed with the Company. Suppliers/vendors are entitled to receive payment for products or services supplied in accordance with the agreement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu menjalankan praktik operasi yang adil dan transparan serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan semangat ini, Perseroan mendorong semua karyawan untuk selalu memiliki sikap profesional dan integritas yang tinggi dalam bekerja demi terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat.

Komitmen Perseroan untuk menghadirkan kondisi dan lingkungan kerja yang kondusif, bersih, dan sehat diwujudkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang difungsikan sebagai media pelaporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Dengan adanya WBS, Perseroan berharap seluruh karyawan dan para *stakeholders* tergerak untuk lebih berani melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud* tanpa ada keragu-raguan dengan turut melampirkan bukti-bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Keberadaan WBS membantu Perseroan untuk memitigasi potensi risiko dan membantu

The Company maintains its commitment to always carry out fair and transparent operating practices that are in line with GCG principles. With this spirit, the Company encourages all employees to always have a professional attitude and high integrity in working to create a fair business competition climate.

The Company's commitment to presenting conducive, clean and healthy working conditions and environment is realized through the Whistleblowing System (WBS) which functions as a reporting medium for violations or alleged violations of policies and/or procedures as well as the Code of Ethics and Cultural Values Company carried out by the Company's personnel.

With the existence of the WBS, the Company hopes that all employees and stakeholders will be motivated to be more courageous in reporting acts of fraud or indications of fraud without any hesitation by attaching initial evidence that can be accounted for. The existence of WBS helps the Company to mitigate potential risks and helps create a company environment that is free



terciptanya lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik KKN, serta membangun perilaku etis seluruh karyawan dalam menjalankan/mengelola perusahaan.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Para Pelapor baik karyawan ataupun pihak eksternal dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik secara langsung melalui surat elektronik ke alamat: hq@triasmitra.com.

Agar dapat diproses dan ditindaklanjuti oleh manajemen, maka semua pengaduan yang masuk melalui WBS harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
2. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk memberikan rasa aman kepada Pelapor dan juga keluarganya, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan bantuan perlindungan kepada Pelapor atas segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan balasan yang tidak menyenangkan yang sewaktu-waktu dapat dilakukan oleh pihak Terlapor dan berpotensi merugikan Pelapor atau keluarganya.

Jumlah Pengaduan Melalui WBS Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan.

from KKN practices, as well as builds ethical behavior of all employees in running/managing the company.

Procedure for Submission of Violation Reports

Reporters, both employees and external parties, can submit complaints regarding accounting and auditing issues, violations of regulations, allegations of fraud and/or allegations of corruption, and violations of the code of conduct directly via electronic mail to the address: hq@triasmitra.com.

In order to be processed and followed up by management, all complaints coming through the WBS must meet the following requirements:

1. Disclosures must be made in good faith and not as a personal complaint or based on ill will/slander.
2. The reporter must state his identity clearly in the report he made, accompanied by relevant supporting evidence. The report recipient must keep the identity of the reporter confidential.

Protection for Whistleblowers

In order to provide a sense of security to the whistleblower and his family, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity. Not only that, the Company also provides protection assistance to the Whistleblower against all forms of threats, intimidation, or unpleasant countermeasures that can be carried out by the Reported party at any time and has the potential to harm the whistleblower or his family.

Number of Complaints Through WBS in 2022

During 2022, the Company did not receive reports of complaints regarding indications of fraud in the Company.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I.	Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.</i>
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Sejak tahun 2019, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan www.triasmitra.com . <i>Since 2019, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link www.triasmitra.com.</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan. <i>The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information.</i>
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. <i>The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com . <i>The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link www.triasmitra.com.</i>



II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.</i>
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self-assessment berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. <i>Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS. <i>The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners in the Performance Evaluation section which is contained in the annual report and submitted at the GMS.</i>
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.</i>



d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. Remuneration</i>
III. Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. <i>The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.</i>
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2022 ini. <i>The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2022 Annual Report.</i>
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior. <i>The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions.</i>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.</i>
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2022 ini <i>The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2022 Annual Report</i>



c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. applicable.</i>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Kode Etik Perseroan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. <i>The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions.</i> <i>The Company's Code of Conduct is disclosed on the Company's website with the link www.triasmitra.com.</i>
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan Anti Korupsi diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. <i>The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies.</i> <i>The Anti-Corruption Policy is disclosed on the Company's website with the link www.triasmitra.com.</i>
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditor diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. <i>In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Supplier Selection Policy and Creditor Rights are disclosed on the Company's website with the link www.triasmitra.com.</i>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditor sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditor di situs web Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. <i>The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section on the Company's website with the link www.triasmitra.com.</i>



e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public companies have a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran dan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.triasmitra.com. <i>The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Ethics policy as part of the whistleblowing mechanism and is disclosed on the Company's website with the link www.triasmitra.com.</i>
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi menjadi kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Perseroan juga telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada karyawan yang diatur dalam kebijakan internal dari Divisi Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari program retensi. <i>Provision of long-term incentives to the Board of Directors is a policy of the Nomination and Remuneration Committee as part of determining the structure, policy and amount of remuneration. The Company also has a long-term incentive policy for employees which is regulated in the internal policies of the Human Resources Division as part of the retention program.</i>
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga menggunakan akun media sosial Facebook dan Instagram untuk dapat berinteraksi dengan publik. <i>The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website, the Company also uses Facebook and Instagram social media accounts to be able to interact with the public.</i>
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. <i>The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report</i>





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Chapter

#06





Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Highlight



Aspek Sosial

Social Aspect

SDM

Human Resources

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	430	470	511
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	45	43	41
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees Attended Training	Orang Person	136	28	126
Program Pelatihan dalam Satu Tahun Training Events in One Year	Program Program	37	38	9
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environment Responsibility (SER) Programs	Pilar Program Program Pillar	Pilar Ekonomi Economic Pillars	Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars	Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars
Total Penyaluran Dana TJSL Total SER fund distributed	Rupiah IDR	58.126.454	24.600.000	12.000.000

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Health, Safety and Environment (HSE)

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Health, Safety and Environment (HSE) Training	Peserta Participants	1	6	-
Jenis Pelatihan Training types	Jumlah pelatihan Number of training	1	1	-
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hour per employee	Jam Hours	3	3	-



Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Operasional Kantor Office Operation				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter	11.663	11.573	11.367
	Gigajoules	398,87	395,81	388,78
	Rupiah	134.396.875	107.893.000	106.004.000
Listik Electricity	kWh	136.122,20	151.461,13	155.986,08
	Gigajoules	37.811	54.526,01	56.154,99
	Rupiah	203.821.116	227.646.084	234.447.079
Air Water	m3	1.368,98	2.605,03	1.874,56
	Rupiah	19.282.600	32.693.078	23.525.732
Kertas Paper	Rim Reams	452	495	450
Operasional 19 Network Operation Center (NOC) 19 NOC dan Service Point Operation				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter	17.487	11.524	10.207
	Gigajoules	511,32	394,12	349,08
	Rupiah	321.339.500	128.492.600	113.808.050
Listik Electricity	Rupiah	6.028.036.134	3.643.132.490	2.969.005.426

Catatan: Berdasarkan konvensi internasional, 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.

Note: Based on international convention, where 1 liter of fossil fuel equals 0.0342 Gigajoule (GJ) of energy, and 1 kilo Watt hour (kWh) equals 0.0036 GJ.

Strategi Keberlanjutan

Dalam upaya meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya membangun keselarasan antara pencapaian keuntungan (*profitabilitas*) dan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memperhatikan dampak operasi yang dihasilkan baik positif maupun negatif dan mengelolanya semaksimal mungkin agar tidak menghambat pencapaian target dan tujuan perusahaan.

Kesungguhan Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional dan bertanggung jawab diwujudkan melalui perumusan sejumlah program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan dan selaras dengan pencapaian 17 tujuan dan 169 target SDGs, antara lain sebagai berikut:

Sustainability Strategy

In an effort to achieve sustainable business growth, the Company realizes the importance of building harmony between achieving profit (profitability) and providing maximum benefits to stakeholders. Therefore, the Company always pays attention to the resulting operational impacts, both positive and negative, and manages them as much as possible so as not to hinder the achievement of the company's targets and goals.

The Company's seriousness in carrying out professional and responsible business activities is realized through the formulation of a number of sustainability programs and initiatives that are relevant to the Company's business scope and in line with the achievement of 17 goals and 169 SDG targets, including the following:



Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 03 GOOD HEALTH & WELL-BEING	Memberikan kepastian jaminan kesehatan dan pendidikan/pelatihan tingkat lanjut dalam lingkungan Perusahaan. Providing assurance of health insurance and advanced education/training within the Company.	- Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku. - Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan. - Memberikan kesempatan yang sama dalam perusahaan. - Comply with and apply the principles of Occupational Safety and Health (K3), according to applicable regulations. - Enrolling employees in the health insurance program. - Providing equal opportunity within the company.
 04 QUALITY EDUCATION		
 05 GENDER EQUALITY	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	- Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; - Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan; - Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. - Provision of inclusive and open employment as long as the candidates are able to meet the required qualifications; - Support career development programs for male and female employees; - Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.
 08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	- Penciptaan lapangan kerja; - Mengentaskan kerja paksa; - Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; - Penyerapan tenaga kerja lokal; - Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang; - Pelatihan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> bagi karyawan. - Job creation; - Ending forced labour; - Supporting a safe work environment for all employees; - Absorption of local manpower; - Provision of remuneration according to the provisions of the law; - Soft skill and hard skill training for employees.
 09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	- Menyediakan infrastruktur Sistem kabel laut dan Sistem kabel darat bagi perusahaan Telekomunikasi. - Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan. - Melakukan <i>monitoring</i> yang terhadap infrastruktur kabel yang ada. - Providing sea cable system infrastructure and land cable systems for telecommunications companies. - Perform network management and maintenance. - Perform monitoring of existing cable infrastructure.	- Mendorong industrialisasi telekomunikasi yang inklusif dan berkelanjutan; - Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi; - Mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan. - Encouraging inclusive and sustainable telecommunication industrialization; - Improving technology, research and innovation capabilities; - Adopting clean and environmentally friendly technology.



Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 10 REDUCED INEQUALITIES	Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar-negara. Reducing inequality within and between countries.	• Mengedepankan aspek kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja; • Memasukkan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam praktik ketenagakerjaan. • Prioritizing the aspect of equality in providing employment opportunities • Incorporate aspects of Human Rights (HAM) in employment practices.
 13 CLIMATE ACTION	Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. Support national and international efforts to control climate change and global warming.	• Melakukan sosialisasi SDGs kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan; • Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam proses produksi; • Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan. • Conduct socialization of SDGs to all elements in the Company's supply chain; • Calculating the energy consumption used by the Company in the production process; • Using the calculation results above as one of the considerations in the Company's strategy.
 14 LIFE BELOW WATER	Mendukung upaya bersama untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Support joint efforts to protect and preserve biodiversity.	• Mengurangi dampak negatif karena pembangunan infrastruktur kabel laut maupun kabel darat. • Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar. • Reducing the negative impacts due to the construction of sea cable infrastructure and land cables. • Conduct outreach if there is an impact of waste on the surrounding environment.
 15 LIFE ON LAND		
 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	• Penerapan anti-korupsi dan nilai-nilai dalam kode etik; • Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/"WBS"). • Application of anti-corruption and values in the code of ethics; • Implementation of a Whistleblowing System (WBS).



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Operasi Berkelanjutan

Memasuki tahun ke-2 praktik operasi berkelanjutan sebagaimana diamanatkan melalui regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta SE OJK No. 16/SEOJK.04/2022 ("SEOJK 16/2022") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sampai saat ini, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas isu keberlanjutan melainkan masih terus mengoptimalkan seluruh fungsi dan satuan kerja yang ada sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab atas penerapan strategi keberlanjutan Perseroan.

Didukung oleh kecukupan struktur tata kelola yang dimiliki, termasuk peran pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris sebagai organ utama, Perseroan terus berusaha mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap proses pengambilan keputusan dan menerapkannya pada setiap kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan sehari-hari.

Perseroan meyakini penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan mendorong keunggulan daya saing berkelanjutan. Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan terdapat dalam Laporan Tahunan 2022.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan belum mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang relevan dengan topik keberlanjutan pada tahun 2022. Namun, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap perkara ini dan akan meningkatkan program pengembangan kompetensi karyawan berbasis LST di tahun-tahun mendatang.

Team Responsible for Implementing Sustainable Operations Practices

Entering the 2nd year of sustainable operating practices as mandated by POJK regulation no. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and SE OJK No. 16/SEOJK.04/2022 ("SEOJK 16/2022") concerning Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, until now, the Company has not established a special work unit responsible for sustainability issues but is still continuing to optimize all functions and existing work units as parties in charge and responsible for the implementation of the Company's sustainability strategy.

Supported by the adequacy of its governance structure, including the active supervisory role of the Board of Directors and Board of Commissioners as the main organs, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social and Governance (LST) aspects in every decision-making process and apply them to every operational or business activity that run daily.

The Company believes that the implementation of effective sustainability governance is an important key to improving performance and encouraging sustainable competitive advantage. Complete information regarding the highest governance composition and committees, as well as evaluation of the performance of the Company's highest organ is contained in the 2022 Annual Report.

Competency Development for Persons Responsible for Sustainable Business Practices

The Company has not yet enrolled its employees to participate in training activities relevant to the topic of sustainability in 2022. However, the Company pays great attention to this matter and will improve its ESG-based employee competency development program in the coming years.



Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)

Perseroan telah merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola berkelanjutan organisasi. Pengelolaan risiko korporat dan risiko keberlanjutan berbasis LST senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang *profitable*, sehat, dan bertanggung jawab, serta selaras dengan pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai pelaku usaha dalam bidang telekomunikasi, kebutuhan Perseroan terhadap pemakaian energi listrik, gas dan bahan bakar lain sangatlah besar untuk melangsungkan usaha Perseroan. Penggunaan energi yang cukup besar tersebut dalam setiap aktivitas produksi tentu berbanding lurus dengan peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Menyadari bahwa kegiatan usaha industri telekomunikasi berisiko tinggi terhadap lingkungan sekitar maka Perseroan telah melakukan upaya-upaya mitigasi penanganan risiko berbasis LST yang tepat seraya terus memperkuat dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur internal yang sudah ada untuk mendukung terwujudnya aktivitas operasional yang ramah lingkungan.

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko yang terintegrasi, Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi jalannya sistem manajemen risiko di Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga menanamkan budaya sadar risiko yang kuat kepada semua karyawan di seluruh tingkatan organisasi agar mereka mengambil tanggung jawab pengelolaan risiko sesuai dengan lingkup tugasnya masing-masing.

Dengan mengoptimalkan semua fungsi dan organ tata kelola yang ada, Perseroan dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola sejumlah profil risiko berbasis LST yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

Integrated Risk Management with Environmental, Social and Governance (“ESG”) Aspects

The Company has designed and implemented an effective risk management system based on the precautionary principle as an integral part of the organization’s sustainable governance. ESG-based corporate risk and sustainability risk management has always been the Company’s top priority to ensure the implementation of profitable, healthy and responsible business practices, and in line with the pillars of the Sustainable Development Goals.

As a business actor in the telecommunication sector, the Company’s need for the use of electricity, gas and other fuels is very large to carry on the Company’s business. The use of this large amount of energy in every production activity is of course directly proportional to the increase in Greenhouse Gas (GHG) emissions. Recognizing that the telecommunications industry’s business activities pose a high risk to the surrounding environment, the Company has made appropriate ESG-based risk mitigation efforts while continuing to strengthen and improve existing internal policies and procedures to support the realization of environmentally friendly operational activities.

To support the effectiveness of integrated risk management, the Board of Directors and Board of Commissioners play an active role in supervising the running of the risk management system in the Company. Not only that, the Company also instills a strong risk awareness culture for all employees at all levels of the organization so that they take responsibility for risk management in accordance with their respective scope of work.

By optimizing all existing governance functions and organs, the Company can identify, analyze, and manage a number of ESG-based risk profiles that are relevant to the Company’s business activities, namely:



Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Kesehatan, Lingkungan & Sosial Health, Environmental & Social Risks	• Kecelakaan kerja akibat kegiatan operasi • Terpapar penyakit akibat bahan kimia dari proses produksi • Risiko pencemaran udara akibat emisi gas buang dan limbah B3 • Occupational accidents due to operations • Exposure to diseases caused by chemicals from the production process • Risk of air pollution due to exhaust emissions and B3 waste	Membangun budaya keselamatan kerja yang didukung oleh keterlibatan Supervisor & Manajer Building a work safety culture that is supported by the involvement of Supervisors & Managers
Ketersediaan Energi dan Bahan Baku Availability of Energy and Raw Materials	• Kenaikan harga energi dan bahan baku • Kelangkaan supply bahan baku • Increase in energy and raw material prices • Scarcity of supply of raw materials	• Menggandeng mitra yang dapat menjamin ketersediaan bahan baku dan energi untuk jangka panjang • Mengurangi konsumsi energi • Holding partners who can guarantee the availability of raw materials and energy for the long term • Reduce energy consumption
Tata Kelola & Kepatuhan Governance & Compliance	Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun di industri yang digeluti Perseroan Mematuhi persyaratan Upah Minimum Regional (UMR). Comply with applicable laws and regulations both in the capital market and in the industry that the Company is involved in Comply with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements.	Menjalin hubungan baik dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Establish good relations with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Investment Coordinating Board (BKPM)
Proses Process	Kerusakan mesin utama Main machine breakdown	• Melakukan pemeliharaan berkala sebagai langkah pencegahan • Mengasuransikan mesin-mesin industry • Memasang mesin cadangan • Perform periodic maintenance as a preventive measure • Insure industrial machines • Install a backup machine

Pelibatan dengan Pemangku Kepentingan

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha sampai dengan saat ini tentu tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Menyadari peran penting para pemangku kepentingan bagi kelangsungan usaha jangka panjang, maka Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dan memiliki pengaruh signifikan terhadap organisasi serta dipengaruhi oleh

Engagement with Stakeholders

The Company's success in maintaining business continuity to date is certainly inseparable from the support and trust that has been given by shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company continues to strive to establish good relationships and communication with stakeholders, and continues to strive to meet their expectations and expectations as a form of corporate social responsibility.

Recognizing the important role of stakeholders for long-term business continuity, the Company has identified groups of stakeholders who are involved and have a significant influence on the organization and are affected by the achievement of organizational



pencapaian tujuan organisasi. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas secara internal dan mendapat persetujuan manajemen.

goals. The identification of these stakeholders has been discussed internally and has been approved by management.

Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, antara lain sebagai berikut:

The approach used by the Company in involving stakeholders is as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- RUPST - AGMS - RUPSLB - EGMS - Paparan Publik - Public Expose	1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year Sesuai kebutuhan According to the needs 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year	- Pencapaian kinerja Perseroan - Perubahan pengurus - Pembayaran dividen - Perubahan Anggaran Dasar - Informasi terkini mengenai Perseroan - Achievement of the Company's performance - Management changes - Dividend payments - Amendments to the Articles of Association - The latest information about the Company
Karyawan Employees	Media komunikasi internal Internal communication media	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan - Pengembangan kompetensi dan pengembangan karier karyawan - Remunerasi karyawan - Hubungan industrial yang harmonis - Occupational Health and Safety (K3) for employees - Competency development and employee career development - Employee remuneration - Harmonious industrial relations
Mitra Usaha dan Pelanggan Business Partners and Customers	- Interaksi langsung di kantor dan wilayah kerja - Website Perseroan - Media social - Aplikasi <i>smartphone</i> - Gathering - Survei kepuasan pelanggan - Direct interaction in offices and work areas - Company website - Social media - Smartphone application - Gathering - Customer satisfaction survey	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan - Pertumbuhan usaha Perseroan - Pelayanan prima - Transparent information regarding products, services and service quality to customers - The Company's business growth - Excellent service
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Hearing sessions and public outreach regarding the latest regulations	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku - Kepatuhan peraturan - Kemitraan dalam keberlanjutan - Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations - Regulatory compliance - Partnerships in sustainability



Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Masyarakat Public	Paparan publik tahunan Annual public expose Media Sosial Social media Pelaksanaan kegiatan social Implementation of social activities	1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year Setiap saat At all time 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year	Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; Update Kinerja/Perkembangan Perseroan Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat. - Implementation of CSR programs that are tailored to the needs of the community; - Company Performance/ Development Update - Workforce involvement, visits/ communication with the community
Media	Paparan publik tahunan Annual public expose Press release Situs web Perseroan Company website	1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year Sesuai kebutuhan According to the needs Setiap saat At all times	Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik; Update perkembangan/isu terkait Perseroan. - Providing information related to the Company's business and activities that the public needs to know; - Update on developments/issues related to the Company.
Pemasok Supplier	Kontrak kerja Employment contract	Sesuai kebutuhan According to the needs	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Metode pembayaran Jangka waktu pembayaran Pelibatan pemasok lokal - Goods and services procurement mechanism in a fair manner - Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance - Payment method - Term of payment - Local supplier engagement
Konsumen Consumer	Website Media Sosial Social media Layanan konsumen Customer service Survei kepuasan konsumen Consumer satisfaction survey	Setiap saat At all times Sesuai kebutuhan According to the needs Sesuai kebutuhan According to the needs 1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year	Kualitas dan keamanan produk Pengaduan konsumen atas produk dan layanan Informasi produk - Product quality and safety - Consumer complaints on products and services - Product information
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization	Sinergi program dan kegiatan Synergy of programs and activities Program CSR CSR programs Forum komunikasi Communication forums	Sesuai kebutuhan According to the needs Sesuai kebutuhan According to the needs Sesuai kebutuhan According to the needs	Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM Cooperation and collaboration in implementing activities involving NGOs



Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Praktik Operasi Ramah Lingkungan Tahun 2022

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip LST pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Upaya ini dilakukan sebagai langkah konkret agar Perseroan dapat berkontribusi lebih besar dalam menciptakan ekosistem industri telekomunikasi yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Namun dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari kerap berhadapan dengan sejumlah tantangan dan kendala baik dari sisi internal maupun eksternal.

Saat ini Perseroan belum sepenuhnya dapat menerapkan konsep produksi bersih (*clean production*) dikarenakan investasi pada mesin dan suku cadang berteknologi tinggi yang ramah lingkungan membutuhkan biaya besar sehingga perlu dilakukan perhitungan *cost-benefit analysis* secara cermat dan tepat. Di samping itu, berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh yang telah dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris selama setahun ini, kami juga melihat adanya kesenjangan pemahaman yang dimiliki oleh para karyawan mengenai penerapan praktik operasi yang berkelanjutan. Kondisi ini tentunya diyakini menghambat Perseroan dalam mencapai target keberlanjutan yang sudah ditetapkan.

Dalam upaya mengatasi tantangan internal yang dihadapi, Perseroan terus berusaha menginternalisasi konsep dan praktik bisnis berkelanjutan berbasis LST dengan memberikan bekal pelatihan yang relevan dengan topik keberlanjutan kepada seluruh karyawan agar pengintegrasian aspek LST dapat berjalan efektif. Selain itu, Perseroan juga mengupayakan terobosan-terobosan dan inovasi dalam proses bisnis sehari-hari.

Sementara dari sisi eksternal, beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan praktik operasi berbasis LST, antara lain rendahnya daya beli masyarakat dan *stiff competition* di industri telekomunikasi. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi dan bervariasi dengan berbagai motif yang menarik agar senantiasa dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan begitu, kami optimistis dapat memenangkan persaingan bisnis di industri telekomunikasi yang semakin ketat.

Problems, Developments and Effects of Implementing Environmentally Friendly Operating Practices in 2022

Over the past few years, the Company has consistently integrated ESG principles in every business activity it carries out. This effort is carried out as a concrete step so that the Company can contribute more in creating a responsible and environmentally friendly telecommunications industry ecosystem. However, in its implementation, the Company realizes that it is often faced with a number of challenges and constraints both internally and externally.

Currently the Company has not fully implemented the concept of clean production (*clean production*) because investment in high-tech machines and spare parts that are environmentally friendly requires a large amount of money, so it is necessary to carry out careful and precise *cost-benefit analysis* calculations. In addition, based on the results of a thorough evaluation that has been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners over the past year, we also see a gap in the understanding held by employees regarding the implementation of sustainable operating practices. This condition is certainly believed to hinder the Company in achieving the sustainability targets that have been set.

In an effort to overcome the internal challenges it faces, the Company continues to try to internalize sustainable LST-based business concepts and practices by providing training relevant to the topic of sustainability to all employees so that the integration of ESG aspects can run effectively. In addition, the Company also strives for breakthroughs and innovations in daily business processes.

While from the external side, some of the problems or obstacles faced by the Company in implementing ESG-based operating practices include low public purchasing power and stiff competition in the telecommunications industry. To face these challenges, the Company continues to strive to develop high quality and varied products and services with various attractive motives in order to always be able to meet customer needs. By doing so, we are optimistic that we can win the increasingly fierce business competition in the telecommunications industry.



Membangun Budaya Keberlanjutan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada setiap aktivitas operasi yang dilakukan sejatinya sudah terefleksi dari nilai budaya kerja atau tata nilai Perseroan yang sudah sejak lama diperkenalkan kepada seluruh karyawan sejak tahapan rekrutmen, yaitu akuntabilitas, kinerja, sinergi, integritas, inovasi, dan aman. Upaya Perseroan untuk memastikan semua karyawan baik yang bertugas di kantor pusat ataupun *Network Operation Center* (NOC) memiliki pemahaman yang kuat mengenai budaya keberlanjutan organisasi dilakukan dengan mensosialisasikan nilai-nilai budaya secara kontinu di berbagai kesempatan atau kegiatan internal yang melibatkan karyawan, serta menyediakan berbagai jenis pelatihan yang mengangkat topik praktik operasi keberlanjutan berbasis LST.

Pada tahun 2022, fokus utama Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan masih tertuju pada upaya peningkatan kapasitas internal. Langkah konkret Perseroan akan hal ini ditunjukkan dengan menginternalisasi budaya dan strategi keberlanjutan kepada karyawan setingkat manager agar mereka memiliki pemahaman yang kuat mengenai komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Dengan begitu, diharapkan semua karyawan yang berada di bawah koordinasinya dapat diberikan edukasi yang merata.

Di samping itu, Perseroan juga terus berupaya menyempurnakan kualitas penyajian informasi dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017. Perseroan meyakini Laporan Keberlanjutan merupakan media komunikasi yang efektif untuk mempromosikan budaya keberlanjutan karena dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak baik internal maupun eksternal melalui situs web Perseroan.

Budaya keberlanjutan menjadi hal yang akan terus menerus dibangun dan disosialisasikan secara kontinu oleh Perseroan baik kepada karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya. Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai budaya organisasi yang sudah menjadi filosofi dasar karyawan dalam bekerja, Perseroan berkomitmen untuk tidak lagi hanya berfokus pada mencari keuntungan semata melainkan terus berusaha menyemai kebaikan dengan memberikan kontribusi positif semaksimal mungkin bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan begitu, peran dan keberadaan Perseroan menjadi lebih bermanfaat di tengah masyarakat.

Building a Sustainability Culture

The Company's commitment to implementing the principles of sustainability in every operating activity is actually reflected in the values of the work culture or the Company's values which have long been introduced to all employees since the recruitment stage, namely accountability, performance, synergy, integrity, innovation and security. . The Company's efforts to ensure that all employees, whether at the head office or the *Network Operation Center* (NOC) have a strong understanding of the organization's culture of sustainability, are carried out by continuously disseminating cultural values on various occasions or internal activities involving employees, as well as providing various types of training that raised the topic of ESG-based sustainable operating practices.

In 2022, the main focus of the Company in building a culture of sustainability will still be on efforts to increase internal capacity. The Company's concrete steps in this matter are demonstrated by internalizing the culture and sustainability strategy to employees at manager level so that they have a strong understanding of the Company's commitment to carrying out responsible business activities. By doing so, it is expected that all employees under his coordination can be given an equal education.

Besides that, the Company also continues to improve the quality of information presentation in the Sustainability Report as stipulated in POJK 51/2017. The Company believes that the Sustainability Report is an effective communication medium to promote a culture of sustainability because it can be accessed easily by all parties, both internal and external, through the Company's website.

The culture of sustainability is something that the Company will continuously build and disseminate continuously to both employees and other stakeholders. By adhering to the organizational cultural values which have become the basic philosophy of employees at work, the Company is committed to no longer just focusing on seeking profit alone but to continue to strive to sow goodness by making as much positive contribution as possible to the environment and the surrounding community. In this way, the role and existence of the Company will be more beneficial in society.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2022, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2022, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2022.

More complete information regarding the achievement of financial targets and the realization of financial performance in 2022, as well as a more in-depth analysis of the discussion regarding the Company's financial performance can be seen in the Management Analysis and Discussion Chapter in the 2022 Annual Report, which is an integral part of the 2022 Sustainability Report.



Kinerja Sosial Social Performance



Komitmen Pemberian Layanan yang Setara Kepada Seluruh Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang tidak hanya diterapkan di lingkup internal melainkan juga kepada seluruh pelanggan. Sebagai pelaku industri bidang telekomunikasi, Perseroan berkomitmen untuk selalu menciptakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi sehingga selalu memberikan kepuasan bagi para pelanggan.

Perseroan memastikan semua pelanggan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk dapat membeli produk atau jasa, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai produk-produk Perseroan. Selain berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada semua pelanggan, Perseroan juga mencantumkan informasi mengenai produk dan jasa pada situs web Perseroan: www.triasmitra.com. Di tengah era digitalisasi sekarang ini, Perseroan mengoptimalkan laman web sebagai salah satu media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarluaskan informasi dan mempromosikan produk dan/atau layanan kepada seluruh pelanggan dan lapisan masyarakat.

Perseroan berjanji akan terus memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan, tanpa terkecuali. Hal ini menunjukkan langkah konkret Perseroan dalam memberikan pelayanan yang setara kepada semua pelanggan.

Commitment to Providing Equal Services to All Customers

In carrying out its business activities, the Company upholds the principle of equality which is not only applied internally but also to all customers. As a player in the telecommunication sector, the Company is committed to always creating high quality products and services so that it always provides satisfaction for its customers.

The Company ensures that all customers have the same rights and opportunities to be able to buy products or services, as well as obtain transparent and accurate information about the Company's products. Apart from being committed to providing equal service to all customers, the Company also includes information about products and services on the Company's website: www.triasmitra.com. In the midst of the current digitalization era, the Company is optimizing its website as one of the most effective communication media for disseminating information and promoting products and/or services to all customers and levels of society.

The company promises to continue to provide the best quality service to all customers, without exception. This shows the Company's concrete steps in providing equal service to all customers.



Ketenagakerjaan

Employment



Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang inklusif dan terbuka bagi siapapun tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, ataupun hal lain yang tidak relevan dengan konteks pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan semangat persatuan, Perseroan justru menjadikan keberagaman yang hadir di tengah lingkungan kerja sebagai modal untuk memperluas wawasan dan sudut pandang dalam menyusun strategi keberlanjutan yang tepat sehingga Perseroan senantiasa dapat mempertahankan roda bisnisnya.

Komitmen Perseroan terhadap penghargaan Hak Asasi Manusia (HAM) sudah ditunjukkan sejak tahapan rekrutmen karyawan melalui pembukaan kesempatan bekerja yang seluas-luasnya sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat mengikuti proses pencarian kandidat karyawan yang diselenggarakan secara transparan. Adapun keputusan untuk menerima atau menolak kandidat karyawan adalah mutlak mengacu pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat selama tahapan seleksi karyawan dan bukan karena alasan diskriminasi.

Prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan tersebut tidak hanya diwujudkan pada proses rekrutmen karyawan baru akan tetapi juga dalam program pengembangan karier karyawan. Perseroan mendukung semua karyawan untuk meningkatkan potensi dirinya

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company continues to strive to present an inclusive and open work environment for anyone without discriminating against gender, ethnicity, religion, race or other matters that are irrelevant to the context of managing Human Resources (HR). With the spirit of unity, the Company makes the diversity that is present in the work environment as capital to broaden insights and perspectives in developing the right sustainability strategy so that the Company can always maintain its business wheels.

The Company's commitment to respecting Human Rights (HAM) has been demonstrated since the employee recruitment stage through the widest possible opening of job opportunities so that all levels of society can participate in the process of searching for employee candidates which is held in a transparent manner. The decision to accept or reject employee candidates is absolutely based on the results of a thorough evaluation of each candidate during the employee selection stage and not for reasons of discrimination.

The principles of non-discrimination and equality are not only manifested in the new employee recruitment process but also in employee career development programs. The Company supports all employees to increase their potential so that they can occupy the



agar dapat menempati posisi struktur organisasi tertinggi tanpa memandang unsur SARA melainkan dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi dari setiap karyawan. Perseroan juga memastikan pemberian kesempatan yang sama dan setara kepada semua karyawan untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi agar masing-masing karyawan dapat meningkatkan kapabilitas yang dimiliki sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar dalam mendukung produktivitas perusahaan di tengah perkembangan industri telekomunikasi yang semakin ketat.

Pada tahun 2022, Perseroan memastikan tidak terdapat laporan pengaduan mengenai kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan dan nihil insiden diskriminasi atau tindakan kekerasan terhadap karyawan perempuan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Sebagai perusahaan yang taat hukum, Perseroan memastikan selalu mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk perihal praktik ketenagakerjaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak sebagaimana diatur dalam Pasal 68 UU No. 3 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini dibuktikan dengan publikasi persyaratan penerimaan karyawan Perseroan yang menetapkan calon karyawan minimal harus berusia 18 tahun.

Selain itu, Perseroan juga tidak pernah melakukan praktik kerja paksa, dimana jam kerja karyawan selama satu minggu adalah 8 jam dalam sehari atau 40 jam dalam satu minggu untuk 5 hari kerja dengan 2 hari istirahat dalam 1 minggu. Kebijakan pengaturan waktu kerja karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan juga PP No.35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari UU Cipta Kerja.

Perseroan juga memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap.

Kendati demikian, apabila dalam pelaksanaannya ditemukan adanya karyawan yang dikarenakan karakteristik pekerjaannya harus bekerja dengan durasi waktu yang lebih lama dari yang sudah ditentukan, maka Perseroan memberikan kompensasi atau upah lembur yang adil dan wajar sesuai dengan

highest organizational structure positions regardless of SARA elements but by paying attention to the performance and competence of each employee. The Company also ensures the provision of equal and equal opportunities for all employees to be able to take part in competency development programs so that each employee can improve their capabilities so that they can contribute more in supporting the company's productivity amidst the increasingly stringent development of the telecommunications industry.

In 2022, the Company ensures that there are no reports of complaints regarding fraud in the employee recruitment process and zero incidents of discrimination or acts of violence against female employees.

Forced Labor and Child Labor

As a law-abiding company, the Company ensures that it always complies with all applicable laws and regulations, including regarding employment practices. In carrying out its business activities, the Company has never employed child labor as stipulated in Article 68 of Law no. 3 of 2013 concerning Manpower. This is evidenced by the publication of the Company's employee recruitment requirements which stipulate that prospective employees must be at least 18 years old.

In addition, the Company has never practiced forced labor, where employees working hours for one week are 8 hours a day or 40 hours a week for 5 working days with 2 days of rest in 1 week. The employee working time regulation policy that applies to the Company is in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and also PP No. 35 of 2021 which is part of the Job Creation Law.

The company also provides annual leave of at least 12 days per year for each permanent employee.

Nevertheless, if in practice it is found that there are employees who due to the characteristics of their work must work for a longer duration of time than has been determined, the Company will provide compensation or overtime pay that is fair and reasonable in accordance with the employment contract and



kontrak kerja dan Peraturan Perusahaan yang sudah disepakati bersama antara karyawan dan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik jam kerja karyawan ataupun penyalahgunaan tenaga kerja anak di lingkungan perusahaan maupun mitra usaha Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Perseroan menempatkan seluruh karyawan sebagai pemangku kepentingan utama yang berperan besar dalam menggerakkan roda bisnis sehari-hari sehingga visi, misi, dan target Perseroan dapat terealisasi dengan baik. Mengingat besarnya peranan karyawan dalam mendukung keberlangsungan usaha di masa depan, maka Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu menghormati hak-hak karyawan baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak, salah satunya dengan memastikan pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif kepada mereka.

Perseroan tidak membedakan besaran upah bagi karyawan laki-laki dan perempuan. Akan tetapi, kebijakan pemberian remunerasi karyawan senantiasa mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja, prestasi individual, dan pengalaman kerja setiap karyawan dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi keuangan Perseroan. Pertimbangan inilah yang mungkin akan membedakan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing karyawan.

Di samping itu, penetapan struktur dan besaran remunerasi karyawan juga sudah memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) serta tingkat Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Perseroan memastikan gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain yang diberikan kepada semua karyawan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Selain menerima remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya sebagaimana diuraikan di atas, seluruh karyawan Perseroan juga didaftarkan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan milik Pemerintah. Kepesertaan BPJS Kesehatan dilakukan secara kolektif dengan jumlah

Company Regulations that have been mutually agreed upon between the employees. and the Company.

In 2022, the Company will not receive any reports of complaints regarding violations of employee working hours practices or abuse of child labor within the company or the Company's business partners.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

The Company places all employees as the main stakeholders who play a major role in driving the wheels of daily business so that the Company's vision, mission and targets can be realized properly. Given the large role of employees in supporting business continuity in the future, the Company maintains its commitment to always respect the rights of employees, both permanent and contract employees, one of which is by ensuring fair and competitive remuneration for them.

The company does not differentiate the amount of wages for male and female employees. However, the employee remuneration policy always takes into account the results of performance evaluation, individual achievements and work experience of each employee with reference to the average level of wages in similar industries, labor regulations and the Company's financial condition. It is this consideration that might differentiate the amount of remuneration received by each employee.

In addition, the determination of the structure and amount of employee remuneration has also taken into account applicable laws and regulations and the Provincial Minimum Wage (UMP) and District Minimum Wage (UMK) levels determined by the local regional government. The Company ensures that the basic salary, fixed allowance, variable allowance, holiday allowance and other benefits provided to all employees are beneficial for improving the welfare of all employees and their families.

In addition to receiving remuneration in the form of basic salary and other benefits as described above, all of the Company's employees are also registered in the Government's BPJS Health and Employment BPJS insurance programs. BPJS Kesehatan participation is carried out collectively with a maximum number



maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan. Perseroan membayarkan iuran seluruh karyawan dengan tepat waktu.

Pada tahun 2022, Perseroan telah membayarkan iuran BPJS karyawan sebesar Rp1.308.057.072.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Menjamin Keselamatan Kerja Karyawan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk selalu menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar mereka dapat bekerja dengan baik dan terhindar dari kejadian berbahaya. Oleh sebab itu, selain remunerasi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga menjadi aspek yang sangat penting bagi Perseroan karena kejadian kecelakaan kerja sekecil apapun berpotensi mengurangi produktivitas kerja dan dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Komitmen yang dilakukan oleh manajemen Perseroan dalam menjalankan strategi kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI nomor 02 / 1992 tentang Tata Cara dan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dikelola oleh HRD, *Managed Serviced* dan Internal Audit. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh pekerja di internal Perseroan, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional. Penerapan dan pelaksanaan manajemen K3 sesuai dengan prinsip yang harus dipegang dalam menjalankan aktivitas di Perseroan, yaitu sebagai berikut: Perusahaan memberikan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya.

Hal ini juga ditunjang dengan Sertifikasi Manajemen Mutu yang telah dimiliki Perseroan, antara lain:

- ISO 14001: 2015 (tentang "*Environmental Management System*"),
- ISO 9001: 2015 (tentang "*Quality Management System*") dan;
- ISO 45001: 2018 (tentang "*Occupational Health & Safety*").

Untuk memastikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam bekerja, Perseroan telah menyediakan sarana K3 yang memadai di area operasional, seperti

of employee family participants of 5 (five) people including employees. The Company pays dues for all employees in a timely manner.

In 2022, the Company has paid Rp1.308.057.072.

Creating a Safe and Comfortable Work Environment

Ensuring Employee Work Safety

In carrying out its business activities, the Company is committed to always providing safe and comfortable workplaces and facilities for employees and work partners so that they can work properly and avoid dangerous incidents. Therefore, apart from remuneration, Occupational Health and Safety (K3) is also a very important aspect for the Company because even the slightest work accident has the potential to reduce work productivity and can cause losses to the Company.

The commitment made by the Company's management in carrying out the occupational health and safety strategy is in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia number 02/1992 concerning Procedures and Supervision of Occupational Safety and Health Norms which are managed by HRD, *Managed Serviced* and Internal Audit. This policy applies to all employees within the Company, with the aim of preventing accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution and security disturbances that can disrupt operations. The implementation and implementation of K3 management is in accordance with the principles that must be adhered to in carrying out activities in the Company, namely as follows: The company provides protection for the safety and health of workers in carrying out their work.

This is also supported by the Quality Management Certification that the Company already has, including:

- ISO 14001:2015 (concerning "*Environmental Management System*"),
- ISO 9001: 2015 (regarding "*Quality Management System*") and;
- ISO 45001: 2018 (concerning "*Occupational Health & Safety*").

To ensure the security and safety of employees at work, the Company has provided adequate K3 facilities in operational areas, such as employee



Alat Pelindung Diri (APD) karyawan sesuai dengan tempat kerja serta menyediakan sistem *fire protection*. Selain itu untuk menunjang kinerja, Perseroan juga menggunakan peralatan serta mesin yang mendukung keselamatan kerja karyawan.

Guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja, Perseroan secara kontinyu menanamkan budaya sadar risiko K3 kepada semua karyawan terutama yang bertugas di area *Network Operation Center (NOC)* agar mereka selalu menjaga dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan diri sendiri, rekan kerja, serta lingkungan sekitar.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain *Training Safety Awareness & 5R*, *Training Pemadaman Api Ringan*, dan Program Wajib Vaksin.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan juga mengadakan "Pelatihan K3 *Team GA*" dan "Pelatihan *Safety Driving*" untuk para pengemudi.

Dengan menerapkan Kebijakan SMK3 dan didukung oleh tingginya kesadaran semua karyawan untuk mengambil tanggung jawab K3 dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan berhasil menekan jumlah kejadian kecelakaan kerja di tahun 2022 sebagaimana dapat dilihat pada tabel Statistik Kecelakaan Kerja berikut ini:

Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the workplace and providing a fire protection system. In addition to supporting performance, the Company also uses equipment and machines that support employee work safety.

In order to create a healthy, conducive work environment and ensure the effectiveness of implementing work safety, the Company continuously instills a culture of OHS risk awareness to all employees, especially those in charge of the *Network Operation Center (NOC)* area so that they always maintain and prioritize their own safety and health, colleagues and the environment.

In 2022, the Company has implemented occupational safety and health programs including *Safety Awareness & 5R Training*, *Light Fire Fighting Training*, and the *Mandatory Vaccine Program*.

In previous years, the Company also held "GA Team K3 Training" and "Safety Driving Training" for drivers.

By implementing the SMK3 Policy and supported by the high awareness of all employees to take responsibility for OHS in every business activity it carries out, the Company has succeeded in reducing the number of work accident incidents in 2022 as can be seen in the following Work Accident Statistics table:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Insiden Fatal Fatal Incident	Kasus Case	0	0	0
Kecelakaan Serius Serious Accident	Kasus Case	0	0	0
Kecelakaan Sedang Moderate Accident	Kasus Case	0	0	0
Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kasus Case	2	0	0

Target angka kecelakaan kerja:
Work accident rate target:

ZERO ACCIDENT

Pencapaian angka kecelakaan kerja Tahun 2022:
Achievement of work accident rates in 2022:

2



Perlindungan Kesehatan Bagi Karyawan

Perseroan berkeyakinan bahwa kualitas kesehatan karyawan memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan tingkat produktivitas masing-masing karyawan terhadap kinerja Perseroan. Menyadari bahwa aktivitas dalam industri telekomunikasi berisiko tinggi terhadap kesehatan karyawan, maka Perseroan sangat menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan operasional guna mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang mungkin timbul dari aktivitas operasi sehari-hari.

Untuk itu, Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk melindungi kesehatan seluruh karyawan yang bertugas di area operasional, antara lain dengan mewajibkan penggunaan pakaian pelindung, pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up*), dan menyediakan klinik kesehatan yang memadai.

Upaya Perseroan tersebut diyakini tidak hanya mencegah PAK, akan tetapi juga memberikan rasa nyaman kepada karyawan sehingga mereka dapat lebih produktif saat bekerja.

Selain mendaftarkan karyawan pada program BPJS Kesehatan, Perseroan juga memperlengkapi setiap karyawan dengan asuransi kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk rawat inap maupun rawat jalan. Plafon asuransi kesehatan yang diberikan kepada setiap karyawan cukup bervariasi karena disesuaikan dengan level jabatan masing-masing karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan manfaat kesehatan lain kepada karyawan berupa penggantian kacamatanya, perawatan gigi, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan medis berkala lainnya.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkesinambungan

Memiliki karyawan yang profesional, dapat diandalkan dan mempunyai kemampuan beradaptasi tinggi merupakan faktor utama yang dibutuhkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Melalui program ini, Perseroan berharap setiap karyawan terdorong untuk meningkatkan potensi dirinya sehingga dapat memberikan kontribusi kinerja

Health Protection for Employees

The Company believes that the quality of employee health has a significant influence in determining the level of productivity of each employee on the Company's performance. Recognizing that activities in the telecommunications industry have a high risk to employee health, the Company takes great care of the cleanliness and safety of the operational environment to prevent Occupational Diseases (PAK) that may arise from daily operating activities.

To that end, the Company has implemented a number of initiatives aimed at protecting the health of all employees who work in operational areas, including requiring the use of protective clothing, annual medical check-ups, and providing adequate health clinics.

It is believed that the Company's efforts not only prevent Occupational Disease, but also provide a sense of comfort to employees so that they can be more productive at work.

In addition to registering employees in the BPJS Health program, the Company also equips each employee with health insurance that can be used for inpatient or outpatient care. The health insurance ceiling given to each employee varies quite a bit because it is adjusted to the position level of each employee. In addition, the Company also provides other health benefits to employees in the form of replacement glasses, dental care, laboratory tests and other periodic medical examinations.

Continuing Education and Training Program

Having employees who are professional, reliable and have high adaptability are the main factors needed by the Company to realize its vision and mission. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality and capacity of its human resources by organizing education and competency development programs on an ongoing basis.

Through this program, the Company hopes that every employee is encouraged to increase their potential so that they can contribute greater performance to



yang lebih besar bagi kemajuan Perseroan. Program pelatihan di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu pelatihan yang bersifat pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Sedangkan sumber-sumber materi pembelajaran dalam pelatihan diperoleh dari eksternal maupun karyawan yang memiliki kualifikasi memadai untuk menjadi pengajar internal.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan hanya menyelenggarakan pelatihan internal untuk pengembangan karyawan.

the progress of the Company. Training programs in the Company are divided into 2 (two) types, namely knowledge and skills training. Meanwhile, sources of learning material in training are obtained from external sources and employees who have sufficient qualifications to become internal instructors.

Throughout 2022, the Company only held internal trainings to increase employee competencies.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Number of Hours		Jumlah Peserta Number of participants	
	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training	Pelatihan Internal Internal Training	Pelatihan Eksternal External Training
Pengetahuan Knowledge	10	-	160	-
Keterampilan Skills	4	-	51	-
Jumlah Amount	14	-	211	-

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Segala bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan industrial dapat disampaikan melalui:

Email: hrd@triasmitra.com

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

Labor Problem Complaint Mechanism

All forms of complaints related to employment or industrial relations can be submitted through:

Email: hrd@triasmitra.com

Throughout 2022, the Company did not record any reports of complaints from employees regarding issues related to employment.



Masyarakat Communities



Pemberian Dampak Positif yang Berkelanjutan bagi Masyarakat Sekitar

Sebagai pelaku usaha di bidang telekomunikasi yang memiliki rekam jejak positif, kami meyakini kegiatan usaha yang sudah puluhan tahun kami jalankan tidak hanya menguntungkan Perseroan melainkan juga memberikan manfaat yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Untuk itu, Perseroan memaknai keberlanjutan usaha dengan terus berupaya mencetak pertumbuhan kinerja yang positif sambil terus menebar kebaikan melalui program dan inisiatif kegiatan CSR tahunan yang sudah diidentifikasi secara cermat serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain memberikan dampak positif, Perseroan juga telah mengidentifikasi adanya sejumlah dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasi. Untuk itu, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi perusahaan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal.

Kemampuan Perseroan dalam mengelola dampak operasi baik positif maupun negatif secara berkesinambungan menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan berbasis LST.

Provision of a Sustainable Positive Impact for the Surrounding Communities

As a business actor in the telecommunication sector who has a positive track record, we believe that the business activities that we have been carrying out for decades not only benefit the Company but also provide positive and sustainable benefits to the communities around the company's operational areas. For this reason, the Company defines business continuity by continuing to strive to achieve positive performance growth while continuing to spread goodness through annual CSR programs and initiatives that have been carefully identified and adapted to the conditions and needs of the local community.

Apart from having a positive impact, the Company has also identified a number of negative impacts arising from operating activities. For this reason, the Company has made maximum efforts to minimize the negative impacts of company operations such as waste management, water management and emission management optimally.

The Company's ability to manage both positive and negative operational impacts on an ongoing basis demonstrates the Company's commitment to implementing sustainable ESG-based business practices.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") Tahun 2022

Setiap tahun, Perseroan menyalurkan manfaat positif kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan CSR yang sejalan dengan pencapaian SDGs. Selama 2022, Perseroan menjalankan kegiatan CSR yang berfokus pada area berikut ini:

No	Hal Matter	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Alokasi Dana (Rp) Amount (Rp)
	Pilar: Ekonomi Pillar: Economy			
1	Bantuan Dana, Sembako dan Alat Sekolah untuk Anak Panti Asuhan dan Kaum Dhuafa Funding Assistance, Staple Food and School Supplies for Orphanage Children and the Dhuafa		26 April 2022	30.626.454
2	Pemberian Hewan Qurban (NOC Toboali) Giving Sacrificial Animals (NOC Toboali)		9 Juli 2022	3.500.000
3	Pemberian Hewan Qurban (NOC Koba) Giving Sacrificial Animals (NOC Koba)		9 Juli 2022	3.500.000
4	Pemberian Hewan Qurban (NOC Sungai Liat) Giving Sacrificial Animals (NOC Sungai Liat)		9 Juli 2022	3.500.000
5	Pemberian Hewan Qurban (NOC Pesaren) Giving Sacrificial Animals (NOC Pesaren)		9 Juli 2022	4.000.000
6	Pemberian Hewan Qurban (NOC Panipahan) Giving Sacrificial Animals (NOC Panipahan)		9 Juli 2022	4.000.000
7	Pemberian Hewan Qurban (NOC Pantai Cermin) Giving Sacrificial Animals (NOC Pantai Cermin)		9 Juli 2022	4.000.000
8	Bantuan Biaya Pendidikan Penyandang Difabel, Santunan Lansia, dan Pemberian Bingkisan Penyandang Difabel Assistance for Education Costs for Persons with Disabilities, Compensation for the Elderly, and Provision of Gifts for Persons with Disabilities		21 Dec 2022	5.000.000

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan ataupun keluhan terkait kegiatan usaha Perseroan, melalui kanal media berikut ini:

Telp.: (+62-21) 2208-5100
e-mail: hq@triasmitra.com

Selain melalui media komunikasi di atas, masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, saran, ataupun keluhan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengaduan kepada Perseroan melalui Departemen *General Affair* (GA) secara tertulis atau lisan.
2. Departemen GA melakukan koordinasi untuk langkah investigasi, perbaikan dan pencegahan.

Environmental Social Responsibility Activities ("TJSL") 2022

Every year, the Company distributes positive benefits to the community and other stakeholders through CSR activities that are in line with the achievement of the SDGs. During 2022, the Company carries out CSR activities that focus on the following areas:

Community Complaint Channel

The Company provides an opportunity for the public to submit complaints or complaints related to the Company's business activities, through the following media channels:

Telp.: (+62-21) 2208-5100
e-mail: hq@triasmitra.com

Apart from using the communication media above, the public can also submit criticism, suggestions, or complaints in the following ways:

1. Complaints to the Company through the General Affairs Department (GA) in writing or orally.
2. The GA Department coordinates investigative, corrective and preventive steps.



Semua kritik dan saran yang diterima Perseroan akan ditindaklanjuti sesegera mungkin sesuai standar dan prosedur internal yang berlaku. Selain itu, segala bentuk *feedback* yang disampaikan juga akan dijadikan sebagai bahan evaluasi internal untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan ke depannya.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

All criticisms and suggestions received by the Company will be followed up as soon as possible in accordance with applicable internal standards and procedures. In addition, all forms of equated feedback will also be used as internal evaluation material for the benefit of improving and improving the quality of products and services in the future.

In 2022, there are no complaints from the communities regarding the Company's activities.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengeluarkan biaya lingkungan hidup karena tidak menghasilkan limbah.

Environmental Costs in 2022

In 2022, the Company does not incur environmental costs because it will not produce waste.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan diwujudkan melalui penerapan konsep *paperless office* yang diaplikasikan semaksimal mungkin dengan mengoptimalkan penggunaan media komunikasi berbasis internet dalam menyebarkan dokumen atau memo internal sehingga tingkat pemakaian kertas untuk keperluan administrasi kantor dari tahun ke tahun dapat terus berkurang.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's commitment to carrying out responsible and environmentally friendly business activities is realized through the application of the *paperless office* concept which is applied to the maximum extent possible by optimizing the use of internet-based communication media in disseminating internal documents or memos so that the level of paper usage for office administration purposes from year to year can continue to decrease. .

Sementara dari sisi aktivitas produksi, Perseroan juga memastikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dalam upaya menghadirkan rantai bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk selalu menggunakan bahan baku utama dan bahan baku penunjang yang ramah lingkungan.

Meanwhile, in terms of production activities, the Company also ensures the use of natural resources in a sustainable and responsible manner. In an effort to present a sustainable business chain, the Company is committed to always using main raw materials and supporting raw materials that are environmentally friendly.

Efisiensi Energi

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional dan kegiatan kantor yang dilakukan sehari-hari sangat bergantung pada energi listrik yang disuplai oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan dari pengoperasian genset. Selain listrik, Perseroan juga membutuhkan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sumber energi yang diperoleh dari PT Pertamina atau perusahaan sejenis lainnya.

Energy Efficiency

The company realizes that daily operational activities and office activities are highly dependent on electrical energy supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and from operating generators. Apart from electricity, the Company also requires fuel oil (BBM) as an energy source which is obtained from PT Pertamina or other similar companies.



Perseroan memerlukan energi listrik untuk penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, *lift*, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, alat-alat berat dan kendaraan operasional.

Meski bermanfaat untuk mendukung aktivitas Kantor Pusat, kantor cabang dan *Network Operation Center* (NOC), Perseroan sangat menyadari bahwa pemakaian energi listrik dan BBM yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar mengingat bahan baku utama energi listrik dan BBM sebagian besar berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Jumlahnya akan terus menipis jika eksplorasi dilakukan secara terus menerus dengan cara yang tidak bertanggung jawab.

Menyadari adanya risiko lingkungan tersebut, Perseroan berinisiatif untuk menerapkan program efisiensi energi listrik dan BBM di area *Network Operation Center* (NOC) dan gedung kantor. Uraian inisiatif penghematan energi listrik dan BBM yang sudah diterapkan yaitu sebagai berikut:

The company needs electrical energy for lighting and various other purposes, such as moving machines, turning on electronic devices, turning on office facilities and infrastructure such as air conditioners, elevators, refrigerators and so on. Meanwhile, fuel is needed to operate generators, heavy equipment and operational vehicles.

Although it is beneficial to support the activities of the Head Office, branch offices and *Network Operation Center* (NOC), the Company is very aware that excessive use of electricity and fuel energy can have a negative impact on the surrounding environment considering that the main raw materials for electricity and fuel energy come from natural resources. Non-renewable natural resources whose numbers will continue to dwindle if exploration is carried out continuously in an irresponsible manner.

Realizing this environmental risk, the Company took the initiative to implement electricity and fuel efficiency programs in the *Network Operation Center* (NOC) area and office buildings. The description of the electricity and fuel saving initiatives that have been implemented are as follows:

Kantor Pusat dan Kantor Cabang Head Office and Branch Offices	Network Operation Center (Engine temperature monitoring; NOC)
• Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi; • Menggunakan alat-alat elektronik berteknologi <i>inverter</i> yang lebih hemat energi; • Mematikan alat-alat elektronik yang sudah tidak digunakan; • Menggunakan mesin pendingin ruangan (AC) yang ramah lingkungan (non R-22); • Kebijakan pemadaman listrik di luar jam kerja atau saat malam hari. • Replacing fluorescent lamps with more energy-efficient LED lamps; • Using inverter technology electronic devices that are more energy efficient; • Turning off electronic devices that are not in use; • Using environmentally friendly air conditioning (AC) machines (non-R-22); • Policy on blackout outside working hours or at night	• Pemantauan temperatur mesin; • Pengaturan jam WBP (waktu beban puncak); • Penggunaan mesin-mesin berteknologi <i>green technology</i>. • Engine temperature monitoring; • WBP clock setting (peak load time); • Use of green technology machines.

Dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi energi di atas, Perseroan berhasil menghemat pemakaian energi serta menekan konsumsi intensitas energi listrik dan BBM di tahun 2022 sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini:

By implementing the energy efficiency measures above, the Company has succeeded in saving energy consumption and reducing the consumption of electricity and fuel energy intensity in 2022 as reflected in the table below:



Tabel Insentitas Pemakaian Energi (Listrik, AIR, KERTAS, BBM)

Table of Energy Usage Intencies (Electricity, WATER, PAPER, Fuel)

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Operasional Kantor Office Activities				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter Gigajoules Rupiah	11.663 398.87 134.396.875	11.573 395,81 107.893.000	11.367 388,78 106.004.000
Listik Electricity	kWh Gigajoules Rupiah	136.122,20 37.811 203.821.116	151.461,13 54.526,01 227.646.084	155.986,08 56.154,99 234.447.079
Air Water	m ³ Rupiah	1.368,98 19.282.600	2.605,03 32.693.078	1.874,56 23.525.732
Kertas Paper	Rim/Reams	452	495	450
Operasional 19 Network Operation Center (NOC) 19 Network Operation Center (NOC) Activities				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter Gigajoules Rupiah	17.487 511,32 321.339.500	11.524 394,12 128.492.600	10.207 349,08 113.808.050
Listik Electricity	Rupiah	6.028.036.134	3.643.132.490	2.969.005.426

Catatan:

- Perhitungan Listrik dengan harga Rp1.503/kWh dan Air Bersih Rp12.550/m³.
- Berdasarkan konvensi internasional, untuk 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
- Energi Listrik konsumsi listrik dihitung berdasarkan tagihan (Rp) listrik dibagi harga per kWh untuk kategori listrik Perusahaan
- Energi BBM berdasarkan total biaya dibagi harga rata-rata pembelian langsung untuk pertamax dan pertalite per liter BBM.
- Energi Air (PDAM) - berdasarkan total tagihan dibagi harga per m³
- Kertas – berdasarkan pembelian kertas Perseroan.

Notes:

- Calculation of electricity at a price of Rp. 1,503/kWh and clean water of Rp. 12,550/m³.
- Based on international conventions, 1 liter of fuel is equivalent to 0.0342 Gigajoule (GJ) of energy, and 1 kilo Watt hour (kWh) is equivalent to 0.0036 GJ.
- Electricity consumption is calculated based on electricity bills (Rp) divided by the price per kWh for the Company's electricity category
- Fuel energy based on total cost divided by the average direct purchase price for Pertamax and Peralite per liter of fuel.
- Water Energy (PDAM) - based on total bill divided by price per m³
- Paper – based on the Company's paper purchases.

Bijak Menggunakan Air Bersih

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang paling dibutuhkan untuk mendukung kegiatan kantor pusat, kantor cabang dan *Network Operation Center* (NOC). Saat ini, Perseroan menggunakan air tanah dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional sehari-hari.

Penggunaan air tentu menjadi topik yang harus mendapat perhatian besar para pelaku industri termasuk oleh Perseroan. Guna menjaga kelestarian sumber daya air, Perseroan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor dan *Network Operation Center* (NOC) kepada seluruh karyawan dan para mitra. Aksi ini selaras dengan pencapaian tujuan ke-6 SDGs.

Wise Using Clean Water

Water is one of the most needed natural resources to support the activities of the head office, branch offices and *Network Operation Center* (NOC). Currently, the Company uses groundwater to meet water needs for daily operational activities.

The use of water is certainly a topic that must receive great attention from industry players, including the Company. In order to preserve water resources, the Company continuously instills a culture of water-saving behavior in the office environment and the *Network Operation Center* (NOC) for all employees and partners. This action is in line with the achievement of the 6th SDGs goal.



Berikut ini adalah langkah-langkah penghematan air yang telah kami lakukan secara berkesinambungan baik di area kantor maupun *Network Operation Center* (NOC), antara lain sebagai berikut:

The following are water saving measures that we have carried out on an ongoing basis both in the office area and in the *Network Operation Center* (NOC), including the following:

Kantor Pusat dan Kantor Cabang Head Office and Branch Offices	Network Operation Center (NOC)
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; - Edukasi penghematan air; - Monitoring penggunaan air di gedung kantor; - Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; - Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air untuk mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman; - Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya. - Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks; - Water saving education; - Monitoring of water use in office buildings; - Carrying out repairs and replacement of leaking water installations; - Utilization of rainwater as a source of water for washing operational cars and watering plants; - Placing an appeal for efficient use of water in the toilet area so that all employees/visitors/business partners who are visiting have the awareness to always use sufficient water.	- Menggunakan air hasil pengolahan sisa proses produksi (<i>recycle</i>) di <i>Waste Water Treatment</i> unit untuk digunakan kembali di beberapa area lain; - Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; - Using water from the processing of the rest of the production process (<i>recycle</i>) in the <i>Waste Water Treatment</i> unit to be reused in several other areas; - Checking water installations periodically to detect pipe or channel leaks;

Dengan menerapkan upaya penghematan air di atas, Perseroan berhasil menekan konsumsi air di tahun 2022 sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini:

By implementing the above water saving efforts, the Company has succeeded in reducing water consumption in 2022 as reflected in the table below:

Tabel Konsumsi Air
Water Consumption Table

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2022	2021	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan (2022-2021) The resulting savings or benefits (2022-2021)
Air tanah Groundwater	m ³ /ton	1.368,98	2.605,03	1.236,05
Jumlah Amount		1.368,98	2.605,03	1.236,05

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaporkan angka penggunaan air di kantor pusat, kantor cabang, dan *Network Operation Center* (NOC) sebesar 1.368,98 m³/ton air bersih, menurun 47% dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2022, the Company reports water use figures at the head office, branch offices and *Network Operation Center* (NOC) of 1.368,98 m³/ton of clean water, decreasing 47% compared to the previous year.

Emisi Gas Rumah Kaca

Penggunaan energi listrik dan BBM pada proses operasional dan fasilitas pendukung lainnya tentu melepaskan gas emisi ke udara. Jejak karbon tersebut diyakini membawa dampak negatif bagi kehidupan di bumi, seperti kekeringan dan berkurangnya sumber air bersih, pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, serta perubahan produksi rantai makanan, dan berbagai kerusakan alam lainnya.

Greenhouse Gas Emissions

The use of electrical energy and fuel in operational processes and other supporting facilities certainly releases emission gases into the air. The carbon footprint is believed to have negative impacts on life on earth, such as drought and reduced sources of clean water, triggering global warming and climate change, as well as changes in food chain production, and various other natural damages.



Untuk menghindari dampak negatif berkelanjutan akibat emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengurangan jejak karbon untuk menurunkan emisi GRK, seperti menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK.

Semangat Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan perubahan iklim global melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 untuk kemudian mencapai *zero emissions* pada tahun 2060.

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan rekap inventarisasi GRK. Namun, Perseroan sudah mengagendakan untuk melakukan uji emisi GRK sesegera mungkin.

Pengukuran Kualitas Udara dan Air

Perseroan memahami bahwa semua aktivitas operasi sehari-hari berdampak terhadap lingkungan sekitar baik dari sisi penggunaan energi sebagai faktor utama produksi maupun eksternalitas fabrikasi berupa emisi (GRK, pencemar udara, dan emisi debu), serta limbah (padat dan cair).

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan uji kualitas udara dan air. Namun, Perseroan sudah mengagendakan untuk melakukan pengujian sesegera mungkin.

Penanganan Limbah dan Efluen

Dalam proses produksi sehari-hari, Perseroan menghasilkan 2 (dua) jenis limbah yaitu limbah cair dan limbah padat. Semua limbah tersebut berpotensi menimbulkan polusi yang berdampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar jika tidak dikelola dengan benar.

Menyadari bahwa aktivitas operasi Perseroan setiap harinya berisiko tinggi terhadap lingkungan sekitar, maka Perseroan telah melakukan upaya-upaya penanganan limbah, salah satunya dengan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk jenis limbah non-B3 guna mengurangi volume timbunan limbah yang langsung dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Sementara untuk memastikan keamanan limbah yang dikelola, Perseroan melakukan pengujian jenis dan

To avoid sustainable negative impacts due to Green House Gas (GHG) emissions, the Company has made various efforts to reduce the carbon footprint to reduce GHG emissions, such as implementing appropriate and environmentally friendly technologies to support the GHG emission control program.

The Company's passion in mitigating environmental risks arising from operating activities is in line with the Indonesian Government's commitment to controlling global climate change through a target of reducing greenhouse gas emissions by 29% in 2030 and then achieving zero emissions in 2060.

In 2022, the Company has not conducted a GHG inventory recap. However, the Company has scheduled to conduct a GHG emission test as soon as possible.

Air and Water Quality Measurement

The Company understands that all daily operating activities have an impact on the surrounding environment both in terms of energy use as the main factor of production and fabrication externalities in the form of emissions (GHG, air pollutant and dust emissions), as well as waste (solid and liquid).

In 2022, the Company has not yet conducted air and water quality test. However, the Company has scheduled to conduct the test as soon as possible.

Waste and Effluent Handling

In the daily production process, the Company produces 2 (two) types of waste, namely liquid waste and solid waste. All of this waste has the potential to cause pollution which has a negative impact on the environment and local communities if not managed properly.

Realizing that the Company's daily operational activities pose a high risk to the surrounding environment, the Company has made efforts to handle waste, one of which is by implementing the 3R concept (*Reduce, Reuse, Recycle*) for non-B3 waste types to reduce the volume of landfill waste that is disposed of immediately to the Final Disposal Site (TPA).

Meanwhile, to ensure the safety of the waste being managed, the Company tests the type and



karakteristik dari limbah B3 agar dapat dikemas dan disimpan di tempat pembuangan sementara yang aman dan secara periodik diambil untuk diolah kembali oleh pihak ketiga yang sudah tersertifikasi dan berizin.

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah dan efluen sudah dilakukan sesuai prosedur standar penanganan dan pengolahan limbah yang berlaku. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah juga dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi pemerintah terkait. Perseroan melakukan pengolahan limbah dengan membagi sistem pengolahan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Pengolahan limbah Non-B3

Limbah Non-B3 ditampung di Tempat Limbah Sementara (TLS), kemudian diangkut ke area Tempat Pembuangan Sampah Sementara Non-B3 yang berlokasi di wilayah kantor secara rutin diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA).

2. Pengolahan limbah B3

Dalam mengelola limbah B3, Perseroan menggunakan pihak ketiga yang berlisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan lain sebagainya.

Dalam rangka mengurangi dan mengatasi dampak pencemaran lingkungan akibat sampah produksi, Perseroan menggunakan kembali (reuse) material bekas produksi untuk dipakai kembali menjadi bahan baku untuk pekerjaan di bidang lain.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Mengingat lokasi kantor pusat dan kantor cabang Perseroan tidak berada di wilayah konservasi keanekaragaman hayati, maka kami memastikan semua aktivitas operasi yang dilakukan sehari-hari tidak memberikan dampak positif ataupun negatif ke wilayah tersebut.

Sedangkan untuk lokasi *Network Operation Center* (NOC) yang umumnya berada di perairan laut/sungai, Perseroan menjamin bahwa semua aktivitas operasi yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

characteristics of the B3 waste so that it can be packaged and stored in a safe temporary disposal site and periodically taken for reprocessing by a certified and licensed third party.

The Company ensures that waste and effluent management has been carried out in accordance with applicable standard procedures for handling and processing waste. Monitoring and evaluation of waste management is also carried out regularly and reported regularly to management and related government agencies. The Company carries out waste treatment by dividing the treatment system into two types, namely:

1. Non-B3 waste processing

Non-B3 waste is collected in the Temporary Waste Site (TLS), then transported to the Temporary Non-B3 Waste Disposal area located in the office area and is routinely transported to the Final Waste Disposal Site (TPA).

2. Processing of B3 waste

In managing B3 waste, the Company uses licensed third parties from the Ministry of Environment, Ministry of Industry, Environmental Impact Management Agency, and so on.

In order to reduce and overcome the impact of environmental pollution due to production waste, the Company reuses used production materials to be reused as raw materials for work in other fields. .

Information on Activities and Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

Considering that the location of the Company's head office and branch offices is not in a biodiversity conservation area, we ensure that all operational activities carried out daily do not have a positive or negative impact on the area.

As for the *Network Operation Center* (NOC) locations which are generally located in sea/river waters, the Company guarantees that all operational activities carried out do not have a negative impact on conservation areas or have biodiversity.



Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2022, kegiatan CSR Perseroan belum berfokus pada konservasi keanekaragaman hayati. Akan tetapi Perseroan terus berupaya menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab dengan senantiasa memperhatikan dampak operasinya terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup.

Insiden Tumpahan

Dengan menerapkan sistem pengelolaan limbah dan efluen yang baik, selama periode pelaporan 2022 tidak terdapat kasus tumpahan yang dampaknya signifikan, seperti tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, bahan kimia, dan bahan lainnya sehingga tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan Perseroan.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran komunikasi di bawah ini:

Telepon : (+62-21) 2208-5100
Email : hq@triasmitra.com

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

Biodiversity Conservation Efforts

In 2022, the Company's CSR activities will not yet focus on biodiversity conservation. However, the Company continues to strive to implement an environmentally friendly and responsible production process by always paying attention to the impact of its operations on the surrounding environment in accordance with applicable laws and regulations in the environmental sector.

Spills Incident

By implementing a good waste and effluent management system, during the 2022 reporting period there were no cases of spills with significant impacts, such as spills of oil, fuel, waste, chemicals and other materials so that no corrective actions were taken by the Company.

Complaints Related to the Environment

The public can submit complaints related to environmental issues through the communication channels below:

Phone : (+62-21) 2208-5100
Email : hq@triasmitra.com

In 2022, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.





Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Sustainable Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Teknologi Mesin Ramah Lingkungan

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi pemakaian energi dan air serta melakukan pengendalian emisi dalam operasional setiap harinya melalui inovasi dan investasi pada teknologi produksi yang ramah lingkungan agar dapat dihasilkan produk yang berkualitas tinggi namun di saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan, serta memberdayakan masyarakat sekitar.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan akan hadirnya produk dan jasa yang berkelas dan berkualitas, Perseroan telah menetapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada lini usaha *developer* dan lini usaha jasa pemeliharaan (*maintenance*) kabel serat optik dan investasi kapal penggelar *fiber optic* bawah laut.

Untuk lini usaha *developer*, Perseroan mempunyai beberapa pipeline proyek pembangunan *backbone* kabel serat optik yang difokuskan untuk konektivitas internasional Jakarta - Singapura dan konektivitas domestik untuk pulau Jawa - Kalimantan - Sulawesi - NTT yang akan dilakukan secara bertahap tergantung dari prioritas kebutuhan para pelanggan Perseroan.

Untuk mendukung rencana tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kapal penggelar laut sesuai rencana, dan mempersiapkan tenaga terampil dalam pengoperasian perangkat utama untuk penggelaran kabel laut optik yaitu *Remotely Operated Vehicle* (ROV).

Perseroan meyakini bahwa inovasi pada teknologi dan produk merupakan kunci untuk meraih keberlanjutan usaha di masa depan.

Agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi kemajuan industri telekomunikasi di Indonesia, Perseroan tidak hanya berinvestasi pada teknologi modern dan canggih, namun juga secara paralel memperkuat kapasitas internal dengan mengadakan berbagai program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan yang berkesinambungan. Dengan mengelola karyawan yang berkompetensi tinggi dan update dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, Perseroan berharap setiap karyawan

Innovation and Development of Environmentally Friendly Machine Technology

The Company continues to strive to improve the efficiency of energy and water use as well as control emissions in its daily operations through innovation and investment in environmentally friendly production technologies so that high quality products can be produced but at the same time maintaining environmental sustainability and empowering the surrounding community.

In order to meet customer needs for classy and quality products and services, the Company has established a long-term strategy that focuses on the developer business line and fiber optic cable maintenance business line and investment in underwater fiber optic deployment vessels.

For the developer business line, the Company has several pipelines of fiber optic cable backbone development projects focused on international connectivity for Jakarta - Singapore and domestic connectivity for the islands of Java - Kalimantan - Sulawesi - NTT which will be carried out in stages depending on the priority needs of the Company's customers.

To support this plan, the Company has purchased a marine deployment vessel as planned, and prepared skilled personnel in operating the main equipment for deploying optical submarine cables, namely the *Remotely Operated Vehicle* (ROV).

The Company believes that innovation in technology and products is the key to achieving business sustainability in the future.

In order to make a maximum contribution to the advancement of the telecommunications industry in Indonesia, the Company does not only invest in modern and sophisticated technology, but also strengthens internal capacity in parallel by holding various development programs and continuous improvement of employee competencies. By managing employees who are highly competent and updated with telecommunications technology developments, the Company hopes that each employee can contribute



dapat menyumbangkan ide dan gagasan-gagasan yang inovatif untuk mendukung proses bisnis yang berkelanjutan

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Perseroan selalu mempertahankan standar mutu pengelolaan dan pemeliharaan untuk kabel baik milik Perseroan sendiri maupun milik pelanggan. Sistem *network operation center* (NOC), *base camp* serta sistem patroli yang telah dimiliki, menjadi nilai tambah jasa Perseroan.

Perseroan memastikan standar dan kualitas mutu jasa yang diberikan kepada para pelanggan dengan menerapkan sistem pengawasan yang ketat pada setiap tahapan produksi mulai dari kesiapan bahan baku hingga menjadi produk akhir. Semua produk dan jasa yang diberikan Perseroan dipastikan aman dan berkualitas tinggi serta sudah memenuhi persyaratan baku.

Tanggung jawab Perseroan terhadap keamanan produk tidak hanya dari segi kualitas hasil akhir produk yang diproduksi, melainkan juga dengan memastikan penerapan manajemen rantai pasok yang terintegrasi untuk menjamin bahwa bahan baku yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan. Perseroan juga memastikan ketersediaan bahan baku, kontinuitas dan ketepatan waktu pengiriman pasokan untuk menjamin ketersediaan produk di setiap saluran distribusi.

Menghasilkan Produk dan Jasa Berkualitas yang Bermanfaat Bagi Pelanggan

Perseroan berpengalaman lebih dari 28 tahun di tiga bisnis inti industri infrastruktur telekomunikasi Indonesia, dengan lebih 10 ribu km kabel serat optik terpasang.

Dengan kompetensi yang kuat sebagai Perusahaan *Developer*, Kontraktor dan *Managed Service* di bidang telekomunikasi, Perseroan selalu mendukung para pemimpin industri telekomunikasi Indonesia dalam memberikan pelayanan komunikasi terbaik kepada para pelanggannya.

Tidak hanya itu, Perseroan juga meyakini kehadirannya turut meramaikan persaingan sehat dan memajukan industri telekomunikasi nasional sehingga kegiatan usaha yang kami jalankan tidak semata hanya

innovative ideas to support sustainable business processes.

Safety Assurance and Product Quality

The Company always maintains management and maintenance quality standards for both the Company's own cables and those of customers. The network operation center (NOC) system, base camp and patrol system that has been owned, are the added value of the Company's services.

The Company ensures the standard and quality of services provided to its customers by implementing a strict control system at every stage of production starting from the readiness of raw materials to the final product. All products and services provided by the Company are ensured to be safe and of high quality and have met the following standard requirements.

The Company's responsibility for product safety is not only in terms of the quality of the final product produced, but also by ensuring the implementation of integrated supply chain management to ensure that raw materials originating from suppliers meet the required quality standards. The company also ensures the availability of raw materials, continuity and timeliness of delivery of supplies to ensure product availability in each distribution channel.

Producing Quality Products and Services that Benefit Customers

The Company has more than 28 years of experience in the three core businesses of the Indonesian telecommunications infrastructure industry, with more than 10 thousand km of fiber optic cables installed.

With strong competence as a Developer, Contractor and Managed Service Company in the telecommunications sector, the Company always supports the leaders of the Indonesian telecommunications industry in providing the best communication services to its customers.

Not only that, the Company also believes that its presence will contribute to healthy competition and advance the national telecommunications industry so that the business activities that we carry out do



menguntungkan perusahaan dan pelanggan, melainkan juga berkontribusi dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan jasa yang memiliki mutu dan kualitas tinggi sesuai dengan harapan pelanggan.

Kuantitas Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat peristiwa atau insiden yang mengakibatkan ditariknya produk atau jasa yang diberikan Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan survei kepuasan konsumen. Walaupun begitu, kami tetap memegang teguh komitmen untuk selalu memberikan produk dan pelayanan prima kepada para pelanggan.

Media Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen akan selalu mendengar masukan dan *feedback* yang diberikan oleh para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas produk dan layanan di masa depan. Untuk memudahkan hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi pelanggan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan segala bentuk pertanyaan, informasi, maupun keluhan, yaitu melalui:

Call Centre: (+62-21) 2208-5100

Email: hq@triasmitra.com

Sepanjang 2022, Perseroan tidak menerima laporan keluhan pelanggan.

not only benefit companies and customers, but also contribute to boosting the regional economy through job creation.

In carrying out its business activities, the Company is committed to continuing to provide products and services of high quality and in accordance with customer expectations.

Total Product Recalled

Throughout 2022, there were no events or incidents that resulted in the withdrawal of products or services provided by the Company.

Customer Satisfaction Survey 2022

In 2022, the Company will not conduct a consumer satisfaction survey. Even so, we still adhere to our commitment to always provide excellent products and services to our customers.

Customer Complaint Media

The Company is committed to always listening to input and feedback provided by customers in the interest of improving the quality of products and services in the future. To accommodate this, the Company provides customer communication channels that can be used as a medium to convey all forms of questions, information and complaints, namely through:

Call Center: (+62-21) 2208-5100

Email: hq@triasmitra.com

Throughout 2022, the Company does not receive reports of customer complaints.



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Response to the 2022 Sustainability Report Feedback

Lembar Umpan Balik | Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022

PT Ketrosden Triasmitra Tbk Sustainability Report 2022

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2022 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap / Full Name :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Karyawan Employee	☐ Regulator Regulators	☐ Lain-lain Others: _____
☐ Vendor/Pemasok Vendor/Supplier	☐ NGO	
☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham Investor/Financial Analyst/Shareholders	☐ Media	
	☐ Mahasiswa/Akademisi Student/Academics	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					



Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report		
Tentang PT Ketrosden Triasmitra Tbk About PT Ketrosden Triasmitra Tbk		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			
Pemasaran dan Branding Marketing & Branding			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:



Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Sheet to:

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Address: Meta Epsi Building, 2nd Floor Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350

Telephone: (021) 220 85 100, 220 85 151

Website: www.triasmitra.com

Email: hq@triasmitra.com



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	177
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	14
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	177
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	176
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	48
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3.	Skala Usaha Business Scale	49
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	49
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	45
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	67
Penjelasan Direksi Director's Report		
D.1.	Penjelasan Direksi Director's Report	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Team Responsible for Implementing Sustainable Finance	180
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	180
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	181
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	182
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	185



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	186
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	84
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	84
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	198
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	198
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	200
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	198
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	200
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	203
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	204
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	201
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	201
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	202
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	202
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	204
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	204
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	205
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	189
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	190
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	191
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	192
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	194
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	203



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	196
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	197
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	205
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	206
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	206
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	207
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	207
Lain-lain: Others:		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	-
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	-
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	211



Kinerja 2022
2022 Performance



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2022 Annual and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT. Ketrosden Triasmitra Tbk tahun 2022 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dokumen ini.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual and Sustainability Report of PT. Ketrosden Triasmitra Tbk for 2022 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this document.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei, 2023

Jakarta, May, 2023

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

P. Sartono

Komisaris Utama

President Commissioner

Nelly Henry

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Titus Dondi Patria A.

Direktur Utama

President Director

Vidcy Octory

Direktur Keuangan

Financial Director

Dani Samsul Ependi

Direktur Operasional

Operational Director



Laporan Keuangan

Financial
Statements

Chapter

#07





**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Serta Laporan Auditor Independen

***PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2022 and 2021 And For the Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



triasmitra
submarine deployer



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Titus Dondi Patria Arnabaju	Name :	
Alamat Kantor :	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Office Address :	
Alamat Rumah :	Puri Swiderai Blok F/20 RT 004 RW 012 Harjamukti, Cimanggis	Domicile Address :	
Nomor Telepon :	021-22085100	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position :	
Nama :	Vidcy Octory	Name :	
Alamat Kantor :	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	Office Address :	
Alamat Rumah :	Jl. Penerangan III/11 RT 002 RW 003 Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Domicile Address :	
Nomor Telepon :	021-22085100	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	Position :	

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;	3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan Entitas Anaknya.	4. We are responsible for PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 April 2023

Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama / President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan / Finance Director



PT. KETROSDEN TRIASMITRA
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00156/2.1127/AU.1/03/0797-2/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK**

***To the Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan yang berasal dari jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik sebesar Rp247.643.079.651 yang merupakan 70,12% dari jumlah pendapatan Grup serta pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp105.526.773.450 yang merupakan 29,88% dari jumlah pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang ditentukan tidak didasarkan pada kemajuan aktual proyek sebagaimana yang telah disepakati antara Grup dan Pemilik Proyek.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Grup termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2t dan Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion

For the year ending on December 31, 2022, the Group recognized revenue from maintenance and management services of fiber optic cable systems in the amount of Rp247,643,079,651, which represents 70.12% of the Group's total revenue, and revenue from construction services of Rp105,526,773,450, which represents 29.88% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and Project Owners.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The accounting policies applied in the Group's revenues including its details are disclosed in Note 2t and Note 28 to the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
- Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Analisis kontrak penjualan yang signifikan untuk memverifikasi perlakuan akuntansi yang benar sesuai dengan PSAK 72;
- Menguji ketepatan waktu pengakuan pendapatan dengan menggunakan metode output; dan
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa pendapatan yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp91.356.223.473, Rp163.568.707.649 dan Rp151.918.866.488 yang merupakan 25,35% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp14.390.777.179.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *Analysis of significant sales contracts to verify the correct accounting treatment in accordance with PSAK 72;*
- *Testing timeliness of revenue recognition using the output method; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2022, the Group has net accounts receivable, gross amount due from customers and other receivables amounted to Rp91,356,223,473, Rp163,568,707,649 and Rp151,918,866,488 respectively, which represents 25.35% of the Group's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp14,390,777,179.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4

Sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup atas piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain, diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 4

In accordance with PSAK 71, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Group's disclosures on the accounts receivable, gross amount due from customers and other receivables, are set out in Notes 7, 8 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from customers.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 5

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Halaman 7**Page 7**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 8**Page 8**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797
19 April 2023 / April 19, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4,37	278.196.355.133	65.667.068.698	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5	52.967.636	83.051.873.024	Short-Term Investment
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6,37	120.315.000	165.120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	7,33,37	68.326.771.858	3.786.827.299	Related Party
Pihak Ketiga	7,37	23.029.451.615	29.813.979.310	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	8,33,37	8.023.740.603	10.623.962.739	Related Party
Pihak Ketiga	8,37	155.544.967.046	178.315.136.524	Third Parties
Persediaan	11	598.317.891.575	504.281.390.178	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	12.859.031.151	16.294.632.799	Advances and Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	12	4.894.434.746	8.694.775.083	Project in Progress
Pajak Dibayar Di Muka	25a	821.216.974	6.152.797.031	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		1.150.187.143.337	1.071.802.757.685	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	9,33,37	129.767.853.323	122.488.227.359	Related Parties
Pihak Ketiga	9,37	22.151.013.165	23.313.857.552	Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	--	51.231.414	Other Non-Current Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	16	1.015.663.359	994.806.895	Investments in Associates
Pekerjaan dalam Proses	12	133.687.200	133.687.200	Project in Progress
Aset Tetap - Bersih	13	300.192.229.889	165.755.457.277	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna	14	1.552.628.101	1.276.187.908	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	15	14.572.173	294.583.035	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		454.827.647.210	314.308.038.640	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.605.014.790.547	1.386.110.796.325	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	18,33,37	22.059.575.038	19.124.918.529	Related Parties
Pihak Ketiga	18,37	46.001.505.916	50.250.270.605	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	19,33,37	4.169.228	4.408.044.037	Related Parties
Pihak Ketiga	19,37	321.972.890	818.567.313	Third Parties
Beban Akrua	22,37	49.617.952.998	28.672.300.821	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak				Contract Liabilities
Pihak Berelasi	23	197.400.000	241.400.000	Related Party
Pihak Ketiga	23	13.771.435.197	13.279.524.870	Third Parties
Utang Pajak	25b	8.014.519.571	7.674.982.321	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	14	1.440.768.525	1.142.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	20	2.458.338.220	1.925.534.447	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		143.887.637.583	127.537.760.749	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi				Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Bonds Payable - Net
Utang Obligasi - Bersih	21,37	580.901.285.262	575.602.336.025	Consumer Financing Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	20	6.599.391.066	5.486.174.720	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	15	125.000.000	110.000.000	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	24	8.332.895.000	7.123.799.924	Other Non-Current Liability
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	17	84.611.340	--	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		596.043.182.668	588.322.310.669	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		739.930.820.251	715.860.071.418	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				the Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan				Issued and Fully Paid Capital
2.841.262.838 Saham				2,841,262,838 Shares
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				with a Par Value of Rp100 per Share
Pada 31 Desember 2022				as of December 31, 2022
Modal Disetor dan Ditempatkan				Issued and Fully Paid Capital
2.000.000.000 Saham				2,000,000,000 Shares
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				with a Par Value of Rp100 per Share
Pada 31 Desember 2021	26a	284.126.283.800	200.000.000.000	as of December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	26b	115.971.965.098	33.715.457.773	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		2.266.295.278	(112.993.687)	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	460.395.290.671	434.341.947.900	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		862.759.834.847	667.944.411.986	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	26.c	2.324.135.449	2.306.312.921	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		865.083.970.296	670.250.724.907	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.605.014.790.547	1.386.110.796.325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	28	353.133.853.101	448.905.913.317	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(162.606.165.789)	(193.874.941.286)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		190.527.687.312	255.030.972.031	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	30	(67.166.876.688)	(65.924.559.223)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	30	(395.663.393)	(261.819.913)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	25	(10.512.705.824)	(14.674.595.062)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		112.452.441.407	174.169.997.833	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	31	(44.127.449.697)	(48.734.658.376)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs		4.984.614.924	(2.357.596.351)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi		20.856.464	286.631.519	Share in Net Profit of Associate
Beban Lain-lain - Bersih	32	(5.555.746.243)	(8.453.778.348)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		67.774.716.855	114.910.596.277	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Kini	25.c	(197.535.114)	(179.857.106)	Current Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		67.577.181.741	114.730.739.171	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement of Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja - dikurangi				Employee Benefit Liabilities -
Pajak Penghasilan Tertakait	24	2.379.556.323	161.023.528	net of Related Income Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69.956.738.064	114.891.762.699	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		67.559.626.571	114.693.715.999	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		17.555.170	37.023.172	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		67.577.181.741	114.730.739.171	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		69.938.915.536	114.854.711.903	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		17.822.528	37.050.796	Non-Controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR	27	27,56	57,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO 31 DESEMBER 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(273.989.591)	494.267.731.901	553.089.700.083	2.269.262.125	555.358.962.208	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Tambahan Modal disetor	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	--	174.619.500.000	Additional Share Issuance
Dividen	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	--	(174.619.500.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	37.023.172	114.730.739.171	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	160.995.904	--	160.995.904	27.624	161.023.528	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2021	200.000.000.000	33.715.457.773	(112.993.687)	434.341.947.900	667.944.411.986	2.306.312.921	670.250.724.907	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penerbitan Saham melalui IPO	42.620.000.000	82.256.507.325	--	--	124.876.507.325	--	124.876.507.325	Stock Issuance Through IPO
Dividen Saham	41.506.283.800	--	--	(41.506.283.800)	--	--	--	Share Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	67.559.626.571	67.559.626.571	17.555.170	67.577.181.741	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	2.379.288.965	--	2.379.288.965	267.358	2.379.556.323	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2022	284.126.283.800	115.971.965.098	2.266.295.278	460.395.290.671	862.759.834.847	2.324.135.449	865.083.970.296	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		347.730.514.983	385.843.119.734	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(292.125.689.246)	(184.446.141.435)	Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi		55.604.825.737	201.396.978.299	Cash Generated from Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(40.045.179.991)	(42.910.347.648)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(43.949.408.134)	(39.020.873.648)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan		9.308.314.121	15.644.024.328	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak		(35.721.548.466)	(25.548.835.336)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(54.802.996.733)	109.560.945.995	Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(145.469.799.440)	(92.376.871.424)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		2.710.000.000	--	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain		(355.984.680)	(5.613.763.498)	Addition of Other Receivables
Penempatan Deposito Berjangka		(96.700.000)	--	Time Deposit Placements
Pencairan Deposito Berjangka		41.000.000.000	--	Time Deposit Withdrawal
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(253.000.000.000)	(83.051.873.024)	Short Term Investment Placements
Pencairan Investasi Jangka Pendek		336.000.000.000	--	Short Term Investment Withdrawal
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		(24.600.000.000)	(165.000.000.000)	Restricted Time Deposits Placement
Pencairan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		189.600.000.000	--	Restricted Time Deposits Withdrawal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		145.787.515.880	(346.042.507.946)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Obligasi		--	583.000.000.000	Proceeds from Bond Payable
Penerimaan dari Penerbitan Saham melalui IPO		124.876.507.325	--	Proceeds from Stock Issuance Through IPO
Penerimaan Utang Bank		--	42.033.169.300	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank		--	(336.886.069.706)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(2.243.720.639)	(1.643.875.795)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1.214.513.113)	(1.201.989.705)	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		121.418.273.573	285.301.234.094	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		212.402.792.720	48.819.672.143	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		126.493.715	(2.357.596.351)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	65.667.068.698	19.204.992.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	278.196.355.133	65.667.068.698	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38

Additional information of non-cash activities are presented in note 38

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan dengan akta No. 32 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 20 September 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0067825.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 20 September 2022 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan modal dasar Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp241.506.283.800.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmita Tbk (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk was established based on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times, by Deed No. 32 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta dated September 20, 2022, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0067825.AH.01.02 Year 2022 dated September 20, 2022 regarding changes of Company's Articles of Association with the Company's capital amounted to Rp800,000,000,000 and issued and paid up capital to Rp241,506,283,800.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 20 September 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, tentang:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;
2. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”), termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pemesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (termasuk setiap perubahan atasnya);

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

Based on Deed No. 32 dated September 20, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, regarding:

1. Approved the Company's plan to conduct an *Initial Public Offering (IPO)* of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the “*Public Offering*”), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the *IDX*;
2. Approved the issuance of new shares in portfolio through a *Public Offering* to the public in the amount of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the *Public Offering* to the public (“*New Shares*”), including in the context of fulfilling the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess orders for the centralized allotment within the framework of the *Public Offering* in accordance with the provisions as required in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment and Settlement of Securities Subscriptions in Electronic Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares (including any amendments thereto);

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

3. Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari Para Pemegang Saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas;
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI;
5. Menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
6. Menyetujui mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka; menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Ketrosden Triasmitra menjadi PT Ketrosden Triasmitra Tbk; dan
7. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0067825.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 September 2022.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

3. Agreed to waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares that will be offered to the public through the capital market mentioned above;
4. Approved to list all of the Company's shares after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Shareholders (other than public shareholders) on the IDX;
5. Approved to register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market sector;
6. Approved to amend and restate the entire articles of association of the Company in order to become a Public Company; approve the change of the Company's name from PT Ketrosden Triasmitra to PT Ketrosden Triasmitra Tbk; and
7. Approved the granting of authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0067825.AH.01.02. Year 2022 dated September 20, 2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan aktivitas telekomunikasi lainnya.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi kegiatan usaha Perusahaan meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara dan pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Galumbang Menak.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business which include repairment of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication centers, electrical installations, telecommunication installations, cables telecommunication activities, wireless telecommunication activities and other telecommunication activities.

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The location of the Company's activities covers the entire territory of Indonesia.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara and the Company's ultimate shareholder is Mr. Galumbang Menak.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 12 April 2022, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 010/KT/CORSEC/IV/22, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 426.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham. Pada tanggal 31 Oktober 2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-222/D.04/2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp85.240.000.000 dicatat dalam akun "Agi Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.737.659.342.

Obligasi

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 21) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Public Offering of the Company's Securities

Shares

On April 12, 2022, in the Registration Statement No. 010/KT/CORSEC/IV/22, the Company has offered its shares to the public through the capital market a total of 426,200,000 shares with a nominal value Rp100,- per share at an offering price of Rp300,- per share. On October 31, 2022, based on the Decree of The Board of Commissioners of The Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-222/D.04/2022, the Company has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting Rp85,240,000,000 was recorded in the account "Paid in Capital In-Excess of Par Value", net of stock issuance cost of Rp2,737,659,342.

Bonds

On December 2020, the Company offered its bonds to the public (Note 21), which became effective by OJK on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with details as follow:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan cakupan dari manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan akta No. 23 tanggal 12 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Direksi
Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Keuangan

2022 dan/and 2021

Petrus Sartono
Nelly Henry
Titus Dondi Patria Arnabaju
Dani Samsul Ependi
Vidcy Octory

Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner
Directors
President Director
Operation Director
Finance Director

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:

	2022	2021	
Gaji dan Tunjangan	8.635.000.000	8.465.000.000	Salaries and Allowances

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated March 11, 2020 Appointment of the Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto has been appointed as the Corporate Secretary.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dan No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, sebagai berikut:

	2022
Ketua	Nelly Henry
Anggota	Agung Sampurna Darwin Wijaya

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit terdiri dari Adi Saputra Ngatio yang dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan dan entitas anak memiliki 79 dan 80 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Board of Commissioners, Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee,
Internal Audit Unit and Employees
(Continued)**

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 123/KTSKDEKOM/XI/2022 dated November 30, 2022 and No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated March 12, 2021, in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 55/2015, is as follows:

	2021	
Nelly Henry		Chairman
Billy Ching		Members
Darwin Wijaya		

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of Adi Saputra Ngatio which was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020 and the Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.

Employee

As of December 31, 2022 and 2021 the Company and its subsidiaries had 79 and 80 employees (unaudited).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI")	Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/Developer of fiber optic cable system	99,99%	2012	640.078.465.484	467.923.592.956
*PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Indonesia	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.976.670.574	6.984.702.862
PT Jejaring Mitra Persada "JMP"	Indonesia	Pengembangan jaringan-kabel serat optik/Developer of Fiber optic cable system	99,97%	2016	612.348.975.859	520.748.638.727

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gema Lintas Benua, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No 04 pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai investasi saham sebesar Rp918.000.000.

1. GENERAL (Continued)

1. d. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

As of December 31, 2022 and 2021 the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

* Indirectly ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The Company's immediate parent company is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Gema Lintas Benua, also incorporated and domiciled in Indonesia.

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 04 dated December 20, 2012, Company acquired 99% of the share capital of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with stock investment of Rp918,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Grup (Lanjutan)

1. d. The Group Structure (Continued)

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 pada tanggal 22 Desember 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 99% saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi saham sebesar Rp2.999.000.000.

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 dated December 22, 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 99% of the share capital of PT Jejaring Mitra Persada with stock investment of Rp2,999,000,000.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal 31 Juli 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 60% saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan perusahaan belum beroperasi secara komersial.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 dated July 31, 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 60% of the share capital of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with stock investment of Rp3,251,000,000. At the reporting date, the Company has not started its commercial operation.

2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

2. a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("IASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statement
(Continued)**

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa;
- Amendemen PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2022, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73- Leases;
- Amendment PSAK 22 Business Combinations.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment SFAS 57 - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57 - Provisi,
Liabilitas Kontinjensi dan Aset
Kontinjensi (Lanjutan)

Amendemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Amendment SFAS 57 - Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent
Assets (Continued)

The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:

- The incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and
- An allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).

The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen
Keuangan

Amendemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amendemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.

Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Annual Improvement SFAS 71 -
Financial Instruments

The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities. If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amendemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif *leasing*.

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis untuk (PSAK 22) pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Annual Improvement SFAS 73 - Leases

FASB-IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

- SFAS 22 (Amendment) Business Combinations – Reference to the Conceptual Framework

The Group has adopted the amendments to SFAS 22 (Business Combinations (SFAS 22) for the first time in the current year. The amendments update SFAS 22 so that it refers to the 2020 Conceptual Framework instead of the 2016 Framework. They also add to SFAS 22 a requirement that, for obligations within the scope of SFAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (SFAS 57), an acquirer applies SFAS 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of IFAS 30 Levies (IFAS 30), the acquirer applies IFAS 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amendemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 - Agrikultur

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 41.

2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Company's financial statements:

- Annual Improvement to SFAS No. 69 - Agriculture.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 41.

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2022	2021
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269
Dolar Singapura	11.659	10.533

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Presentation Currency (Continued)

Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

Foreign Currency
United States Dollar
Singapore Dollar

2. e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. e. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default (Continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. e. Financial Instruments (Continued)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value Measurement (Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Related Parties Transactions

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 33).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Related Parties Transactions (Continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 33).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

**2. i. Accounts Receivable and Other
Receivables**

Accounts receivable are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Accounts Receivable and Other
Receivables (Continued)**

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Jumlah Tagihan dan Utang Bruto
Pemberi Kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Gross Amount Due From and to
Customers**

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

2. k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in excess of the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. m. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

2. m. Advances and Prepaid Expenses

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Aset Tetap

2. n. Fixed Assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation of other fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 25	Buildings
Peralatan Proyek	2 - 4	Project Equipments
Perabotan	4	Furnitures
Komputer dan Jaringan	3 - 4	Computer and Networks
Peralatan Kantor	4	Office Equipments
Peralatan Telekomunikasi	2 - 6	Telecommunication Equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Jaringan Kabel	4 - 15	Cable Networks

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Aset Tetap (Lanjutan)

2. n. Fixed Assets (Continued)

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

2. o. Aset Takberwujud

2. o. Intangible Assets

Lisensi Piranti Lunak

Software Licences

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

2. p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

2. p. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Penurunan (pemulihan) nilai aset
dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi
periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya
indikasi penurunan nilai aset non-keuangan
pada tanggal posisi keuangan dan
kemungkinan penyesuaian ke nilai yang
dapat diperoleh kembali apabila terdapat
keadaan yang mengindikasikan terjadinya
penurunan nilai aset non-keuangan.

2. q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar
barang atau jasa yang telah diterima dalam
kegiatan usaha normal dari pemasok.
Utang usaha diklasifikasikan sebagai
liabilitas jangka pendek jika
pembayarannya jatuh tempo dalam waktu
satu tahun atau kurang (atau dalam siklus
operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak,
utang tersebut disajikan sebagai liabilitas
jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar
nilai wajar dan selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode bunga efektif.

2. r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman
diakui sebesar nilai wajar, dikurangi
dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.
Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar
biaya perolehan diamortisasi; selisih antara
penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan
nilai pelunasan dicatat pada laporan laba
rugi selama periode pinjaman dengan
menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The amount of impairment loss (reversal of
impairment loss) is charged to (credited in)
current period's operations.

An assessment by management of the non-
financial asset value is made at each
balance sheet date to determine whether
there is any indication of impairment of any
asset and possible write-down to its
recoverable amount whenever events or
changes in circumstances indicate that the
non-financial asset value is impaired.

2. q. Accounts Payable

Accounts payables are obligations to pay
for goods or services that have been
acquired in the ordinary course of business
from suppliers. Accounts payable are
classified as current liabilities if payment is
due within one year or less (or in the
normal operating cycle of the business if
longer). If not, they are presented as non-
current liabilities.

Accounts payables are recognized initially
at fair value and subsequently measured at
amortized cost using the effective interest
method.

2. r. Loans

Loans are recognized initially at fair value,
net of transaction costs incurred. Loans are
subsequently carried at amortized cost; any
difference between the proceeds (net of
transaction costs) and the redemption
value is recognized in the profit or loss
over the period of the loans using the
effective interest method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Loans (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the drawn-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Borrowing Cost

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalization rate is the weighted average of the total loan costs applicable to the total loans outstanding during the period, other than loans made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. t. Revenue and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as unearned revenues.

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
(Lanjutan)**

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari penjualan sistem kabel serat optik diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan semua manfaat yang diberikan oleh Grup serta bertepatan ketika layanan telah diberikan dan data produksi yang dihasilkan telah diverifikasi.

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan,
Pengelolaan dan Konstruksi**

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Sales of Fiber Optic Cables System
(Continued)**

If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

Revenue from sales of fiber optic cables system are recognized over the time as the customer simultaneously receives and consumes all of the benefits provided by the Group as the Group performs and this coincides when the services has been rendered and the resulting production data has been verified.

**Revenue from Maintenance, Manage
Services and Construction Work**

Revenues from maintenance, manage services and construction work of fiber optic cable system is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases

Determining whether an agreement is, or contain, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa ruang kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil. Aset sewa jangka pendek dan bernilai rendah per 31 Desember 2022 sebesar Rp456.651.684 (Catatan 30).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Right-of-use assets are measured at cost which consists of the following:

- 1. The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
- 3. Initial direct costs; and*
- 4. Restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights-of-use buildings owned by the Company.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office room and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture. Short-term lease and low value assets as of December 31, 2022 amounting to Rp456,651,684 (Note 30).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2 v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2 v. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting August 1, 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan berlaku sejak tanggal 21 Februari 2022. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi dari semula 2% untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil menjadi 1,75%; semula 3% untuk pelaksana konstruksi selain penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan dan selain penyedia jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan menjadi 2,65%; semula 4% untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha menjadi 2,65%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 v. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

On February 21, 2022, the Government issued Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Businesses and effective since February 21, 2022. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate for Construction Service businesses, previously 2% for construction businesses carried out by service providers who have small business qualifications to 1.75%; previously 3% for construction contractors other than service providers who have small qualification business entity certificates or work competency certificates for individual businesses and other than service providers who do not have business entity certificates or work competency certificates for individual businesses to 2.65%; previously 4% for Construction Planning or Construction Supervision carried out by service providers who have business qualifications to 2.65%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 v. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 w. Pengampunan Pajak

Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

2 x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2 y. Imbalan Kerja

Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 w. Tax Amnesty

The Company are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

2 x. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

2 y. Employee Benefits

Short-Term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is insignificant to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirely in the consolidated financial statements for the current year.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits

Pension Obligations (Continued)

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Pension Obligations (Continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2 z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

2 z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 z. Segmen Operasi (Lanjutan)

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
- Jasa Konstruksi
- Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik

2 aa. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 z. Operating Segment (Continued)

- For which separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

Group business is classified into the following three areas:

- Sales of Fiber Optic Cable System
- Construction Services
- Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System

2 aa. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 aa. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2 ab. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

2 ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 aa. Provision (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2 ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2 ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ac. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2 ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2 ae. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan. Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ac. Share Capital (Continued)

When the Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributed incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

2 ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2 ae. Bonds and Shares Issuance Costs

Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds. Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and not amortized.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 af. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgment by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

**a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Aset Tak Berwujud**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 15.

**b. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari
Persediaan**

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

c. Investasi pada Terawave Pte. Ltd.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Terawave Pte. Ltd. dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. disebabkan oleh tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies**

**a. Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Intangible Assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 13. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 15.

**b. Estimating Net Realizable Value of
Inventories**

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

c. Investment in Terawave Pte. Ltd.

Management has assessed the level of influence that the Group has on Terawave Pte. Ltd. and determined that the Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. because of the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consequently, this investment was classified as an associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan
Beban Pekerjaan Konstruksi dan
Pemeliharaan**

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgments in Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimated Recognition of Maintenance
and Construction Work Revenue and
Expense**

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai
atas Piutang**

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**e. Impairment of Fixed Assets and Intangible
Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**f. Allowance for Impairment Losses on
Receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai
atas Piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai yang memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022 penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Nihil (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja adalah sebesar Rp4.635.744.064 (Catatan 8). Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp9.755.033.115 (Catatan 9).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

- f. Allowance for Impairment Losses on
Receivables (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at December 31, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Nil (Note 7). Allowance for impairment on the Company's Gross Amount Due From Customer amounting to Rp4.635.744.064 (Note 8). Allowance for impairment on the Company's other receivables amounting to Rp9,755,033,115 (Note 9).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

g. Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

g. Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**h. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

i. Provisions and Contingencies

The Group in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2022 and 2021.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	72.048.558	84.301.209	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	236.242.143.020	1.910.174.972	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	15.595.515.431	166.868.694	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.900.140.433	6.928.082.409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.401.204.532	1.500.964	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.146.342.210	8.657.105.236	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	482.661.124	1.411.993.364	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	45.000.000	--	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26.537.345	23.813.341	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.272.800	28.156.638	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.599.085	114.835.568	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.812.436	3.003.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.673.991	1.895.948	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	654.789	3.654.789	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	117.570.516	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	--	78.378.219	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	--	13.352.468	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT BJB Syariah	--	10.456.998	PT BJB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	2.315.985	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	593.862.555	502.179.543	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.936.880	138.118.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.944.529	29.311.681	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	28.601.947	52.348.395	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.677.829	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	--	44.658.719	PT Bank ICBC Indonesia
Sub Jumlah	276.657.580.936	23.239.772.577	Sub Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.368.163.058	1.253.767.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	--	41.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Jumlah	1.368.163.058	42.253.767.511	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.562.581	89.227.401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	98.562.581	89.227.401	Sub Total
Jumlah	278.196.355.133	65.667.068.698	Total

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2022	2021	
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun			Interest Rates per Annum of Time Deposits
Rupiah	2,25% - 2,50%	2,25% - 7%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,20%	United States Dollar
Jatuh Tempo	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	Maturity Period

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 34.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu selama 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Investasi Jangka Pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.967.636	51.873.024
PT Bank Bukopin Tbk	--	83.000.000.000
Jumlah	52.967.636	83.051.873.024

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat Suku Bunga Deposito		
Berjangka per Tahun		
Rupiah	2,5%	2.75% - 7%
Jatuh Tempo	6 Bulan/Months	6 Bulan/Months

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kelas investasi jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

Short-term investment is a time deposit with a period of 6 months with detail as follows:

Short-Term Investment
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Total

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

Interest Rates per Annum of
Time Deposits
Rupiah
Maturity Period

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short term investment and is disclosed in Note 37.

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2022	2021
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000
PT Bank Bukopin Tbk	--	165.000.000.000
Jumlah	120.315.000	165.120.315.000

Tingkat bunga efektif pada deposito berjangka adalah sebesar 4,25% sampai dengan 6,25%. Deposito ini memiliki masa jatuh tempo rata-rata 6 bulan.

Deposito berjangka Rupiah pada PT Bank Bukopin Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas penjaminan obligasi kepada Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) (Catatan 21).

6. RESTRICTED ASSETS

PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Total

The effective interest rate on time deposits is 4.25% to 6.25%. This deposit has a maturity of 6 months.

Rupiah Time deposits in PT Bank Bukopin Tbk is used as a collateral for the bond guarantee facility to the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) (Note 21).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

6. RESTRICTED ASSETS (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount disclosed in Note 37.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	68.326.771.858	3.786.827.299
Pihak Ketiga		
PT Palapa Ring Barat	5.997.849.687	6.968.375.000
PT Parsaoran Global Datatrans	4.360.112.350	43.335.000
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	3.892.244.789	7.113.816.603
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.903.780.000	2.928.350.132
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	1.621.932.584	--
PT Iforte Solusi Infotek	1.244.789.810	--
PT Link Net Tbk	1.136.497.000	930.000.000
PT Global Inti Corporatama	1.129.252.602	258.572.482
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	617.982.793	1.512.517.687
PT Indosat Tbk	65.010.000	4.387.213.134
Wuhan Fiberhome International (Malaysia) Sdn. Bhd.	--	4.444.205.307
PT XL Axiata Tbk	--	514.066.015
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	60.000.000	1.021.206.242
Sub Jumlah	23.029.451.615	30.121.657.602
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(307.678.292)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	23.029.451.615	29.813.979.310
Jumlah - Bersih	91.356.223.473	33.600.806.609

Related Party (Note 33)	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	
Third Parties	
PT Palapa Ring Barat	
PT Parsaoran Global Datatrans	
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	
PT Iforte Solusi Infotek	
PT Link Net Tbk	
PT Global Inti Corporatama	
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	
PT Indosat Tbk	
Wuhan Fiberhome International (Malaysia) Sdn. Bhd.	
PT XL Axiata Tbk	
Others (each balance below Rp1,000,000,000)	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Third Parties Account Receivables Net of Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 - 30 Hari	34.513.386.003	12.758.649.657
31 - 60 Hari	52.550.017.154	16.690.080.553
61 - 90 Hari	559.921.158	1.629.086.722
Lebih dari 90 Hari	3.732.899.158	2.830.667.969
Jumlah	91.356.223.473	33.908.484.901
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(307.678.292)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	91.356.223.473	33.600.806.609

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	91.356.223.473	28.822.174.144
Dolar Amerika Serikat (2022: USD:0 dan 2021: USD: 356.459)	--	5.086.310.757
Jumlah	91.356.223.473	33.908.484.901
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(307.678.292)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	91.356.223.473	33.600.806.609

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	307.678.292	908.033.477
Pemulihan	--	(600.355.185)
Penghapusan	(307.678.292)	--
Saldo Akhir	--	307.678.292

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32).

Berdasarkan Internal Memo persetujuan penghapusan piutang usaha pada tanggal 30 September 2022, Group menghapuskan piutang usaha kepada PT Infokom Elektrindo dan PT Kudaka Automation Indonesia sebesar masing-masing Rp115.078.292 dan 192.600.000.

Karena jatuh temponya yang kurang dari satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Aging of accounts receivable are as follows:

1 - 30 Days	12.758.649.657
31 - 60 Days	16.690.080.553
61 - 90 Days	1.629.086.722
More than 90 Days	2.830.667.969
Total	33.908.484.901
Allowance for Impairment Losses	(307.678.292)
Total Accounts Receivable - Net	33.600.806.609

Details of accounts receivable based on currency are as follows:

Rupiah	28.822.174.144
United States Dollar (2022: USD: 0 and 2021: USD: 356,459)	5.086.310.757
Total	33.908.484.901
Allowance for Impairment Losses	(307.678.292)
Total Accounts Receivables - Net	33.600.806.609

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance	908.033.477
Recovery	(600.355.185)
Write-off	--
Ending Balance	307.678.292

The allowance for impairment losses of account receivables have been included in "other expenses" in the consolidated of profit or loss (Note 32).

Based on the Internal Memo of approval for write-off of accounts receivable on September 30, 2022, the Group wrote off trade receivables from PT Infokom Elektrindo and PT Kudaka Automation Indonesia amounting to Rp115,078,292 and 192,600,000, respectively.

Due to the short-term nature of accounts receivable, their carrying amount approximates their fair values.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara
with recourse.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 37.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

*There are no receivables that have been sold
with recourse.*

*The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of account receivables
and is disclosed in Note 37.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA**

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Party (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8.023.740.603	10.623.962.739	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Parsaoran Global Datatrans	112.064.607.950	137.228.000.000	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek	16.169.309.419	19.993.287.853	PT Iforte Solusi Infotek
PT XL Axiata Tbk	15.266.417.959	--	PT XL Axiata Tbk
PT Palapa Ring Barat	3.690.416.670	4.341.666.665	PT Palapa Ring Barat
PT Indosat Tbk	3.115.201.564	7.046.626.247	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	2.977.718.111	56.250.000	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.897.925.010	2.901.750.002	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Mega Akses Persada	2.243.011.093	4.206.699.566	PT Mega Akses Persada
Vocus Pty. Ltd.	707.895.000	642.105.000	Vocus Pty. Ltd.
PT Link Net Tbk	432.583.334	441.500.000	PT Link Net Tbk
PT NAP Info Lintas Nusa	400.000.000	400.000.000	PT NAP Info Lintas Nusa
PT Surya Teknik Pratama	215.625.000	646.875.000	PT Surya Teknik Pratama
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	6.500.000.000	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	--	2.753.965.387	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Agora Communications Pte. Ltd.	--	21.403.500	Agora Communications Pte Ltd
Sub Jumlah Pihak Ketiga	160.180.711.110	187.180.129.220	Sub Total Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.635.744.064)	(8.864.992.696)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	155.544.967.046	178.315.136.524	Total Gross Amount Due from Customer Net of Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	163.568.707.649	188.939.099.263	Total - Net

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Rincian umur tagihan bruto kepada pemberi
kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum Jatuh Tempo	140.797.787.686	159.918.763.089
Sudah Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	3.970.100.000	--
31 - 60 Hari	5.819.808.334	2.170.833.333
61 - 90 Hari	1.340.473.210	--
Lebih dari 90 Hari	16.276.282.483	35.714.495.537
Sub Jumlah	168.204.451.713	197.804.091.959
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.635.744.064)	(8.864.992.696)
Jumlah - Bersih	163.568.707.649	188.939.099.263

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja
merupakan selisih antara pendapatan yang
diakui berdasarkan metode presentase
penyelesaian dan termin yang ditagih.

Perjanjian masing-masing pihak diungkapkan
dalam Catatan 35.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto
kepada pemberi kerja sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 37.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	8.864.992.696	--
Penambahan (Catatan 32)	--	8.864.992.696
Pemulihan (Catatan 32)	(4.229.248.632)	--
Saldo Akhir	4.635.744.064	8.864.992.696

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian atas penurunan nilai tagihan bruto
kepada pemberi kerja tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian dari tidak
tertagihnya piutang usaha.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

Aging of gross amount due from customer are
as follows:

Not Yet Due
Past Due:
1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
More than 90 Days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total - Net

The value of gross amount due from customer
represent the difference between the revenue
recognized based on percentage of completion
method and the progress billings.

The respective agreements are disclosed in
Note 35.

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of gross amount due
from customer and is disclosed in Note 37.

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Management believes that the allowance for
impairment losses of gross amount due from
customers is adequate to cover possible loss
on non-collectible receivables.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
<u>Rupiah</u>		
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	94.211.173.816	90.024.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Terawave Pte. Ltd.	39.061.497.757	34.771.836.551
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	471.930.000	428.070.300
Sub Jumlah	133.744.601.573	125.223.906.851
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.976.748.250)	(2.735.679.492)
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Setelah Cadangan Penurunan Nilai	129.767.853.323	122.488.227.359
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimitra Tunas Sakti	19.200.000.000	18.300.000.000
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303
PT Mutiara Bumi Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah RP500.000.000)	901.727.727	906.527.728
Sub Jumlah	27.929.298.030	27.034.098.031
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.778.284.865)	(3.720.240.479)
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.151.013.165	23.313.857.552
Jumlah - Bersih	151.918.866.488	145.802.084.911

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 - 30 Hari	113.411.173.816	10.800.000
31 - 60 Hari	202.789.736	--
61 - 90 Hari	92.563.815	--
Lebih dari 90 Hari	47.967.372.236	152.247.204.882
Jumlah	161.673.899.603	152.258.004.882
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.755.033.115)	(6.455.919.971)
Jumlah - Bersih	151.918.866.488	145.802.084.911

9. OTHER RECEIVABLES

Related Parties (Note 33)	
<u>Rupiah</u>	
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	
<u>United States Dollar</u>	
Terawave Pte. Ltd.	
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Related Party Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Trimitra Tunas Sakti	
PT Triasmitra Multi Tambang	
PT Mutiara Bumi Persada	
Others (each balance below Rp500.000.000)	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Third Parties Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

Aging of other receivables are as follows:

1 - 30 Days	
31 - 60 Days	
61 - 90 Days	
More than 90 Days	
Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	6.455.919.971	2.939.035.769
Penambahan (Catatan 32)	3.299.113.144	3.516.884.202
Saldo Akhir	9.755.033.115	6.455.919.971

Piutang dari PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada Pemegang Saham didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Pinjaman akan dikenakan bunga antara 2-5% per tahun.

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. tanpa jaminan, bersifat non-usaha yang merupakan pengeluaran atas pembangunan aset di Singapura sebagai bagian dari proyek Bangka Batam Jakarta Singapura (B2JS) dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Due from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") is loan given by Group to Shareholder based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which has been amended several times, most recently based on the Addendum dated January 25, 2021 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years and will be due on September 9, 2026. The loan will bear 2-5% interest per annum.

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounting to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. are unsecured, are non-business in nature which consist of expenditure on asset development in Singapore as part of the Bangka Batam Jakarta Singapura (B2JS) project and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 37.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021
Uang Muka Kepada Karyawan	4.818.490.363	8.250.973.557
Uang Muka Pembelian dan Sewa: Pihak Berelasi (Catatan 33)		
<u>Rupiah</u>		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2.920.870.970	326.699.994
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Cornerstone Offshore Pte Ltd	3.622.653.459	5.148.866.769
Pihak ketiga:		
<u>Rupiah</u>		
PT Kawanni Ridho Mandiri	643.554.178	396.291.638
PT Sumber Lawang Putra	333.682.019	1.323.607.897
PT Inhouse Palapa Ring Barat	189.742.000	189.742.000
PT Media Komunikasi Indonesia	--	192.399.769
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	276.295.593	407.487.260
Sub Jumlah	7.986.798.219	7.985.095.327
Lainnya	53.742.569	58.563.915
Jumlah	12.859.031.151	16.294.632.799

Advances to Employees
Advance Purchase and Rent:
Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>
PT Mora Telematika Indonesia
<u>United States Dollar</u>
Cornerstone Offshore Pte Ltd
Third parties:
<u>Rupiah</u>
PT Kawanni Ridho Mandiri
PT Sumber Lawang Putra
PT Inhouse Palapa Ring Barat
PT Media Komunikasi Indonesia
Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Total
Others
Total

Uang muka kepada Cornerstone Offshore Pte. Ltd. merupakan uang muka dan jaminan untuk menyewa *pipetracker* beserta peralatannya. Uang muka kepada PT Media Komunikasi Indonesia merupakan uang muka untuk pembangunan *Network Operation Control (NOC)* dan *Shelter* sesuai SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/2019.

Advances to Cornerstone Offshore Pte. Ltd. represents advances and deposit for a *pipetracker* rental and its equipment. Advances to PT Media Komunikasi Indonesia is advances for the construction of *Network Operation Control (NOC)* and *Shelter* based on SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/2019.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (Lanjutan)**

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(Continued)**

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	2022	2021
Bahan Baku:		
Kabel Serat Optik	14.260.599.783	7.673.359.466
Minisub	1.274.582.917	5.254.977.408
Joint Closure	1.233.293.868	488.400.000
Pipa HDPE	879.544.700	544.531.099
Urduct	436.500.000	--
UQJ	402.608.736	--
MPJC	376.000.000	--
Kabel Hybrid	--	1.080.000.000
Tiang Besi	220.126.210	--
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	213.521.418	21.714.353
Sub Jumlah	19.296.777.632	15.062.982.326
Persediaan Sistem Kabel		
Serat Optik:		
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	138.248.289.205	135.925.321.704
B2JS Batam - Singapura	117.836.889.148	117.836.889.148
Ultimate Java Backbone	29.059.239.655	29.145.373.967
Sistem Kabel Surabaya Denpasar	9.817.363.739	9.817.363.739
Inner Medan	4.453.503.915	4.292.526.293
Inner Bintan	4.113.071.445	4.113.071.445
Batam Inland	4.067.604.398	4.290.486.830
B2JS Batam - Bintan	3.239.350.084	4.282.036.690
NAP Triasmitra	3.034.011.189	2.296.644.009
Cyber Ancol Core	1.200.000.000	1.200.000.000
Sub Jumlah	315.069.322.778	313.199.713.825
Persediaan dalam Proses:		
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam	230.873.065.042	175.938.065.467
SKKL Rising 8	30.775.574.523	80.628.560
B2JS Core Improvement	2.303.151.600	--
Sub Jumlah	263.951.791.165	176.018.694.027
Jumlah	598.317.891.575	504.281.390.178

Raw Materials:
Fiber Optic Cable
Minisub
Joint Closure
Pipe HDPE
Urduct
UQJ
MPJC
Hybrid Cables
Steel Pile
Others (each balance
below Rp100,000,000)

Sub Total

**Inventory of Fiber Optic
Cable System:**

Jakarta Surabaya Cable System
B2JS Batam - Singapore
Ultimate Java Backbone
Surabaya Denpasar Cable System
Inner Medan
Inner Bintan
Batam Inland
B2JS Batam - Bintan
NAP Triasmitra
Cyber Ancol Core

Sub Total

Inventories in Progress:
Dumai Medan and Batam Dumai
Cable System
SKKL Rising 8
B2JS Core Improvement

Sub Total

Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang beton, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, dsb.

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Persediaan dalam proses atas Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam masih belum terealisasi sampai tanggal pelaporan, atas sistem kabel tersebut akan terealisasi pada Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh persediaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

11. INVENTORIES (Continued)

The inventories of materials consist of the construction material such as concrete pole, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, etc.

Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.

Inventories in progress for the Dumai Medan and Batam Cable Systems have not yet been realized until the reporting date, for the cable systems will be realized in May 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, all inventory in progress was not insured for any risk of damage.

Based on the physical review of inventories at the end of the period 2022, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

12. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

	2022	2021
Konstruksi:		
FTTH Link Net Buffer Material 28471	133.687.200	133.687.200
Sub Jumlah	133.687.200	133.687.200
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan:		
Restoration Submarine B2JS 2019	4.894.434.746	4.629.524.117
Restorasi Jiba	--	3.267.113.784
Restorasi XL Sungailiat	--	798.137.182
Sub Jumlah	4.894.434.746	8.694.775.083
Jumlah Pekerjaan Dalam Proses	5.028.121.946	8.828.462.283
Bagian Lancar	4.894.434.746	8.694.775.083
Bagian Jangka Panjang	133.687.200	133.687.200

12. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress consists of:

Construction:
FTTH Link Net Buffer Material 28471
Sub Total
Fiber Optic Cable System Maintenance:
Restoration Submarine B2JS 2019
Restoration Jiba
Restoration XL Sungailiat
Sub Total
Total Project in Progress
Current Portion
Long Term Portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEKERJAAN DALAM PROSES (Lanjutan)

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

12. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

Project in progress is the cost of construction fiber optic cable network that has not been completed. Management believes there are no significant obstacles in completing project in progress.

13. ASET TETAP – BERSIH

13. FIXED ASSETS – NET

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Tanah	10.339.480.620	--	--	--	10.339.480.620		Land
Bangunan	50.222.875.044	--	--	--	50.222.875.044		Buildings
Peralatan Proyek	135.399.335.403	7.830.338.257	(15.745.244.800)	--	127.484.428.860		Project Equipments
Kendaraan	4.374.816.997	308.745.596	(304.683.900)	--	4.378.878.693		Vehicles
Furnitur	1.461.264.602	22.088.000	--	--	1.483.352.602		Furnitures
Peralatan Kantor	2.069.503.717	321.857.446	--	--	2.391.361.163		Office Equipments
Komputer dan Jaringan Telekomunikasi	8.632.593.490	946.201.250	(3.340.000)	--	9.575.454.740		Computer and Network Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	--	230.442.141		Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	--	75.740.000	--	--	75.740.000		Telecommunication Network
Sub Jumlah	212.730.312.014	9.504.970.549	(16.053.268.700)	--	206.182.013.863		Sub Total
Pembiayaan Konsumen:							Consumer Financing:
Bangunan	11.813.040.098	--	--	--	11.813.040.098		Buildings
Kendaraan	7.700.735.974	5.381.796.585	(1.643.000.000)	--	11.439.532.559		Vehicles
Sub Jumlah	19.513.776.072	5.381.796.585	(1.643.000.000)	--	23.252.572.657		Sub Total
Dalam Pelaksanaan:							Construction in Progress:
Peralatan Proyek	6.976.670.574	140.748.212.245	--	--	147.724.882.819		Project Equipments
Sub Jumlah	6.976.670.574	140.748.212.245	--	--	147.724.882.819		Sub Total
Jumlah	239.220.758.660	155.634.979.379	(17.696.268.700)	--	377.159.469.339		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Bangunan	13.896.247.488	2.465.534.020	--	--	16.361.781.508		Buildings
Peralatan Proyek	42.230.938.870	11.275.320.901	(12.400.790.490)	--	41.105.469.281		Project Equipments
Kendaraan	3.614.882.759	583.327.532	(304.683.900)	--	3.893.526.391		Vehicles
Furnitur	1.334.135.812	116.616.999	--	--	1.450.752.811		Furnitures
Peralatan Kantor	1.614.048.983	233.011.905	--	--	1.847.060.888		Office Equipments
Komputer dan Jaringan Telekomunikasi	7.044.167.249	1.247.100.336	(2.597.778)	(7.681.405)	8.280.988.402		Computer and Network Telecommunications
Jaringan Kabel	25.604.683	15.362.810	--	7.681.405	48.648.898		Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	--	15.779.166	--	--	15.779.166		Telecommunication Network
Sub Jumlah	69.760.025.844	15.952.053.669	(12.708.072.168)	--	73.004.007.345		Sub Total
Pembiayaan Konsumen:							Consumer Financing:
Bangunan	334.667.603	351.531.604	--	--	686.199.207		Buildings
Kendaraan	3.370.607.936	1.155.789.548	(1.249.364.586)	--	3.277.032.898		Vehicles
Sub Jumlah	3.705.275.539	1.507.321.152	(1.249.364.586)	--	3.963.232.105		Sub Total
Jumlah	73.465.301.383	17.459.374.821	(13.957.436.754)	--	76.967.239.450		Total
Nilai Buku Bersih	165.755.457.277				300.192.229.889		Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Tanah	10.339.480.620	--	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	30.434.256.035	19.788.619.009	--	50.222.875.044	Buildings
Peralatan Proyek	49.270.306.882	86.129.028.521	--	135.399.335.403	Project Equipments
Kendaraan	4.389.649.823	--	(14.832.826)	4.374.816.997	Vehicles
Furnitur	1.438.974.602	22.290.000	--	1.461.264.602	Furnitures
Peralatan Kantor	1.882.468.581	187.035.136	--	2.069.503.717	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	8.300.393.099	332.200.391	--	8.632.593.490	Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	230.442.141	Cable Network
Sub Jumlah	106.285.971.783	106.459.173.057	(14.832.826)	212.730.312.014	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	4.624.750.000	7.188.290.098	--	11.813.040.098	Buildings
Kendaraan	5.900.843.548	1.799.892.426	--	7.700.735.974	Vehicles
Sub Jumlah	10.525.593.548	8.988.182.524	--	19.513.776.072	Sub Total
Dalam Pelaksanaan:					In Progress:
Peralatan Proyek	5.418.000.000	1.558.670.574	--	6.976.670.574	Project Equipments
Sub Jumlah	5.418.000.000	1.558.670.574	--	6.976.670.574	Sub Total
Jumlah	122.229.565.331	117.006.026.155	(14.832.826)	239.220.758.660	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Bangunan	11.822.688.750	2.073.558.738	--	13.896.247.488	Buildings
Peralatan Proyek	32.403.748.023	9.827.190.847	--	42.230.938.870	Project Equipments
Kendaraan	3.020.762.733	608.952.852	(14.832.826)	3.614.882.759	Vehicles
Furnitur	1.118.943.956	215.191.856	--	1.334.135.812	Furnitures
Peralatan Kantor	1.396.161.393	217.887.590	--	1.614.048.983	Office Equipments
Komputer dan Jaringan				--	Computer and Network
Telekomunikasi	5.521.100.243	1.523.067.006	--	7.044.167.249	Telecommunications
Jaringan Kabel	10.241.873	15.362.810	--	25.604.683	Cable Network
Sub Jumlah	55.293.646.971	14.481.211.699	(14.832.826)	69.760.025.844	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:					Consumer Financing:
Bangunan	102.940.834	231.726.769	--	334.667.603	Buildings
Kendaraan	2.549.495.610	821.112.326	--	3.370.607.936	Vehicles
Sub Jumlah	2.652.436.444	1.052.839.095	--	3.705.275.539	Sub Total
Jumlah	57.946.083.415	15.534.050.794	(14.832.826)	73.465.301.383	Total
Nilai Buku Bersih	64.283.481.916			165.755.457.277	Net Book Value

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deduction in fixed assets is due to the sale of fixed assets with the following details:

	2022	2021	
Hasil Pelepasan Aset	2.710.742.222	12.000.000	Proceeds from Disposal
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dilepas	(3.738.831.946)	--	Net Book Value of Fixed Asset Disposed
Keuntungan (Kerugian)			Gain (Loss) on
Pelepasan Aset Tetap	(1.028.089.724)	12.000.000	Disposal of Fixed Asset

Tidak ada pelepasan aset tetap selain yang diungkapkan.

There are no disposals of fixed assets other than those disclosed.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Pemilikan Langsung:		
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	15.362.808	15.362.809
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	17.444.012.013	15.518.687.985
Jumlah	17.459.374.821	15.534.050.794

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang dan Banyuwangi seluas 21.789 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 – 2049.

Perusahaan melakukan penilaian atas 1 unit bangunan apartemen dan 1 unit mesin dan perlengkapan ROV CT2 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No.00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, nilai pasar bangunan apartemen sebesar Rp4.031.128.000 dan nilai pasar mesin ROV CT2 sebesar Rp65.630.500.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, peralatan proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp140.748.212.245 dengan target penyelesaian pada September 2023. Total persentase penyelesaian atas peralatan proyek tersebut adalah sekitar 90%. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan ini.

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Direct Acquisitions:	
Cost of Revenues (Note 29)	
General and Administrative Expense (Note 30)	
Total	

The Company own several pieces of land located in Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang and Banyuwangi amounted to 21,789 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2034 – 2049.

The Company is assessing 1 unit of apartment building and 1 unit of ROV CT2 equipment including its supplies based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 dated December 29, 2021, the market value of the Company's apartment amounting to Rp4,031,128,000 and the market value of the Company's ROV CT2 amounting to Rp65,630,500,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

As of December 31, 2022, project equipment under construction amounted to Rp140,748,212,245 with a target for completion in September 2023. The total percentage of completion for the project equipment is around 90%. Management believes that there are no indications of impediments to the completion of the assets under construction.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp327.280.985.091. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.654.050.000.

Perusahaan Asuransi yang digunakan Grup dalam mengasuransikan asetnya merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As of December 31, 2022 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp327,280,985,091. As of December 31, 2021 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana and PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp25,654,050,000.

The insurance used by the Group are third parties and are not affiliated with the Group.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets other than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	2.454.207.511	1.528.063.832	--	--	3.982.271.343	Buildings
Jumlah	2.454.207.511	1.528.063.832	--	--	3.982.271.343	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.178.019.603	1.251.623.639	--	--	2.429.643.242	Buildings
Jumlah	1.178.019.603	1.251.623.639	--	--	2.429.643.242	Total
Nilai Buku	1.276.187.908				1.552.628.101	Book Value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511	Buildings
Jumlah	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603	Buildings
Jumlah	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603	Total
Nilai Buku	--				1.276.187.908	Book Value
2022						
Liabilitas Sewa						Lease Liabilities
Jangka Pendek		1.440.768.525		1.142.217.806		Short-Term
Jangka Panjang		125.000.000		110.000.000		Long-Term
Jumlah		1.565.768.525		1.252.217.806		Total

15. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH

15. INTANGIBLE ASSETS – NET

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak					
Komputer	2.975.239.167	--	--	2.975.239.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.975.239.167	--	--	2.975.239.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak					
Komputer	2.680.656.132	280.010.862	--	2.960.666.994	Computer Software
Sub Jumlah	2.680.656.132	280.010.862	--	2.960.666.994	Sub Total
Jumlah	294.583.035			14.572.173	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS – NET (Continued)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak Komputer	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak Komputer	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Computer Software
Sub Jumlah	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Sub Total
Jumlah	621.306.250			294.583.035	Total

Beban amortisasi sebesar Rp280.010.862 pada 31 Desember 2022 dan Rp328.673.215 pada 2021, telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (Catatan 30).

Amortization expenses amounting to Rp280,010,862 in December 31, 2022 and Rp328,673,215 in 2021, has been charged in "general and administrative expenses" (Note 30).

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2022	2021	
Terawave Pte. Ltd.	1.015.663.359	994.806.895	Terawave Pte. Ltd.
Jumlah	1.015.663.359	994.806.895	Total

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2022 and 2021, which are accounted for using the equity method.

	2022	2021	
Aset			Assets
Aset Lancar	30.830.113.888	25.396.983.542	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.275.833.552	11.046.762.042	Non-Current Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Lancar	(39.362.748.924)	(34.884.790.605)	Current Liabilities
Aset Bersih	1.743.198.516	1.558.954.979	Net Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan) **16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)**

	2022	2021	
Pendapatan	2.454.603.633	2.362.366.753	Revenue
Harga Pokok Pendapatan	--	--	Cost of Revenue
Laba Kotor	2.454.603.633	2.362.366.753	Gross profit
Beban Usaha	(2.431.429.784)	(2.043.887.286)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	23.173.849	318.479.467	Profit Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Benefit
Laba Tahun/Periode Berjalan	23.173.849	318.479.467	Profit for the Year/Period
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	Total Comprehensive Income
Tahun/Periode Berjalan	23.173.849	318.479.467	for the Year/Period

Mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	994.806.895	708.175.376	Beginning Balance
Bagian Laba	20.856.464	286.631.519	Share in profit
Saldo Akhir	1.015.663.359	994.806.895	Ending Balance

17. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Liabilitas tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2022 sebesar Rp84.611.340 merupakan liabilitas pajak tangguhan yang timbul atas pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja dari entitas anak, PT Jejaring Mitra Persada.

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITY

Other non-current liability as of December 31, 2022 amounting to Rp84,611,340 represents deferred tax liability arising from the remeasurement of the employment benefit obligation of the subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Parties (Note 33)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	16.408.274.129	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	988.003.269	2.716.644.400	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Cornerstone Offshore Pte. Ltd	4.663.297.640	--	Cornerstone Offshore Pte. Ltd
Sub Jumlah Pihak Berelasi	22.059.575.038	19.124.918.529	Subtotal Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Infrastruktur Telekomunikasi			PT Infrastruktur Telekomunikasi
Indonesia	29.767.040.000	29.767.040.000	Indonesia
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.687.304.393	PT Pakkodian
CGIF	2.113.375.000	2.113.375.000	CGIF
PT Sumber Lawang Putra	1.112.267.098	--	PT Sumber Lawang Putra
PT Seatech Marine And Offshore Global	969.494.400	--	PT Seatech Marine And Offshore Global
PT Willis Towers Watson Insurance	868.379.830	--	PT Willis Towers Watson Insurance
CV Mataram Jayah Investama	392.027.357	--	CV Mataram Jayah Investama
PT Optimal Tata Mandiri	306.249.000	--	PT Optimal Tata Mandiri
Syahlan Sas	276.000.000	--	Syahlan Sas
PT Buana Inovasi Persada	208.680.000	--	PT Buana Inovasi Persada
PT Kali Besar Raya Utama	199.255.237	--	PT Kali Besar Raya Utama
Hasyim Bin Anip	152.800.000	--	Hasyim Bin Anip
Anthony Prawira & Rekan	100.000.000	--	Anthony Prawira & Rekan
PT Bangun Adyabahan Perkasa	--	1.268.433.129	PT Bangun Adyabahan Perkasa
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	1.695.739.416	6.968.154.351	Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	44.848.611.731	46.804.306.873	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Norddeutsche Seekabelweke GmbH	1.014.189.239	--	Norddeutsche Seekabelweke GmbH
Marrine Traffic Inc	138.704.946	--	Marrine Traffic Inc
S.B. Submarine System Company Ltd	--	2.970.023.086	S.B. Submarine System Company Ltd
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	--	475.940.646	Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	1.152.894.185	3.445.963.732	Sub Total
Sub Jumlah Pihak Ketiga	46.001.505.916	50.250.270.605	Sub Total Third Parties
Jumlah	68.061.080.954	69.375.189.134	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

	2022	2021
Belum jatuh tempo	2.489.896.056	4.545.464.140
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	3.592.918.341	8.509.069.318
31 - 60 Hari	1.869.527.627	18.360.000
61 - 90 Hari	769.575.909	26.337.840
Lebih dari 90 Hari	59.339.163.021	56.275.957.836
Jumlah	68.061.080.954	69.375.189.134

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 34. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

18. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Aging of accounts payable are as follows:

	Current
Over due:	
1 - 30 Days	
31 - 60 Days	
61 - 90 Days	
More than 90 Days	
Total	

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 34. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payable and is disclosed in Note 37.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
Tn. Vidcy Octory	3.107.728	4.408.044.037
Tn. Petrus Sartono	1.061.500	--
Sub Jumlah	4.169.228	4.408.044.037
Pihak Ketiga		
Tn. Yanuar Wahyudi	55.858.845	137.315.760
Tn. Ikhsan Triyanto	33.500.000	208.500.000
Tn. Mohamad Ibadi	1.150.000	--
Ny. Eva Sari	--	80.490.083
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	231.464.045	392.261.470
Sub Jumlah	321.972.890	818.567.313
Jumlah	326.142.118	5.226.611.350

Related Parties (Note 33)
Mr. Vidcy Octory
Mr. Petrus Sartono
Sub Total

Third Parties
Mr. Yanuar Wahyudi
Mr. Ikhsan Triyanto
Mr. Mohamad Ibadi
Mrs. Eva Sari
Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Total
Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Dana yang diterima dari utang lain-lain digunakan untuk operasional, pembayaran klaim dari karyawan dan penambahan modal kerja.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

19. OTHER PAYABLES (Continued)

On December 31, 2022 and 2021, other payables to related parties is non-bearing interest.

Funds received from other payables are used for operations, payment of claims from employees and additional working capital.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables and is disclosed in Note 37.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari:

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The account represents balance of consumer financing payables as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

	2022	2021	
Utang Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Payables
PT Bank Central Asia Tbk	4.494.592.431	5.478.197.508	PT Bank Central Asia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	1.837.213.095	--	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	1.472.940.429	145.147.347	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	802.680.112	1.294.290.285	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	378.053.638	--	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	56.291.882	83.343.202	PT Astra Sedaya Finance
PT CIMB Niaga Autofinance	15.957.699	410.730.825	PT CIMB Niaga Autofinance
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.458.338.220)	(1.925.534.447)	Less Current Portion - Maturity Within 1 Year
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	6.599.391.066	5.486.174.720	Non Current Portion Lease Liabilities - Net

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	20. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan)	(Continued)

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.530.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	12,28% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp15.957.699 dan Rp410.730.825.

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam:

- a. Bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 12 kendaraan berupa mobil dengan merek Suzuki tipe APV Blind Van diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.237.500.000
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

PT CIMB Niaga Auto Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT CIMB Niaga Auto Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp15,957,699 and Rp410,730,825 respectively.

PT BCA Finance

This loan is received by the company in the form of an investment:

- a. *Credit from PT BCA Finance that utilized to obtain 12 vehicles Suzuki type APV Blind Van in the form of cars obtained in 2021 with the following agreements:*

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	20. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan)	(Continued)

PT BCA Finance (Lanjutan)

PT BCA Finance (Continued)

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa Mitsubishi Colt Diesel yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT BCA Finance which utilized to obtain vehicle Mitsubishi Colt Diesel obtained in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp802.680.114 dan Rp1.294.290.285.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp802,680,114 and Rp1,294,290,285 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka Waktu	84 Bulan/Month
Suku Bunga	8,58% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp2.400.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	9,75% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp4.494.592.431 dan Rp5.478.197.508.

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp365.737.066
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	12,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp56.291.882 dan Rp83.343.202.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

b. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp4,494,592,431 and Rp5,478,197,508 respectively.

PT Astra Sedaya Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp56,291,882 and Rp83,343,202 respectively.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG	PEMBIAYAAN	KONSUMEN	20. CONSUMER	FINANCING	PAYABLES
(Lanjutan)			(Continued)		

PT Toyota Astra Financial Services

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	11,17% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa 4 unit mobil Toyota Avanza yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil Toyota Alphard yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp921.090.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.472.940.463 dan Rp145.147.347.

PT Toyota Astra Financial Services

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of Toyota Avanza cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- c. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of Toyota Alphard cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp1,472,940,463 and Rp145,147,347 respectively.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)	20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

PT Mandiri Tunas Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil Mercedes Benz yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.868.352.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.837.213.095 dan Nihil.

PT Maybank Indonesia Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil Mazda yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp427.985.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp378.053.638 dan Nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

PT Mandiri Tunas Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in the form of Mercedes Benz cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp1.837.213.095 and Nil, respectively.

PT Maybank Indonesia Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Maybank Indonesia Finance which utilized to obtain vehicles in the form of Mazda cars obtained in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp378,053,638 and Nil, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI – BERSIH

21. BONDS PAYABLE – NET

	2022	2021	
Utang Obligasi	583.000.000.000	583.000.000.000	Bonds Payable
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(2.098.714.738)	(7.397.663.975)	Unamortized Issuance Cost
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	580.901.285.262	575.602.336.025	Bonds Payable - Net
Biaya Emisi Obligasi	5.174.183.130	10.019.575.914	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(3.075.468.392)	(2.621.911.939)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	2.098.714.738	7.397.663.975	Unamortized Bonds Issuance Cost

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, an interest rate of 6.8% per annum and a period of 3 years and will be due on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be use to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 12 September 2022 dalam suratnya No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated September 12, 2022 in its letter No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) *EBITDA* terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;
- (3) *Current ratio* minimum 1 (satu) kali;
- (4) Mempertahankan kepemilikan saham Bapak Galumbang Menak minimum 75% (tujuh puluh lima persen).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat utang obligasi sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 37.

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi I tahun 2020 No. 03/KT/CORSEC/I/23 yang disampaikan kepada wali amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 13 Januari 2023, terdapat perubahan jumlah biaya emisi obligasi menjadi sebesar Rp5.174.183.130.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year end audited financial statement (December) as follows :

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty five);
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense* is 1.5 (one point five) times;
- (3) *Minimum current ratio* is 1 (one) time;
- (4) *Maintain a minimum of 75% (seventy five percent) share ownership of Mr. Galumbang Menak.*

As of December 31, 2022, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bonds payable as disclosed in Note 37.

Based on the Realization Report on the Use of Bonds I Year 2020 No. 03/KT/CORSEC/I/23 which was submitted to the trustee of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on January 13, 2023, there was a change in the total cost of the bond issuance to IDR 5,174,183,130.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Biaya Proyek	33.413.618.314	12.496.053.346	Project Expenses
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	10.100.000.000	Interest Bond Payable
Penerimaan Barang	3.804.552.799	5.998.347.475	Good Receipt
Operasional	2.299.781.885	77.900.000	Operational
Jumlah	49.617.952.998	28.672.300.821	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar per
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

22. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses as of December 31, 2022
and 2021 with details as follows:

	2022	2021
Biaya Proyek:		
Restorasi Kabel Laut Mic-1	8.746.750.000	--
Restorasi Tandansuka Phase 2	6.403.750.000	--
Restorasi Tandansuka Phase 1	6.241.750.000	--
Pemeliharaan Ultima Java Backbone	2.986.367.508	303.603.856
Maintenance Dumai Medan	1.906.384.001	--
MS Palapa Ring Barat	1.766.444.502	934.210.646
Pemeliharaan B2JS	1.689.752.620	2.133.998.774
OSP Indosat Government Work Jabodetabek	591.733.704	968.918.610
OSP Inland Sape - Ende NTT	--	3.785.966.717
Palembang Sungai Liat	--	1.026.332.042
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	--	531.641.508
NOC B2JS	--	47.081.715
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	3.080.685.979	2.764.299.478
Sub Jumlah	33.413.618.314	12.496.053.346
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	10.100.000.000
Penerimaan Barang:		
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	339.250.000	419.570.745
Pihak Ketiga		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	--	268.502.583
PT Media Komunikasi Indonesia	--	208.536.486
PT Sumber Lawang Putra	--	181.404.288
PT Anson Prima Sekawan	--	53.144.999
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	--	28.420.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	3.465.302.799	4.838.768.374
Sub Jumlah	3.804.552.799	5.998.347.475
Operasional:		
Beban Akrua Proyek	1.414.909.802	--
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	884.872.083	77.900.000
Sub Jumlah	2.299.781.885	77.900.000
Jumlah	49.617.952.998	28.672.300.821

Project Expenses:
Submarine Cable Restoration Mic-1
Restoration Tandansuka Phase 2
Restoration Tandansuka Phase 1
Maintenance Ultimate Java
Backbone
Maintenance Dumai Medan
MS Palapa Ring Barat
Maintenance B2JS
OSP Indosat Government Work
Jabodetabek
OSP Inland Sape - Ende NTT
Palembang Sungai Liat
Maintenance Indosat Area Sumatera
NOC B2JS
Others (each balance below Rp500,000,000)

Sub Total

Interest Bond Payable

Good Receipt:

Related Party (Note 33)

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Third parties

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Media Komunikasi Indonesia

PT Sumber Lawang Putra

PT Anson Prima Sekawan

PT Mitra Pinasthika Mustika Rent

Others (each ballance
below Rp500,000,000)

Sub Total

Operation:

Project Accrued Expense

Others (each ballance
below Rp500,000,000)

Sub Total

Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 37.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount disclosed in Note 37.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS KONTRAK

23. CONTRACT LIABILITIES

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Party (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	197.400.000	241.400.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Link Net Tbk	5.223.899.996	4.161.079.999	PT Link Net Tbk
PT XL Axiata Tbk	2.322.000.000	2.570.290.352	PT XL Axiata Tbk
PT Mega Akses Persada	1.783.369.999	2.624.236.668	PT Mega Akses Persada
PT Supra Primatama Nusantara	1.750.573.337	1.718.968.331	PT Supra Primatama Nusantara
PT Indosat Tbk	927.163.000	887.163.000	PT Indosat Tbk
Telkom Malaysia Berhard	836.424.131	840.225.053	Telkom Malaysia Berhard
PT Iforte Solusi Infotek	501.348.131	367.561.466	PT Iforte Solusi Infotek
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	426.656.603	110.000.001	Others (each balance below Rp500.000.000)
Sub Jumlah	13.771.435.197	13.279.524.870	Sub Total
Jumlah	13.968.835.197	13.520.924.870	Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Employee benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013) dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020, dihitung oleh Aktuaris Independen Rinaldi & Zulhamdi yang terbit pada tanggal 6 April 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 24 (revised 2013) and the Omnibus Law No.11 of 2020, calculated by independent Actuary Rinaldi & Zulhamdi published on April 6, 2023 with the following details:

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits are recognized in income statement as follows:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	2.540.578.000	1.086.855.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	891.297.000	(1.650.058.176)	Past Service Cost
Biaya Bunga	396.278.000	489.243.995	Interest Cost
Beban (Pendapatan) yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	3.828.153.000	(73.959.181)	Expense (Income) in the Income Statement

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak 57 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra Tbk), 16 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) dan 6 karyawan (PT Jejaring Mitra Persada) pada tanggal 31 Desember 2022.

The number of employees entitled are 57 employees (PT Ketrosden Triasmitra Tbk), 16 employees (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) and 6 employees (PT Jejaring Mitra Persada) respectively as of December 31, 2022.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Imbalan Kerja:			Defined Benefit Plan:
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	8.332.895.000	7.123.799.924	Present Value of Unfunded Obligations
Jumlah	8.332.895.000	7.123.799.924	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit liabilities, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2022	2021	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Awal Periode	7.123.799.924	7.307.551.219	Obligations
Beban Tahun Berjalan (Catatan 30)	3.828.153.000	(73.959.181)	Current Year Expense (Note 30)
Pembayaran Imbalan Pascakerja			Post - Employment Benefit
Periode Berjalan	(1.317.866.000)	--	Payment During the Period
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Unrecognized Gain (Loss)
yang Belum Diakui	(488.983.000)	(109.792.114)	Actuarial
Dampak atas Perubahan Metode			Impact of Changes in Attribution
Atribusi (IFRIC)	(812.208.924)	--	Method (IFRIC)
Jumlah	8.332.895.000	7.123.799.924	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Penyisihan imbalan kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilakukan oleh Rinaldi & Zulhamdi dan Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports as of December 31, 2022 and 2021 conducted by Rinaldi & Zulhamdi and Hanung Budiarto dan Rekan, independent actuaries, with the following principal assumptions:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,25%	7,02%; 7,02%; 6,92%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4	TMI 4	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability Rate
Rata-rata Masa Kerja	7,79 - 8,67 Tahun/Years	6,68 - 7,27 Tahun/Years	Average of Years of Service
Rata-rata Sisa Masa Kerja	15,75 - 18,37 Tahun/Years	14,57 - 16,22 Tahun/Years	Average Remaining Service

Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua karyawan dibawah 39 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.

Turnover rate of 5% for all employees under 39 years and will decrease linearly to 0% at age 55 years.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

a. Interest Rate Risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- b. Salary Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	7.783.807.000	6.585.976.636	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	8.952.904.000	7.746.273.953	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	8.931.579.000	7.732.244.632	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	7.792.802.000	6.587.532.133	If Rate -1%

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp549.088.000 (meningkat sebesar Rp620.009.000)

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp549,088,000 (increase by Rp620,009,000).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp598.684.000 (menurun sebesar Rp540.093.000).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp598,684,000 (decrease by Rp540,093,000).

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	2022		2021	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities
Jangka Waktu/ Time Period				
- < 1	1.371.661.000	1.328.274.000	408.253.000	405.937.000
- 1 < 2	275.648.000	248.804.000	781.934.000	706.202.000
- 2 < 3	305.180.000	261.304.000	1.431.577.000	1.200.188.000
- 3 < 4	937.206.000	733.604.000	--	--
- 4 < 5	1.666.001.000	1.207.595.000	324.317.000	238.286.000
- 5 < 10	3.587.454.000	1.982.985.000	3.395.934.000	2.082.728.000
- > 10	8.834.938.000	2.570.329.000	4.988.176.000	1.678.250.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	--	3.365.120	Article 25
Sub Jumlah	--	3.365.120	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	--	5.660.816.760	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	271.171.000	--	Article 22
Pasal 23	--	7.200.000	Article 23
Pasal 4(2)	550.045.974	481.415.151	Article 4(2)
Sub Jumlah	821.216.974	6.149.431.911	Sub Total
Jumlah	821.216.974	6.152.797.031	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	843.325.091	565.948.412	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.804.266.831	2.446.376.244	Article 4 (2)
Pasal 15	21.862.367	6.786.390	Article 15
Pasal 21	397.173.278	470.808.666	Article 21
Pasal 23	190.256.766	139.420.553	Article 23
Pasal 25	296.202.009	305.920	Article 25
Sub Jumlah	3.553.086.342	3.629.646.185	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.324.128.842	--	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	2.284.736.392	3.331.086.048	Article 4 (2)
Pasal 15	--	45.113.376	Article 15
Pasal 21	350.561.067	330.242.035	Article 21
Pasal 23	99.575.468	159.037.571	Article 23
Pasal 29	137.991.114	179.857.106	Article 29
Pajak Lainnya	264.440.346	--	Other Taxes
Sub Jumlah	4.461.433.229	4.045.336.136	Sub Total
Jumlah	8.014.519.571	7.674.982.321	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	Total Income Tax Expenses
	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Beban Pajak Kini	197.535.114	179.857.106	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	197.535.114	179.857.106	Total Income Tax Expenses
	2022	2021	
Konsolidasian			Consolidated
Beban Pajak Kini	197.535.114	179.857.106	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	197.535.114	179.857.106	Total Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the calculation tax amount on the consolidated profit before income tax are as follows:

	2022	2021	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	67.774.716.855	114.910.596.277	Consolidated Profit Before Income Tax
Pajak Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku (2022;2021: 22%)	14.910.437.708	25.280.331.181	Tax Calculated at Applicable Tax Rates (2022;2021: 22%)
Dampak Pajak Penghasilan pada:			Tax Effects of:
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(350.552.653.101)	(447.116.713.317)	Income subject to final tax
Biaya Sehubungan dengan Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	335.839.750.507	422.006.443.922	Expenses Related to Income Subject to Final Tax
Lain-lain	--	9.795.320	Others
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	197.535.114	179.857.106	Consolidated Income Tax Expense

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	67.774.716.855	114.910.596.277	Consolidated Profit Before Income Tax
Dikurangi:			Deductions:
Eliminasi Bagian Laba Entitas Anak	(215.090.284)	(216.880.278)	Elimination of Profit from Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Perusahaan			Profit Before Tax of the Company
Menurut Laporan Laba Rugi Koreksi Fiskal:	67.559.626.571	114.693.715.999	As per Income Statements
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(66.304.408.735)	(123.187.262.630)	Income Subject to Final Tax
Biaya Sehubungan dengan Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	97.088.489.869	129.930.595.151	Expenses Related to Income Subject to Final Tax
Bagian Laba Bersih Entitas Anak dan Asosiasi	(98.343.707.705)	(121.437.048.520)	Share in Net Profit of Subsidiaries and Associates
Penghasilan Kena Pajak	--	--	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan Kini Perusahaan	--	--	Current Income Tax Expenses of the Company
Pembayaran Pajak di Muka Pasal 23	--	--	Prepayment of Income Taxes Article 23
Pasal 25	--	--	Article 25
Utang Pajak Penghasilan Perusahaan	--	--	Income Tax Payable of the Company
Beban Pajak Penghasilan Kini Entitas Anak	197.535.114	179.857.106	Current Income Tax Expenses of Subsidiaries
Pembayaran Pajak di Muka Entitas Anak	(59.544.000)	--	Prepayment of Income Taxes of Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Entitas Anak	137.991.114	179.857.106	Income Tax Payable of Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Konsolidasian	137.991.114	179.857.106	Consolidated Income Tax Payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT.

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	2022	2021	
Pendapatan dari Kegiatan Pelaksanaan Konstruksi:			Revenue from Construction Activities:
Perusahaan	66.304.408.735	123.187.262.630	Company
Entitas Anak	286.829.444.366	325.718.650.687	Subsidiaries
Jumlah	353.133.853.101	448.905.913.317	Total
Dikurangi:			Deduction:
Pendapatan beda waktu	(2.581.200.000)	(1.789.200.000)	Timing Differences
	350.552.653.101	447.116.713.317	
Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi Kena Pajak:			Taxable Income from Construction Implementation:
Telah Terealisasi	276.256.322.231	233.054.054.732	Realized
Belum Terealisasi	53.656.707.393	197.804.091.959	Unrealized
Pendapatan Sewa NOC			NOC Rental Revenues
Perusahaan	2.573.816.508	--	Company
Entitas Anak	20.683.006.969	18.047.766.626	Subsidiaries
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	353.169.853.101	448.905.913.317	Total Taxable Income
Beban Pajak Final:			Final Tax Expenses:
2% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	15.624.000	4.500.000	2% of Construction Implementation Revenue
2,65% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	8.837.650.850	--	2.65% of Construction Implementation Revenue
3% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	--	12.865.318.399	3% of Construction Implementation Revenue
10% atas Pendapatan Pelaksanaan Konstruksi	1.659.430.974	1.804.776.663	10% of Construction Implementation Revenue
Jumlah Beban Pajak Final	10.512.705.824	14.674.595.062	Total Final Tax Expenses

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

Selama tahun berjalan Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Tagihan Pajak terkait PPh 21, 23, dan 25, PPh badan dan PPN dengan jumlah total sebesar Rp163.685.118 yang telah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan.

Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait PPh 21, 25, dan PPN sebesar Rp860.050.744 yang telah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan.

25. TAXATION (Continued)

e. Tax Administration (Continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

f. Tax Collection Letter (TCL) and Request for Explanation of Data and/or Information

In the current year the Company and its subsidiaries received several Tax Collection Letters related to PPh 21, 23 and 25, corporate income tax and VAT with a total amount of Rp163,685,118 which were paid and charged in the current year.

In addition, the Company also received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information related to PPh 21, 25, and VAT amounting to Rp860,050,744 which has been paid and charged in the current year.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Januari 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 67 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41.506.283.800 yang dibagi secara proporsional kepada Para Pemegang Saham, PT Gema Lintas Buana sebesar Rp7.612.882.390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp33.332.989.471 dan Petrus Sartono sebesar Rp560.411.939. Atas pembagian dividen tersebut PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk melepaskan haknya kepada PT Gema Lintas Buana sebesar Rp32.228.128.645 dan Petrus Sartono sebesar Rp1.104.860.826. Atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 415.062.838 lembar saham atau setara dengan Rp41.506.283.800.

26. EQUITY

a. Share Capital

On January 31, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 67 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders agreed to distribute the Company's interim dividend amounted to Rp41,506,283,800 which was distributed proportionally to the Shareholders, PT Gema Lintas Buana amounting to Rp7,612,882,390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara amounting to Rp33,332,989,471 and Petrus Sartono amounting to Rp560,411,939. For the dividend distribution, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agreed to relinquish its rights to PT Gema Lintas Buana amounted to Rp32,228,128,645 and Petrus Sartono amounted to Rp1,104,860,826. Upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company and placed them as an additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized share capital of 415,062,838 shares or equivalent to Rp41,506,283,800.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS

a. Modal Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 31 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI dan menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”).

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

26. EQUITY

a. Share Capital (Continued)

On September 20, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 31 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the “Public Offering”), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the IDX and approved the issuance of new shares in portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the Public Offering to the public (“New Shares”).

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2022 is as follows:

	2022			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	56,53%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
PT Gema Lintas Benua	765.240.464	26,93%	76.524.046.400	PT Gema Lintas Benua
Tn. Petrus Sartono	43.656.443	1,54%	4.365.644.300	Mr. Petrus Sartono
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	426.200.000	15,00%	42.620.000.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	2.841.262.838	100,00%	284.126.283.800	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. Modal Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2021, perubahan susunan dan kepemilikan saham Perusahaan yang diaktakan No. 48 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., S.H., di Jakarta Timur. Pengurangan nilai nominal saham Perusahaan atas saham Seri A dan Seri B menjadi Rp100,- per saham, peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas atau saham tanpa klasifikasi, pengalihan hak atas 15.752.472 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, pengalihan hak atas 264.839 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke Petrus Sartono, menyetujui pembagian dividen Perusahaan sejumlah Rp174.619.500.000, atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 7.575.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp757.500.000.000.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

26. EQUITY (Continued)

a. Share Capital (Continued)

On November 25, 2021 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 48 by Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., S.H., in East Jakarta. Reduction of the par value of the Company's shares of Series A and B shares to Rp100,- per share, merged Series A and B shares into 1 (one) class or shares without classification, transfer of rights of 15,752,472 shares from PT Gema Lintas Benua to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, the transfer of rights of 264,839 shares from PT Gema Lintas Benua to Petrus Sartono, approved the distribution of the Company's dividends amounting to Rp174,619,500,000, upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company's shares and placed them as additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized capital of 7,575,000,000 shares or equivalent to Rp757,500,000,000.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2021 are as follows:

	2021			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Gema Lintas Benua	366.830.354	18,34%	36.683.035.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	27.003.715	1,35%	2.700.371.500	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	80,31%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (Seri A)
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

26. EQUITY (Continued)

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid in Capital

	2022	2021	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp300 x 426.200.000 Saham	127.860.000.000	--	Shares Offering to Public at Initial Price Rp300 x 426,200,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 426.200.000 Saham	(42.620.000.000)	--	Nominal Shares Rp100 x 426,200,000 Shares
	85.240.000.000	--	
Biaya Emisi Saham	(2.983.492.675)	--	Stock Issuance Costs
Jumlah Tambahan Modal Disetor			Total Additional Paid In Capital - Net
Agio Saham - Bersih	82.256.507.325	--	Capital - Net
Pengampunan Pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	Tax Amnesty
Jumlah Tambahan Modal Disetor	115.971.965.098	33.715.457.773	Total Paid In Capital

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte. Ltd. sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.

- In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte. Ltd. amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

**Tambahan Modal Disetor dari Tax
Amnesty (Lanjutan)**

- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.
- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

26. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

**Additional Paid in Capital from Tax
Amnesty (Continued)**

- In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (TAL) No. KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.
- In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (TAL) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (DLTA) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000,- which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.
- In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on Tax Amnesty Letter (TAL) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (DLTA) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000,- which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada's assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Agio Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022, sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama Perusahaan, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp127.860.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

c. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

	2022	2021
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	2.155.316.078	2.159.036.333
Tn. Dani Samsul Ependi	117.090.622	105.295.112
Tn. Petrus Sartono	51.728.749	41.981.476
Jumlah Kepentingan Non-Pengendali	2.324.135.449	2.306.312.921

26. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

Paid in Capital in-Excess of Par Value

On October 31, 2022, based on the Prospectus of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra Tbk Year 2022, a total of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) ordinary shares on behalf of the Company, or 15.00% (fifteen point zero zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"), which consists entirely of New Shares, which are offered to the Public with an Offering Price of Rp300 (three hundred Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp127,860,000,000 (one hundred twenty seven billion eight hundred and sixty million Rupiah).

c. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Mr. Dani Samsul Ependi
Mr. Petrus Sartono
Total Non-Controlling Interests

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar
berdasarkan pada informasi berikut:

	2022	2021
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	67.559.626.571	114.693.715.999
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2.451.507.602	2.000.000.000
Laba Per Saham	27,56	57,35

Berdasarkan akta No 67 tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan melakukan kapitalisasi laba yang menyebabkan jumlah saham meningkat menjadi 2.415.062.838 saham. Penambahan ini tidak menyebabkan tambahan sumber daya bagi Perusahaan. Laba per saham tahun 2021 telah disajikan kembali mengikuti perubahan jumlah saham dari kapitalisasi laba ini, seolah-olah penambahan tersebut telah terjadi sejak periode paling awal penyajian.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

27. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the following:

Profit Attributable to Owners of the
Company
Weighted Average Number of Ordinary
Shares for Computation of Basic
Earning Per Share
Earnings Per Share

Based on deed No. 67 dated January 31, 2022, the Company capitalized its profits which increase the number of shares to 2,415,062,838 shares. This addition does not result in additional resources for the Company. Earnings per share for 2021 have been restated following the change in the number of shares of this profit capitalization, as if the addition had occurred since the earliest period of presentation.

As of the reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.

28. PENDAPATAN

	2022	2021
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik		
Dasar Laut	97.808.815.450	229.873.807.000
Darat	5.928.758.000	53.782.706.472
Telecommunication Lease Line	1.789.200.000	1.789.200.000
Sub Jumlah	105.526.773.450	285.445.713.472
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	247.607.079.651	163.460.199.845
Jumlah	353.133.853.101	448.905.913.317

Construction Services and Sales of
Fiber Optic Cable Systems
Submarine
Terrestrial
Telecommunication Lease Line

Sub Total

Fiber Optic Cable System Maintenance
and Manage Services

Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1.730.258.000	1.691.657.539
Pihak Ketiga		
PT Indosat Tbk	64.939.500.000	2.883.926.100
PT Parsaoran Global Datatrans	16.666.207.950	140.853.000.000
PT Iforte Solusi Infotek	16.533.107.500	89.020.807.000
PT Aplikanusa Lintasarta	5.450.700.000	4.707.325.000
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	207.000.000	258.750.000
PT Indo Pratama Teleglobal	--	31.608.795.833
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	13.000.000.000
PT Surya Teknik Pratama	--	862.500.000
Agora Communications Pte. Ltd.	--	408.576.000
PT Link Net Tbk	--	150.376.000
Sub Jumlah	103.796.515.450	283.754.055.933
Jumlah	105.526.773.450	285.445.713.472

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	84.568.430.649	16.914.011.726
Pihak Ketiga		
PT XL Axiata Tbk	23.940.519.805	10.020.526.245
PT Indosat Tbk	23.772.668.028	29.147.759.307
PT Palapa Ring Barat	22.468.125.005	26.050.000.000
PT Mega Akses Persada	21.702.246.373	22.190.704.938
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	17.482.389.180	11.771.415.091
PT Link Net Tbk	13.826.870.006	13.422.339.999
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	11.230.000.008	11.245.077.474
PT Iforte Solusi Infotek	6.036.777.599	4.173.403.549
Telekom Malaysia Berhard	5.022.345.722	5.004.165.505
PT Supra Primatama Nusantara	4.312.234.994	4.317.590.000
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	3.627.610.826	--
PT Global Inti Corporotama	3.230.948.587	3.093.516.626
Vocus Pty. Ltd.	2.711.295.000	2.593.035.900
PT Parsaoran Global Datatrans	2.100.000.004	1.207.000.000
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Solnet Indonesia	166.000.000	--
PT Aplikanusa Lintasarta	138.000.000	--
PT Surya Teknik Pratama	87.999.998	--
Agora Communications Pte Ltd	18.617.867	--
PT Indosat Mega Media	--	211.051.538
Lainnya	--	898.601.947
Sub Jumlah	163.074.649.002	146.546.188.119
Jumlah	247.643.079.651	163.460.199.845

28. REVENUES (Continued)

Details construction services and sales of fiber optic cable systems per customer as follows:

Related Parties (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Third Parties
PT Indosat Tbk
PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek
PT Aplikanusa Lintasarta
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Indo Pratama Teleglobal
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Surya Teknik Pratama
Agora Communications Pte. Ltd.
PT Link Net Tbk

Details of revenue fiber optic cable system maintenance and manage services per customers as follows:

Related Parties (Note 33)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Third Parties
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Link Net Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Iforte Solusi Infotek
Telekom Malaysia Berhard
PT Supra Primatama Nusantara
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Global Inti Corporotama
Vocus Pty. Ltd.
PT Parsaoran Global Datatrans
PT Nap Info Lintas Nusa
PT Solnet Indonesia
PT Aplikanusa Lintasarta
PT Surya Teknik Pratama
Agora Communications Pte Ltd
PT Indosat Mega Media
Others

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Indosat Tbk	88.712.168.028	32.031.685.407
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	86.298.688.649	18.605.669.265
PT Iforte Solusi Infotek	22.569.885.099	93.194.210.549
PT Parsaoran Global Datatrans	18.746.541.287	142.060.000.000
Jumlah	216.327.283.063	285.891.565.221

28. REVENUES (Continued)

Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Indosat Tbk
PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Iforte Solusi Infotek
PT Parsaoran Global Datatrans
Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik		
Dasar Laut	49.780.285.727	95.998.731.588
Darat	391.353.482	19.993.300.384
Telecommunication Lease Line	15.362.808	15.362.809
Sub Jumlah	50.187.002.017	116.007.394.781
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	112.419.163.772	77.867.546.505
Jumlah Beban Pokok Penjualan	162.606.165.789	193.874.941.286

29. COST OF REVENUES

Cost of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System
Submarine
Terrestrial
Telecommunication Lease Line
Sub Total
Cost of Fiber Optic Cable System Maintenance Services
Total Cost of Revenue

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total cost of revenues.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban Penjualan	395.663.393	261.819.913	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji dan Tunjangan	34.945.333.875	35.612.371.247	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13 dan 15)	17.724.022.875	15.847.361.200	Depreciation and Amortization Expenses (Note 13 and 15)
Beban Asuransi	3.107.996.518	4.189.048.708	Insurance Expenses
Beban Profesional	2.043.902.377	3.003.138.615	Professional Expenses
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	1.251.623.639	1.178.019.603	Depreciation of Right of Use Assets
Beban Utilitas	757.495.335	902.366.328	Utilities Expenses
Beban Kantor	675.692.327	458.210.095	Office Expenses
Beban Perjalanan Dinas	615.448.001	140.433.588	Business travelling Expenses
Beban Telekomunikasi dan Internet	577.385.217	585.549.496	Telecommunication and Internet Expenses
Beban Sewa	456.651.684	1.697.453.152	Rent Expenses
Beban Pemeliharaan	524.823.731	302.693.660	Maintenance Expenses
Beban Transportasi	431.151.109	280.804.536	Transportation Expenses
Beban Jamuan	227.197.000	151.010.000	Entertainment Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	3.828.153.000	1.576.098.995	Post-Employment Benefits (Note 24)
Sub Jumlah	67.166.876.688	65.924.559.223	Sub Total
Jumlah	67.562.540.081	66.186.379.136	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Beban Bunga	44.016.199.697	45.921.359.752	Interest Expenses
Biaya Keuangan - Biaya Provisi	111.250.000	2.813.298.624	Financial Charges - Provision Expenses
Jumlah Beban Pendanaan	44.127.449.697	48.734.658.376	Total Financing Expenses

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

32. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2022	2021	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Bunga	9.308.314.121	15.644.024.328	Interest
Pemulihan Cadangan Penurunan			Recovery of Allowance
Nilai Tagihan Bruto Kepada			Impairment Losses - Gross Amount
Pemberi Kerja (Catatan 8)	4.229.248.632	--	Due from Customers (Note 8)
Pemulihan Cadangan Penurunan			Recovery of Allowance
Nilai Piutang (Catatan 7)	--	600.355.185	Impairment Losses (Note 7)
Pendapatan Bunga dari Piutang Lain-lain	5.087.173.825	3.300.000.000	Interest Revenue from Other Receivables
Laba Pelepasan			Gain on Fixed Assets
Aset Tetap (Catatan 13)	--	12.000.000	Disposal (Note 13)
Lain-lain	73.997.045	1.814	Others
Sub Jumlah	18.698.733.623	19.556.381.327	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Biaya Penjaminan Obligasi	10.310.447.665	10.688.662.781	Bonds Guarantee Expense
Pajak Lainnya	4.894.757.827	1.714.734.223	Other Tax
Penurunan Nilai Piutang			Impairment of Other
Lain-lain (Catatan 9)	3.299.113.144	3.516.884.202	Receivables (Note 9)
Administrasi Bank	2.580.229.873	3.215.084.221	Bank Administration
Dampak atas Perubahan Metode			Impact of Changes in Attribution
Atribusi (IFRIC)	1.214.207.154	--	Method (IFRIC)
Rugi Pelepasan			Loss on Fixed Assets
Aset Tetap (Catatan 13)	1.028.089.724	--	Disposal (Note 13)
Jamuan Lainnya	583.500.000	--	Other Entertain
Penurunan Nilai Tagihan Bruto			Impairment of Gross
Kepada Pemberi Kerja			Amount due from Customer
(Catatan 8)	--	8.864.992.696	(Note 8)
Lain-lain	344.134.479	9.801.552	Others
Sub Jumlah	24.254.479.866	28.010.159.675	Subtotal
Jumlah	(5.555.746.243)	(8.453.778.348)	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 56,53% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.d untuk rincian entitas anak.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 56.54% of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.d for details of the Company's subsidiaries.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan utang usaha/Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable
Terawave Pte, Ltd.	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ Compensation, Remuneration, and Loans
Tn. Vidy Octory	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Utang Lain-lain/ Other Payables
Tn. Dani Samsul	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Utang Lain-lain/ Other Payables
Tn. Petrus Sartono	Pemegang Saham/ Shareholders	Utang Lain-lain/ Other Payables

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(Continued)**

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada
pihak berelasi 31 Desember 2022 dan 2021
adalah sebagai berikut:

Other financial transactions from and to
related parties as December 31, 2022 and
2021 are as follows:

	2022	2021	
Piutang Usaha (Catatan 7)			Accounts Receivable (Note 7)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	68.326.771.858	3.786.827.299	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	4,26%	0,27%	Percentage of Total Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)			Gross Amount due from Customer (Note 8)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	8.023.740.603	10.623.962.739	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,50%	0,77%	Percentage of Total Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 10)			Advances and Prepaid Expenses (Note 10)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	2.920.870.970	326.699.994	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	3.622.653.459	5.148.866.769	Cornerstone Offshore Pte Ltd
Jumlah	6.543.524.429	5.475.566.763	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,41%	0,40%	Percentage of Total Assets
Piutang Lain-lain (Catatan 9)			Other Receivables (Note 9)
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	94.211.173.816	90.024.000.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Terawave Pte. Ltd.	39.061.497.757	34.771.836.551	Terawave Pte. Ltd.
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	471.930.000	428.070.300	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Jumlah	133.744.601.573	125.223.906.851	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	8,33%	9,03%	Percentage of Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 16)			Investment in Associate (Note 16)
Terawave Pte. Ltd.	1.015.663.359	994.806.895	Terawave Pte. Ltd.
Jumlah	1.015.663.359	994.806.895	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,06%	0,07%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha (Catatan 18)			Accounts Payable (Note 18)
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	16.408.274.129	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	988.003.269	2.716.644.400	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	4.663.297.640	--	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Jumlah	22.059.575.038	19.124.918.529	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	2,98%	2,67%	Percentage of Total Liabilities
Utang Lain-lain (Catatan 19)			Other Payables (Note 19)
Tn. Vidcy Octory	3.107.728	4.408.044.037	Tn. Vidcy Octory
Tn. Petrus Sartono	1.061.500	--	Tn. Petrus Sartono
Jumlah	4.169.228	4.408.044.037	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,00%	0,62%	Percentage of Total Liabilities
Beban Akrua (Catatan 22)			Accrued Expenses (Note 22)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	339.250.000	419.570.745	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,05%	0,06%	Percentage of Total Liabilities
Liabilitas Kontrak (Catatan 23)			Contract Liabilities (Note 23)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	197.400.000	241.400.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,03%	0,03%	Percentage of Total Liabilities

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2022	2021	
Pendapatan (Catatan 28)			Revenue (Note 28)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	86.298.688.649	18.605.669.265	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	24,44%	4,14%	Percentage of Total Revenue

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.635.000.000 dan Rp8.465.000.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2022 dan 2021.

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Other financial transactions from and to related parties as December 31, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Compensation representing salary was given to the Group's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 is amounting to Rp8,635,000,000 and Rp8,465,000,000, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2022 and 2021.

34. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2022		2021		
	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas	17.593.042	276.756.143.517	59.979	855.843.869	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	356.459	5.086.310.757	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	2.513.091	39.533.427.757	2.466.880	35.199.906.851	Other Receivables
Jumlah Aset Moneter	20.106.133	316.289.571.274	2.883.318	41.142.061.477	Total Monetary Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha	369.728	5.816.191.825	241.500	3.445.963.732	Accounts Payable
Pinjaman Bank	--	--	--	--	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	369.728	5.816.191.825	241.500	3.445.963.732	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Bersih (Aset Bersih)	(19.736.405)	(310.473.379.449)	(2.641.818)	(37.696.097.745)	Net Liabilities (Net Assets)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the middle rate published by the Indonesian Central Bank as of December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2022:

a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan

35. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding significant contracts for providing as of December 31, 2022:

a. Employment Contract with the Customer

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			
5 Oktober 2018 / October 5, 2018	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta - Bangka - Batam, Batam - Singapore Kesatu untuk Sub Sistem 1 / Procurement of 3rd OM IRU JASUKA Jakarta Bangka - Batam - Singapore First Period for Sub System.	15 Tahun / 15 Years	Rp10.740.103.296
20 Juli 2022/ July 20, 2022 **)	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban	1 Tahun/Year	Rp207.000.000
13 Oktober 2021/ October 13, 2021 **)	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System .	1 Tahun/Year	Rp10.720.000.000
4 Maret 2021/ March 4, 2022 **)	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System .	1 Tahun/Year	Rp510.000.000
Telkom Malaysia Berhad			
26 Februari 2016 / February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Bangka-Batam-Singapura / Maintenance Jakarta Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun / 15 Years	USD350.000
PT Mora Telematika Indonesia Tbk			
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore / Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System.	15 Tahun/Years	Rp3.000.000.000
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun/Years	Rp2.008.501.488
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun/Years	Rp2.962.077.300
22 Maret 2019 / March 22, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.	15 Tahun/Years	Rp99.344.000.000
7 Februari 2019 / February 7, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system.	15 Tahun/Years	Rp5.578.612.938
22 Maret 2019/ March 22, 2019	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan / Dumai - Medan fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp99.344.000.000
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp102.011.143.002
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp101.975.000.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Lanjutan/ Continued)			
8 Mei 2020/ May 8, 2020	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan / Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network	15 Tahun/Years	Rp3.000.000.000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System	15 Tahun/Years	Rp567.000.000
23 Desember 2019 / December 23, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Surabaya / Maintenance of the Jakarta Surabaya Cable System .	15 Tahun/Years	Rp5.578.612.938
7 Juli 2020 / July 7, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya / Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.184.400.000
1 November 2019 / November 1, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Dumai Medan / Network Operating Center - Dumai - Medan Cable System	15 Tahun/Years	Rp528.000.000
02 Juli 2020 / July 02, 2020	Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Sepanjang 74,4 Km / Cooperation Network Utilization Of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Along 74.4 Km	15 Tahun/Years	Rp1.200.000.000
PT Link Net Tbk			
5 September 2017 / September 5, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya / Jakarta-Bandung, Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp35.000.000.000
5 November 2018 / November 5, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp8.000.000.000
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone/Network Operating Center Ultimate Java Backbone .	15 Tahun/Years	Rp3.720.000.000
30 Mei 2017 / May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun/Years	Rp1.400.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp2.000.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	USD320.000
Maret-Juli 2019 / March-July 2019	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah Rp1.000.000.000 / Rental Shelves and Maintenance Under Rp1,000,000,000	15 Tahun/Years	Rp1.074.441.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Link Net Tbk (Lanjutan/ Continued)			
28 Februari 2018/ February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java-Backbone/ Network Operating Center Ultimate Java Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp3.740.000.000
16 April 2018/ April 16, 2018	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp1.400.000.000
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka Batam- Singapore/ Network Operating Center Jakarta-Bangka- Batam -Singapore	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	Rp2.000.000.000
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Pair ROPA Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta- Bangka-Batam- Singapura/ Maintenance and Repair of ROPA Fiber Pair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Sea Cable Communication System	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	USD 320.000
18 Juli 2019/ July 18, 2019	Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ Collocation Surabaya Denpasar Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp720.000.000
28 Maret 2019/ March 28, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Surabaya Denpasar/ Maintenance Surabaya- Denpasar-Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp320.000.000
PT Mega Akses Persada			
27 Juni 2016 / June 27, 2016	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp16.000.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp30.357.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya/ Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp67.460.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Batam - Dumai/ Batam - Dumai fiber optic cable system .	15 Tahun/Years	Rp16.865.000.000
24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp2.208.000.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System .	15 Tahun/Years	Rp2.698.400.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System .	15 Tahun/Years	Rp1.214.280.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun/Years	Rp3.507.920.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp2.032.828.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.800.512.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp2.120.132.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam/ Inner Batam Fiber Optic Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland dibawah IDR 1.000.000.000,- / Inland Fiber Optic Cable System under IDR 1.00.000.000 .	15 Tahun/Years	Rp2.108.092.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun/Years	Rp4.567.200.000
20 Maret 2019/ March 20, 2019	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta-Surabaya/ Network Operating Center- Jakarta-Surabaya Cable System .	15 Tahun/Years	Rp1.440.000.000
16 Juli 2020/ July 16, 2020	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ Rent space for 1 rack at NOC Ancol.	Satu kali biaya/ One time charges	Rp97.000.000
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Pemeliharaan Inland Medan/ Maintenance Inland Medan.	15 Tahun/Years	Rp132.996.640
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta - Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp1.837.108.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 2 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 2 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp819.868.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 1 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 1 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp417.452.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp2.131.080.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 2 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 2 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp525.280.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 1 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 1 fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp360.724.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya / Inland Jakarta Surabaya Segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp2.375.856.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/Years	Rp819.868.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai / Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp674.600.000
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar / Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2017, 15 Tahun/ Starting in 2017, 15 Years	Rp640.000.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start 2019, 3 Years	Rp6.270.000.000
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Start 2020, 15 Years	Rp768.000.000
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp1.080.000.000
14 Februari 2020/ February 14, 2020	Perbaikan (Kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi/ Repair (Cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine) .	Sampai Pekerjaan Selesai/ Until the Job is Done	Rp1.895.389.500
16 November 2020/ November 16, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta- Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam- Singapore Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Starting in 2020, 15 Years	Rp3.240.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ June 28, 2016	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year) .	15 Tahun/Years	Rp1.605.440.000
12 November 2019/ November 12, 2019	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore- Secar IRU (Indefeasible Right of Use)/Provision of 2 (two) core SKKL Batam-Singapore-Secar IRU (Indefeasible Right of Use).	10 Tahun/Years	Rp18.369.000.000
13 Desember 2019/ December 13, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam- Singapore/ Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System .	10 Tahun/Years	Rp1.100.000.000
7 Februari 2020/ February 7, 2020	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam .	10 Tahun/Years	Rp12.000.000
20 Januari 2020/ January 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System .	15 Tahun/Years	Rp300.000.000
5 Februari 2020/ February 5, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	15 Tahun/Years	Rp300.000.000
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya- Denpasar .	15 Tahun/Years	Rp576.000.000
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik UJB core/ Provide Fiber Optic Core UJB cable	15 Tahun/Years	Rp89.020.807.000
30 Oktober 2017/ October 30, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Lastmile Jaringan Ultimate Java Backbone 96 Core/ Maintenance and Repair FO Lastmile Ultimate Java Backbone Network 96 Core	Mulai 2017, 5 Tahun/ Starting in 2017, 5 Years	Rp86.737.600
PT Indosat Tbk			
14 Mei 2018/ May 14, 2018	Patroli Selat Sunda/ Sunda Strait Patrol.	15 Tahun/Years	Rp3.014.312.400
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating-Center Jakarta-Bangka- Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp1.200.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta- Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun/Years	Rp3.644.800.000
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun/Years	Rp1.441.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Indosat Tbk			
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ Inland Jakarta Surabaya area TJ Pakis-Cirebon	15 Tahun/Years	Rp11.499.123.181
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun/Years	Rp1.441.000.000
PT Inti Bangun Sejahtera			
1 April 2019/ April 1, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik Inti Bangun Sejahtera/ Maintenance and Repair of Inti Bangun Sejahtera Fiber Optic Cable Network	15 Tahun/Years	Rp2.416.141.655
PT Supra Primatama Nusantara			
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	Rp1.500.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	USD180.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jawa - Bali/ Maintenance and Repair Java - Bali Cable System	15 Tahun/Years	Rp200.000.000
PT Global Inti Corporatama			
27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun/Years	USD216.258
Vocus Pty. Ltd.			
8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1 .	Mulai 2019, 3 tahun / Starting in 2019, 3 Years	USD180.000
PT Parsaoran Global Datatrans			
23 Maret 2020/ March 23, 2020	Penyediaan Kabel FO untuk Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar .	10 Tahun/Years	Rp16.000.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun/Years	Rp500.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ Maintenance of the-Surabaya-Denpasar Cable System .	15 Tahun/Years	Rp500.000.000
17 September 2020/ September 17, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya-Denpasar .	15 Tahun/Years	Rp270.000.000
15 Februari 2020/ February 15, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	10 Tahun/Years	Rp16.000.000.000

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Parsaoran Global Datatrans			
17 November 2021/ November 17, 2021	Penyediaan FO Core/ Provision of FO Core	15 Tahun/Years	Rp75.603.000.000
18 November 2021/ November 18, 2021	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core Batam Dumai Medan/ Provide Fiber Optic Core Cable Batam Dumai Medan	15 Tahun/Years	Rp65.250.000.000
PT Solnet Indonesia			
4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System .	15 Tahun/Years	Rp136.000.000
18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ Inland Bintan Fiber Optic Cable System	15 Tahun/Years	Rp600.000.000
7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network	Mulai 2019, 15 Tahun/ Start in 2019, 15 Years	Rp30.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia International *)			
21 Desember 2020/ December 21, 2020	Pengadaan Jasa Aplikasi AIS Monitoring/ Procurement of AIS Monitoring Application Services .	1 Tahun/Year	Rp247.500.000
PT Aplikanusa Lintasarta			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center / Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center	10 Tahun/Years	Rp17.892.000.000
11 November 2019/ November 11, 2019	Kolokasi di NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban/ Collocation at NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban	10 Tahun/Years	Rp138.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020	Penyediaan Sewa Kabel Fiber Optik Core UJB Jakarta - Bandung/ Provide Lease Fiber Optic Core Cable UJB Jakarta - Bandung	1 Tahun/ Years	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ March 17, 2021	Penyediaan Sewa Kabel Fiber Optik Core UJB Bandun - Ciamis - Semarang/ Provide Lease Fiber Optic Core Cable UJB Bandung - Ciamis - Semarang	1 Tahun/ Years	Rp834.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**35. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contract Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contract Period	Nilai Kontrak/ Contract Value
PT Aplikasi Lintasarta 28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis- Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis- Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ 1 Years	835.500.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto- Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto- Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	822.000.000
PT Indo Pratama Teleglobal 4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/Years	Rp20.970.000.000
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data 4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/Years	Rp13.000.000.000
Agora Communications Pte Ltd 21 Juli 2021/ July 21, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland	15 Tahun/Years	USD 28.000
21 Oktober 2021/ October 21, 2021	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam	PO per Tahun/ PO Yearly	USD 1.100
PT NAP Info Lintas Nusa 28 Februari 2019/ February 28, 2019	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ Maintenance NAP Info	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start in 2019, 3 Years	Rp1.200.000.000
PT Surya Teknik Pratama 5 Agustus 2021/ August 5, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Inner Batam/ Provide fiber optic core cable Inner Batam	15 Tahun/ 15 Years	506.250.000
5 Agustus 2021/ August 5, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Inner Batam/ Provide fiber optic core cable Inner Batam	15 Tahun/ 15 Years	356.250.000
16 November 2021/ November 16, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Inner Batam/ Maintenance and Repair Inner Batam Cable System	3 Tahun/ 3 Years	Rp46.000.000

*) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia International hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini tidak dilanjutkan.

**) Contract with PT Telekomunikasi Indonesia International up to the issuance date of this financial statement was discontinued.

**) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk akan dilanjutkan.

**) Contract with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk will be renewal.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

35. COMMITMENT AND AGREEMENTS (Continued)

b. Kontrak Pekerjaan dengan Vendor

b. Employment Contract with the Vendor

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
Elettra Tlc spa 3 April 2020/ April 3, 2020	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / Additional work project jayabaya	Satu kali biaya/ One time charges	Rp3.914.131.541
PT Kawanni Ridho Mandiri 10 Januari 2020/ January 10, 2020	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3	Satu kali biaya/ One time charges	Rp1.442.376.000

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Indonesia's parliamentary budget committee and the government agreed to set a 2023 economic growth target of 5.3% as proposed by President of Republic of Indonesia. Inflation is projected to increase significantly in 2022 and to remain elevated in 2023. Inflation, which averaged 1.6% last year, is forecast to rise to 4.6% in 2022 due to of higher commodity prices and the recent fuel price increases. It is projected to be almost 6.0% through June 2023 and to ease to below 4.0% by end 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

The Indonesian economy is coping well with threats to growth. However, high commodity prices have also spurred inflation. For 2023, the risks are on the downside due to slower global growth, global financial volatility, tighter macroeconomic policy in Indonesia, and continuing shocks from the Russian invasion of Ukraine.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun Rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

**36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(Continued)**

The committee and the government also agreed on 2023 spending of 3,061.2 trillion Rupiah (\$205.31 billion), slightly higher than the proposed budget. Robust consumer demand has more than offset lower government spending. But demand for Indonesia's commodity exports has also been healthy, supporting growth and generating a fiscal revenue windfall.

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;
- All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Credit Risk (Continued)

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN
(Lanjutan)

RESIKO

KEUANGAN

37. FINANCIAL
(Continued)

RISKS

MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

(i) Credit Risk (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan	Financial Asset Credit Quality
(Lanjutan)	(Continued)
2022	
Jatuh Tempo/Due To	
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	Sub Jumlah/ Sub Total
0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days
>181 Hari/ >181 Days	Jumlah/ Total
Aset Keuangan	Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi	Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi	Restricted Assets
Penggunaannya	Short-Term Investment
Investasi Jangka Pendek	Accounts Receivable
Piutang Usaha	Gross Amount due from Customer
Tagihan Bruto kepada	Other Receivables
Pemberi Kerja	
Piutang Lain-lain	
Jumlah Aset Keuangan	Total Financial Assets
441.938.345.418	201.329.851.682
201.329.851.682	3.732.899.158
3.732.899.158	38.212.339.121
38.212.339.121	243.275.089.961
243.275.089.961	685.213.435.379
685.213.435.379	
2021	
Jatuh Tempo/Due To	
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	Sub Jumlah/ Sub Total
0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days
>181 Hari/ >181 Days	Jumlah/ Total
Aset Keuangan	Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi	Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi	Restricted Assets
Penggunaannya	Short-Term Investment
Investasi Jangka Pendek	Accounts Receivable
Piutang Usaha	Gross Amount due from Customer
Tagihan Bruto kepada	Other Receivables
Pemberi Kerja	
Piutang Lain-lain	
Jumlah Aset Keuangan	Total Financial Assets
502.778.355.985	31.098.351.782
31.098.351.782	2.513.254.827
2.513.254.827	145.791.284.911
145.791.284.911	179.402.891.520
179.402.891.520	682.181.247.505
682.181.247.505	

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short-term income is insufficient to cover short-term outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

		2022					
		Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur Dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Utang Obligasi	--	--	580.901.285.262	--	--	580.901.285.262	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.565.768.525	--	--	--	--	1.565.768.525	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2.458.338.220	--	6.599.391.066	--	--	9.057.729.286	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	68.061.080.954	--	--	--	--	68.061.080.954	Accounts Payable
Beban Akrua	49.617.952.998	--	--	--	--	49.617.952.998	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	326.142.118	--	--	--	--	326.142.118	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan		122.029.282.815	587.500.676.328	--	--	709.529.959.143	Total Financial Liabilities

		2021					
		Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Diukur Dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Utang Obligasi	--	--	575.602.336.025	--	--	575.602.336.025	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.142.217.806	--	110.000.000	--	--	1.252.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.925.534.447	--	5.486.174.720	--	--	7.411.709.167	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	69.375.189.134	--	--	--	--	69.375.189.134	Accounts Payable
Beban Akrua	28.672.300.821	--	--	--	--	28.672.300.821	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	5.226.611.350	--	--	--	--	5.226.611.350	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan		106.341.853.558	581.198.510.745	--	--	687.540.364.303	Total Financial Liabilities

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN (Lanjutan)	RESIKO	KEUANGAN	37. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)			Fair Value of Financial Instrument (Continued)		
PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:			SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:		
1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).			1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).		
Nilai wajar untuk instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.			The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.		
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan			2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and		
Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif <i>over-the-counter</i>) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.			The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.		

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN (Lanjutan)	RESIKO	KEUANGAN	37. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)			Fair Value of Financial Instrument (Continued)		
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).			3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).		
Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.			If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.		
Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2.			The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2.		
Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:			Specific valuation techniques used to value financial instruments include:		
a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan			a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and		
b. Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.			b. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) Fair Value of Financial Instrument
(Continued)**

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

	2022	2022	2021	2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	278.196.355.133	278.196.355.133	65.667.068.698	65.667.068.698	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	120.315.000	165.120.315.000	165.120.315.000	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	52.967.636	52.967.636	83.051.873.024	83.051.873.024	Short-term Investment
Piutang Usaha	91.356.223.473	91.356.223.473	33.600.806.609	33.600.806.609	Accounts Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	163.568.707.649	163.568.707.649	188.939.099.263	188.939.099.263	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-lain	151.918.866.488	151.918.866.488	145.802.084.911	145.802.084.911	Other Receivables
Jumlah	685.213.435.379	685.213.435.379	682.181.247.505	682.181.247.505	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Obligasi	580.901.285.262	580.901.285.262	575.602.336.025	575.602.336.025	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.565.768.525	1.565.768.525	1.252.217.806	1.252.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	9.057.729.286	9.057.729.286	7.411.709.167	7.411.709.167	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	68.061.080.954	68.061.080.954	69.375.189.134	69.375.189.134	Accounts Payable
Beban Akrua	49.617.952.998	49.617.952.998	28.672.300.821	28.672.300.821	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	326.142.118	326.142.118	5.226.611.350	5.226.611.350	Other Payables
Jumlah	709.529.959.143	709.529.959.143	687.540.364.303	687.540.364.303	Total

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS 38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	2022	2021	
Penambahan Aset Hak Guna melalui Sewa	1.528.063.832	2.454.207.511	Addition of Right-of-Use Assets from Lease
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	10.100.000.000	10.100.000.000	Interest Expenses from Interest Accrued
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	3.889.740.758	6.170.837.436	Addition of Fixed Assets from Consumer Financing Liabilities
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	6.275.439.181	--	Addition of Fixed Assets from Account Payables
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	--	892.585.396	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Setoran Modal dari Dividen	41.506.283.800	174.619.500.000	Paid-up Capital from Dividend
Pelepasan Aset Tetap kepada Karyawan	742.222	--	Disposals Asset to Employee
Penambahan Deposito Berjangka melalui Bunga	27.030.727	--	Addition of Time Deposit through Interest
Penambahan Investasi Jangka Pendek melalui Bunga	1.094.612	--	Addition of Short-Term Investment through Interest

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS 38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
(Lanjutan) INFORMATION (Continued)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		2022
	2021	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	7.411.709.167	--	(2.243.720.639)	--	3.889.740.758
Liabilitas Sewa/Lease Liability	1.252.217.806	--	(1.214.513.113)	--	1.528.063.832
Utang Obligasi/Bonds Payable	575.602.336.025	--	--	--	--
					575.602.336.025

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		2021
	2020	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loan	267.812.939.166	--	(266.920.353.770)	(892.585.396)	--
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loan	27.932.546.636	42.033.169.300	(69.965.715.936)	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.884.747.526	--	(1.643.875.795)	--	6.170.837.436
					7.411.709.167

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENT

a. Laba Segmen

a. Segment Income

	2022				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/ Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi					Profit and Loss
Pendapatan	103.786.515.450	1.740.258.000	247.607.079.651	353.133.853.101	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(50.183.152.017)	(3.850.000)	(112.419.163.772)	(162.606.165.789)	Cost of Revenues
Lab a Kotor	53.603.363.433	1.736.408.000	135.187.915.879	190.527.687.312	Gross Profit
Beban Usaha				(67.562.540.081)	Operating Expenses
Beban Pajak Final				(10.512.705.824)	Final Tax Expenses
Lab a Usaha				112.452.441.407	Operating Profit
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				4.984.614.924	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pendanaan				(44.127.449.697)	Financing Cost
Bagian Atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi				20.856.464	Share in Net Profit of Associate
Beban Lain-lain - Bersih				(5.555.746.243)	Other Expenses - Net
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan				67.774.716.855	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini				(197.535.114)	Current Tax Expense
Lab a Bersih Tahun Berjalan				67.577.181.741	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				2.379.556.323	Other Comprehensive Income
Jumlah Lab a Komprehensif Tahun Berjalan				69.956.738.064	Total Comprehensive Income for the Year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Laba Segmen (Lanjutan)

a. Segment Income (Continued)

	2021				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi					Profit and Loss
Pendapatan	281.919.753.833	3.525.959.639	163.460.199.845	448.905.913.317	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(113.140.427.087)	(2.866.967.694)	(77.867.546.505)	(193.874.941.286)	Cost of Revenues
Laba Kotor	168.779.326.746	658.991.945	85.592.653.340	255.030.972.031	Gross Profit
Beban Usaha				(66.186.379.136)	Operating Expenses
Beban Pajak Final				(14.674.595.062)	Final Tax Expenses
Laba Usaha				174.169.997.833	Operating Profit
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				(2.357.596.351)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pendanaan				(48.734.658.376)	Financing Cost
Bagian Atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi				286.631.519	Share in Net Profit of Associate
Beban Lain-lain - Bersih				(8.453.778.348)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				114.910.596.277	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini				(179.857.106)	Current Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan				114.730.739.171	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				161.023.528	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan				114.891.762.699	Total Comprehensive Income for the Year

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2022				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	579.021.113.943	133.687.200	4.894.434.746	584.049.235.889	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				1.020.965.554.658	Unallocated Segment Assets
				1.605.014.790.547	
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				156.930.820.251	Unallocated Segment Liabilities
				739.930.820.251	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (Lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	504.281.390.178	133.687.200	8.694.775.083	513.109.852.461	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				872.949.712.450	Unallocated Segment Assets
				<u>1.386.059.564.911</u>	
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				132.860.071.418	Unallocated Segment Liabilities
				<u>715.860.071.418</u>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022.

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the period ended December 31, 2022.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

	2021			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOW
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(196.768.336.551)	12.322.195.116	(184.446.141.435)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(30.588.152.532)	(12.322.195.116)	(42.910.347.648)	Payment to Employees

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 46 – Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 April 2023.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- Amendment to SFAS 1 - Presentation of financial statements: Classification of liabilities as current and non-current;
- Amendment to SFAS 16 - Fixed assets regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized the Board of Directors for issuance is on April 19, 2023.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.

LAPORAN TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY REPORT

2022



TRIASMITRA GROUP

Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. DI. Panjaitan Kav. 2, Jatinegara,
Jakarta Timur – Indonesia - 13350
Telp. : (+62-21) 2208-5100
Fax. : (+62-21) 2208-5151
Email : hq@triasmitra.com